2025 INTEGRATED REPORT
LAPORAN TERINTEGRASI

NUSATAMA

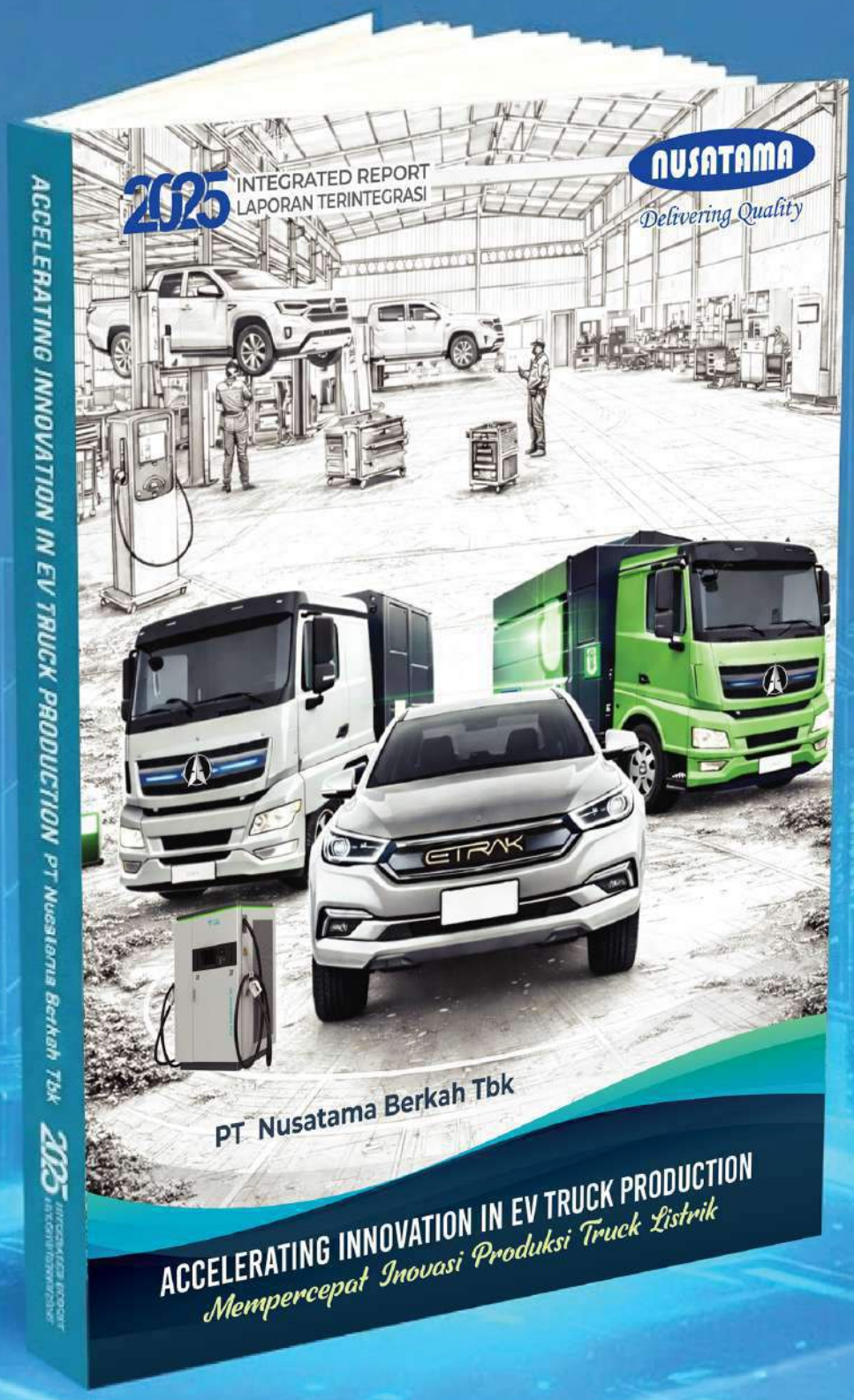
Delivering Quality



PT Nusatama Berkah Tbk

ACCELERATING INNOVATION IN EV TRUCK PRODUCTION

Mempercepat Inovasi Produksi Truck Listrik


2025 INTEGRATED REPORT
LAPORAN TERINTEGRASI
NUSATAMA
Delivering Quality
ETRAK
PT Nusatama Berkah Tbk
ACCELERATING INNOVATION IN EV TRUCK PRODUCTION
Mempercepat Inovasi Produksi Truck Listrik
ACCELERATING INNOVATION IN EV TRUCK PRODUCTION PT Nusatama Berkah Tbk 2025



2025

Kesinambungan Tema
Theme Continuation

MEMPERCEPAT INOVASI PRODUKSI TRUK LISTRIK
Accelerating Innovation in Ev Truck Production

Perseroan telah memutuskan untuk melanjutkan EV sebagai bisnis Perseroan masa depan. Disamping sejalan dengan kebijakan pemerintah terkait pengurangan emisi, juga mendukung program global diantaranya Paris Agreement tahun 2015 juga Sustainable Development Goals (SDG's) yang telah dicanangkan PBB. Selama tahun 2025 Perseroan juga mengalami banyak kemajuan di bisnis EV, antara lain: berpartner dengan QINGLING Dengan memproduksi dan menjual kendaraan Listrik dengan beberapa brand, Perseroan yakin bahwa EV ini akan menjadi bisnis andalan

Our company has decided to develop the electric vehicle (EV) business as our core business for the future. This move not only aligns with government policies on emissions reduction but also supports global initiatives such as the 2015 Paris Agreement and the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations. Throughout 2025, we have made significant progress in the electric vehicle business, including the signing of a partnership with QINGLING. By manufacturing and selling electric vehicles from various brands, we are confident that this EV business will become our cores busines

01 KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuation

02 DAFTAR ISI
Table of Content

06 **IKHTISAR UTAMA**
Main Highlight

08 RINGKASAN KINERJA
Performance Highlights

10 RINGKASAN KEUANGAN
Financial Highlights

12 RINGKASAN SAHAM
Share Highlights

12 IKHTISAR SAHAM
Share Overview

13 INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI
Informasi On Corporate Action

13 PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM
Suspension of Share Trading

14 PERISTIWA PENTING
Theme Continuation

13 PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM
Suspension of Share Trading

14 PERISTIWA PENTING
Important Events

15 LAPORAN MANJEMEN
Management Report

18 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

25 LAPORAN DIREKSI
Board of Director Report

33 **PROFILE PERUSAHAAN**
Company Profile

35 Identitas Perusahaan
Company Identity

36 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

37 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Milestone

39 Visi Misi & Nilai Perusahaan
40 Vision Mission & Company Value

40 NILAI PERUSAHAAN
Company Value

41 KEGIATAN USAHA
Business Activities

43 WILAYAH OPERASI
Operational Area

44 KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI
Company Membership In Associations

45 DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
The Board of Commissioners and Directors

46 PROFILE DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners

50 PROFILE DIREKSI
Profile of The Board of Directors

53 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

58 STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Share Holders structure

59 INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Theme Continuation

61 LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professionals

62 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certificates

63 AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN KEPADA PUBLIK
Access to Company Information and Data to The Public

64 INFORMASI ENTITAS ANAK
Information on Subsidiary Entities

66 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

68 TINJAUAN INDUSTRI
Industrial Overview

69 PRODUKSI
Production

70 LAPORAN LAB RUGI
Statement of Profit or loss

72 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

73 LAPORAN ARUS KAS
Statements of Cash Flow

74 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
74 Ability to Pay Debt

74 PROFITABILITAS
Profitability

75 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility Level

75 STRUKTUR MODAL
Capital Structure

76 IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Goods Investment

77 RINGKASA KINERJA KEUANGAN 2024
2024 Financial Performance Highlight

76 REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Share Highlights

76 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL
Tanggal Laporan Akuntansi
Theme Continuation

77 REALISASI DAN PROYEKSI KEUANGAN
Financial Realization and Projections

78 KEBIJAKAN DEVIDEN
Dividend Policy

78 LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Report on Realization of Use of Proceeds From Public Offering

79 MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING
formasi Material Terkait Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi Penggabungan/Peleburan Usaha Akusisi, Restrukturisasi Utang/Modal

79 TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU PIHAK
Material Transaction Containing Conflict of Interest or

79 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN
Share Ownership Program for Employees and Management

80 PERUBAHAN DI PERUNDANGAN DAN STANDAR AKUNTANSI
Changes in Legislation and Accounting Standards

80 ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

82 PROSPEK USAHA
Business Prospect

84 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

87 MANFAAT GCG
GCG Benefits

89 PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG Principles

90 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

99 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

103 DIREKSI
The Board of Directors

107 NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

108 KOMITE AUDIT
Audit Committee

114 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

118 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

122 UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

127 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
nternal Control System

129 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

132 PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN/ANGGOTA DEWAN KOMISARIS/ ANGGOTA DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN
Significant Issues Faced by the Company/Member of the Board of Commissioners/Directors Who Are Serving in the Annual Report Period

133 INFORMASI TERKAIT SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA PADA TAHUN BUKU
Information regarding administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors by capital market authorities and other authorities during the fiscal year

133 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN
Share Ownership Program for Management and Employees

134 Kode Etik
Code of Conduct

136 KEBIJAKAN ANTI KORUPSI PERSEROAN
Company's Anti-Corruption Policy

137 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistle Blowing System

140 KEBJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM
Communication Policy With Shareholders

141 LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025
Sustainability Report 2025

143 STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

145 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlight

147 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About the Sustainability Report

151 KINERJA EKONOMI
About the Sustainability Report

157 KINERJA SOSIAL
Social Performance

161 PERSEROAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Company and Community Empowerment

163 KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

172 TANGGAPAN PERSEROAN TERHADAP UMPAN BALK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA
Company and Community Empowerment

173 RESPONS ANDA UNTUK KEBERLANJUTAN
Your response to Sustainability

175 INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017
Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/pojk.03/201

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHT




SAMUDERA
BEIBEN TRUCK
V3
B 9017 XXA
10

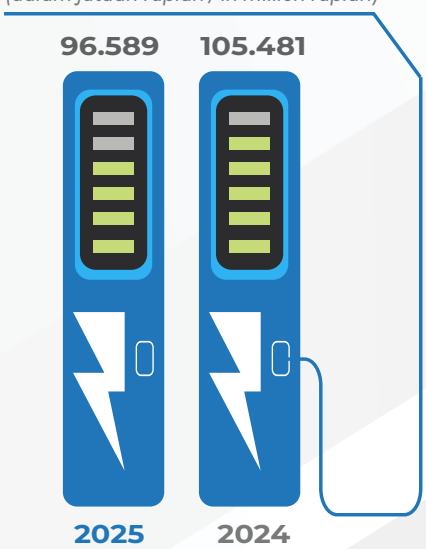
Ringkasan Kinerja
Performance Highlight

Penjualan
Sales

Penjualan Perseroan pada tahun 2025 menurun sebesar -8,43% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh melemahnya permintaan ekspor batu bara Indonesia dari beberapa negara tujuan utama, seiring dengan perlambatan ekonomi global dan meningkatnya ketidakpastian akibat ketegangan perdagangan internasional (perang tarif). Selain itu, situasi pasar yang masih belum stabil turut menyebabkan investor dan pelaku usaha menunda realisasi investasi, termasuk pengadaan peralatan tambang.

The Company's sales in 2025 decreased by -8,43% compared to 2024. This decline was primarily driven by weakening demand for Indonesian coal exports across key markets, in line with the global economic deceleration and heightened uncertainty arising from international trade tensions (tariff wars). In addition, with market volatility temporarily delaying capital deployment by investors and industry players, including mining equipment procurement.

Penjualan /Sales
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

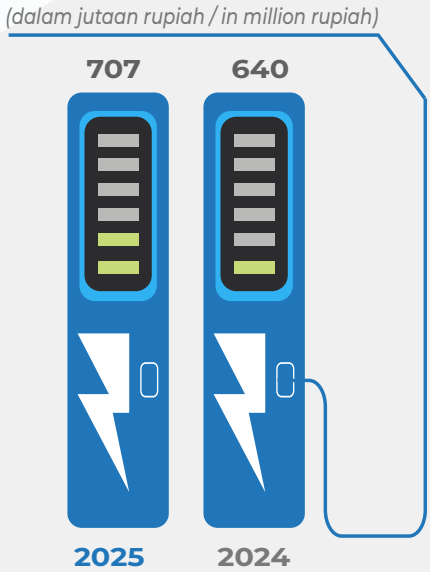


Laba Bersih
Net Profit

Laba bersih Perseroan pada tahun 2025 meningkat sebesar 10,54% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh menurunnya tingkat kerugian pada entitas anak, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba bersih konsolidasian Perseroan pada periode berjalan dan efiensi biaya produksi.

The Company's net profit in 2025 increased by 10,54% compared to 2024. This growth was mainly attributable to a reduction in losses at subsidiary entities, which positively impacted the Company's consolidated net profit for the period, along with improved production cost efficiency.

Laba Berih / Net Profit
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

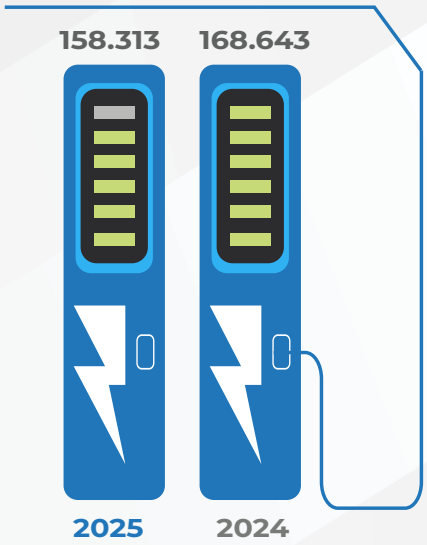


Aset
Assets

Aset Perseroan pada tahun 2025 menurun sebesar -6,13% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya saldo kas dan bank, seiring dengan menurunnya kinerja penjualan yang berdampak pada arus kas operasional. Selain itu, Perseroan tetap memenuhi kewajiban pembayaran kepada pemasok, sehingga mempengaruhi total aset pada periode berjalan.

The Company's total assets in 2025 decreased by 6,13% compared to 2024. This was primarily due to a decline in cash and bank balances, in line with lower sales performance that affected operating cash flows. In addition, the Company continued to fulfill its payment obligations to suppliers, which also impacted total assets during the period.

Aset / Assets
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

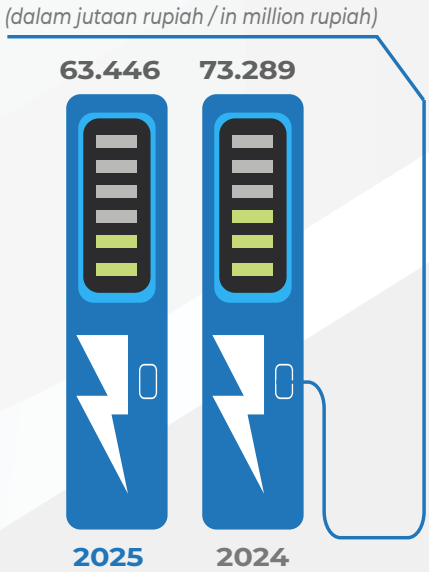


Liabilitas
Liabilities

Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 menurun sebesar -13,43% dibandingkan tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo utang usaha seiring dengan penyelesaian kewajiban kepada pemasok, serta realisasi uang muka penjualan yang telah diterima pada tahun 2024 menjadi pendapatan pada tahun 2025.

The Company's liabilities in 2025 decreased by -13,43% compared to 2024. This was mainly due to a reduction in trade payables following the settlement of obligations to suppliers, as well as the recognition of advance payments received in 2024 as revenue in 2025.

Liabilitas / Liabilities
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

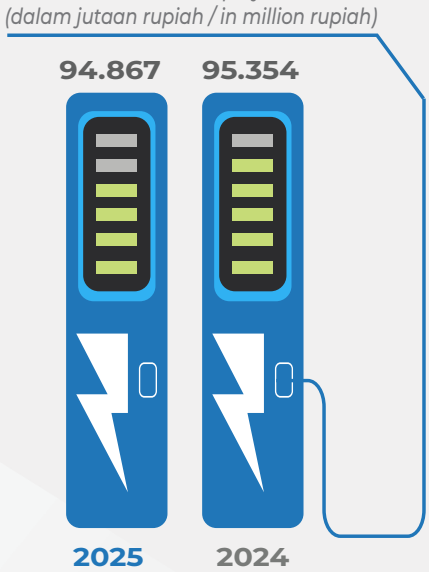


Ekuitas
Equity

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 menurun sebesar -0,51% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dalam perhitungan kewajiban imbalan pasti karyawan. Kerugian aktuarial tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain, sehingga memberikan dampak penurunan terhadap total ekuitas Perseroan

The Company's equity in 2025 decreased by 0,51% compared to 2024. This was primarily driven by an increase in actuarial losses arising from changes in assumptions used in calculating employee defined benefit obligations. These actuarial losses were recognized in other comprehensive income, resulting in a decrease in the Company's total equity.

Ekuitas / Equity
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



Ringkasan Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi /
Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Descripcion
Penjualan	**96.589**	**105.481**	**137.645**	***Sales***
Beban Pokok Penjualan	(77.544)	(89.111)	(120.465)	*Cost of Good Sold*
Laba Kotor	**19.045**	**16.370**	**17.180**	***Gross Profit***
Beban Usaha	(16.881)	(15.117)	(12.117)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**2.165**	**1.253**	**5.063**	***Profit (Loss) from Operations***
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(860)	(192)	652	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**1.305**	**1.061**	**5.715**	***Profit Before Income Tax***
Pajak Penghasilan	(598)	(421)	(1.489)	*Income Tax Benefit*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**707**	**640**	**4.226**	***Profit (Loss) for The Current Year***
Pendapatan Komprehensif Lain	(1.066)	38	(199)	*Other Comprehensives Income*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**(359)**	**678**	**4.027**	***Comprehensives Profit (Loss) for The Current Year***
Laba (Rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Net profit (loss) for the year attributable to
Pemilik Entitas Induk	**707**	**640**	**4.226**	***Owner of Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	**(0)**	**(0)**	**-**	**Non-controlling interests**
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Comprehensive profit (loss) for the year attributable to
Pemilik Entitas Induk	**(359)**	**678**	**4.027**	***Owner of Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	**(0)**	**(0)**	**-**	**Non-controlling interests**
Laba (Rugi) per saham dasar	**0,26**	**0,24**	**1,56**	***Net profit (loss) per share***
EBITDA	5.377	3.631	7.726	*EBITDA*

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlight

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Descripcion
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar	133.847	147.389	121.207	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	24.465	21.254	22.034	*Non-current Assets*
Jumlah Aset	**158.313**	**168.643**	**143.241**	***Total Assets***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	56.010	68.015	42.901	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	7.436	5.274	5.242	*Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**63.446**	**73.289**	**48.143**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Jumlah Ekuitas	**94.867**	**95.354**	**95.098**	***Total Equity***

Rasio Keuangan / *Financial Ratio*

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Descripcion
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	0,45%	0,38%	2,95%	*Return On Assets*
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	0,75%	0,67%	4,44%	*Return On Equity*
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	237,05%	215,26%	282,53%	*Current Ratio*
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	40,08%	43,46%	33,61%	*Total Liabilities to Total Assets*
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	66,88%	76,86%	50,62%	*Total Liabilities to Total Equity*
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	19,72%	15,52%	12,48%	*Gross Profit Margin*
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	2,24%	1,19%	3,68%	*Operating Profit Margin*
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	0,73%	0,61%	3,07%	*Net Profit Margin*
Marjin EBITDA	5,57%	3,44%	5,61%	*EBITDA Margin*

Ringkasan Saham
Share Highlight

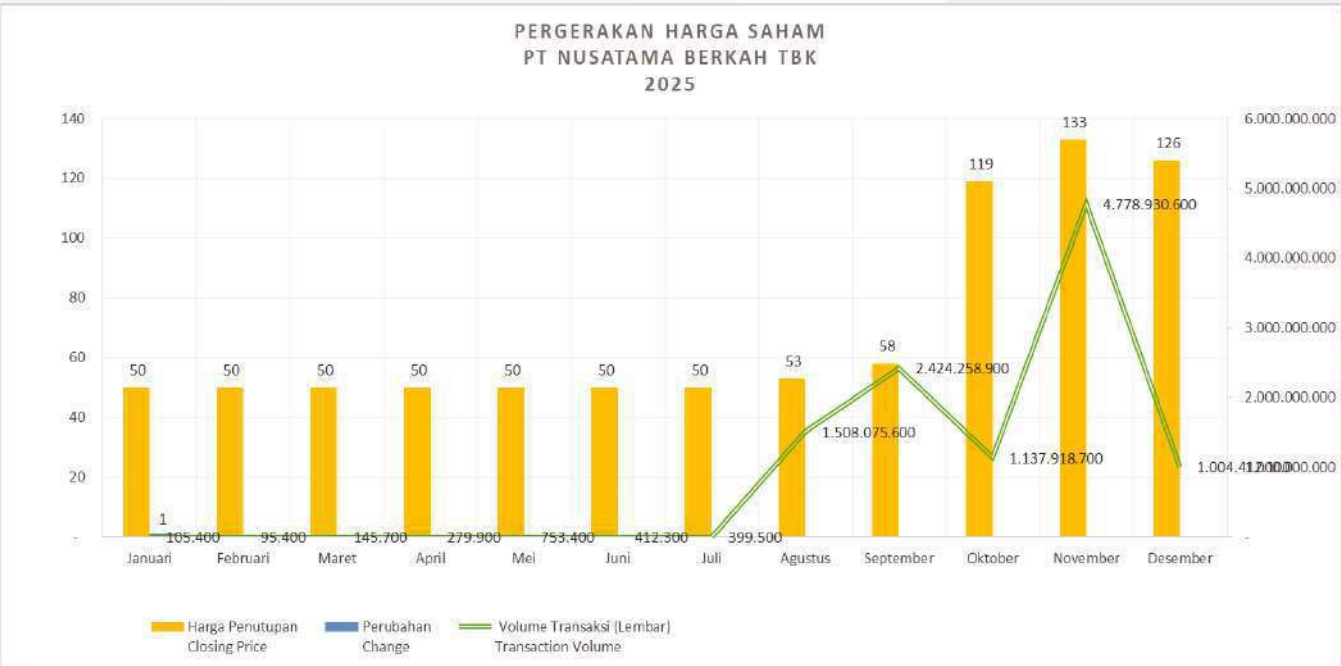
Perdagangan saham Perseroan dengan kode saham "NTBK" dibuka di level Rp. 50,00 pada awal tahun 2025 dan ditutup di level Rp. 126,00 di penghujung tahun.

Trading of the Company's shares with the ticker code "NTBK" opened at Rp50.00 at the beginning of 2025 and closed at Rp. 126.00 at the end of the year.

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2025 *2025 Share Price and Trading Volume*

Tahun *Year*	Harga Saham/Lembar | *Stock Price*					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Harga Pembukaan *Opening Price*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Perubahan *Change*				
2025	50	208	50	126	76	2.700.064.877	10.855.787.500	1.235.647.075.300	340.208.174.502
TW1	50	50	50	50	-	2.700.064.877	346.500	17.325.000	135.003.243.850
TW2	50	50	50	50	-	2.700.064.877	1.445.600	72.280.000	135.003.243.850
TW3	50	76	50	58	8	2.700.064.877	3.932.734.000	240.181.895.200	156.603.762.866
TW4	58	208	57	126	68	2.700.064.877	6.921.261.400	995.375.575.100	340.208.174.502

Ikhtisar Saham
Share Overview



Informasi Mengenai Aksi Koporasi

Information on Corporate Action

Tidak ada aksi korporasi selama

No corporate action during 2025

Penghentian Perdagangan Saham

Suspension of Share Trading

Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham selama tahun 2025.

No temporary suspension of share trading during 2025.

Peristiwa Penting
Important Events



31 Januari 2025: Trial unit Beiben EV Tractor Head 6x4 & Side Dump Trailer 90 m3 di PT Pratama Nusa Sentosa (PNS) Muara Enim Palembang Sulawesi Selatan.

January 31, 2025: Trial of Beiben EV Tractor Head 6x4 & Side Dump Trailer 90 m3 at PT Pratama Nusa Sentosa (PNS) Muara Enim Palembang South Sulawesi.



15 Juni 2025 : Perjanjian Kerja Sama dengan QingLing untuk double Cabin 4x4

15 June 2025 : MoU signed between Qingling for double cabin 4x4



17-20 September 2025: Pameran Mining di Jakarta International Expo Kemayoran Jakarta.

September 17-20, 2025: Mining Exhibition at Jakarta International Expo Kemayoran Jakarta.



25 November 2025: Trial Kick -Off Ceremony EV Truck di PT Samudera Indonesia Kerjasama dengan PT Kalista

November 25, 2025: Trial Kick-Off Ceremony of EV Truck at PT Samudera Indonesia in collaboration with PT Kalista.

LAPORAN MANAGEMENT

MANAGEMENT REPORT







Ir. Hilman Risan
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of commissioner's report

Menurunnya pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2025 menyebabkan menurunnya ekspor batubara dari Indonesia. Hal ini secara otomatis akan menurunkan permintaan kendaraan khusus dan peralatan pertambangan yang diproduksi Perseroan. Seluruh program yang telah dicanangkan Perseroan telah dijalankan, tetapi penurunan penjualan Perseroan yang disebabkan oleh penurunan investasi pelanggan menyebabkan tidak maksimalnya kinerja keuangan Perseroan

The slowdown in global economic growth throughout 2025 has led to a decline in coal exports from Indonesia. This will automatically reduce demand for the specialized vehicles and mining equipment manufactured by the Company. All programs announced by the Company have been implemented; however, the decline in the Company's sales—caused by a decrease in customer investment—has resulted in suboptimal financial performance.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama, Dewan Komisaris ingin menyampaikan puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua berkah dan rahmat yang diberikan-Nya kepada kita semua karena berkat ridho-Nya Perseroan dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Selanjutnya, berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, perkenankan Dewan Komisaris untuk memaparkan laporan pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2025

Pandangan Atas Kondisi Eksternal

Tahun 2025 tetap menjadi tahun yang penuh dengan berbagai tantangan. Perekonomian global menurun menjadi 3,2% dari tahun sebelumnya sebesar 3,3%, itupun masih dibayangi dengan berbagai ketidakpastian. Tingkat inflasi tahun 2025 sebesar 2,92%, naik dibanding tahun 2024 sebesar 1,57%. Hal ini disebabkan oleh ketegangan geopolitik di beberapa kawasan dunia masih terus berlangsung, yang berisiko memicu fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar.

Ketidakpastian ekonomi global memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekonomi Indonesia tahun 2025 tercatat hanya tumbuh 5,11%, di bawah target pemerintah sebesar 5,2%. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah penurunan ekspor yang signifikan pada semester pertama tahun 2025. Penurunan harga komoditas global berdampak pada penurunan ekspor, yang selama ini menjadi salah satu andalan pendorong ekonomi Indonesia

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

First, the Board of Commissioners would like to express our praise and gratitude to Allah SWT for all the blessings and grace He has bestowed upon us all; it is through His grace that the Company was able to navigate the challenging year of 2025 with strong performance results. Furthermore, in accordance with the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners would like to present its report on the performance of its supervisory duties regarding the Company's management for the 2025 fiscal year.

Overview of External Condition

The year 2025 remains a year fraught with challenges. Global economic growth has slowed to 3.2% from 3.3% the previous year, and even this figure is still overshadowed by various uncertainties. The inflation rate in 2025 is 2.92%, up from 1.57% in 2024. This is due to ongoing geopolitical tensions in several regions of the world, which risk triggering fluctuations in commodity prices and exchange rates.

Global economic uncertainty is affecting Indonesia's economic growth. Indonesia's economy in 2025 is projected to grow by only 5.11%, falling short of the government's target of 5.2%. Among the factors contributing to this are significant declines in exports during the first half of 2025. The drop in global commodity prices has led to a decline in exports, which have long been one of the main drivers of Indonesia's economy

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah menyetujui rencana bisnis yang disusun Direksi sebelum tahun buku 2025, yang menetapkan target-target kinerja yang terukur dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan ekonomi serta bisnis yang diperkirakan akan melambat di tahun 2025. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengimplementasikan strategi yang tepat dan sistematis untuk mengoptimalkan kinerja masing-masing unit bisnis sekaligus melanjutkan strategi pengembangan sehingga menjadi unit bisnis yang berkelanjutan

Di tengah iklim bisnis yang penuh tantangan, Perseroan mampu menunjukkan kesinambungan pencapaian kinerja yang baik. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp96,59 miliar dengan perolehan laba bersih sebesar Rp706,97 juta. Dewan Komisaris mendukung setiap rencana investasi yang selaras dengan aspirasi untuk mengembangkan diversifikasi portofolio bisnis, termasuk mendirikan PT Pilar Pratama Dinamika sebagai perusahaan perdagangan suku cadang dan pelayanan (perawatan dan perbaikan).

Kinerja Direksi terutama diukur dari pencapaian target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025. Dengan berbagai pencapaian di tengah ketatnya persaingan dan kurang kondusifnya kondisi usaha di tahun 2025. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan seluruh program yang telah dicanangkan sehingga Perseroan dapat bertahan di tengah berbagai kesulitan dan tetap menghasilkan laba yang akan membuat Perseroan siap menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Peran Dewan Komisaris Dalam Pengawasan Kebijakan Strategis

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap penyusunan kebijakan strategis serta pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara teratur dan terstruktur telah melakukan aktivitas-aktivitas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Untuk mengetahui sampai di mana kebijakan pengelolaan perusahaan dan strategi untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah digariskan, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan rapat bersama Direksi dan kepala divisi terkait. Dalam rapat tersebut dibahas masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan strategi, dimana Dewan Komisaris memberikan saran solusi secara langsung agar dapat ditindaklanjuti oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memberdayakan komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam tugasnya.

Assessment of Director's Performance

The Board of Commissioners has approved the business plan formulated by the Board of Directors prior to the 2024 financial year, which set measurable performance targets, considering the available resources and the forecast of economic as well as business activities slowdown in 2024. The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has implemented [a well-suited] [appropriate] and systematic strategy to optimize the performance of each business unit, while concurrently continuing a diversification strategy towards sustainable business units.

In the midst of a challenging business climate, the Company was able to demonstrate continuity in achieving good performance. The Company posted revenues of Rp105.48 billion with a net profit of Rp706,97 million. The Board of Commissioners supports every investment plan that is in line with the aspiration to develop a diversified business portfolio, including establishing PT Pilar Pratama Dinamika as a spare parts trading and services (maintenance and repair).

The Board of Directors' performance is assessed through target achievement and Good Corporate Governance (GCG) implementation. Considering these achievements amidst intense competition and less conducive business conditions in 2024. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented all planned programs so that the Company can survive amidst various difficulties and continue to generate profits that will make the Company ready to capture growth opportunities in the future.

The Boards of Commissioners Role in Supervising Strategic Policy

In carrying out its supervisory function regarding the preparation of strategic policies and their implementation, the Board of Commissioners has regularly and structurally carried out supervisory activities and provided advice to the Board of Directors.

To assess the effectiveness of the company's management policies and strategies in attaining the outlined targets, the Board of Commissioners convenes regular meetings with the Directors and heads of relevant divisions. During these sessions, issues arising from the strategy's implementation are deliberated upon, with the Board of Commissioners offering direct suggestions for solutions. This ensures that the Board of Directors can promptly follow up on necessary actions. Moreover, the Board of Commissioners also delegates authority to committees operating under its purview to aid in fulfilling its responsibilities

Selain itu, secara periodik Dewan Komisaris juga telah melakukan kajian terhadap laporan-laporan baik bulanan, triwulanan maupun laporan lainnya yang disampaikan oleh Direksi. Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut Dewan Komisaris memperoleh gambaran atas capaian kinerja Direktur di masing-masing bidangnya, tingkat efisiensi dan efektivitas investasi yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.

Furthermore, the Board of Commissioners have conducts regular reviews of monthly, quarterly, and other reports submitted by the Board of Directors. Through this evaluation process, the Board of Commissioners gains insights into the Directors' performance achievements across various domains, as well as the efficiency and effectiveness of investments aimed at driving company profits.

Pandangan atas prospek usaha

Optimisme yang tinggi Pemerintah terhadap perekonomian nasional di tengah gejolak ekonomi global, searah dengan optimisme Perseroan dalam menghadapi prospek usaha di tahun mendatang.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha tahun 2026 cukup menantang, di tengah ketatnya persaingan, dan prediksi pertumbuhan ekonomi global. Namun, Perseroan tetap optimis untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan di akhir tahun 2025, dengan melakukan inovasi bisnis diiringi dengan peningkatan efisiensi dan produktivitas

Melihat prospek kendaraan listrik (Electric Vehicle/EV) yang cukup cerah di masa mendatang, Perseroan berencana untuk mengembangkan inovasi dengan membangun fasilitas produksi/perakitan truk listrik dan bermitra dengan perusahaan otomotif untuk merakit pick up double cabin listrik. Peluang yang cukup besar di EV ini sejalan dengan program pemerintah untuk menurunkan emisi guna menghasilkan lingkungan yang sehat.

Selain EV, prospek bisnis penjualan suku cadang dan pelayanan (perawatan dan perbaikan) juga dinilai cukup bagus. Diharapkan PT Pilar Pratama Dinamika selaku anak perusahaan dapat menangkap peluang bisnis ini, sehingga akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan perseroan

Dewan Komisaris menyetujui target tahun 2025 yang telah ditetapkan oleh Direksi, yaitu penjualan sebesar Rp124 miliar, meningkat 28,38% dari tahun sebelumnya sebesar Rp96,59 miliar, laba bersih sebesar Rp3,7 miliar atau naik 423,36% dari tahun sebelumnya sebesar Rp706,97 juta, serta akan melaksanakan fungsi pengawasan dalam pelaksanaan dan pencapaiannya

Views on Business Prospects

The government's highly optimistic view of the national economy amidst global economic turmoil is in line with the company's optimism about facing business prospects in the coming year.

The Board of Commissioners considers the business prospects in 2026 fairly challenging, amidst a political year, intense competition, and predictions of global economic growth. However, the Company remains optimistic about achieving the targets set at the end of 2024 by carrying out business innovation accompanied by increased efficiency and productivity.

Seeing the bright prospects of electric vehicles (EV) in the future, the Company plans to develop innovation by building an electric truck production/assembly facility and partnering with automotive companies to assemble electric double cabin pick-ups. The large opportunities in EV are in line with the government's program to reduce emissions in order to produce a healthy environment.

In addition to EV, the business prospects for spare parts sales and services (maintenance and repair) are also considered quite good. It is hoped that PT Pilar Pratama Dinamika as a subsidiary can capture this business opportunity, so that it will provide a significant contribution to the company's financial performance.

The Board of Commissioners has approved the 2025 targets set by the Board of Directors, namely sales of Rp124 billion—a 28.38% increase from the previous year's figure of Rp96.59 billion—and net income of Rp3.7 billion, representing a 423.36% increase from the previous year's figure of Rp706.97 million. The Board will also oversee the implementation and achievement of these targets.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Whistle Blowing System

Selain mampu meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, penerapan GCG akan mendorong keberlangsungan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional secara jangka panjang karena membantu proses mitigasi risiko dalam bisnis serta memberikan perlindungan bagi seluruh pihak yang terkait dalam bisnis perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dalam pelaksanaan tugasnya telah berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Untuk itu Dewan Komisaris mendorong agar implementasi GCG dapat diterapkan sebagai landasan operasional Perseroan serta dilakukan internalisasi, dengan berlandaskan pada lima prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban,independen, dan kewajaran.

Untuk semakin menguatkan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, Perseroan telah memiliki mekanisme penyampaian pelaporan atas pelanggaran/kecurangan yang dilakukan oleh insan Perseroan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh.

Perseroan akan selalu berkomitmen memastikan aktivitas pengelolaan bisnis dilakukan secara hati-hati dan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan ke depannya Perseroan akan terus berupaya melakukan penyempurnaan terhadap praktik-praktik GCG yang selama ini telah diterapkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi tahun 2024 terkait pencapaian dari target-target yang telah ditetapkan maupun penerapan tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah baik, serta berpedoman pada Piagam Direksi.

Views of the Implementation of Good Corporate Governance and the Whistle Blowing System

Apart from being able to increase the trust of Shareholders and Stakeholders, the implementation of GCG will encourage sustainable growth in financial and operational performance in the long term because it helps the process of mitigating risks in business and provides protection for all parties involved in the company's business.

The Board of Commissioners considers that in carrying out its duties, the Board of Directors has adhered to Good Corporate Governance (GCG). For this reason, the Board of Commissioners encourages the implementation of GCG as a basis for the Company's operations and internalization, based on five principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

To further strengthen its position as an integrity-upholding company, the Company has a reporting mechanism for violations/fraud/cheating committed by employees through the Whistleblowing System. Every report received will be evaluated, classified, and followed up through in deep investigations based on the facts obtained.

The Company will always be committed to ensuring that business management activities are carried out carefully and based on GCG principles, and in the future, the Company will continue to strive to improve the GCG practices that have been implemented.

Based on the description above, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors in 2024 regarding the achievement of the targets that have been set, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is good and is guided by the Board of Directors Charter.

Penilaian Terhadap Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi audit, nominasi, dan remunerasi

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Piagam (Charter) masing-masing. Komite-Komite tersebut telah melakukan kajian dan memberikan masukan dan pandangan kepada Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted in carrying out its supervisory duties and responsibilities by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both Committees are responsible to the Board of Commissioners for carrying out audit, nomination, and remuneration functions

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well in accordance with their respective charters. These Committees have conducted reviews and provided input and insights to the Board of Commissioners regarding the management of the Company as carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners has evaluated the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee based on the Key Performance Indicators (KPIs) that have been established

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025 tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris.

Adapun susunan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Ir Hilman Risan	Komisaris Utama *President Commissioner*	**Akta No 119 tanggal 25 Juni 2021** *Act No 119, date 25 Juni 2021*
Hardianto Darjoto	Komisaris *Commissioner*	**Akta No 108 tanggal 29 Juli 2022** *Act No 108, date 29 July 2022*
Lia Marliana, S.E	Komisaris *Commissioner*	**Akta No 35 tanggal 15 Mei 2022** *Act No 35, date 15 May 2022*
Ir Hilman Risan	Komisaris Independen *Commissioner Independent*	**Akta No 35 tanggal 15 Mei 2021** *Act No 35, date 15 May 2022*

Ucapan Terima Kasih dan Apresiasi

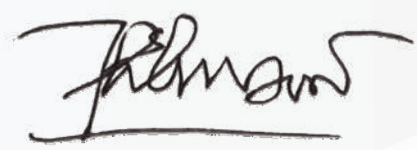
Ucapan terima kasih Dewan Komisaris ucapkan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan selama ini. Selain itu Dewan Komisaris juga ingin memberikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan kerja cerdas yang dipersembahkan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat bertahan di tengah berbagai kesulitan dengan tetap menghasilkan laba untuk pertumbuhan.

Acknowledgments and Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders for their trust and express appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for the hard work and smart work they have provided to the Company so that it can survive amidst various difficulties while still generating profits for growth.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Ir. Hilman Risan
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Bambang Susilo
Direktur Utama
President Director

Laporam Direksi
Board of Director Report

Terjadi sedikit penurunan kinerja perseroan pada tahun 2025. Nilai penjualan yang berhasil dicapai Perseroan pada tahun 2025, sebesar Rp96,59 miliar, turun 8,43% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dibukukan sebesar Rp105,48 miliar dan telah mencapai 77,90% dari target yang ditetapkan sebesar Rp124 miliar

The Company's performance saw a slight decline in 2025. The Company's sales revenue for 2025, amounting to Rp96.59 billion, decreased by 8.43% compared to the previous year's figure of Rp105.48 billion and reached 77.90% of the set target of Rp124 billion

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus Perseroan, sebagaimana tertulis dalam Piagam Direksi. Untuk itu, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Nusatama Berkah, Tbk tahun buku 2025

Tinjauan Ekonomi Makro

Kondisi perekonomian nasional sepanjang tahun 2025, walaupun naik tipis dari 5,03% di tahun 2024 menjadi 5,11% di tahun 2025, masih belum stabil dan mengalami ketidakpastian yang tinggi. Salah satu penyebab yang paling dominan adalah masih tingginya tensi geopolitik dan perang tarif yang menyebabkan perlambatan perekonomian dunia dari 3,3% di tahun 2024 menjadi 3,2% di tahun 2025.

Faktor utama yang mempengaruhi turunnya perekonomian global dari tahun 2024 ke tahun 2025, antara lain:

1. Ketegangan Geopolitik: Konflik yang berkelanjutan di Timur Tengah dan Ukraina terus menciptakan disrupsi pada rantai pasok global.
2. Kebijakan Perdagangan: Penerapan tarif baru dan kebijakan proteksionisme (terutama dari Amerika Serikat) menjadi hambatan besar bagi arus perdagangan internasional.
3. Suku Bunga Tinggi: Meskipun inflasi mulai menurun di banyak wilayah, suku bunga bank sentral yang tetap tinggi masih menekan aktivitas ekonomi dan pengeluaran rumah tangga.
4. Dinamika Negara Besar: Ekonomi Amerika Serikat diprediksi melambat ke angka 2,0% di 2025, sementara China juga mengalami tren perlambatan ke arah 4,8%

Walaupun pertumbuhan ekonomi nasional naik tipis, namun demikian produksi batubara sepanjang tahun 2025 turun dari 836 juta ton menjadi 790 juta ton, atau turun sebesar 5,5%. Beberapa penyebab menurunnya produksi batubara, antara lain:

- Permintaan Global Melemah: Penurunan terutama dipicu oleh berkurangnya permintaan dari pasar ekspor utama seperti China
- Kondisi Pasar: Adanya tantangan harga komoditas yang cenderung melandai dibandingkan periode sebelumnya.
- Kebijakan Strategis: Pemerintah mulai melakukan pengendalian kuota produksi melalui persetujuan RKAB (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya) untuk menjaga stabilitas harga dan cadangan masa depan.

Dear Shareholders and Stakeholders

With heartfelt gratitude to God Almighty, the Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities as the Company's management, as outlined in the Board of Directors' Charter. We are therefore pleased to present the Annual Report of PT Nusatama Berkah, Tbk for the fiscal year 2025

Macroeconomic Review

The national economic outlook for 2025, although showing a slight increase from 5.03% in 2024 to 5.11% in 2025, remains unstable and subject to high uncertainty. One of the most dominant causes is the continued high level of geopolitical tension and trade wars, which have caused the global economy to slow from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025.

The main factors contributing to the global economic downturn from 2024 to 2025 include:

1. *Geopolitical Tensions: Ongoing conflicts in the Middle East and Ukraine continue to disrupt global supply chains.*
2. *Trade Policy: The imposition of new tariffs and protectionist policies (particularly by the United States) have become major obstacles to international trade.*
3. *High Interest Rates: Although inflation is beginning to ease in many regions, persistently high central bank interest rates continue to weigh on economic activity and household spending.*
4. *Global Economic Trends: The U.S. economy is projected to slow to 2.0% in 2025, while China is also experiencing a slowdown toward 4.8%*

Although national economic growth rose slightly, coal production in 2025 fell from 836 million tons to 790 million tons, a decrease of 5.5%. Some of the reasons for the decline in coal production include:

- *Global Demand Weakens: The decline is primarily driven by reduced demand from major export markets such as China and India.*
- *Kondisi Pasar: Adanya tantangan harga komoditas yang cenderung melandai dibandingkan periode sebelumnya*
- *Strategic Policy: The government has begun regulating production quotas through the approval of Work Plans and Budget Estimates (RKAB) to maintain price stability and ensure future reserves.*

Kinerja Perseroan 2025 dan Perbandingannya dengan Target

Terjadi sedikit penurunan kinerja perseroan pada tahun 2025. Nilai penjualan yang berhasil dicapai Perseroan pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp96,59 miliar, turun 8,43% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dibukukan sebesar Rp105,48 miliar, dan telah mencapai 77,90% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp124 miliar

Laba bersih yang berhasil dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar Rp706,97 juta, naik 10,37% dibanding tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp640,56 juta, dan telah mencapai 19,11% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp3,7 miliar

Total aset Perseroan tahun 2025 sebesar Rp158,31 miliar, turun 6,13% dari total aset tahun sebelumnya sebesar Rp168,64 miliar. Ekuitas Perseroan tahun 2025 sebesar Rp94,87 miliar, turun 0,51% dari tahun sebelumnya sebesar Rp95,35 miliar. Sementara jumlah liabilitas Perseroan tahun 2025 sebesar Rp63,45 miliar atau turun 13,43% dari tahun sebelumnya sebesar Rp73,29 miliar.

Secara keseluruhan menurunnya kinerja keuangan Perseroan disebabkan oleh nilai penjualan yang menurun, akibat menurunnya nilai investasi dari para customer selama tahun 2025
Ditinjau dari kinerja operasional, pada tahun 2025 Perseroan telah meraih beberapa pencapaian, yaitu support spare parts trailer untuk PT BSA di Site OKI Sumatera Selatan dengan cara konsinyasi, memetakan kompetensi bisnis/teknis yang dibutuhkan di setiap bagian dalam organisasi, dan menyiapkan dokumen untuk implementasi ISO 14001:2015 tetang Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan ISO 45001:2018 tentang Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Kebijakan Strategis dan Peran Direksi dalam Penyusunan Strategi

Untuk mencapai pertumbuhan usaha, Direksi telah melakukan berbagai upaya yang dituangkan dalam kebijakan strategis. Selama tahun 2025 Perseroan telah menyiapkan strategi korporasi, bisnis dan fungsional yang bersifat komprehensif mencakup rangkaian program dan kegiatan yang efektif. Perumusan kebijakan strategis tersebut telah dilaksanakan dalam rapat pimpinan tanggal 06 November 2024 dan selanjutnya telah disahkan dalam rapat kerja pada tanggal 28 - 30 November 2024

Selain menerapkan kebijakan strategis yang merupakan kelanjutan dari kebijakan strategis tahun sebelumnya, Perseroan juga telah menetapkan beberapa tujuan/target operasional yang sangat penting untuk tahun 2025, antara lain:

Wildly Important Goal

1. Mendapatkan order dari pelanggan sebesar Rp264 miliar untuk menghasilkan penjualan sebesar Rp211 miliar dengan laba bersih sebesar Rp8,9 miliar, sampai dengan Bulan Desember 2025

2. Mencapai penjualan dari Electric Vehicles (EV) sebesar 30% dari total penjualan, baik dari CBU maupun CKD, sampai dengan Bulan Desember 2025

The Company's Performance in 2025 and a Comparison with Targets

The Company's performance saw a slight decline in 2025. The Company's sales revenue for 2025 amounted to Rp96.59 billion, a decrease of 8.43% compared to the previous year's figure of Rp105.48 billion, and reached 77.90% of the set target of Rp124 billion.

The Company recorded a net profit of Rp706.97 million, up 10.37% from the Rp640.56 million reported in 2024, and has achieved 19.11% of its target of Rp3.7 billion

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp158.31 billion, down 6.13% from the previous year's total of Rp168.64 billion. The Company's equity in 2025 stood at Rp94.87 billion, down 0.51% from the previous year's figure of Rp95.35 billion. Meanwhile, the Company's total liabilities in 2025 amounted to Rp63.45 billion, a decrease of 13.43% from the previous year's figure of Rp73.29 billion.

Overall, the decline in the Company's financial performance was due to a decrease in sales, resulting from a decline in customer investment during 2025. From an operational perspective, in 2025 the Company achieved several milestones, including providing trailer spare parts to PT BSA at the OKI site in South Sumatra on a consignment basis, mapping the business/technical competencies required in each department within the organization, and preparing documentation for the implementation of ISO 14001:2015 regarding the Environmental Management System (EMS) and ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management (SMK3).

Strategic Policies and the Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

To achieve business growth, the Board of Directors has undertaken various initiatives, which are outlined in its strategic policies. Throughout 2025, the Company has prepared comprehensive corporate, business, and functional strategies encompassing a series of effective programs and activities. The formulation of these strategic policies was carried out during an executive meeting on November 6, 2024, and was subsequently approved during a working meeting held from November 28–30, 2024.

In addition to implementing strategic policies that build on those of the previous year, the Company has also set several key operational goals and targets for 2025, including:

Wildly Important Goal (WIG):

1. Secure customer orders totaling Rp264 billion to generate sales of Rp211 billion and a net profit of Rp8.9 billion by December 2025

2. Achieve sales of electric vehicles (EVs) accounting for 30% of total sales, including both CBU and CKD models, by December 2025

1. Mencapai keunggulan operasional sebesar 90%, sampai dengan Bulan Desember 2025

Important Goal (IG)

1. Mengembangkan manajemen sumber daya manusia untuk mendukung seluruh kegiatan bisnis pada Bulan Juni 2025

2. Implementasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), sampai dengan Bulan Oktober 2025

3. Memetakan kompetensi bisnis/teknis yang dibutuhkan pada semua bagian untuk pengembangan SDM, sampai dengan Bulan Juli 2025

Proses Untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Evaluasi implementasi strategi setiap unit usaha dan bisnis pendukung dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Evaluasi kinerja meliputi aspek operasional, keuangan, dan strategi tenaga kerja untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi pencapaian kinerja akan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, target dan rencana ke depan akan ditetapkan sesuai dengan kondisi saat ini dan pandangan bisnis ke depan.

Kendala yang dihadapi dan Penyelesaian

Sejak awal berdiri hingga menjadi salah satu perusahaan publik dengan portofolio bisnis yang semakin beragam, Perseroan telah melalui banyak tantangan maupun peluang. Perjalanan panjang ini bukan hanya soal bertahan, melainkan tentang berkembang, belajar, beradaptasi, dan terus berinovasi

Selama tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan termasuk fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, hingga perkembangan teknologi yang semakin pesat. Namun, semua tantangan tersebut juga membuka peluang, terutama untuk mengembangkan portofolio bisnis di bidang penjualan suku cadang dan pelayanan (perawatan dan perbaikan), sehingga lebih beragam dan berkelanjutan.

Pencapaian Perseroan tahun 2025 tidak terlepas dari berbagai kendala. Adapun kendala yang dihadapi oleh Perseroan di sepanjang tahun 2025 adalah:

1. Menurunnya pertumbuhan ekonomi global, yang menyebabkan menurunnya permintaan ekspor batubara

2. Terjadi keterlambatan pembayaran dari beberapa pelanggan sehingga menyebabkan ketidaklancaran arus kas Perseroan

3. Para pelaku bisnis yang menahan bahkan menunda investasi

Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah penyelesaian, yaitu:

1. *Achieve 90% operational excellence by December 2025*

Important Goal (IG)

1. Developing Human Resources (HR) management to support all business activities through June 2025

2. Implementation of ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems (EMS) and ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS), through October 2025

3. Mapping the business and technical competencies required across all departments for human resources development, through July 2025a factory and production facilities for electric

The Process to Ensure The Implementation of Company's Strategy

Strategy implementation across each business unit and supporting unit is evaluated on a monthly, quarterly and annual basis. Performance evaluation covers operational, financial and workforce strategy aspects to ensure the Company's performance aligns with the established targets. The actual performance achievements are compared against these targets. Subsequently, future targets and plans are set based on current conditions and business outlook.

Challenges and Solutions

Since its establishment and throughout its journey to becoming a public company with an increasingly diverse business portfolio, the Company has encountered numerous challenges and opportunities. This long journey is not just about survival but about growth, learning, adaptation, and continuous innovation.

Throughout 2025, the Company faced various challenges, including fluctuations in commodity prices, regulatory changes, and rapid technological advancements. However, these challenges also presented opportunities, particularly for expanding the business portfolio in the areas of spare parts sales and services (maintenance and repairs), thereby making it more diversified and sustainable.

The Company's achievements in 2025 were not without challenges. The challenges faced by the Company throughout 2025 were as follows:

1. The slowdown in global economic growth, which has led to a decline in demand for coal exports the purchasing power of

2. There have been payment delays from several customers, resulting in disruptions to the Company's cash flow, causing the Company's cash flow to be disrupted.

3. Businesses that are holding back or even postponing investments

In response to these challenges, the Company has taken the following steps to address them:

1. Untuk mengantisipasi penurunan penjualan, Perseroan mengambil langkah strategis dengan semakin aktif melakukan pemasaran kepada target market yang telah ditentukan dan tidak hanya tergantung batubara. Perseroan juga telah menambah jumlah tenaga penjual/konsultan bisnis agar mampu memperluas pangsa pasar dan menarik calon pelanggan baru.

2. Memperbaiki proses bisnis dan tata kelola kegiatan operasional dengan melakukan penyempurnaan ERP Odoo-14 dan mengembangkan Nusatama Management System, untuk

3. Melakukan kontrol terhadap anggaran belanja investasi atau Capital Expenditure (CAPEX) dan pengeluaran kantor atau Operational Expenses (OPEX).

4. Memperluas ruang lingkup usaha anak Perusahaan untuk penjualan sparepart dan perawatan/perbaikan, bagi pelanggan yang melakukan rekondisi atau tidak berinvestasi

1. To anticipate a decline in sales, the Company has taken strategic steps to intensify its marketing efforts toward its defined target market and reduce its reliance on coal. The Company has also increased the number of sales representatives and business consultants to expand its market share and attract new customers.

2. Improving business processes and operational management by implementing enhancements to the Odoo-14 ERP system to boost collectability and profitability..

3. Controlling the investment budget or Capital Expenditure (CAPEX) and office expenses or Operational Expenses (OPEX).

4. Expanding the scope of the subsidiary's business to include spare parts sales and maintenance/repairs for customers who are refurbishing their vehicles or not making new investments

Prospek Usaha

Prediksi tahun 2026, menurut DJPA Kemenkeu RI, perekonomian global akan tumbuh landai sebesar 3,3%, sedangkan perekonomian nasional yang semula diprediksi tumbuh di rentang 4,6% - 5,5% dipangkas Bank Dunia menjadi 4,7% akibat naiknya harga pangan dan energi

Memasuki tahun 2026, kondisi inflasi baik di tingkat global maupun nasional menunjukkan tren moderasi namun tetap menghadapi risiko dari ketegangan geopolitik dan harga energi. IMF memproyeksikan inflasi global turun dari 4,1% tahun 2025 menjadi 3,8% tahun 2026. Sementara Bank Indonesia mematok target inflasi tahun 2026 sebesar 2,5% atau dalam rentang 1,5% - 3,5%. Berdasarkan data-data tersebut, Direksi meyakini bahwa prospek usaha Perseroan masih cukup baik, meskipun pada kuartal pertama 2026 penjualan Perseroan belum meningkat signifikan. Peningkatan penjualan diprediksi akan terjadi mulai kuartal kedua tahun 2026.

Kendaraan listrik (EV) telah diakui sebagai komponen penting dalam upaya global untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) yang ditetapkan oleh PBB. Kendaraan listrik berkontribusi secara signifikan terhadap SDG's ke-7, yang berfokus pada memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Naiknya harga energi khususnya harga minyak dunia, menambah peluang bisnis Electric Vehicles (EV). Selain itu bisnis penjualan suku cadang dan jasa layanan juga memiliki prospek yang bagus. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pelanggan Perseroan yang melakukan rekondisi ketika tidak melakukan investasi baru.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Perseroan telah menetapkan target penjualan tahun 2026 sebesar Rp124 miliar, meningkat 28,38% dari tahun sebelumnya sebesar Rp96,59 miliar, dengan laba bersih sebesar Rp3,7 miliar atau naik 423% dari tahun sebelumnya sebesar Rp706,97 juta.

Business Prospect

According to the Directorate General of Budget and State Assets (DJPA) of the Indonesian Ministry of Finance, the global economy is projected to grow modestly by 3.3% in 2026, while the World Bank has revised down its forecast for the national economy—which was originally projected to grow between 4.6% and 5.5%—to 4.7% due to rising food and energy prices

As we enter 2026, inflationary conditions at both the global and national levels show signs of moderating but continue to face risks from geopolitical tensions and energy prices. The IMF projects global inflation to decline from 4.1% in 2025 to 3.8% in 2026. Meanwhile, Bank Indonesia has set the 2026 inflation target at 2.5% or within the range of 1.5%–3.5%. Based on these data, the Board of Directors believes that the Company's business outlook remains quite favorable, even though the Company's sales have not yet increased significantly in the first quarter of 2026. An increase in sales is expected to begin in the second quarter of 2026.

Electric vehicles (EVs) have been recognized as a key component in global efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations. Electric vehicles contribute significantly to SDG 7, which focuses on ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all. Rising energy prices, particularly global oil prices, are creating new business opportunities for Electric Vehicles (EVs). Additionally, the business of selling spare parts and providing maintenance services also holds promising prospects. This is evident from the large number of the Company's customers opting for vehicle reconditioning rather than making new investments.

Based on the above considerations, the Company has set a sales target of Rp124 billion for 2026, an increase of 28.38% from the previous year's figure of Rp96.59 billion, with net income of Rp3.7 billion, representing a 423% increase from the previous year's figure of Rp706.97 million.

Dalam upaya meraih prospek usaha di tahun mendatang, Perseroan akan melakukan beberapa langkah strategis, yaitu:

1. Memperkuat tim pengembangan bisnis (business development) baik untuk kendaraan khusus maupun kendaraan Listrik

2. Menambah tenaga penjualan (salesman/ business consultant) untuk memperluas coverage area

3. Mengembangkan bisnis penjualan suku cadang, perawatan dan perbaikan, serta penyewaan melalui anak perusahaan PT Pilar Pratama Dinamika

4. Menambah brand dan jenis kendaraan listrik yang akan dijual, baik yang diimpor jadi (CBU) maupun yang akan diproduksi dari CKD

5. Mencari dukungan modal (funding) baik untuk membangun fasilitas produksi maupun untuk penguatan modal kerja

6. Terus menerus melakukan inovasi dan pengembangan manajemen, sehingga didapat proses bisnis yang efisien dan produktifitas yang tinggi

To achieve business prospects in the coming year, the Company will take several strategic steps, namely:

1. Strengthening the business development team for both specialty vehicles and electric vehicles

2. Hiring additional sales staff (salespeople/business consultants) to expand our coverage area

3. Expanding the business of spare parts sales, maintenance and repairs, and rentals through the subsidiary PT Pilar Pratama Dinamika

4. Expanding the range of electric vehicle brands and models to be sold, including both fully imported (CBU) vehicles and those to be assembled from CKD kits

5. Seeking funding to build production facilities and to strengthen working capital

6. Continuously innovating and improving management practices to achieve efficient business processes and high productivity

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Whistle Blowing System

Perseroan senantiasa memberikan perhatian pada penerapan GCG dalam menjalankan kegiatan operasional. Secara internal, Perseroan senantiasa berupaya agar tata kelola perusahaan dapat dilakukan secara konsisten sehingga prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sebagaimana mestinya. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi prinsip GCG ke setiap tingkatan organisasi secara berkesinambungan agar GCG semakin dijiwai dalam aktivitas bekerja sehari-hari.

Selain untuk memenuhi fungsi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, penerapan GCG akan mampu memelihara kepercayaan dari Pemegang Saham dan memberikan nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Karena itulah Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG melalui pengembangan kebijakan-kebijakan tata kelola perusahaan dan disesuaikan dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam menyempurnakan implementasi GCG adalah dengan melakukan pengelolaan terhadap pengaduan atas perilaku kecurangan/perbuatan yang melanggar kode etik melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System/WBS).

Implementation of Corporate Governance and Whistleblowing System

The Company always pays attention to GCG implementation in carrying out operational activities. Internally, the Company always strives to ensure that corporate governance can be carried out consistently to ensure that GCG principles can be implemented properly. The Company also continues to socialize GCG principles to every level of the organization on an ongoing basis so that GCG is increasingly imbued in daily work activities

Beyond fulfilling the compliance function with applicable regulations, GCG implementation will be able to maintain the trust of Shareholders and provide value to all Stakeholders. Therefore, the Company always maintains the trust of shareholders and provide value to all stakeholders governance policies and in accordance applicable laws and regulations.

Among the Company's efforts to improve GCG implementation is to manage complaints on fraudulent behaviour/acts that violate the code of conduct through the Whistleblowing System (WBS).

Melalui WBS, Perseroan memiliki cara penyampaian informasi penting dan kritis terhadap tindakan pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan serta sebagai mekanisme deteksi dini atas masalah tersebut. Dengan sarana WBS Perseroan juga memiliki kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik

Through the WBS, the Company offers a way to submit important and critical information on violations of the code of ethics committed by the Company's people as well as an early detection mechanism for such problems. With the WBS, the Company also has the opportunity to handle violations internally prior to expanding into public violations.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi, dimana susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors Composition

Throughout 2025 there were no changes in the composition of the Board of Directors, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Ir. Bambang Susilo	Direktur Utama President Director	Akta No 119 tanggal 25 Juni 2021 *Act No 119, tdate 25 June 2021*
Ir. Ismu Prasetyo	Direktur Director	Akta No 119 tanggal 25 Juni 2021 *Act No 119, date 25 June 2021*

Apresiasi

Keberhasilan pencapaian Perseroan tentunya tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Karena itulah Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang diberikan, sehingga Direksi dapat melaksanakan pengelolaan perusahaan dengan optimal

Direksi juga ingin memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan. Apresiasi juga dihaturkan kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan terhadap Perseroan

Apa yang telah diraih oleh Perseroan saat ini menjadi landasan penting untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan. Mari kita pupuk kerjasama tim yang solid dan kuat untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang mampu memberi manfaat bagi semua, serta berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Appreciation

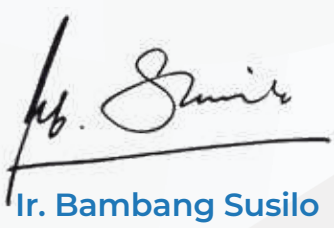
The Company's success is undoubtedly due in part to the contributions of various parties. For this reason, the Board of Directors would like to express its gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, which have enabled the Board of Directors to manage the company effectively.

The Board of Directors would also like to express its deepest appreciation to all employees for their dedication and hard work. We also extend our gratitude to all stakeholders for their support and trust in the Company.

The achievements the Company has made to date serve as a crucial foundation for achieving even greater growth in the future. Let us foster strong and solid teamwork to make the Company a business that benefits everyone and contributes to the nation's development.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026

Atas nama
On behalf of the Board of Directors



Ir. Bambang Susilo
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Nusatama Berkah Tbk Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Terintegrasi untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

PT Nusatama Berkah Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Members Statement of Responsibility Regarding Integrated Report for the year Ended 31 December 2025.

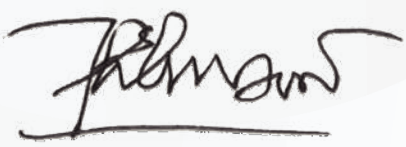
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Nusatama Berkah Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2025 Integrated Report of PT Nusatama Berkah Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Integrated Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026



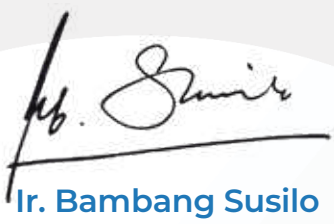
Ir. Hilman Risan
Komisaris Utama
President Commissioner



Hardianto Darjoto
Komisaris
Commissioner



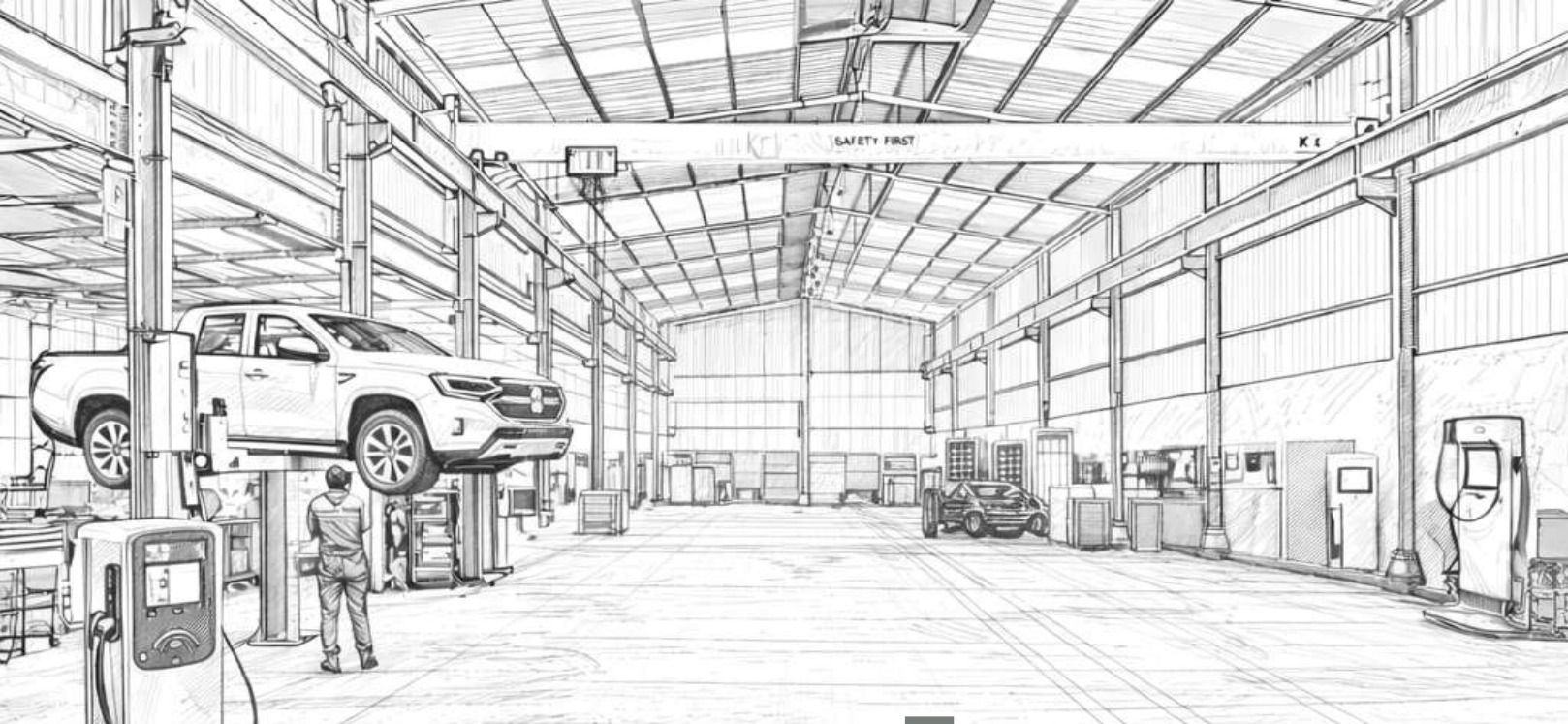
Lia Marliana, S.E.
Komisaris
Commissioner



Ir. Bambang Susilo
Direktur Utama
President Director



Ir. Ismu Prasetyo
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE




ETRAK

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan Company's Name	PT Nusatama Berkah Tbk
Bidang Usaha Business Line	Bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer Coachbuilder industry for motorized vehicles with four or more wheels, and the trailer and semi-trailer industry
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishement	Akta No. 12 tanggal 26 Juni 2009 Act No. 21, Dated 26 June 2009
Alamat Address	18 Office Park Lantai 6C, Jl TB Simatupang Kav.18 Jakarta Selatan–12520
Telpon Phone	+62 21 22783198
AlamatWorkshop Workshop Address	Jl Pangkalan V, RT.003, RW.005, Kel. Cikiwul, Kec. Bantargebang, Kota Bekasi
Telepon Phone	+62 21 8250659
Faks Fax	+62 21 8250248
Surel e-mail	corsec@nusatama.com
Situs Web Website	www.nusatama.com
Tanggal Pencatatan Saham Stock Listing Date	9 Februari 2022 9 February 2022
Kode Saham Ticker Symbol	NTBK
Modal Dasar Authorized Capital	Rp80.000.000.000
Modal Ditempatkan Penuh Issued Capital	Rp27.000.064.877

Profil Perusahaan
Company profile

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan dan fabrikasi kendaraan khusus yang berfungsi sebagai penunjang bagi industri hulu dan hilir migas, industri pertambangan seperti misalnya pertambangan mineral dan batubara, serta industri kehutanan, dan sebagainya.

The Company manufactures and fabricates specialized

and gas industry, mining, such as mineral and coal mining, the forestry industry, and many others.

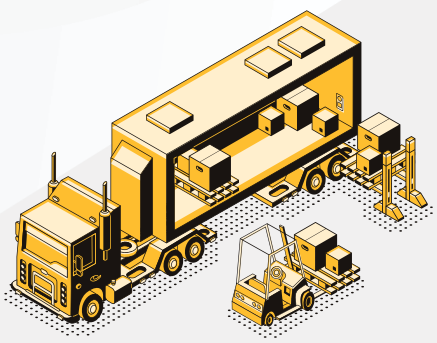
Perseroan membagi segmen produknya menjadi 4 (empat) segmen, yaitu:
1. Hulu minyak dan gas,
2. Pertambangan mineral dan Batubara,
3. Logging /kehutanan,
4. Transportasi logistik

The Company categorizes its product segments into 4 (four) segments, namely:
1. *Upstream oil and gas,*
2. *Mineral and Coal mining,*
3. *Logging/forestry,*
4. *Transportation logistics*









Perseroan secara senantiasa berupaya mengembangkan kualitas produk yang dihasilkan, mutu layanan dan kapabilitas teknik, baik dalam peralatan maupun tenaga kerja. Untuk menunjang pencapaian kualitas, Perseroan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Dalam melakukan proses produksi, Perseroan telah menerapkan dan mengaplikasikan teknologi terkini.

The Company strives to improve the quality of its products, services, and technical capabilities, both in equipment and manpower. To achieve excellence, the Company has qualified and competent human resources in their fields. In the production process, the Company has implemented and applied the latest technology.

Riwayat Singkat Perusahaan
Milestone

2016

- Mengembangkan platform SDT yaitu Extreme Heavy Duty Trailer yang mampu mengangkut kargo hingga 100 m^3
- Meluncurkan 50 unit SDT di Sumatera Selatan dan 50 unit lainnya di Kalimantan Timur.
- *Developed an SDT platform, an Extreme Heavy Duty Trailer capable of carrying up to 100 m^3 of cargo.*
- *Launched 50 SDT units in South Sumatra and another 50 units in East Kalimantan.*
  Became the market leader of LPT in Indonesia.

2013

- Mengembangkan LPT System yang sesuai dengankondisi geografis Indonesia dan diadopsi dari teknologi Jerman.
- Menjadi pemimpin pasar LPT di Indonesia.
- *Developed an LPT System that suits Indonesia's geographical condition, which was adopted from German technology.*
- *Became the market leader of LPT in Indonesia.*

2010

Berhasil mengembangkan heavy duty truck sendiri, untuk industri pertambangan batubara.
Succeeded in developing a heavy-duty truck of its own for the coal mining industry.

2009

Perseroan Didirikan oleh Bapak Ir. Bambang Susilo dan Bapak Ir. Ismu Prasetyo yang sudah berkecimpung di industri fabrikasi kendaraan spesial sejak tahun 1989.
Mr. Ir. Bambang Susilo and Mr. Ir. Ismu Prasetyo, who have been engaged in the specialized vehicle fabrication industry since 1989, founded the Company.

2018

- Mengembangkan produk baru berupa Concrete Mixer, Mounted Crane Truck dan Flat Deck untuk transportasi jalan raya.
  Developed new products such as Concrete Mixer, Mounted Crane Truck, and Flat Deck for road transportation.
- Memenangkan kontrak dari Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) untuk 44 unit truk high & low.
  Won a contract from Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) for 44 units of high & low trucks. Became the market leader of LPT in Indonesia.

2021

- Mendapatkan kontrak 199 unit flat deck low dan high bed trailer untuk Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI).
  Obtained a contract for 199 units of flat deck low and high bed trailers for Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI).
- Perseroan mempersiapkan Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.
  Prepared for Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange.

2022

- Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana pada tanggal 9 Februari 2022.
  Conducted an Initial Public Offering on 9 February 2022.
- RUPS tahun 2022, tahun buku 2021 tanggal 30 Juni 2022.
  2022 GMS, for fiscal year 2021, 30 June 2022.
- Pameran Mining Indonesia di Jakarta Expo International 14-17 September 2022.
  Mining Exhibition Indonesia at the Jakarta International Expo 14-17 September 2022
- Rapat Kerja tahun 2022, tanggal 14-15 November 2022.
  2022 Working Meeting, 14-15 November 2022.

2023

- RUPS tahun 2023, tahun buku 2022 tanggal 15 mei 2023.
  GMS 2023, for fiscal year 2022, on 15 May 2023
- Pameran Mining Indonesia di Jakarta Expo Internasional 13-16 September 2023.
  Mining Exhibition Indonesia in Jakarta Expo International 13-16 September 2023.
- Penandatanganan MOU EV Truck & Trailer PT. Nusatama Berkah, Tbk dengan NORINCO Internasional, 15 September 2023.
  EV Truck & Trailer MOU signing with NORINCO International, 15 September 2023.
- Rapat Kerja tahun 2023, tanggal 8-9 Desember 2023.
  2023 Working Meeting, 8-9 December 2022

2024

- RUPS LB (Luar Biasa) sehubungan dengan penambahan KLBI tanggal 21 Februari 2024
  EGMS (Extraordinary) in connection with the addition of the KLBI on 21 February 2024
- RUPS tahun 2024, untuk buku tahunan 2023 tanggal 3 Juni 2024
  2024 GMS, for 2023 yearbook, dated 3 June 2024
- Pameran EV (Electric Vehicle) Indonesia di Jakarta Expo International 15-17 Mei 2024
  Indonesian EV (Electric Vehicle) Exhibition at Jakarta Expo International 15-17 May 2024
- Bapak Bambang Susilo (Direktur Utama) mengisi forum di pameran EV dengan membawakan materi berjudul "Electric haul Truck (New Era in Mining Transportation)"
  Mr. Bambang Susilo (President Director) filled the forum at the EV exhibition by presenting material entitled "Electric haul Truck (New Era in Mining Transportation)"
- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (signing Mou) Penjualan kendaraan Listrik (Electric Vehicle) antara PT Nusatama Berkah, Tbk dengan Norinco International (China) 16 Mei 2024
  Signing of the Cooperation Agreement (signing Mou) on the sale of Electric Vehicles between PT Nusatama Berkah, Tbk and Norinco International (China) 16 May 2024
- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (signing Mou) antara PT Nusatama Berkah, Tbk dengan pembeli (buyer) diantaranya adalah:
  PT Long Daliq Primacoal
  PT Linda Jaya Mandiri
  PT Petrotech Penta Nusa
  Signing of the Cooperation Agreement (signing Mou) between PT Nusatama Berkah, Tbk and the buyer, including:
  o PT Long Daliq Primacoal
  o PT Linda Jaya Mandiri
  o PT Petrotech Penta Nusa
- Lahirnya anak Perusahaan, PT Pilar Pratama Dinamika yang bergerak di bidang penjualan besar suku cadang dan impor kendaraan Listrik, 16 Mei 2024
  Birth of a subsidiary, PT Pilar Pratama Dinamika which is engaged in the wholesale sales of spare parts and imports of Electric vehicles, 16 May 2024
- Pameran Mining Indonesia di Jakarta Expo International tanggal 11-14 September 2024
  Indonesian Mining Exhibition at Jakarta Expo International, 11-14 September 2024

2025

- 31 Januari 2025: Trial unit Beiben EV Tractor Head 6x4 & Side Dump Trailer 90 m3 di PT Pratama Nusa Sentosa (PNS) Muara Enim Palembang Sulawesi Selatan.
  January 31, 2025: Trial of Beiben EV Tractor Head 6x4 & Side Dump Trailer 90 m3 at PT Pratama Nusa Sentosa (PNS) Muara Enim Palembang South Sulawesi.
- 11 Juni 2025 RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk buku tahunan 2024
  GMS, for 2024 yearbook, dated 11 June 2025
- 17-20 September 2025: Pameran Mining di Jakarta International Expo Kemayoran Jakarta.
  September 17-20, 2025: Mining Exhibition at Jakarta International Expo Kemayoran Jakarta.
- 25 November 2025: Trial Kick -Off Ceremony EV Truck di PT Samudera Indonesia Kerjasama dengan PT Kalista
  November 25, 2025: Trial Kick-Off Ceremony of EV Truck at PT Samudera Indonesia in collaboration with PT Kalista.

Visi Misi & Nilai Perusahaan
Vission Mission and Company Value

WBAWI
WHAT BUSINESS ARE WE IN

We are a well-known special and electric vehicle industry in Indonesia that is engaged in the manufacture and engineering solution of equipment to support mineral and coal mining, oil and gas industries, construction, forestry, and pulp and paper industry

MISI
MISSION

- *Work hard, fast, and smart to create sustainable growth for the company.*
- *Focused on providing solutions and value added to customers.*
- *Proud to be benchmark and setting records within special and electric vehicle manufacturing and engineering solution without compromise on quality and customer satisfaction.*
- *Continuously creating jobs and economic growth for Indonesia.*
- *Creating value added for all stakeholders.*

VISI
MISSION

To become a leading special and electric vehicles and mining equipment manufacturer that is sustainable by producing high quality products





Nilai Perusahaan
Company Value

Excellence
Kindness
Harmony

BERKAH

Brightness
Respect
Adaptive

Kegiatan Usaha
Business Activities

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah di bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer, Industri Mesin Penambangan, Penggalian Dan Konstruksi. Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's line of business is in the car body industry for four-wheeled, motorized vehicles, the Trailer and Semi-Trailer industry, and the Mining, Quarrying, and Construction Machinery Industry.

The products manufactured by the Company are as follows:

Dump Truck



Low Bed Trailer



High Bed Trailer



Truck Crane



Logging Pole Trailer



Mixer



Road Sweeper



Side Dump Trailer



Water Truck



Vacuum Truck



Lube Truck



B Triple Trailer



Double Cabin (EV)



Prime Mover Truck (EV)



Dump Truck (EV



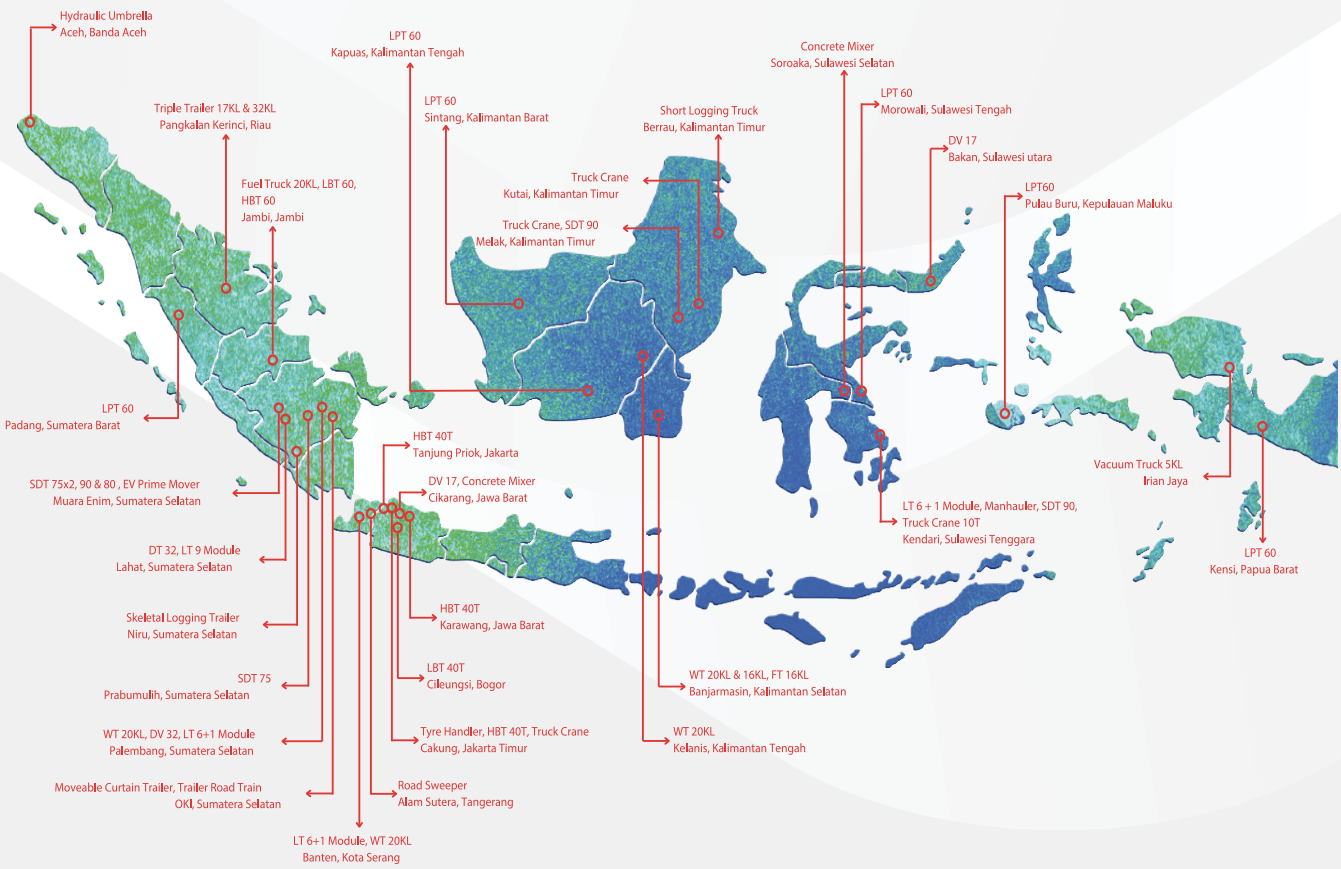
Wilayah Operasi
Operational Area

Kantor pusat Perseroan terletak di 18 Office Park Lantai 6C, Jl TB Simatupang Kav.18, Jakarta Selatan 12520.

*The Company's **head office** is located at 18 Office Park Floor 6C, Jl TB Simatupang Kav.18, South Jakarta 12520.*

Perseroan memiliki workshop yang terletak di Bekasi Jawa Barat, dengan alamat:
Jl Raya Narogong Km.14 , Pangkalan V RT.003.RW.005, Kel. Cikiwul, Kec Bantargebang Kota Bekasi.

The Company has a workshoplocated in Bekasi, West Java, at the address:
Jl Raya Narogong Km.14 , Pangkalan V RT.003.RW.005, Kel. Cikiwul, Bantargebang District, Bekasi City.



Dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan manufaktur kendaraan khusus (special vehicle) yang terkemuka di Indonesia, Perseroan hingga saat ini telah berhasil memenuhi kebutuhan akan produk yang berkualitas tinggi untuk menunjang perkembangan industri migas, pertambangan dan kehutanan di seluruh Indonesia.

In realizing the vision of becoming a leading specialized vehicle manufacturing company in Indonesia, the Company has succeeded in providing high-quality products to support the development of the oil and gas, mining, and forestry industries throughout Indonesia.

Dan sepanjang tahun 2025, perseroan telah menambahkan area pemasaran yang meliputi daerah Ambon (Sofifi) dan Maluku (Weda - Halmahera)

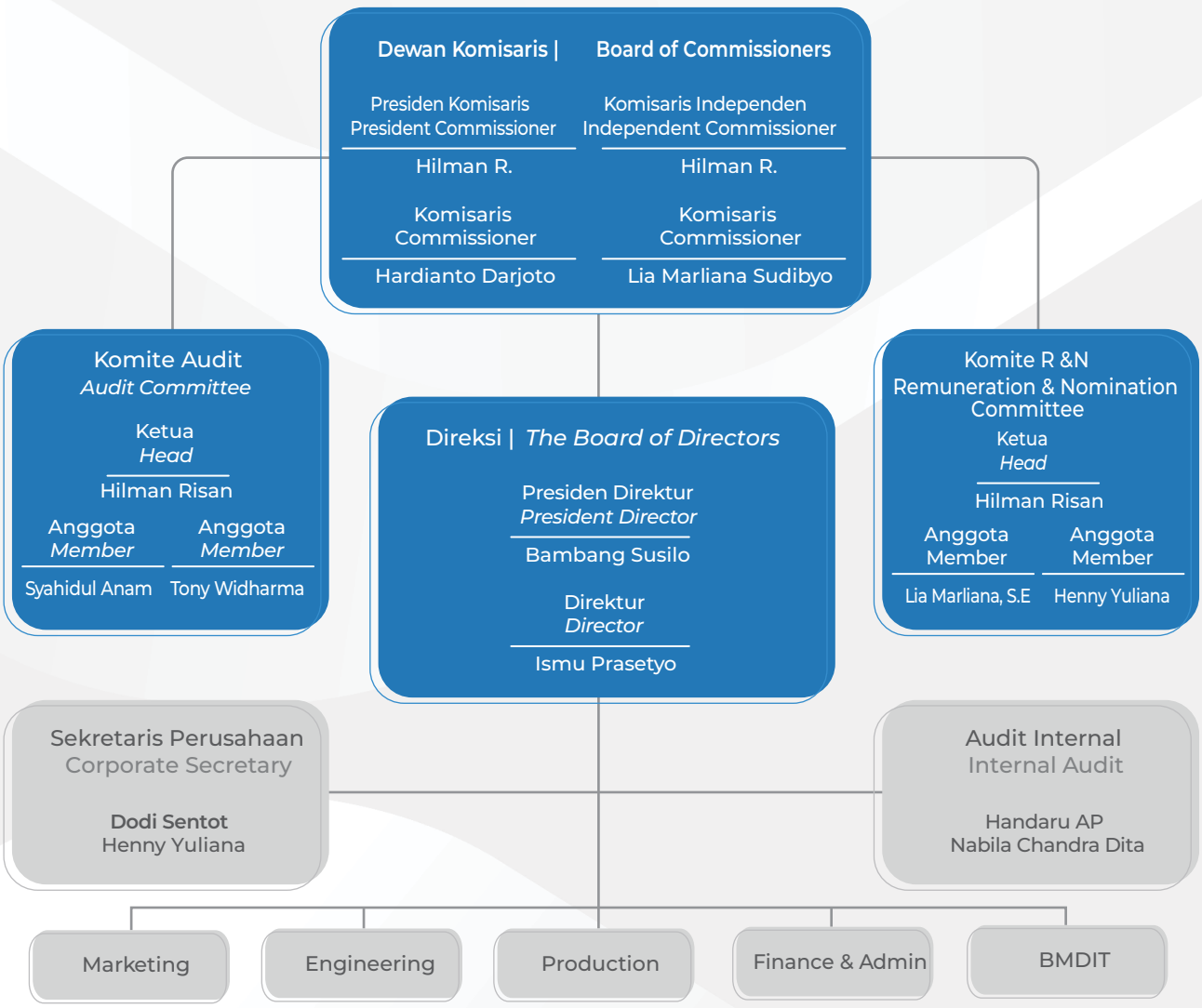
In 2025, the company extended operational marketing in Ambon (sofifi) and Maluku (weda - Halmahera).

Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi
Company Membership in Associations

Saat ini Perseroan tergabung dalam keanggotaan di beberapa asosiasi, yaitu sebagai anggota HINABI (Himpunan Industri Alat Berat Indonesia)

TheCompany is currently a member of several associations, including the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (HINABI).

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors

In 2025, the composition of the Board of Commissioners and Directors in 2025 is as follows:

Dewan Komisaris periode 1 Januari 2025–31 Deseber 2025
The Board of Commissioners (1 January 2025–31 Dec 2025)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Ir Hilman Risan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No 119 tanggal 25 Juni 2021 *Act No 119, date 25 Juni 2021*
Hardianto Darjoto	Komisaris *Commissioner*	Akta No 108 tanggal 29 Juli 2022 *Act No 108, date 29 July 2022*
Lia Marliana, S.E	Komisaris *Commissioner*	Akta No 35 tanggal 15 Mei 2022 *Act No 35, date 15 May 2022*
Ir Hilman Risan	Komisaris Independen *Commissioner Independent*	Akta No 35 tanggal 15 Mei 2021 *Act No 35, date 15 May 2022*

Direksi
The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Ir. Bambang Susilo	Direktur Utama President Director	Akta No 119 tanggal 25 Juni 2021 *Act No 119, tdate 25 June 2021*
Ir. Ismu Prasetyo	Direktur Director	Akta No 119 tanggal 25 Juni 2021 *Act No 119, date 25 June 2021*

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioner



Ir. Hilman Risan

Komisaris Utama & Independen
Periode 16 Mei 2023 – sekarang)

President Commissioner
& Independent Commissioner
Period 16 May 2023 – present)

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Indonesia pada tahun 1988. Selain itu beliau juga pernah menjadi Project Studentuntuk sistem produksi di Fraun Hofer Institut – IPK, Berlin-Germany.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Marketing & Operation di PT United Tractors Pandu Engineering (2001-2008), Vice President Director di PT United Tractors Pandu Engineering (2008-2017), Presiden Direktur di PT Patria Maritime Lines (2008-2019), Presiden Direktur di PT Patria Maritime Industry (2011-2012), di PT Patria Maritime Industry (2012- 2019), Presiden Direktur di PT Patria Maritim Perkasa (2012-2019), Presiden Komisaris di PT Komatsu Patria Attachment (2013-2019), Presiden Direktur di PT United Tractors Pandu Engineering (2017- 2019), Komisaris di PT United Tractors Pandu Engineering (2019-2021).

Bachelor's degree in mechanical engineering at the University of Indonesia in 1988. He was also a Project Student for production systems at Fraun Hofer Institut—IPK, Berlin, Germany.

Before serving as the Company's Independent Commissioner, he was Marketing & Operation Director at PT United Tractors Pandu Engineering (2001-2008), Vice President Director at PT United Tractors Pandu Engineering (2008-2017), President Director at PT Patria Maritime Lines (2008-2019), President Director at PT Patria Maritime Industry (2011-2012), Commissioner at PT Patria Maritime Industry (2012-2019), President Director at PT Patria Maritim Perkasa (2012-2019), President Commissioner at PT Komatsu Patria Attachment (2013-2019), President Director at PT United Tractors Pandu Engineering (2017-2019), Commissioner at PT United Tractors Pandu Engineering (2019-2021).

• RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Nama *Name*	Jabatan di Perseroan *Position in Company*	Jabatan diluar Perseroan /*Position out of Company*			
		Group		Non Group	
		Nama Perusahaan *Name of company*	Jabatan *Position*	Nama Perusahaan *Name of company*	Jabatan *Position*
Ir. Hilman Risan	Komisaris Utama & Independen	PT Pilar Pratama Dinamika	Komisaris	PT Arja Baswara Anugrah PT Karya Bahari International	Komisaris Komisaris
Ir. Hardianto Darjoto	Komisaris	-	-	-	-
Lia Marliana, SE	Komisaris	-	-	PT Bening Digital Indonesia	Direktur Utama

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioner



Ir Hardianto Darjoto

Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Ground Support Equipment & Kendaraan Khusus di PT Cipta Intrasarana Intitama (1993-2000), Managing Director di PT Indra Nusantara Aviasi (Mei 2001 - Desember 2002), Direktur di PT Telenais Aset Tangguh (Odoo Partner SUN Microsystem) (2004 – 2015), Senior Consultant pada PT Invosa Systems (2014 –2016), Senior Consultant di PT PCI Consulting and Solutions (2017 - sekarang).

An Indonesian citizen, 61 years old. He obtained his bachelor's degree in mechanical engineering from Bandung Institute of Technology in 1989.

Prior to serving as Commissioner of the Company, he worked as Director of Ground Support Equipment & Special Vehicles at PT Cipta Intrasarana Intitama (1993-2000), Managing Director at PT Indra Nusantara Aviasi (May 2001 - December 2002), Director at PT Telenais Aset Tangguh (Odoo Partner SUN Microsystem) (2004 - 2015), Senior Consultant at PT Invosa Systems (2014 -2016), and Senior Consultant at PT PCI Consulting and Solutions (2017—present).

• RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Nama *Name*	Jabatan di Perseroan *Position in Company*	Jabatan diluar Perseroan /*Position out of Company*			
		Group		Non Group	
		Nama Perusahaan *Name of company*	Jabatan *Position*	Nama Perusahaan *Name of company*	Jabatan *Position*
Ir. Hilman Risan	Komisaris Utama & Independen	PT Pilar Pratama Dinamika	Komisaris	PT Arja Baswara Anugrah PT Karya Bahari International	Komisaris Komisaris
Ir. Hardianto Darjoto	Komisaris	-	-	-	-
Lia Marliana, SE	Komisaris	-	-	PT Bening Digital Indonesia	Direktur Utama

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioner



Lia Marliana, SE

Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di STIE YPKP Bandung, West Java

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai Account Executive PT. Kartini Cahaya Lestari, Kartini Female Magazine (1999-2002), Senior AE, PT. Bloomberg L.P., Business Week Magazine (2002–June 2005), Sales Manager, PT. Mahaka Media, Golf Digest Indonesia (2006-2008), SindoMedia, Vice President Sales and Marketing 2013-2014, Sindo Media, Director Sales and Marketing 2014-2017, Director Sales and Marketing 2017-2020 PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) Digital Media,(Okezone.com, Sindone-ws.com, iNews. id, metube.id & RCTI+), CEO PT Bening Digital Indonesia, 2020 – sekarang

An Indonesian citizen, age 50. She obtained her Bachelor of Economics degree from STIE YPKP Bandung, West Java

Prior to serving as Commissioner of the Company, she worked as an Account Executive of PT Kartini Cahaya Lestari, Kartini Female Magazine (1999-2002), Senior AE, PT Bloomberg L.P., Business Week Magazine (2002-June 2005), Sales Manager, PT Mahaka Media, Golf Digest Indonesia (2006-2008), Sindo Media, Vice President Sales and Marketing 2013-2014, Sindo Media, Director Sales and Marketing 2014-2017, Director Sales and Marketing 2017-2020 PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) Digital Media, (Okezone.com, Sindone-ws.com, iNews.id, metube.id &RCTI+), CEO PT Bening Digital Indonesia, 2020 - present.

• RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Nama *Name*	Jabatan di Perseroan *Position in Company*	Jabatan diluar Perseroan /*Position out of Company*			
		Group		Non Group	
		Nama Perusahaan *Name of company*	Jabatan *Position*	Nama Perusahaan *Name of company*	Jabatan *Position*
Ir. Hilman Risan	Komisaris Utama & Independen	PT Pilar Pratama Dinamika	Komisaris	PT Arja Baswara Anugrah PT Karya Bahari International	Komisaris Komisaris
Ir. Hardianto Darjoto	Komisaris	-	-	-	-
Lia Marliana, SE	Komisaris	-	-	PT Bening Digital Indonesia	Direktur Utama



Independensi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut :

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' affiliation with fellow Board of Commissioners members, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders can be summarized as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Ir. Hilman Risan	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independet Commisioner		√		√		√		√		√		√
Hardianto Darjoto	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√
Lia Marliana, S.E	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Ir. Bambang Susilo

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai *Engineer* di PT United Tractor Pandu Engineering (1989-1990), Direktur dan *Chief Design Engineer* di PT Cipta Intrasarana Intitama (1990-2004), Presiden Direktur di PT Cipta Intrasarana Intitama (2004-2009).

He is an Indonesian citizen, age 61. He obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1989.

Besides serving as President Director of the Company, he worked as an Engineer at PT United Tractor Pandu Engineering (1989-1990), Director and Chief Design Engineer at PT Cipta Intrasarana Intitama (1990-2004), President Director at PT Cipta Intrasarana Intitama (2004-2009).

• RANGKAP JABATAN DEWAN DIREKSI

Nama *Name*	Jabatan di Perseroan *Position in Company*	Jabatan diluar Perseroan /*Position out of Company*			
		Group		Non Group	
		Nama Perusahaan *Name of company*	Jabatan *Position*	Nama Perusahaan *Name of company*	Jabatan *Position*
Ir. Bambang Susilo	Direktur Utama	PT Pilar Pratama Dinamika	Direktur Utama	PT Unggul Ejawantah	Direktur Utama
Ir. Ismu Prasetyo	Direktur	PT Pilar Pratama Dinamika	Direktur	PT Unggul Ejawantah	Direktur

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Ir. Ismu Prasetyo

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, 62tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai *Engineer* di LPM ITB (1988-1999), Direktur *General & Administratif*, Sumber Daya Manusia, dan *Business Development* serta *Corporate Secretary* di PT Cipta Intrasarana Intitama (1990- 2003), Komisaris di PT Cipta Intrasarana Intitama (2003-2009).

An Indonesian citizen, age 62. He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1989.

Prior to serving as Director of the Company, he worked as an Engineer at LPM ITB (1988-1999), as Director of General & Administrative, Human Resources, and Business Development, and as Corporate Secretary at PT Cipta Intrasarana Intitama (1990-2003), Commissioner at PT Cipta Intrasarana Intitama (2003-2009).

• RANGKAP JABATAN DEWAN DIREKSI

Nama *Name*	Jabatan di Perseroan *Position in Company*	Jabatan diluar Perseroan /*Position out of Company*			
		Group		Non Group	
		Nama Perusahaan *Name of company*	Jabatan *Position*	Nama Perusahaan *Name of company*	Jabatan *Position*
Ir. Bambang Susilo	Direktur Utama	PT Pilar Pratama Dinamika	Direktur Utama	PT Unggul Ejawantah	Direktur Utama
Ir. Ismu Prasetyo	Direktur	PT Pilar Pratama Dinamika	Direktur	PT Unggul Ejawantah	Direktur



ndependensi Direksi

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut :

Independence of the Board of Directors

Independence of the Board of Directors The Board of Commissioners' affiliation with fellow Board of Commissioners members, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders can be summarized as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		Direksi *Board of Director*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		Direksi *Board of Director*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Ir. Bambang Susilo	Direktur Utama *President Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ir Ismu Prasetyo	Direksi *Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset strategis Perseroan dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan usaha. Perseroan memiliki SDM yang kompeten dan profesional untuk menjalankan kegiatan operasional secara efektif serta memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan. Kualitas SDM yang terjaga turut memperkuat daya saing Perseroan di tengah persaingan usaha yang semakin dinamis.

Human Resources (HR) represent one of the Company's strategic assets in supporting the achievement of its vision, mission, and business objectives. The Company maintains competent and professional personnel capable of executing operational activities effectively while delivering optimal services to customers. The quality of its human capital also strengthens the Company's competitiveness amid an increasingly dynamic business environment.

Perseroan menerapkan pengelolaan SDM secara terstruktur dan berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi, peningkatan keterampilan, dan pembinaan etos kerja. Upaya tersebut ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang adaptif dan berdaya saing, sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

The Company implements structured and continuous human resource management through competency development, skills enhancement, and the cultivation of strong work ethics. These initiatives are aimed at developing adaptive and competitive talent to support business growth and the sustainability of the Company's performance.

Profil SDM

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 67 orang. Penjelasan profil SDM ditinjau dari jenis kelamin, jabatan, tingkat pendidikan, usia, status karyawan dan lokasi kerja, dapat dijelaskan melalui tabel-tabel berikut ini:

Human Resources Profile

As of December 31, 2025, the Company employed a total of 67 personnel. The Human Resources profile, reviewed based on gender, position, education level, age, employment status, and work location, is presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Penjelasan karyawan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The breakdown of employees by gender is presented in the following table:

Jenis Kelamin *Genders*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
Laki-Laki *Male*	61	92	73	94	73	97
Perempuan *Female*	5	8	5	6	2	3
Jumlah *Total*	**66**	**100%**	**78**	**100%**	**75**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Penjelasan karyawan berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Employee Composition by Position

The breakdown of employees by position is presented in the following table:

Jabatan *Position*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
Direktur *Directors*	2	3	2	2,6	2	2,7
Manajer *Managers*	8	12,1	8	10,3	8	10,7
Supervisor *Supervisors*	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Staf *Staffs*	20	30,3	20	25,6	22	29,3
Non Staf *Non-Staffs*	36	54,5	48	61,5	43	63,3
Jumlah *Total*	**66**	**100%**	**78**	**100%**	**75**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Penjelasan karyawan berdasarkan aktivitas utama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Employee Composition by Main Activity

The breakdown of employees based on their main activities is presented in the following table:

Jabatan *Position*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
Manajerial *Managerial*	5	7,6	5	6,4	6	8
Akuntansi/Keuangan *Accounting/Finance*	5	7,6	5	6,4	3	4
Teknisi *Technicians*	34	51,5	40	51,3	43	57
Personalia *HR*	7	10,6	8	10,3	2	3
Operasional *Operational*	15	22,7	20	25,6	21	28
Jumlah *Total*	**66**	**100%**	**78**	**100%**	**75**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penjelasan karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Employee Composition by Education Level

The breakdown of employees by education level is presented in the following table:

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
S2 *Graduate*	2	3,0	1	1	1	1
S1 *Undergraduate*	15	22,7	16	21	10	13
Diploma/D1-D3 *Diploma*	10	15,2	10	13	10	13
SMA *Highschool*	39	59,1	51	65	54	72
Jumlah *Total*	**66**	**100%**	**78**	**100%**	**75**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Penjelasan karyawan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Employee Composition by Age

The breakdown of employees by age group is presented in the following table:

Usia *Age*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
21-25 tahun *21-25 years old*	2	3,0	4	5	4	5
26-30 tahun *26-30 years old*	4	6,1	8	10	5	7
31-35 tahun *31-35 years old*	14	21,2	13	17	13	17
36-40 tahun *36-40 years old*	2	3,0	5	6	5	7
41-45 tahun *41-45 years old*	10	15,2	16	21	18	24
46-50 tahun *46-50 years old*	14	21,2	15	19	12	16
51-55 tahun *51-55 years old*	11	16,7	9	12	10	13
56-60 tahun *56-60 years old*	9	13,6	8	10	8	11
Jumlah *Total*	**66**	**100%**	**78**	**100%**	**75**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Penjelasan karyawan berdasarkan status karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Employee Composition by Employment Status

The breakdown of employees based on their employment status is presented in the following table:

Status *Status*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
Tetap *Permanent*	35	53	35	44	36	48
Tidak Tetap *Non-Permanent*	31	47	47	56	39	52
Jumlah *Total*	**66**	**100%**	**78**	**100%**	**75**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Penjelasan karyawan berdasarkan lokasi kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Employee Composition by Work Location

The breakdown of employees by work location is presented in the following table:

Lokasi Kerja *Working Location*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
Kantor Pusat *Head Office*	12	18,2	1 2	1 5	32	43
Workshop *Workshop*	54	81,8	66	85	43	57
Jumlah *Total*	**66**	**100%**	**78**	**100**	**75**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan

Penjelasan karyawan berdasarkan kewarganegaraan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Employee Composition by Nationality

The breakdown of employees by nationality is presented in the following table:

Kewarganegaraan *Citizenship*	2024		2023		2022	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
WNI	66	100	78	100	75	100
WNA	0	0	0	0	0	0
Jumlah *Total*	**66**	**100%**	**78**	**100%**	**75**	**100**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan merupakan kegiatan diadakan oleh Perseroan secara berkala dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja individu sehingga dapat memberi manfaat optimal bagi kemajuan perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi tidak hanya memiliki *benefit* bagi karyawan tetapi juga mendatangkan keuntungan bagi Perseroan dimana Perseroan karena mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Tujuan Perseroan mengadakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi adalah:

1. **Meningkatkan Produktivitas kerja**
   Melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, karyawan akan mampu meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan sehingga akan mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.
2. **Mendorong Kinerja Menjadi Lebih Baik**
   Pelatihan dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan keterampilan dan kompetensi Sumber Daya Manusia sehingga mereka akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih baik dan menghasilkan kinerja yang lebih baik.
3. **Meningkatkan Motivasi dan Kepuasan Kerja**
   Melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, karyawan akan merasa dihargai dan diberdayakan oleh Perseroan sehingga cenderung akan termotivasi untuk meningkatkan kualitas kerja yang lebih baik. Selain itu pelatihan dan pengembangan kompetensi akan mengurangi tingkat *turnover* atau pergantian karyawan.

Sepanjang tahun 2025, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan, meliputi :

Employee Training and Competency Development

Employee training and competency development are activities regularly conducted by the Company with the aim of improving individual performance to deliver optimal benefits for the Company's growth. These training and development programs not only benefit the employees but also provide advantages for the Company by enhancing the overall quality of its Human Resources.

The Company's objectives in conducting training and competency development programs are:

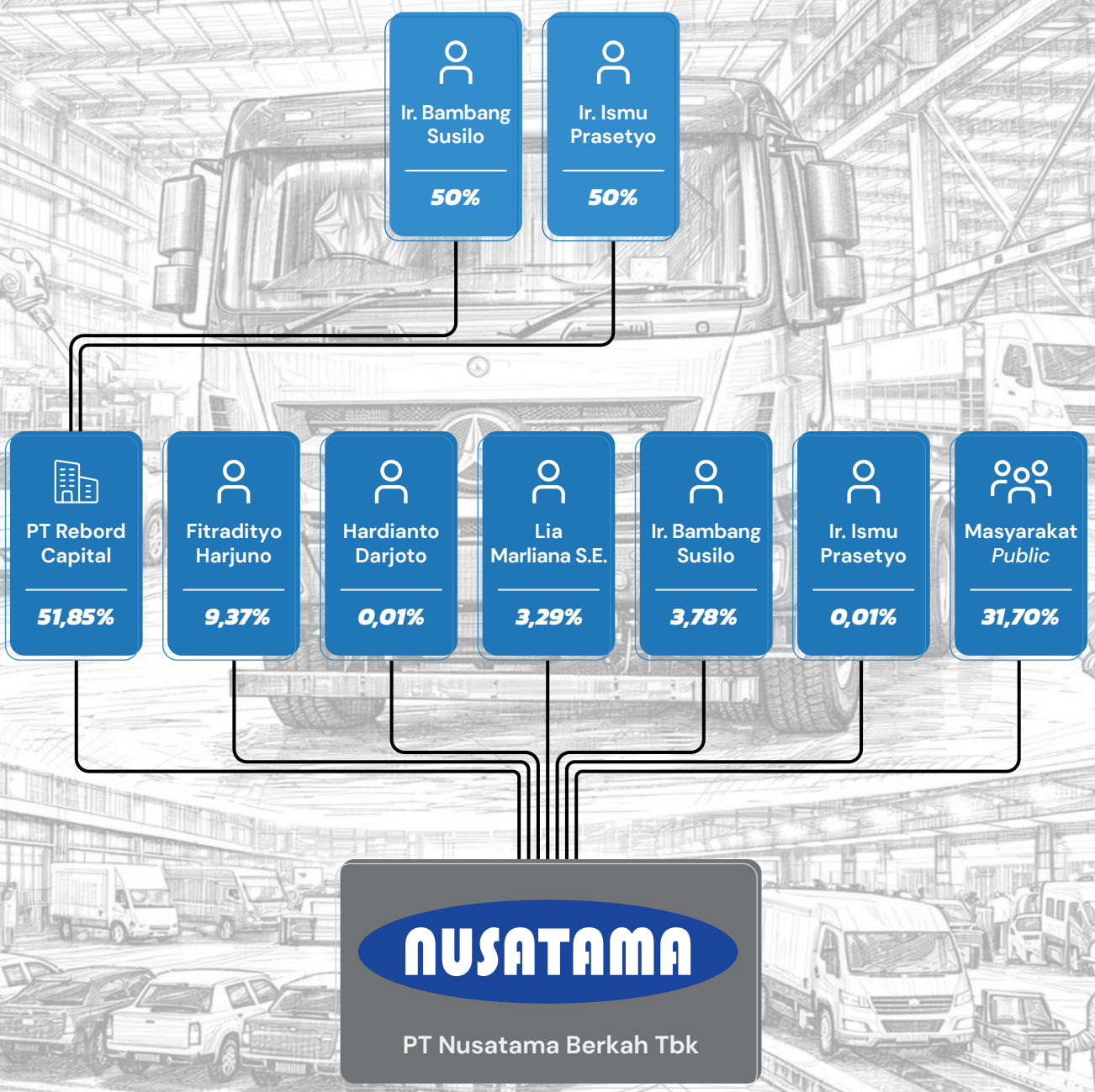
1. ***To Increase Work Productivity***
   Through training and competency development, employees will be able to enhance their skills, abilities, and knowledge, which in turn will improve work efficiency and effectiveness.
2. ***To Encourage Better Performance***
   Training and development programs help enhance the skills and competencies of Human Resources, enabling them to perform their duties more effectively and achieve better performance outcomes.
3. ***To Improve Motivation and Job Satisfaction***
   By participating in training and development programs, employees feel valued and empowered by the Company, which tends to boost their motivation to improve the quality of their work. Additionally, such programs help reduce employee turnover.

Throughout 2025, the training and competency development programs conducted by the Company included the following:

No	Jenis Pelatihan	Durasi *Duration*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Total Durasi Pelatihan (Jam) *Total Training Duration (Hours)*
1	*Budaya Industri dengan berfokus 5K/5R*	1 Hari	1	8
2	*Operator Inspection*	3 hari	1	24
3	Coaching Culture	4 jam	3	12
4	*Aspek Pidana dalam Hubungan Industrial*	4 jam	2	8
5	*Struktur & Sekala Upah*	4 jam	1	4
6	*Upah Sundulan*	4 jam	1	4
7	*Sinergi dan Presisi*	2 jam	20	40
8	Tyre Triangle Training	4 jam	8	32
9	*Tip & Trick Penyampaian Laporan Rutin Emiten*	4 jam	1	4

Struktur Pemengang Saham

Shareholders Structure



Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition

Shareholders Composition as of 31 December 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownerships Percentage (%)*	Jumlah (Rupiah) *Total (Rupiah)*
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,85	14.000.000.000
Fitradityo Harjuno	252.922.100	9,37	2.529.221.000
Hardianto Darjoto	250.000	0,01	2.500.000
Lia Marliana S.E.	88.707.200	3,29	887.072.000
Ir. Bambang Susilo	102.029.000	3,78	1.020.290.000
Ir. Ismu Prasetyo	213.400	0,01	2.134.000
Masyarakat *Publics*	855.943.177	31,70%	8.559.431.770

Komposisi Pemegang Saham PT Reborn Capital

Komposisi Pemegang Saham PT Reborn Capital Gemilang sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Shareholder Composition of PT Reborn Capital Gemilang

The shareholder composition of PT Reborn Capital Gemilang, as the Controlling Shareholder of the Company in 2025, is as follows:

Nama *Name*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownerships Percentage (%)*	Jumlah (Rupiah) *Total (Rupiah)*
Ir. Bambang Susilo	125	50	125.000.000
Ir. Ismu Prasetyo	125	50	125.000.000

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan di Atas 5%

Berikut ini adalah komposisi kepemilikan saham Perseroan di atas 5%:

Share Ownership Composition Above 5%

The following is the composition of the Company's share ownership above 5%:

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownerships Percentage (%)*	Jumlah (Rupiah) *Total (Rupiah)*
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,85	14.000.000.000
Fitradityo Harjuno	252.922.100	9,37	2.529.221.000

Kronologi Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*

Tanggal Penawaran Umum Perdana	31 Januari 2022 *31 January 2022*	Initial Public Offering Date
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	9 Februari 2022 9 February 2022	Listing Date on the Indonesian Stock Exchange (IDX)
Nilai Nominal Saham	Rp10 per saham | Per share	Par Value of Shares
Harga Penawaran Saham	Rp100	Share Offering Price
Jumlah Dana Hasil IPO	Rp70.000.000.000	Total Proceeds from IPO
Jumlah Saham yang Diperdagangkan	700.000.000 saham | shares	Total Shares Traded
Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan	200.000.000 saham | shares	Total Shares Not Traded

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-12/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 700.000.000 (tujuh ratus juta) lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham kepada masyarakat.

On January 31, 2022, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-12/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 700,000,000 (seven hundred million) common shares with a par value of IDR 10 (ten Rupiah) per share at an offering price of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share to the public.

Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama Penawaran Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2022 dan Perseroan menerima hasil penawaran umum saham perdana sebesar Rp70.000.000.000 dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3.471.035.385 dan total yang diterima oleh Perseroan sebesar Rp66.528.964.615.

The shares offered to the public during the Initial Public Offering were listed on the Indonesia Stock Exchange on 9 February 2022. The Company received proceeds from the initial public offering of shares amounted to Rp70,000,000,000, deducted from share issuance costs of Rp3,471,035,385. The total received by the Company was Rp66,528,964,615.

Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nominal per saham dengan total sebesar Rp59.528.964.615 dicatat sebagai "Agio Saham" dan Rp7.000.000.000 dicatat sebagai "Modal Saham", yang disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

The excess of the offering price per share over the par value per share, amounting to IDR 59,528,964,615, was recorded as "Share Premium," while IDR 7,000,000,000 was recorded as "Share Capital," both of which are presented under the equity section in the statement of financial position.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 no 6-7
Jl Harapan Indah Raya Bekasi 17132

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2025 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan dengan fee sebesar Rp190.000.000 exclude PPN

*The assignment relates to the audit of the **2025** financial statements **based on the applicable audit standards with a fee of Rp190,000,000 exclude PPN***

Biro Administrasi Efek
Administration Effect Bureau

PT Bima Registra
Satrio Tower, 9th Floor,
Jl. Prof. DR. Satrio, RT.7/RW.2,
Kuningan, East Kuningan, Setiabudi,
South Jakarta City, Jakarta 12950

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham dan waran Perseroan untuk tahun 2025 dengan fee sebesar Rp50.000.000 exclude PPN

Services provided related to the administration of the Company's share securities and warrants for 2025 with a fee of Rp50,000,000 exclude PPN

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Tel. (+62 21) 515 2855
Fax. (+62 21) 5299 1199

Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2025 dengan fee sebesar Rp10.000.000 exclude PPN

Services provided relate to the collective custody of the Company's shares for 2025 with a fee of Rp10,000,000 exclude PPN

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certificate



ims

Certificate

ISO 9001:2015

is to certify that the

Quality Management System

Of

PT. NUSATAMA BERKAH Tbk

Jl. Pangkalan V RT. 003/ RW. 005
Kel. Cikiwul, Kec. Bantargebang
Kota Bekasi - Indonesia

Has been audited and certified as meeting the requirements of

ISO 9001:2015

This certificate valid for the following scope of operation :

Provision of Steel Fabrication, Process Equipment, Special Vehicle, Ship Maintenance & General Trading

EAC : 17, 22, 29
NACE : 24.3, 29.32, 46.7

This certificate is valid from November 07th, 2022
Certificate valid until November 07th, 2025

Recertification audit before October 24th, 2025. This certificate is the property of IMS Indonesia and remains valid subject to satisfactory annual surveillance audit

Main Audit by IMS-Indonesia	: October 24th	2022
1st Surveillance	: October 24th	2023 DONE
2nd Surveillance	: October 24th	2024 DONE
3rd Recertification	: October 24th	2025

Authorized by :

Certificate Number : 22-9001/Q/06146
C. N. 1st Surveillance : 22-9001/Q/06146
C. N. 2nd Surveillance : 22-9001/Q/06146
Register Number : AA0006146

Signed on behalf of IMS-Indonesia

PT. IMS
Perum Grand Depok City, Ruko De'Caspia Blok B18
Jl. Boulevard Raya, Grand Depok City, Depok - Indonesia
Phone / Fax : (021) 2951 1290
Website : www.ims-indonesia.org
Email : imsindonesia.pt@gmail.com

ims QUALITY

Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik

Access to Company Information And Data to The Public

Perseroan senantiasa mendukung keterbukaan informasi dengan menyampaikan informasi secara berkala kepada investor dan pemangku kepentingan melalui media komunikasi resmi, laporan kepada regulator, dan penggunaan media lainnya.

The Company consistently supports information transparency by regularly providing information to investors and stakeholders through official communication channels, reports to regulators, and other media platforms.

Permohonan akan kebutuhan informasi milik Perseroan dapat langsung menghubungi:

Requests for information related to the Company may be directed to:

Dodi Sentot, SH
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

18 Office Park Lantai 6C, Jl TB Simatupang Kav.18 Jakarta Selatan 12520
Telepon | Phone : 62 21 8250659
Faksimili | Fax : 62 21 8250248
Surel | e-mail : corsec@nusatama.com
Situs Web | Website : www.nusatama.com
Instragram : @nusatamaberkah
Youtube @NusatamaBerkah



Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiary Entities

NUSATAMA

Delivering Quality

PT Nusatama Berkah Tbk

PILAR
member of Nusatama

PT Pilar Pratama Dinamika

NTBK : 99,9%
Reborn Capital : 0,01%

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiary Entities

Nama Perusahaan Name of companies	Anak Perusahaan Subsidiary	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	Bidang Usaha Nature of Businesses	Status Beroperasi Operating Status
PT Pilar Pratama Dinamika	Anak Perusahaan Subsidiary	• PT Nusatama Berkah Tbk 99,99%	Pembuatan Kendaraan Khusus Special Vehicle Manufacturing	Beroperasi Operating
		• PT Reborn Capital 0,01%	Perusahaan Induk Holding	Beroperasi Operating

PT Pilar Pratama Dinamika

JENIS | Type	: Anak Perusahaan | Subsidiary
PENDIRIAN| Establishment	: 16 Mei 2024 | May 16, 2024
KANTOR PUSAT | Head Office	: 18 Office Park Lantai 6C,
	: Jl. TB Simatupang Kav.18 Kel. Kebagusan, Kec Pasar minggu Jakarta 12520
KONTAK | Contact	: Telp. +62 21 22783198
Fax. -	: Fax. -
Web:	: www.pilarpratamadinamika.com
BIDANG USAHA | Industry	: Perdagangan Suku Cadang | Spare Parts Trading
JUMLAH ENTITAS ANAK | Total Subsidiary Entities	: 1 Anak Perusahaan | 1 Subsidiaries

PT Pilar Pratama Dinamika merupakan anak perusahaan PT Nusatama Berkah Tbk yang bergerak di bidang perdagangan alat berat dan suku cadang. Kami bercita-cita menjadi perusa - haan terdepan yang mampu memenuhi kebutu - han alat berat dan suku cadang di Indonesia.

PILAR menawarkan berbagai macam produk berkualitas yang kompetitif dengan komitmen pengiriman tepat waktu. Kami berfokus pada kepuasan pelanggan dengan menyediakan layanan yang sangat baik melalui kerja sama tim yang solid untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

PILAR Terus tumbuh dengan memperluas jaringan layanan dan menawarkan produk berkualitas untuk memenuhi berbagai kebutuhan di sektor pertambangan batubara dan non-batubara, konstruksi, kehutanan, dan transportasi.

Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan anak (PT Pilar Pratama Dinamika) membuat perjanjian atas sewa menyewa bangunan gudang yang terletak di Jln. Bekasi Raya Blok A5 No. 29, Jakarta Timur. perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2025 sampai tanggal 1 Februari 2027

Penambahan KBLI untuk bidang bengkel konversi kendaraan listrik merupakan langkah strategis untuk mendukung perkembangan usaha perse-roan. Dengan adanya penambahan KBLI ini, perse-roan dapat lebih fokus pada produksi dan pengembangan kendaraan listrik, serta mening-katkan kemampuan dalam melayani kebutuhan pasar. Penambahan KBLI tanggal 14 Maret 2025 berdasarkan Akta No.: 3. Bidang usaha: reparasi mobil (bengkel konversi) kendaraan listrik. Penam-bahan KBLI ini juga menunjukkan komitmen perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

PT Pilar Pratama Dinamika is a subsidiary of PT Nusatama Berkah Tbk, engaged in the trading of heavy equipment and spare parts. We aspire to become a leading company capable of meeting the demand for heavy equipment and spare parts in Indonesia.

PILAR offers a wide range of high-quality, competitively priced products with a commitment to on-time delivery. We focus on customer satisfaction by providing excellent service through strong teamwork to build mutually beneficial partnerships.

PILAR continues to grow by expanding its service network and offering quality products to meet diverse needs in the coal and non-coal mining sectors, construction, forestry, and transportation.

On January 31, 2025, the subsidiary (PT Pilar Pratama Dinamika) entered into a lease agreement for a warehouse building located at Jln. Bekasi Raya Block A5 No. 29, East Jakarta. This agreement is valid for 2 (two) years starting from February 1, 2025, to February 1, 2027.

The addition of KBLI for electric vehicle conversion workshop services is a strategic step to support the company's business development. With this addition, the company can focus more on the production and develop-ment of electric vehicles, as well as enhance its ability to serve market needs. KBLI Addition. Date of addition: March 14, 2025 Deed No.: 3. Business field: Electric vehicle conversion workshopThis KBLI addition also demon-strates the company's commitment to continue innovat-ing and adapting to technological advancements and market demands.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS




GROUP
RAPAT KERJA
"Bekerja Keras & Cerdas
Untuk Mencapai Target"
Hotel Santika Mega City
Jumat 5 Desember 2025
08.00-20.00

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Kondisi perekonomian nasional sepanjang tahun 2025, walaupun naik tipis dari 5,03% di tahun 2024 menjadi di 5,11% tahun 2025, masih belum stabil dan mengalami ketidakpastian yang tinggi. Salah satu penyebab yang paling dominan adalah masih tingginya tensi geopolitik ekonomi yang menyebabkan perlambatan perekonomian dunia dari 3,3% di tahun 2024 menjadi 3,2% di tahun 2025.

Faktor Utama yang Mempengaruhi turunnya pertumbuhan ekonomi global dari 2024 ke 2025, antara lain:

- Ketegangan Geopolitik: Konflik yang berkelanjutan di Timur Tengah dan Ukraina terus menciptakan disrupsi pada rantai pasok global.
- Kebijakan Perdagangan: Penerapan tarif baru dan kebijakan proteksionisme (terutama dari Amerika Serikat) menjadi hambatan besar bagi arus perdagangan internasional.
- Suku Bunga Tinggi: Meskipun inflasi mulai menurun di banyak wilayah, suku bunga bank sentral yang tetap tinggi masih menekan aktivitas ekonomi dan pengeluaran rumah tangga.
- Dinamika Negara Besar: Ekonomi Amerika Serikat diprediksi melambat ke angka 2,0% di 2025, sementara China juga mengalami tren perlambatan ke arah 4,8%

Adapun penyebab/pendorong naiknya pertumbuhan ekonomi nasional dari tahun 2024 ke tahun 2025, adalah sebagai berikut:

- Permintaan Domestik: Konsumsi rumah tangga tetap kuat, didukung oleh aktivitas selama momen Ramadan, Idulfitri, dan libur akhir tahun.
- Investasi: Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh tinggi, didorong oleh sektor konstruksi dan impor barang modal.
- Sektor Produksi: Lapangan usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%, diikuti oleh sektor transportasi dan pergudangan.
- Kebijakan Fiskal: Belanja pemerintah yang optimal dan pemberian stimulus fiskal turut menjaga momentum pertumbuhan.

Walaupun pertumbuhan ekonomi nasional naik tipis, namun demikian produksi Batubara turun dari 836 juta ton menjadi 790 juta ton, atau turun sebesar 5,5%. Beberapa penyebab menurunnya Batubara, antara:

The national economic outlook for 2025, although showing a slight increase from 5.03% in 2024 to 5.11% in 2025, remains unstable and is still marked by high uncertainty. One of the main factors is the ongoing high level of economic geopolitical tensions, which is causing a slowdown in the global economy from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025.

The main factors contributing to the slowdown in global economic growth from 2024 to 2025 include:

- *Geopolitical Tensions: Ongoing conflicts in the Middle East and Ukraine continue to disrupt global supply chains.*
- *Trade Policy: The imposition of new tariffs and protectionist policies (particularly by the United States) have become major obstacles to international trade.*
- *High Interest Rates: Although inflation is beginning to ease in many regions, persistently high central bank interest rates continue to weigh on economic activity and household spending.*
- *Global Economic Trends: The U.S. economy is projected to slow to 2.0% in 2025, while China is also experiencing a slowdown toward 4.8%*

The factors driving the increase in national economic growth from 2024 to 2025 are as follows:

- *Domestic Demand: Household consumption remains strong, supported by activity during Ramadan, Eid al-Fitr, and the year-end holidays.*
- *Investment: Gross Fixed Capital Formation (GFCF) grew strongly, driven by the construction sector and imports of capital goods.*
- *Production Sector: The Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%, followed by the transportation and warehousing sector.*
- *Fiscal Policy: Optimal government spending and fiscal stimulus measures help sustain growth momentum.*

Although national economic growth rose slightly, coal production fell from 836 million tons to 790 million tons, a decrease of 5.5%. Some of the reasons for the decline in coal production include:

- Permintaan Global Melemah: Penurunan terutama dipicu oleh berkurangnya permintaan dari pasar ekspor utama seperti China dan India.
- Kondisi Pasar: Adanya tantangan harga komoditas yang cenderung melandai dibandingkan periode sebelumnya.
- Kebijakan Strategis: Pemerintah mulai melakukan pengendalian kuota produksi melalui persetujuan RKAB (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya) untuk menjaga stabilitas harga dan cadangan masa depan.

Sepanjang tahun 2025 Pemerintah Indonesia berupaya mempercepat tercapainya emisi nol bersih pada tahun 2060, yang telah disepakati Sebagian besar negara di dunia melalui dekarbonisasi sektor transportasi Sektor transportasi merupakan penghasil emisi GRK terbesar kedua (23%), dimana transportasi darat menyumbang 90% emisi sektor ini, dengan total emisi di sektor energi mendekati 600 tCO2eq pada tahun 2021. Karena itulah Pemerintah mengeluar- kan berbagai kebijakan agar mampu mendorong pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia sebagai salah satu upaya pengurangan emisi karbon

Sejalan dengan hal tersebut, potensi pasar truk dan mobil listrik di Indonesia memiliki potensi yang besar, karena memiliki banyak kelebihan dibanding truk diesel yang kini masih digunakan oleh masyarakat

- *Global Demand Weakens: The decline is primarily driven by reduced demand from major export markets such as China and India.*
- *Market Conditions: Commodity prices are facing challenges as they tend to be lower than in the previous period.*
- *Strategic Policy: The government has begun regulating production quotas through the approval of Work Plans and Budget Estimates (RKAB) to maintain price stability and ensure future reserves.*

Throughout 2025, the Indonesian government has been working to accelerate the achievement of net-zero emissions by 2060—a goal agreed upon by most countries worldwide—through the decarbonization of the transportation sector. The transportation sector is the second-largest source of GHG emissions (23%), with land transportation accounting for 90% of the sector's emissions, with total emissions in the energy sector approaching 600 tCO2eq in 2021. For this reason, the government has issued various policies to foster the growth of the electric vehicle ecosystem in Indonesia as part of its efforts to reduce carbon emissions

In line with this, the market for electric trucks and cars in Indonesia holds great potential, as they offer many advantages over the diesel trucks currently in use by the public

Produksi
Production

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berhasil melakukan fabrikasi kendaraan khusus sebanyak 80 unit, turun 16% dibandingkan produksi tahun 2024 sebanyak 95 unit

Throughout 2025, the Company manufactured only 80 units of special vehicles, a decrease of 16% compared to 2024, when it produced 95 units.

Laporan Laba Rugi
Statements of Profit or Loss

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasi/
Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Descripcion
			Nominal	Persentase	
Penjualan	**96.589**	**105.481**	**(8.892)**	**-8,43%**	***Sales***
Beban Pokok Penjualan	(77.544)	(89.111)	11.567	-12,98%	*Cost of Good Sold*
Laba Kotor	**19.045**	**16.370**	**2.676**	**16,34%**	***Gross Profit***
Beban Usaha	(16.881)	(15.117)	(1.764)	11,67%	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**2.165**	**1.253**	**912**	**72,79%**	***Profit (Loss) from Operations***
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(860)	(192)	(668)	348,23%	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**1.305**	**1.061**	**244**	**23,01%**	***Profit Before Income Tax***
Pajak Penghasilan	(598)	(421)	(178)	42,26%	*Income Tax Benefit*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**707**	**640**	**67**	**10,54%**	***Profit (Loss) for The Current Year***
Pendapatan Komprehensif Lain	(1.066)	38	(1.104)	-2910,37%	*Other Comprehensives Income*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**(359)**	**678**	**(1.038)**	**-152,96%**	***Comprehensives Profit (Loss) for The Current Year***
Laba (Rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada					Net profit (loss) for the year attributable to
Pemilik Entitas Induk	**707**	**640**	**67**	**10,54%**	***Owner of Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	(0)	(0)	0		**Non-controlling interests**
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada					Comprehensive profit (loss) for the year attributable to
Pemilik Entitas Induk	**(359)**	**678**	**(1.038)**	**-152,96%**	***Owner of Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	(0)	(0)	0		**Non-controlling interests**
Laba (Rugi) per saham dasar	**0**	**0**	**0**		***Net profit (loss) per share***
EBITDA	5.377	3.631	1.746	48,10%	*EBITDA*

Penjualan

Pada tahun 2025 Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp 96,58 miliar, turun -8,43% dibandingkan tahun 2024 yang dibukukan sebesar Rp105,48 miliar. Hal ini disebabkan oleh melemahnya permintaan ekspor batu bara Indonesia dari beberapa negara tujuan utama, seiring dengan perlambatan ekonomi global dan meningkatnya ketidakpastian akibat ketegangan perdagangan internasional (perang tarif). Selain itu, situasi pasar yang masih belum stabil turut menyebabkan investor dan pelaku usaha menunda realisasi investasi, termasuk pengadaan peralatan tambang.

Sales

In 2025, the Company achieved revenue of Rp96,58 billion, a decreased of -8,43% compared to 2024, which was recorded at Rp105,48 billion. This decline was primarily driven by weakening demand for Indonesian coal exports across key markets, in line with the global economic deceleration and heightened uncertainty arising from international trade tensions (tariff wars). In addition, with market volatility temporarily delaying capital deployment by investors and industry players, including mining equipment procurement.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, beban pokok pendapatan mengalami penurunan -12,98% dari Rp89,11 miliar di tahun 2024 menjadi Rp77,54 miliar 2025. Penurunan beban pokok pendapatan dipengaruhi oleh menurunnya penghasilan dari penjualan produk Perseroan dan beberapa pos komponen penyusun beban pokok penjualan mengalami penurunan, seperti dari pemakaian bahan baku.

Cost of Revenue

In 2025, cost of revenue decreased by -12,98% from Rp89,11 billion in 2024 to Rp77,54 billion in 2025. This decrease was primarily driven by lower revenue from the Company's product sales, as well as reductions in several components of cost of goods sold, including raw material consumption.

Laba kotor

Laba kotor di tahun 2025 naik 16,34%, yaitu sebesar Rp16,37 miliar di tahun 2024 menjadi Rp19,05 miliar di tahun 2025. Kenaikan laba kotor dipengaruhi oleh efiensi pemakaian bahan baku dan beban pabrikasi. Sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba kotor Perseroan.

Gross Profit

Gross profit in 2025 increased by 16,34%, from Rp16,37 billion in 2024 to Rp19,37 billion. This increase was driven by improved efficiency in raw material usage and manufacturing costs, which positively impacted the Company's gross profit.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2025 naik 11,67%, yaitu dari Rp15,11 miliar di tahun 2024 menjadi Rp16,88 miliar di tahun 2025. Kenaikan beban usaha ini dikarenakan adanya kenaikan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan, dan biaya pajak.

Operating expense

Operating expenses in 2025 increased by 11,67%, from Rp15,11 billion in 2024 to Rp16,88 billion This increase was driven by higher salaries and employee welfare expenses, as well as increased tax expenses.

Laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan di tahun 2025 sebesar Rp707 juta, naik 10,54% dari perolehan Laba periode berjalan 2024 sebesar Rp640 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya tingkat kerugian pada entitas anak, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba bersih konsolidasian Perseroan pada periode berjalan dan efiensi biaya produksi.

Profit for the current year

Profit for the year in 2025 amounted to IDR 707 million, representing an increase of 11% compared to IDR 640 million in 2024. This growth was primarily attributable to reduced losses from subsidiary entities, which positively impacted the Company's consolidated net profit, along with improved production cost efficiency.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Kerugian Komprehensif Lain periode berjalan adalah Rp1,07 milliar di tahun 2025, naik 2910,37% dari yang tercatat sebesar Rp37.9 juta di tahun 2024.

Other Comprehensive Income (Loss)

Meanwhile, Other Comprehensive Income for the year amounted to IDR 1.0 billion in 2025, representing an increase of 2,910.37% compared to IDR 38 million in 2024.

Laba (Rugi) Komprehensif Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi komprehensif neto sebesar Rp359 juta, dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan keuntungan komprehensif sebesar Rp678 juta

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2025, the Company recorded a net comprehensive loss of Rp359 million, compared to a net comprehensive income of IDR 678 million in 2024.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan /
Statements of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Descripcion
			Nominal	Persentase	
ASET					***ASSETS***
Aset Lancar	133.847	147.389	(13.542)	-9,19%	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	24.465	21.254	3.211	15,11%	*Non-current Assets*
Jumlah Aset	**158.313**	**168.643**	**(10.331)**	**-6,13%**	***Total Assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	56.010	68.015	(12.005)	-17,65%	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	7.436	5.274	2.162	40,99%	*Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**63.446**	**73.289**	**(9.843)**	**-13,43%**	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Jumlah Ekuitas	**94.867**	**95.354**	**(487)**	**-0,51%**	***Total Equity***

Aset

Jumlah aset Perseroan turun sebesar -6,13% dari Rp168,64 miliar pada 31 Desember 2024 menjadi Rp158,31 miliar pada 31 Desember 2025.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar turun -9,19% dari Rp147,39 miliar per tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp133,85 miliar per tanggal 31 Desember 2025. Penurunan aset lancar ini disebabkan oleh berkurangnya saldo kas dan bank, seiring dengan menurunnya kinerja penjualan yang berdampak pada arus kas operasional. Selain itu, Perseroan tetap memenuhi kewajiban pembayaran kepada pemasok.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar naik 15,11% dari Rp21,25 miliar per tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp24,47 miliar per tanggal 31 Desember 2025. kenaikan aset tidak lancar dipengaruhi oleh penambahan asset kendaraan tambang.

Liabilitas

Jumlah liabilitas turun -13,43% dari Rp73,28 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp63,44 miliar pada tanggal 31 Desember 2025.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek turun -17,65% dari Rp68,02 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp56,01 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan Liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh berkurangnya saldo utang usaha seiring dengan penyelesaian kewajiban kepada pemasok, serta realisasi uang muka penjualan yang telah diterima pada tahun 2024 menjadi pendapatan pada tahun 2025

Assets

The Company's total assets decreased by -6,13% from Rp168,64 billion as of 31 December 2024 to Rp158,31 billion as of 31 December 2025.

Current Assets

Total current assets decreased by -9,19% from Rp147,39 billion as of 31 December 2024 to Rp133,85 billion as of 31 December 2025. This decrease was primarily due to lower cash and bank balances, in line with weaker sales performance that affected operating cash flows. In addition, the Company continued to fulfill its payment obligations to suppliers, which also contributed to the decline in total assets during the period.

Current Assets

Total non-current assets increased by 15,11% from Rp21,25 billion as of 31 December 2024 to Rp24,47 billion as of 31 December 2025. The increase in non-current assets was influenced by the addition of mining vehicle assets.

Liabilities

Total liabilities decreased by -13,43% from Rp73,28 billion as of 31 December 2024 to Rp63,44 billion as of 31 December 2025.

Short Term Liabilities

Short Term Liabilities decreased by -17,65% from Rp68,02 billion as of 31 December 2024 to Rp56,01 billion as of 31 December 2025. This decreased in Current liabilities was due to a reduction in trade payables following the settlement of obligations to suppliers, as well as the recognition of advance payments received in 2024 as revenue in 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 40,99% dari Rp5,27 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp7,44 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Kenaikan Liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh Liabilitas imbalan kerja.

Long Term Liabilities

Long Term liabilities increased by 40,99% from Rp5,27 billion as of 31 December 2024 to Rp7,44 billion as of 31 December 2025. This increase in Long Term liabilities was primarily due to higher employee benefit liabilities.

Ekuitas

Jumlah ekuitas turun -0,51%, yaitu dari Rp95,35 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp94,87 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dalam perhitungan kewajiban imbalan pasti karyawan. Kerugian aktuarial tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain, sehingga memberikan dampak penurunan terhadap total ekuitas Perseroan.

Long Term Liabilities

Total equity decreased by -0,51%, from Rp95,35 billion as of 31 December 2024 to Rp94,87 billion as of 31 December 2025. This decline was primarily driven by an increase in actuarial losses arising from changes in assumptions used in calculation of employee defined benefit obligations. These actuarial losses were recognized in other comprehensive income, resulting in a decrease in the Company's total equity.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

Laporan Arus Kas /
Statements of Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Descripcion
			Nominal	Persentase	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	-14.564	4.855	(19.420)	-399,96%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-5.711	-1.116	(4.595)	411,67%	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	29	-2.751	2.780	-101,04%	Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank	-20.247	988	-21.235		Net receipt (payment) in cash and banks
Kas dan bank awal tahun	22.761	21.773	988	4,54%	Cash and banks begining of year
Kas dan bank akhir tahun	2.514	22.761	(20.247)	-88,95%	Cash and banks at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp (14,56) miliar, mengalami penurunan sebesar -399,96% dari tahun 2024 sebesar Rp4,86 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan lebih kecil dibandingkan dengan pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran lainnya.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2025 amounted to Rp (14,56) billion, representing a decrease of -399,96% compared to Rp4,86 billion in 2024. This decrease was primarily due to lower cash receipts from relative to cash payments to suppliers and other operating expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mengalami kenaikan 411,67%, yaitu Rp1,11 miliar pada tahun 2024 naik menjadi Rp5,71 miliar pada tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh penambahan asset kendaraan tambang.

Cash Flow from Operating Activities

Cash Flow from Investment Activities increased by 411,67% from Rp1,11 billion in 2024 to Rp5,71 billion in 2025. This increase was primarily due to the addition of mining vehicle assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp29 juta, sementara pada tahun 2024 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat Rp(2,75) miliar. Hal ini terutama disebabkan pada tahun 2024 ada pembayaran utang bank jangka pendek dan utang bank jangka Panjang.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flow used in financing activities in 2025 amounted to Rp29 million, while cash flow from financing activities in 2024 amounted to Rp (2,75) billion. This was mainly due to the repayment of short-term bank loans and long-term borrowings in 2024.

Kemampuan Bayar Utang
Ability to Pay Debt

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Descripcion
			Nominal	Persentase	
Rasio Likuiditas					**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	238,97%	216,70%	22,27%	10,28%	Current Ratio
Rasio Cepat	113,15%	129,66%	-16,50%	-12,73%	Quick Ratio
Rasio Solvabilitas					**Solvency Ratio**
Rasio Utang Terhadap Aset	40,08%	43,46%	-3,38%	-7,78%	Debt To Asset Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	66,88%	76,86%	-9,98%	-12,99%	Debt To Equity Ratio

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan naik sebesar 238,97% dibandingkan tahun 2024 sebesar 216,70%. dan pada tahun 2025, rasio cepat Perseroan turun sebesar 113,15% dibandingkan tahun 2024 sebesar 129,66%. Kondisi ini menggambarkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik.

Liquidity Ratio

In 2025, the Company's current ratio increased to 238,97% compared to 216,70% in 2024. Meanwhile, the Company's Quick Ratio decreased to 113,15% from 129,66% in 2024. Overall, this indicates that the Company remains well-positioned to meet its short-term obligations.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, Rasio Utang Terhadap Ekuitas Perseroan turun dari 76,86% tahun 2024 menjadi 66,88% tahun 2025. Dan Pada tahun 2025, Rasio Utang Terhadap Aset Perseroan turun dari 43,46% tahun 2024 menjadi 40,08% tahun 2025.

Solvency Ratio

In 2025, the Company's Debt-to-Equity Ratio decreased to 66,88% from 70,86% in 2024. In addition, the Company's Debt-to-Asset Ratio decreased to 40.08% in 2025, compared to 43.46% in 2024.

Profitabilitas
Profitability

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Descripcion
			Nominal	Persentase	
Rasio Laba Bersih	0,73%	0,61%	0,13%	20,72%	Net Profit Margin
Return on Asset	0,45%	0,38%	0,07%	17,57%	Return on Assets
Return on Equity	0,75%	0,67%	0,07%	10,94%	Return on Equity

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur dengan :

• Rasio Laba Bersih

Rasio Laba Bersih Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,73%. Sedangkan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,61%

• Return on Asset

Return on Asset Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,45%. Sedangkan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,38%

• Return on Equity

Return on Equity Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,75%. Sedangkan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,67%

The Company's profitability level is measured by the

• Net Profit Margin

The Company's Net Profit Margin as of 31 December 2025 was 0,73%, compared to 0,61% as of 31 December

• Return on Assets

The Company's Return on Assets (ROA) as of 31 December 2025 was 0,45%, compared to 0,38% as of 31 December 2024.

• Return on Equity

The Company's Return on Equity (ROE) as of 31 December 2025 was 0,75%, compared to 0,67% as of 31 December 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility Level

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	Descripcion
Piutang Usaha	54.377	56.376	*Account Receivable*
Penjualan	96.589	105.481	*Sales*
Hari Penagihan Piutang (Hari)	**205**	**195**	***Day Sales Outstanding (Days)***

Tingkat kolektibilitas piutang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memperoleh seluruh piutang usaha yang dimiliki. Dalam pengukurannya, Perseroan menggunakan pendekatan rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang 205 hari.

The collectibility of receivables reflects the Company's ability to collect its trade receivables. In assessing this, the Company uses the receivables turnover ratio and the average collection period, as reflected in the aging of receivables. In 2025, the average collection period was 205 days.

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen Perseroan yang terdiri atas liabilitas dan ekuitas. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, Perseroan mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila Perseroan mempunyai struktur modal yang optimal.

The capital structure reflects the Company's permanent financing which consists of liabilities and equity. In meeting funding needs, the Company seeks various efficient funding alternatives. An optimal capital structure enables the Company to achieve efficient funding.

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	Descripcion
Jumlah Liabilitas	**63.446**	**73.289**	***Total Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek	56.010	68.015	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	7.436	5.274	*Non-current Liabilities*
Jumlah Ekuitas	**94.867**	**95.354**	***Total Equity***
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	66,88%	76,86%	Debt To Equity Ratio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen mempertahankan posisi modal yang kuat secara berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis, serta mempertahankan investor dan kepercayaan pasar. Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar 66,88% dan 76,86%.

Management Policy on Capital Structure

Management maintains a strong capital position on an ongoing basis to support business growth, as well as maintain investor and market confidence. The Company regularly reviews its capital structure using several financial ratios such as debt-to equity ratio. The debt-to-equity ratio as of December 30, 2025, and December 31, 2024, were 66,9% and 76,9%, respectively.

Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terhadap perubahan nilai tukar.

Throughout 2025, the Company had no material commitments related to capital expenditure. All capital expenditures were funded using the budget allocated by the Company. In addition, as these investments are denominated in Rupiah, they are not exposed to foreign exchange rate risk.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Uraian	2025	2024	Descripcion
Bangunan	-	34.945.000	*Building*
Mesin & Peralatan Produksi	106.138.352	668.595.267	Production Machinery & Equipment
Kendaraan	4.880.200.000	-	Vehicle
Inventaris Kantor	110.411.400	127.118.990	Office equipment

Investasi barang modal merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Capital goods investment refers to the acquisition of fixed assets or the enhancement of existing fixed assets that are expected to generate future economic benefits.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi
Material Commitments for Capital Goods Investment

Tidak ada informasi dan fakta material sejak tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan.

No material information and facts from the date of the audited financial report until the date this report was published.

Realisasi dan Proyeksi Keuangan
Financial Realization and Projections

Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp124 miliar untuk tahun 2025 dan yang berhasil direalisasikan adalah sebesar Rp96,58 miliar atau 77,89% dari target.

Tahun 2026, manajemen Perseroan telah menetapkan target kenaikan penjualan sebesar 22,11% yaitu sebesar Rp124 miliar.

For 2025, the Company set a sales target of Rp124 billion while the actual realization amounted to Rp96,58 billion, representing 77,89% of the target.

Meanwhile, the Company's management has set a growth target of 22,11%, for 2026, equivalent to Rp124 billion.

Kebijakan Deviden
Devidend Policy

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih periode berjalan untuk setiap tahunnya mulai dari tahun buku 2022, dengan tidak mengabaikan Tingkat. kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Perseroan berencana untuk membagikan dividen sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perseroan akan membagikan dividen, dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS.

Pembagian dividen akan dilaksakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar, termasuk hak untuk menerima dividen kas. Tidak ada negative covenants yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Perseroan belum pernah melakukan pembagian dividen untuk tahun – tahun sebelumnya.

Followingthe completion of the Initial Public Offering (IPO), the Company plans to distribute cash dividends of up to 20% (twenty percent) of the for the current period each year, starting from the 2022 financial year, disregarding the Company's financial health and without reducing the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's articles of association. The Company intends to distribute dividends once a year unless otherwise decided at the GMS. The Board of Directors will propose the distribution of dividends with the approval of the shareholders at the GMS.

Dividend distribution will be carried out considering the Company's financial condition and soundness. New shareholders from the Initial Public Offering will obtain the same and equal rights as the Company's existing shareholders in accordance with the Articles of Association, including the right to receive cash dividends. There are no negative covenants that could prevent the Company from distributing dividends to shareholders. The company has not distributed dividends in previous years.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembagian Dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan keputusan dalam Mata Acara Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada hari Senin tanggal 11 Juni 2025, dengan ini diumumkan bahwa dividen tunai sebesar Rp 128.111.258 (seratus dua puluh delapan juta seratus sebelas ribu dua ratus lima puluh delapan rupiah), atau sebesar 20% dari laba bersih tahun berjalan 2024, akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp0,0474 (nol koma nol empat tujuh empat rupiah) per lembar saham, maka berikut adalah Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024:

In 2025, the Company has distributed Dividends to its Shareholders.

Based on the decision in the Second Agenda of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on Monday, 11 June 2025, the Company announced that the cash dividend amounting to Rp128.111.258 (one hundred twenty-eight million one hundred eleven thousand two hundred fifty-eight rupiah), or 20% of the net profit for 2024, the total dividend distributed to shareholders was Rp0,0474 (zero point zero four seven four rupiah) per share The following are the schedule and procedures for the distribution of cash dividends for 2024:

No.	Keterangan / *Description*	Tanggal / *Date*
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen *End of Stock Trading Period with Dividend Rights* (*Cum Dividen*)	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi / *Reguler & Negotiation Market*	19 Juni 2025
	b. Pasar Tunai / *Cash Market*	23 Juni 2025
2	Awal Periode Perdagangan Saham tanpa Hak Dividen *Beginning of Stock Trading Period without Dividend Rights* (*Ex Dividen*)	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi / *Reguler & Negotiation Market*	20 Juni 2025
	b. Pasar Tunai / *Cash Market*	24 Juni 2025
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen *Date of List of Shareholders entitled to Dividend* (*Recording Date*)	23 Juni 2025
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai *Cash Dividend Payment Date*	04 Juli 2025

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Report on Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan dana hasil Penawaran Umum dan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan guna memenuhi Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 dan Peraturan I-E melalui surat Perseroan No. S-008/NTBK-FINAT//2026 tertanggal 15 Januari 2026. Rinciannya adalah sebagai berikut.

In 2025, the Company realized proceeds from the Public Offering and has reported their utilization to the Financial Services Authority in compliance with OJK Regulation No.30/POJK.04/2015 and Regulation I-E through the Company's letter No. S-008/NTBK-FINAT//2026 dated January 15, 2026. The details are as follows.

No	Jenis Penawaran Umum	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih
1	Penawaran Umum Saham Perdana	70.000.000.000	3.471.035.385	66.528.964.615

No	Jenis Penawaran Umum	Rencana Penggunaan Dana				Realisasi Penggunaan Dana				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
		Modal Kerja	Mesin	Perluasan Area Produksi	Total	Modal Kerja	Mesin	Perluasan Area Produksi	Total	
1	Penawaran Umum Saham Perdana	58.019.910.041	4.005.043.670	4.504.010.904	66.528.964.615	58.019.910.041	3.372.437.142	4.504.010.904	65.896.358.087	632.606.528

Informasi Material Terkait Dengan Investasi, Ekspansi Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha Akusisi, Restrukturisasi Utang / Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Tahun 2024 Perusahaan mendirikan entitas anak dengan kepemilikan 99,99% saham yaitu PT Pilar Pratama Dinamika. PT Pilar Pratama Dinamika didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2024 dari Kenny Dewi Kaniawati, S.H. notaris berkedudukan di Bekasi. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037410.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 16 Mei 2024.

In 2024, the Company established a subsidiary with 99.99% shares ownership, namely PT Pilar Pratama Dinamika. PT Pilar Pratama Dinamika was established based on Deed No. 12 dated May 16, 2024 by Kenny Dewi Kaniawati, S.H a notary domiciled in Bekasi. The Deed has approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037410.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 16, 2024.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi signifikan yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan dengan pihak-pihak afiliasi/pihak berelasi.

Throughout 2025, there were no significant transactions involving conflicts of interest with affiliated parties / related parties.

Porgram Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan manajemen

Share Ownership Program for Employees and Management

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

In 2025, the Company did not implement any employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

Perubahan di Perundangan dan Standar Akuntansi

Changes in Legislation and Accounting Standards

Penerapan dari standar baru dan amendemenberikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan amendemen konsekuensial atas PSAK lain karena berlaku efektifnya PSAK 117.
- Amendemen terhadap PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" .

Amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.
- Amendemen terhadap PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amendemen terhadap PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The adoption of the new standard and amendment effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effects on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *PSAK 117 "Insurance Contracts" and the consequential amendment to other PSAKs arising from the effective implementation of PSAK 117.*
- *Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

Amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *Annual Improvement 2024 Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").*
- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures".*
- *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments".*
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan adalah salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur kendaraan khusus dan kendaraan Listrik. Perseroan menawarkan kedua kelompok produk tersebut dengan berpe- gang pada kualitas yang terjamin bagi pelanggan produk Perseroan. Perseroan dapat mencapai hal tersebut dengan mempunyai sebuah proses bisnis yang efektif dan efisien, sehingga Perseroan dapat secara konsisten memberikan produk dan layanan yang memuaskan bagi Perseroan.

Beberapa segmen pasar yang disupport Perseroan, antara lain: pertambangan khususnya untuk hauling/transportasi mineral dan batubara, pengerukan dan overburden (OB) removal, transportasi BBM, transportasi air. Selain sektor pertambangan, Perseroan juga mendukung sektor kehutanan, perkayuan, pulp and paper, logistik, konstruksi, industrial, serta minyak dan gas.

The Company is a manufacturer of specialty vehicles and electric vehicles. It offers both product groups while maintaining guaranteed quality for its customers. This is achieved through effective and efficient business processes, enabling it to consistently deliver satisfactory products and services

The Company supports several market segments, including mining, specifically for hauling/transporting minerals and coal, dredging and overburden (OB) removal, fuel transportation, and water transportation. In addition to mining, the Company also supports the forestry, logging, pulp and paper, logistics, construction, industrial, and oil and gas sectors.

Saat ini Perseroan mempunyai kapasitas produksi sekitar 120 unit perbulan dengan 1 (satu) shift pekerja. Selain berencana berinvestasi lahan dan bangunan produksi baru, Perseroan juga sedang menjalin kemitraan dengan PT Muncul Suryaprima (MSP) untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Tujuannya adalah untuk memberikan waktu delivery produk yang lebih cepat dan kualitas yang lebih baik kepada customer

The Company currently has a production capacity of approximately 120 units per month with one shift of workers. In addition to planning to invest in new land and production buildings, the Company is also partnering with PT Muncul Suryaprima (MSP) to increase its production capacity. The goal is to provide faster product delivery times and better quality to customers.

Untuk mengatasi persaingan usaha, Perseroan menggunakan keunggulan kompetitif yang dimiliki untuk meningkatkan daya saing. Adapun keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan adalah:

To overcome business competition, the Company uses its competitive advantages to increase competitiveness. The competitive advantages possessed by the Company are:

1. Mutu Produk
Produksi Perseroan menggunakan bahan baku berkualitas dari supplier-supplier yang terpercaya dan memiliki kualitas yang tidak diragukan lagi, dimana Bahan baku didapatkan dari pemasok yang terkemuka, dengan disertai adanya jaminan keaslian barang dan sertifikasi laboratorium dan sertifikasi mill certificate yang memenuhi standar SNI. Dengan pengetahuan bahan yang memadai dan inspeksi material yang terperinci, maka dipastikan bahan baku yang digunakan merupakan bahan baku yang sesuai dengan kualitas dengan standar Perseroan. Keseluruhan proses produksi dipastikan telah melalui quality control yang ketat dalam setiap tahapnya. Perseroan juga memiliki sertifikat ISO 9001. Tenaga ahli produksi dibekali dengan training dan sertifikat pengelasan yang memadai, produk Perseroan mempunyai umur ekonomis yang sangat baik dan tingkat downtime jauh lebih rendah dibandingkan pesaingnya. Perseroan juga memiliki rencana untuk implementasi Lean Six Sigma dengan Design for Six Sigma project dan mempertahankan target minimal 4-sigma (0.62% defect rate).

1. Product Quality
The Company's production uses quality raw materials from trusted suppliers. It has undoubted quality, where raw materials are obtained from reputable suppliers, accompanied by a guarantee of the authenticity of the goods and laboratory certification and mill certificate certification that meets SNI standards. With adequate knowledge of materials and detailed material inspection, it is ensured that the raw materials used are raw materials that comply with the quality of the Company's standards. The entire production process is ensured to have gone through strict quality control at every stage. The Company also has an ISO 9001 certificate. Production experts are equipped with adequate training and welding certificates, the Company's products have a perfect economic life, and the level of downtime is much lower than that of its competitors. The Company also plans to implement Lean Six Sigma with the Design for Six Sigma project and maintain a minimum target of 4-sigma (0.62% defect rate).

2. Ketepatan & Kecepatan Waktu
Perseroan berpengalaman memproduksi kendaraan untuk industri yang bergerak dengan sangat cepat, perseroan memahami bahwa ketepatan waktu produksi akan berpengaruh kepada keberhasilan dan kepuasan pelanggan. Perencanaan dilakukan oleh Perseroan dengan matang, dengan mempertimbangkan aspek bias optimis dan kondisi aktual produksi, sehingga komitmen yang kami berikan selalu dapat ditepati. Produksi yang berbasis push-pull hybrid system dengan pengaturan jumlah bahan baku dan barang setengah jadi, dengan standar produksi yang matang, membuat pengerjaan produk oleh Perseroan dapat dilakukan dengan lebih cepat daripada pesaingnya.

2. Time Accuracy & Speed
The Company has experience producing vehicles for industries that move very quickly, the Company understands that the timeliness of production will affect the success and satisfaction of customers. The Company carries out planning carefully, taking into account optimistic bias aspects and actual production conditions so that the commitments we give can always be fulfilled. Production based on a push-pull hybrid system with regulation of the amount of raw materials and semi-finished goods, with mature production standards, means that the Company can produce products more quickly than its competitors.

3. Rekayasa yang Handal
Sebagai perusahaan rekayasa engineering, Perseroan meningkatkan SDM dan Knowledge management untuk memperkuat engineering dan kehandalannya, hal ini membuat Perseroan dapat menciptakan produk baru yang lebih rumit, lebih canggih dan mengaplikasikannya dengan tepat dan efisien

3. Reliable Engineering
As an engineering company, the Company improves human resources and knowledge management to strengthen its engineering and reliability; this allows the Company to create new products that are more complex and more sophisticated and apply them correctly and efficiently.

4. Pelayanan Purna Jual
Perseroan mengutamakan purna jual sebagai bagian dari aktivitas utama bisnis, dimana Perseroan menyediakan bantuan teknis 24 jam, pengiriman teknisi ke seluruh Indonesia dalam 24 jam apabila ada masalah baik yang dikarenakan oleh kesalahan pengguna maupun kesalahan produksi. Hal ini tentunya membuat pelanggan tidak perlu takut dalam hal menggunakan produk Perseroan dan kepercayaan terhadap Perseroan dapat terjaga.

4. After Sales Service
The Company prioritizes after-sales as part of its main business activities, where the Company provides 24-hour technical assistance, sending technicians throughout Indonesia within 24 hours if there is a problem either due to user error or production error. This certainly means that customers do not need to worry about using the Company's products. Thus, confidence in the Company can be maintained

Prospek Usaha
Business Prospect

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat menjadi sekitar 3,0% pada tahun 2026 dari 3,3% pada 2025. Perlambatan ini dipicu oleh tensi geopolitik (termasuk konflik Timur Tengah), kenaikan biaya energi, serta kebijakan tarif global, terutama di kawasan Asia Timur dan Pasifik.

Berikut adalah poin-poin prediksi pertumbuhan ekonomi global 2026:

- Ekonomi Global: Prospek terlihat suram akibat perang dan ketidakpastian kebijakan, dengan pertumbuhan diperkirakan melambat hingga 3,0% pada 2026 sebelum sedikit meningkat pada 2027.
- Amerika Serikat: Diproyeksikan berkinerja lebih baik dengan pertumbuhan sekitar 2,6% didorong oleh pemotongan pajak dan kondisi keuangan yang lebih longgar.
- Asia dan Pasifik: Pertumbuhan diproyeksikan melambat menjadi 5,1% pada 2026, bahkan berisiko turun ke 4,7% jika gangguan global berlanjut.
- Indonesia: Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2026 menjadi 4,7%. Namun, beberapa ekonom memprediksi pertumbuhan dapat bertahan di atas 5% karena faktor musiman dan konsumsi domestik.
- Faktor Risiko: Kenaikan harga energi, inflasi yang persisten, dan ketegangan dagang (seperti rencana tarif global 10% oleh AS) menjadi risiko utama.

Pertumbuhan ekonomi nasional 2026 diprediksi bervariasi antara 4,6% hingga 5,5%, dengan pemerintah tetap optimis di kisaran 5,4%–5,5% didukung kuatnya konsumsi dan transformasi struktural. Lembaga internasional seperti ADB memproyeksikan 5,2%, sementara Bank Dunia memangkas ke angka 4,6%–4,7% akibat tekanan geopolitik dan global. Faktor Risiko adalah konflik Timur Tengah yang akan meningkatkan inflasi dan biaya energi, serta perlambatan ekspor

Seiring dengan prediksi pertumbuhan ekonomi nasional 2026, Direksi meyakini bahwa prospek usaha Perseroan masih cukup baik, meskipun pada kuartal pertama 2026 penjualan Perseroan belum sesuai target. Peningkatan penjualan diprediksi akan terjadi mulai kuartal kedua tahun 2026.

Dalam beberapa tahun ke depan, kendaraan listrik (EV) semakin diakui sebagai komponen penting dalam upaya global untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB. Kendaraan listrik berkontribusi secara signifikan terhadap SDG 7, yang berfokus pada memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua
Bisnis penjualan suku cadang dan jasa layanan (parts and service business) juga memiliki prospek yang cukup bagus. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pelanggan Perseroan yang melakukan rekondisi ketika tidak melakukan investasi CAPEX baru

Global economic growth is projected to slow to around 3.0% in 2026 from 3.3% in 2025. This slowdown is triggered by geopolitical tensions (including the Middle East conflict), rising energy costs, and global tariff policies, especially in the East Asia and Pacific region.

Here are the key points for global economic growth predictions for 2026:

- *Global Economy: The outlook looks bleak due to war and policy uncertainty, with growth expected to slow to 3.0% in 2026 before picking up slightly in 2027.*
- *United States: Projected to outperform with growth of around 2.6% driven by tax cuts and looser financial conditions.*
- *Asia and the Pacific: Growth is projected to slow to 5.1% in 2026, and is at risk of falling to 4.7% if global disruptions continue.*
- *Indonesia: The World Bank lowered its 2026 economic growth projection for Indonesia to 4.7%. However, some economists predict growth could remain above 5% due to seasonal factors and domestic consumption.*
- *Risk Factors: Rising energy prices, persistent inflation, and trade tensions (such as the US's planned 10% global tariff) are key risks*

National economic growth in 2026 is predicted to vary between 4.6% and 5.5%, with the government remaining optimistic about the 5.4%–5.5% range, supported by strong consumption and structural transformation. International institutions such as the Asian Development Bank (ADB) project 5.2%, while the World Bank has lowered its projection to 4.6%–4.7% due to geopolitical and global pressures. Risk factors include the Middle East conflict, which will increase inflation and energy costs, as well as a slowdown in exports.

In line with the national economic growth projections for 2026, the Board of Directors believes the Company's business prospects remain quite good, although sales in the first quarter of 2026 fell short of targets. Sales growth is predicted to begin in the second quarter of 2026.

In recent years, electric vehicles (EVs) have been increasingly recognized as a critical component in global efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations. Electric vehicles contribute significantly to SDG 7, which focuses on ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all.

The parts and service business also has good prospects. This is evident in the number of the Company's customers who recondition their vehicles when they are not making new capital expenditure (CAPEX) investments

Sebagai bentuk keseriusan pemerintah untuk mengurangi emisi Gas Rumah kaca (GRK), pemerintah Indonesia berupaya mempercepat pengembangan produksi kendaraan emisi karbon rendah (Low Carbon Emission Vehicle/LCEV) yang ramah lingkungan termasuk kendaraan listrik. Tekad ini diperkuat melalui penerbitan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle/BEV) untuk Transportasi Jalan. Pemerintah juga telah menetapkan peta jalan (roadmap) pengembangan industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 27 Tahun 2020 tentang Spesifikasi Teknis, Roadmap EV dan Perhitungan Tingkat Kandungan Lokal Dalam Negeri (TKDN).

As a manifestation of the government's commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions, the Indonesian government is striving to accelerate the development of environmentally friendly low-carbon emission vehicles (LCEVs), including electric vehicles. This commitment is reinforced through the issuance of Presidential Regulation Number 55 of 2019 concerning the Acceleration of the Battery Electric Vehicle (BEV) Program for Road Transportation. The government has also established a roadmap for the development of the Battery Electric Vehicle (KBLBB) industry through Minister of Industry Regulation Number 27 of 2020 concerning Technical Specifications, EV Roadmap, and Calculation of Domestic Local Content Levels (TKDN).

Melihat berbagai kondisi tersebut di atas, prospek usaha Perseroan di tahun mendatang akan sangat terbuka dan menjanjikan, terutama pada produk Electric Vehicles (EV). Transisi dari penggunaan kendaraan konvensional ke kendaraan listrik, menyebabkan permintaan akan EV akan semakin meningkat, termasuk armada truk berbasis Listrik maupun double cabin (4x4)

Given the aforementioned conditions, the Company's business prospects for the coming year are very open and promising, particularly in the Electric Vehicle (EV) sector. The transition from conventional vehicles to electric vehicles will lead to increased demand for EVs, including electric trucks and double-cab (4x4) trucks.

Untuk menghadapi prospek usaha tersebut, Perseroan telah mengambil beberapa kebijakan strategis, yaitu:

To address these business prospects, the Company has adopted several strategic policies, namely:

1. Untuk meraih peluang di sektor bisnis Electric Vehicles (EV) yang semakin berkembang, Perseroan tengah mem- bangun fasilitas produksi untuk perakitan truk dan bus listrik. Selain itu Perseroan juga akan mencari dukungan modal sehingga fasilitas produksi tersebut dapat disele- saikan tepat waktu. Dukungan modal tersebut juga ditujukan untuk penguatan modal kerja.

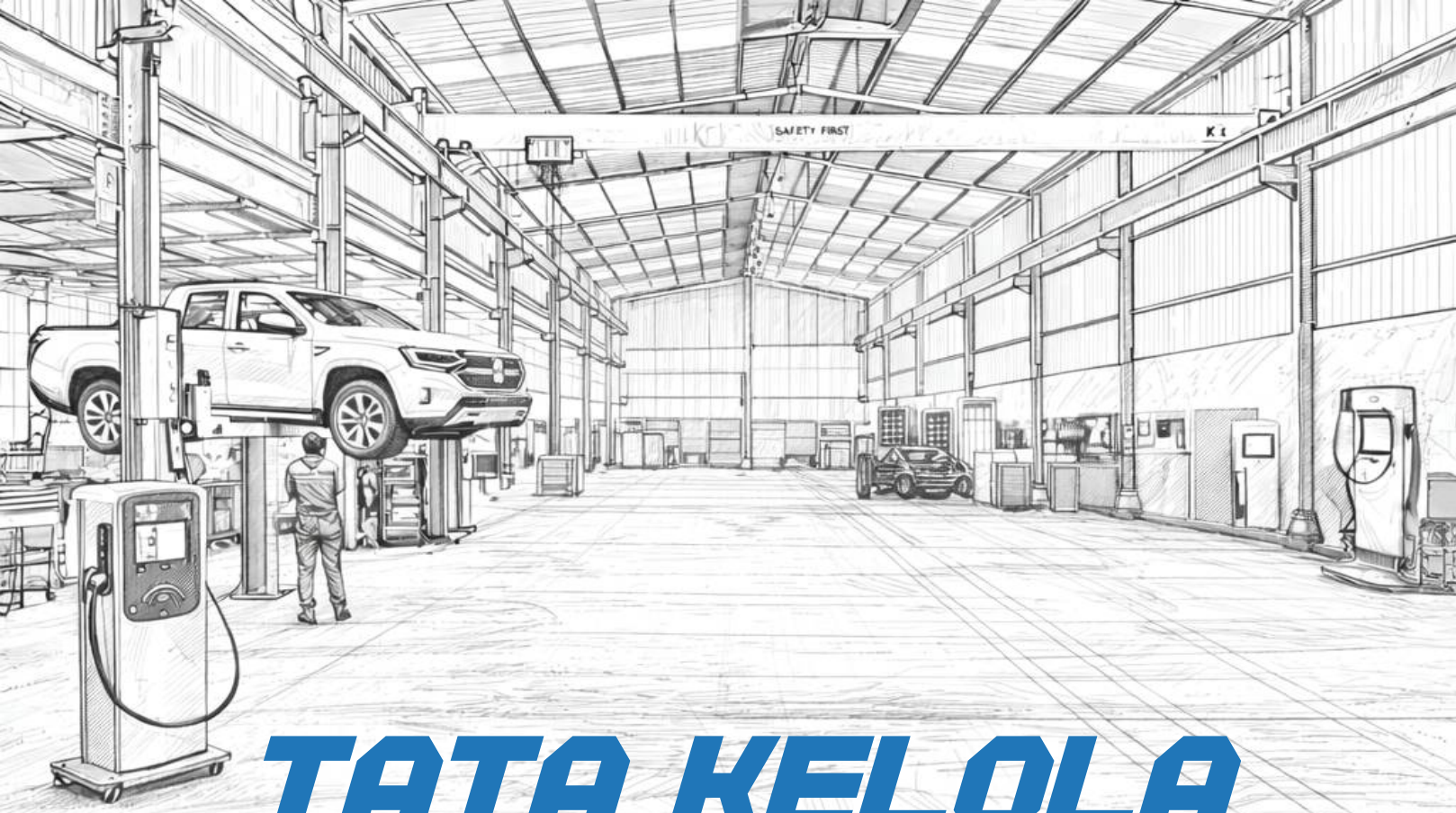
2. Bisnis penjualan dan jasa layanan spare parts juga memiliki peluang yang cukup menjanjikan. Perseroan akan mendirikan perusahaan baru sebagai anak perusa- haan yang bergerak di bidang penjualan spareparts dan jasa layanannya (parts and service business).

3. Perseroan akan terus melakukan penguatan pada inovasi dan pengembangan manajemen, sehingga didapatkan proses bisnis yang lebih efisien dan pening- katan produktivitas yang optimal.

1. *To seize opportunities in the growing Electric Vehicle (EV) business sector, the Company is building a production facility for the assembly of electric trucks and buses. In addition, the Company will seek capital support to ensure the timely completion of the production facility. This capital support is also intended to strengthen working capital.*

2. *The spare parts sales and service business also offers promising opportunities. The Company will establish a new subsidiary company engaged in spare parts sales and services (parts and service business).*

3. *The Company will continue to strengthen innovation and management development to achieve more efficient business processes and optimal productivity.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE




ISMU PRASETYO



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan prinsip yang dibangun untuk membangun praktik terbaik dalam sistem ekonomi pasar dan mendorong persaingan yang sehat demi menciptakan iklim usaha yang kondusif. GCG menjadi acuan bagi perusahan dalam menjalankan bisnis secara baik dan menciptakan kepercayaan dari pemegang dan pemangku kepentingan.

Bagi Perseroan, GCG merupakan elemen yang sangat penting dan sebagai kunci Perseroan dalam meraih pertumbungan jangka panjang. Karena itulah Perseroan selalu menjaga pola hubungan, sistem dan proses yang dipergunakan oleh organ Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan perusahaan dengan dirancang untuk meningkatkan kinerja dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a principle developed to establish best practices in a market economy system and encourage healthy competition to create a conducive business climate. GCG serves as a reference for companies to conduct business properly and build trust from holders and stakeholders.

For the Company, GCG is a critical element and the key to achieving long-term growth. Therefore, the Company always maintains the relationship patterns, systems, and processes used by its organs to provide added value for shareholders on an ongoing basis. Therefore, the Company manages it in a manner designed to improve performance, protect the interests of all stakeholders, and enhance compliance with applicable laws and regulations.

Manfaat GCG
GCG Benefits

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, manfaat dari pelaksanaan GCG bagi Perseroan adalah:

1. Meningkatkan kepercayaan pemegang saham maupun calon investor.
2. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan pemangku kepentingan dan memberikan perlindungan bagi mereka.
3. Meningkatkan efisiensi, efektivitas serta produktivitas Perseroan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki.
4. Sebagai sarana mitigasi terhadap risiko bisnis yang dihadapi oleh Perseroan secara jangka panjang.
5. Meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata masyarakat.

In carrying out business activities, the Company benefits from the GCG implementation include:

1. *Increase shareholders' and potential investors' confidence.*
2. *Contribute to the welfare of stakeholders and protect them.*
3. *Improve the efficiency, effectiveness, and productivity of the Company by utilizing its resources.*
4. *As a means of mitigating business risks faced by the Company in the long term.*
5. *Increase the Company's credibility in the public eye.*

Dasar Pelaksanaan GCG
Basis for GCG Implementation

Perseroan melaksanakan GCG dengan disesuaikan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;

The Company implements GCG in accordance with the prevailing laws and regulations, among others:

1. *Law No.2 of 2022 on Labor;*
2. *Law No. 8 of 1995 on Capital Market;*
3. *General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance in 2006 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
4. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
5. *Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions;*
6. *Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-614/BL/2011 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities;*

7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola.
10. Perusahaan Terbuka.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan danPedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

7. *Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-346/BL/2011 on Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;*
8. *Law of the Republic of Indonesia No.21 of 2011 on the Financial Services Authority;*
9. *Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJK.04/2014 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines.*
10. *Public Company.*
11. *Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
12. *Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;*
13. *Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
14. *Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Public Companies or Issuers;*
15. *Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Public Companies.*
16. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015, on the establishment and implementation guidelines of the Audit Committee;*
17. *Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015, dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;*
18. *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines;*
19. *Financial Services Authority Regulation Number 29/ POJK.04/2016 on the Annual Report of Public Issuers or Companies;*
20. *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 regarding the Form and Content of the Annual Report of Public Companies and Issuers;*
21. *Financial Services Authority Regulation Number 11/ POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies;*
22. *Financial Services Authority Regulation No. 10/ POJK.04/2017 regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK. 04/2014 on the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.*

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Perseroan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG sebagai berikut: *The Company implements 5 (five) GCG principles as follows:*



Penjelasan mengenai prinsip-prinsip GCG tersebut adalah: *Explanation regarding these Principles are as follows:*

Prinsip *Principles*	Penjelasan	*Explanation*
Transparency (Keterbukaan)	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.	*Openness in carrying out the decision-making process and transparency in presenting material and relevant information regarding the company.*
Accountability (Akuntabilitas)	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.	*Clarity of functions, structure, systems, and accountability of company organs is essential to ensure that company management is carried out effectively.*
Responsibility (Pertanggungjawaban)	Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.	*Conformity (compliance) in company management to sound corporate principles and applicable laws and regulations.*
Independency (Kemandirian)	Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	*A condition where the Company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from management, which is contrary to the applicable rules and regulations and sound corporate principles.*
Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran)	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku	*Fair and equal treatment in fulfilling stakeholder rights based on agreements and applicable laws and regulations*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di perusahaan yang juga memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

Dalam menyusun kebijakan RUPS, Perseroan berpegang pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32/2014") yang mengalami perubahan menjadi peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 ("POJK No. 10/2017"), UU No. 40/2007 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun setelah tahun buku Perseroan berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the company, and authority is not granted to the Board of Commissioners or Directors within the limits specified in the laws and regulations and the Articles of Association. Such authority includes holding the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and/or Commissioners, determining the division of duties and management authority among the Directors and others.

In formulating the GMS policy, the Company refers to the Financial Services Authority ("OJK") regulation No. 32/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 32/2014"), which has been amended to OJK regulation No. 10/POJK.04/2017, dated March 14, 2017 ("POJK No. 10/2017"), Law No. 40/2007, and the Company's Articles of Association.

The Company's GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held at least once a year after the end of the financial year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be held outside the AGMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2024

Pelaksanaan RUPS Perseroan tahun 2024

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2024 pada tanggal 11 Juni 2025 pukul 10.40 WIB sampai dengan 11.40 BBWI di Plaza Oleos, Lantai 2 Arjuna Room, Jl Let. Jend TB Simatupang Kav 52A, Jakarta Selatan 12520.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat ini adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen	: Bapak Insinyur HILMAN RISAN;
Komisaris	: Bapak HARDIANTO DARJOTO;
Komisaris	: Ibu LIA MARLIANA, S.E.

DIREKSI:

Direktur Utama	: Bapak Insinyur BAMBANG SUSILO
Direktur	: Bapak Insinyur ISMU PRASETYO.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) Financial Year 2024

Implementation of the Company's GMS in 2024

The Company held the General Meeting of Shareholders (RUPS) Financial Year 2024 on June 11, 2025, from 10:40 AM to 11:40 AM BBWI at Plaza Oleos, 2nd Floor Arjuna Room, Jl. Let. Jend TB Simatupang Kav 52A, South Jakarta 12520.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company present at this meeting are as follows:

THE BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner Concurrent Commissioner Independent	*: Mr. Ir. HILMAN RISAN;*
Commissioner	*: Mr. HARDIANTO DARJOTO*
Commissioner	*: Ms. LIA MARLIANA, S.E.*

DIRECTORS:

President Director	*: Mr. Ir. BAMBANG SUSILO*
Director	*: Mr. Ir. ISMU PRASETYO.*

Berdasarkan daftar hadir para pemegang saham Rapat, tercatat jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak 2.023.965.900 saham, yang merupakan 74,9599% dari sebanyak 2.700.064.877 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yang mempunyai hak suara yang sah sebagaimana dipersyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020.

Based on the attendance list of the shareholders at the meeting, the number of shares present or represented at the meeting was 2.023.965.900 shares, which constitutes 74,9599% of the total 2,700,064,877 shares issued by the Company, all of which have valid voting rights as required by the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2024

Agenda and Resolutions of the GMS for Financial Year 2024 General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS Tahun Buku 2024 memiliki agenda dan putusan-putusan dari yang telah disetujui dengan suara bulat oleh Pemegang Saham Perseroan, sebagai berikut:

Financial Year 2024 General Meeting of Shareholders (GMS) had the following agenda and resolutions, which were unanimously approved by the Company's Shareholders:

Agenda *Agendas*	Hasil Keputusan *Resolutions*
Agenda Kesatu: Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang didalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; b. Laporan Keuangan dan pengesahan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian dan pembebasan serta pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan b. Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024; c. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31
First Agenda: *Approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2024, which consists of:* *a. The report on the management of the Company by the Board of Directors and the report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2024;* *b. The Financial Statements and the ratification of the balance sheet as well as the profit and loss statement for the fiscal year ending on December 31, 2024, along with the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they have undertaken for the fiscal year ending on December 31, 2024.*	*To approve and ratify the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2024, which consists of:* *a. The report on the management of the Company by the Board of Directors;* *b. The report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2024 fiscal year;* *c. The Financial Statements, Balance Sheet, and Profit and Loss Calculation for the fiscal year ending on December 31, 2024;* *Thus, approving the full release and discharge (acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they have undertaken during the fiscal year ending on December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the year ending on December 31, 2024.*

Agenda *Agendas*	Hasil Keputusan *Resolutions*
Agenda Kedua: Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. ***Second Agenda:*** *Determination of the Company's profit and loss for the fiscal year ending on December 31, 2024.*	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp 640.556.291,- (Enam Ratus Empat Puluh Juta Lima Ratus Lima Puluh Enam Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp 128.111.258, ditetapkan sebagai dana cadangan Perseroan; b. Dibagikan sebagai dividen tunai secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp 128.111.258; c. sisanya sebesar Rp 384.333.775, dipergunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan. *To approve the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024, amounting to Rp640,556,291 (Six Hundred Forty Million Five Hundred Fifty-Six Thousand Two Hundred Ninety-One Rupiah), with the following allocation:* a. *Rp128,111,258 is allocated as the Company's reserve fund;* b. *Rp128,111,258 is distributed as cash dividends proportionally to the Company's shareholders;* c. *The remaining Rp384,333,775 is allocated for business development and strengthening the Company's capital structure.*
Agenda Ketiga: Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. ***Third Agenda:*** *Determination of the salaries and other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. *To grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 fiscal year, with implementation in accordance with the applicable regulations.*
Agenda Keempat: Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. ***Fourth Agenda:*** *Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2025.*	1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi. 2 Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

Agenda *Agendas*	Hasil Keputusan *Resolutions*
	1. *Delegating the authority to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and to select a suitable Public Accountant. The appointed Public Accountant must meet the following criteria: possess audit experience in the Company's line of business, have adequate human resources, and maintain independence.* 2 *Approving the granting of authority to the Board of Commissioners to determine a reasonable honorarium and other appropriate terms for the appointed Public Accountant.*
Agenda Kelima: Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. ***Fifth Agenda:*** *Accountability for the realization of the use of funds from the Public Offering.*	*Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan.* *To accept the accountability for the realization of the use of funds from the Company's Initial Public Offering (IPO) of shares, and thus, to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they have undertaken related to the use of funds from the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares, as long as these actions are reflected in the Realization Report of the Use of Funds from the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares, as presented in the Company's Financial Statements.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB).

Throughout the 2024 financial year, the Company did not convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2023 dan Tindak Lanjutnya

Resolutions of the GMS for Financial Year 2023 and Their Follow-Up Actions

Agenda *Agendas*	Hasil Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow-up*
Agenda Kesatu: Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang didalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; b. Laporan Keuangan dan pengesahan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian dan pembebasan serta pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2023; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Telah direalisasikan sepenuhnya *It has been fully realized*
First Agenda Item: *1 Approval and Ratification of the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, which includes:* *a. The Report on the management of the Company by the Board of Directors and the Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2023;* *b. The Financial Report, approval of the balance sheet, and profit and loss calculation for the fiscal year ending on December 31, 2023, along with the granting of full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year ending on December 31, 2023.*	*Approval and Ratification of the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, which includes:* *a. The Report on the management of the Company by the Board of Directors and the Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners during the fiscal year 2023;* *a. The Financial Report, the balance sheet, and the profit and loss calculation for the fiscal year ending on December 31, 2023;* *Therefore, it is approved to grant full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year ending on December 31, 2023, as long as such actions are reflected in the Annual Report and the Annual Financial Report of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023.*	

Agenda *Agendas*	Hasil Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow-up*
Agenda Kedua: Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Second Agenda:* *Determination of the Company's profit and loss for the fiscal year ending on December 31, 2023.*	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp 4.225.519.668,- (empat miliar dua ratus dua puluh lima juta lima ratus sembilan belas ribu enam ratus enam puluh delapan Rupiah), dengan rincian sebagai berikut: a. sebesar Rp 845.103.937,- (delapan ratus empat puluh lima juta seratus tiga ribu sembilan ratus tiga puluh tujuh Rupiah), ditetapkan sebagai dana cadangan Perseroan; b. sebesar Rp 422.560.153,- (empat ratus dua puluh dua juta lima ratus enam puluh ribu seratus lima puluh tiga Rupiah), dibagikan sebagai dividen tunai secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan; c. sisanya sebesar Rp 2.957.855.598,- (dua miliar sembilan ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh delapan Rupiah), dipergunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan. *To approve the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2022, amounting to Rp4,225,519,668 (Four Billion Two Hundred Twenty-Five Million Five Hundred Nineteen Thousand Six Hundred Sixty-Eight Rupiah), with the following allocation:* *a. Rp845,103,937 is allocated as the Company's reserve fund;* *b. Rp422,560,153 is distributed as cash dividends proportionally to the Company's shareholders;* *c. The remaining Rp2,957,855,598 is allocated for business development and strengthening the Company's capital structure.*	Telah direalisasikan sepenuhnya *It has been fully realized*
Agenda Ketiga: Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. *Third Agenda:* *Determination of the salaries and other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. *Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024, which will be implemented in accordance with the applicable regulations.*	Telah direalisasikan sepenuhnya *It has been fully realized*

Agenda *Agendas*	Hasil Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow-up*
Agenda Keempat: Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Fourth Agenda:* *Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024.*	1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. 1. *Delegating the authority to appoint the Public Accountant who will audit the financial statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2024, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and to obtain a suitable Public Accountant, with the criteria that the appointed Public Accountant must have audit experience in the business activities of the Company, possess adequate Human Resources, and maintain Independence.* 2. *Approving the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable terms for the appointed Public Accountant.*	Telah direalisasikan sepenuhnya *It has been fully realized*
Agenda Kelima: Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. *Fifth Agenda:* *Accountability for the realization of the use of funds from the Public Offering.*	Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan.	Telah direalisasikan sepenuhnya *It has been fully realized*

Agenda *Agendas*	Hasil Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow-up*
	To accept the accountability for the realization of the use of funds from the Company's Initial Public Offering (IPO) of shares, and thus, to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they have undertaken related to the use of funds from the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares, as long as these actions are reflected in the Realization Report of the Use of Funds from the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares, as presented in the Company's Financial Statements.	
Agenda Keenam: Penegasan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan. *Affirmation of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the addition of the Company's business activities.*	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha dibidang industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih (KBLI nomor 29101). 2. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan rencana menambah kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu di bidang industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih (KBLI nomor 29101). 3. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyesuaikan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu di bidang industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang berlaku saat ini atas bidang usaha tersebut, yaitu KBLI nomor 29101. 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan mata acara Rapat yang keenam ini kedalam akta Notaris tersendiri, termasuk memohon penegasan atas persetujuan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut, termasuk merubah izin usaha Perseroan, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penambahan kegiatan usaha utama Perseroan tersebut, tidak ada yang dikecualikan.	Telah direalisasikan sepenuhnya *It has been fully realized*

Agenda *Agendas*	Hasil Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow-up*
	1. *To approve the Company's plan to conduct business activities in the four-wheeled or more motor vehicle manufacturing industry (KBLI code 29101).* 2. *To approve the amendment to Article 3 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association regarding the Company's purposes, objectives, and business activities in relation to the addition of the Company's main business activity in the four-wheeled or more motor vehicle manufacturing industry (KBLI code 29101).* 3. *To grant authority and power to the Board of Directors to adjust the Company's purposes, objectives, and business activities in connection with the addition of the Company's main business activity in the four-wheeled or more motor vehicle manufacturing industry, in accordance with the business classification group as stipulated in the prevailing Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), namely KBLI code 29101.* 4. *To grant authority to the Board of Directors to state the resolutions of the sixth agenda item of the Meeting in a separate Notarial Deed, including applying for confirmation of approval related to the amendment of the Company's Articles of Association to the relevant authorities, including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, making any necessary amendments and/or additions to obtain approval of the amendment to the Articles of Association, including amending the Company's business licenses, submitting and signing all applications and other documents, determining domicile, and carrying out all necessary actions in connection with the addition of the Company's main business activity, without exception.*	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang ditunjuk oleh RUPS untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pengarahan atas efektivitas pelaksanaan, kebijakan, strategi, dan tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

As referred to in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's organ appointed by the GMS to supervise and direct the effectiveness of the implementation, policies, strategies, and corporate governance carried out by the Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris, dan telah ditetapkan melalui SK No. 004/SK-DK/III/2024 tanggal 05 Maret 2024, yang secara keseluruhan berisi tentang:
- Komposisi anggota
- Etika kerja
- Tugas dan tanggung jawab
- Hak dan wewenang
- Hubungan kerja
- Waktu kerja dan rapat

Selanjutnya, Dewan Komisaris akan melaksanakan aktivitasnya berdasarkan piagam tersebut

Board of Commissioners Charter

The Company has prepared a Board of Commissioners Charter, and has been stipulated through Decree No. 004/SK-DK/III/2024 dated March 5, 2024, which in its entirety contains:
- *Composition of members*
- *Work ethics*
- *Duties and responsibilities*
- *Rights and authorities*
- *Employment relationships*
- *Working hours and meetings*

Furthermore, the Board of Commissioners will carry out its activities based on the charter

Penunjukkan Dewan Komisaris didasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:
1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
2. Undang-undang Nomor 08 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal,
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik,
4. Anggaran Dasar Perusahaan, serta
5. Peraturan terkait lainnya.

The appointment of the Board of Commissioners is based on the following laws and regulations:
1. *Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies,*
2. *Law Number 08 of 1995 on Capital Market,*
3. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Public Companies or Issuers,*
4. *Articles of Association of the Company and;*
5. *Other relevant regulations.*

Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners' Authorities and Responsibilities

The Board of Commissioners' authority is as follows:
1. *Supervise and provide advice to the Board of Directors on the day-to-day management of the Company.*
2. *Supervise the implementation of the Company's work plan by the Board of Directors.*
3. *Monitor and evaluate the Board of Directors' performance during the management of the Company.*
4. *Supervise the implementation of risk management and Good Corporate Governance in all the company business activities at all levels and hierarchies.*
5. *Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.*

6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari unit Audit Internal, auditor eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris

Penjelasan mengenai susunan beserta profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Komisaris Independen

Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, yang dimaksud dengan Komisaris Inderpenden adalah Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Penunjukkan Komisaris Independen didasarkan pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Ir. Hilman Risan, dengan dasar hukum pengangkatan Akta No 108 tanggal 29 Juli 2022. Sejak tanggal 15 Mei 2023, Ir. Hilman Risan juga ditetapkan sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai Akta No. 35 tanggal 15 Mei 2023.

Independensi Dewan Komisaris

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Kepengurusan antara anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.

6. *Ensure that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit unit, external auditors, OJK (if any), and other related parties.*
7. *Request explanations from the Board of Directors, both orally and in writing, regarding the implementation of the Board of Commissioners' duties, if applicable.*

The composition of the Board of Commissioners

The Company Profile Chapter provides an overview of the composition and profile of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

Based on the Law on Limited Liability Companies, an Independent Commissioner is a Commissioner who is appointed based on a GMS resolution and is a party that is not affiliated with the main shareholders, members of the Board of Directors, and/or other members of the Board of Commissioners.

The appointment of Independent Commissioners is based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies with the following criteria:

1. *Hails from outside the public company;*
2. *Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and/or Major Shareholders of the company;*
3. *Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business;*
4. *Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;*
5. *Not working concurrently as Director in other companies affiliated with the Company; and*
6. *Can comprehend the laws and regulations in the capital market.*

The Independent Commissioner of the Company is occupied by Ir. Hilman Risan, based on Deed No. 108 dated July 29, 2022. Since May 15, 2023, Ir. Hilman Risan has also been appointed as the President Commissioner of the Company based on Deed No. 35, dated May 15, 2023.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter explains the Board of Commissioners' affiliation, including Financial, Family, and Management Relationships between other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014. Adapun ketentuan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris atau oleh Rapat Direksi.
2. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang terpilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
3. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Dewan Komisaris yang hadir.
4. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan anggota Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.
5. Dewan Komisaris wajib menjadwalkan Rapat Dewan komisaris untuk tahun berikutnya sebeum berakhirnya tahun buku.
6. Apabila jadwal sudah ditetapkan, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan.
7. Apabila rapat diadakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.
8. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
9. Risalah Rapat Dewan Komisaris dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak yang ditunjuk di dalam rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Pada tahun 2024 Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 8 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan sebanyak 8 kali.

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Meeting has been regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014. The provisions of the Board of Commissioners Meeting are as follows:

1. *The Board of Commissioners shall hold a meeting at least once every 2 (two) months unless deemed necessary by the President Commissioner or at least 2 (two) Commissioners or by the Board of Directors Meeting.*
2. *The Board of Commissioners Meeting shall be chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend or is absent, which need not be proven to a third party, the Board of Commissioners Meeting shall be chaired by a person elected by and from the members of the Board of Commissioners present.*
3. *The BOC Meeting shall be valid and entitled to make binding decisions only if more than ½ (one-half) of the total number of members of the BOC are present or represented in the BOC Meeting.*
4. *The Board of Commissioners shall hold a meeting with members of the Board of Directors at least once every 4 (four) months.*
5. *The Board of Commissioners must arrange a Board of Commissioners Meeting for the following year before the end of the financial year.*
6. *If the schedule has been set, the meeting materials must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.*
7. *If the meeting is held outside the schedule that has been prepared, the meeting materials must be submitted to the meeting participants before the meeting begins.*
8. *The results of the Board of Commissioners Meeting must be set forth in the minutes and adequately documented.*
9. *Minutes of the Board of Commissioners Meetings are prepared by the Corporate Secretary or the party appointed at the meeting and signed by all members of the Board of Commissioners present at the conference.*

In 2024, the Board of Commissioners Meeting was held eight times, and the Board of Commissioners joint meeting with the Board of Directors was held eight times.

Jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

The Board of Commissioners' attendance at the meetings can be summarized in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Dewan Komisaris *BOC Meetings*			Rapat Konsultasi Dewan Komisaris Bersama Direksi *Consultation BOD-BOC Meeting*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Prosentase Kehadiran *Percentage*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Prosentase Kehadiran *Percentage*
Ir. Hilman Risan	Komisaris Utama & Komisaris Independen *President & Independent Commissioner*	8	8	100%	8	8	100%
Hardianto Darjoto	Komisaris *Commissioner*	8	8	100%	8	8	100%
Lia Marliana, S.E	Komisaris *Commissioner*	8	8	100%	8	8	100%

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, program pelatihan, seminar, *workshop* dan sebagainya, yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners Competency Development Program

Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in the following competency development programs:

No	Nama Pelatihan *Training Programs*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*	Penyelenggara *Organizers*
1	Sinergi dan Presisi Synergy and Precision	5 Desember 2025 *5 Desember 2025*	Hotel Santika Mega City Bekasi	internal

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, maka Perseroan telah membuat prosedur pelaksanaan penilaian, kriteria penilaian, dan waktu penilaian. Hal tersebut telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 006/SK-DK/IVI/2024 tanggal 15 April 2024

Berdasarkan hal tersebut di atas, penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2024 melalui self assessment adalah baik (terlampir)

Board of Commissioners Performance Assessment

In accordance with Financial Services Authority Regulation No.: 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners and the Company's Board of Commissioners Charter, the Company has created an assessment implementation procedure, assessment criteria, and assessment time. This has been stipulated through Decree No. 006/SK-DK/IV/2024 dated April 15, 2024

Based on the above, the Board of Commissioners' performance assessment in 2024 through self-assessment is good (attached)

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 2025

2025 Board of Commissioners Performance Assesment

No	Jabatan / Posisition	Penilai / Asessor	*Hasil / Result*
Hilman Risan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Penilaian Sendiri *Self Assesment*	Baik *Good*
Hardianto Darjoto	Komisaris *Commissioner*	Penilaian Sendiri *Self Assesment*	Baik *Good*
Lia Marliana	Komisaris *Commissioner*	Penilaian Sendiri *Self Assesment*	Baik *Good*

Direksi
The Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi juga bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan agar berjalan efektif dan efisien dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company for its interests pursuant to the Company's purposes and objectives. The Board represents the Company both inside and outside the court based on the provisions of the articles of association. The Board of Directors is also responsible for managing the Company to run effectively and efficiently and in accordance with GCG principles.

Piagam Direksi

Perseroan telah menyusun Piagam Direksi, dan telah ditetapkan melalui SK No. 005/SK-Dir/III/2024 tanggal 06 Maret 2024, yang secara keseluruhan berisi tentang:

- Organisasi dan masa jabatan
- Tugas, tanggung jawab dan kewenangan
- Mekanisme Kerja
- Waktu kerja dan rapat
- Etika kerja
- Penilaian dan evaluasi

Selanjutnya, Direksi akan melaksanakan aktivitasnya berdasarkan piagam tersebut

Board of Directors Charter

The Company has prepared a Board of Directors Charter, and has been stipulated through Decree No. 005/SK-Dir/III/2024 dated March 6, 2024, which in its entirety contains:

- *Organization and term of office*
- *Duties, responsibilities and authorities*
- *Work Mechanism*
- *Working hours and meetings*
- *Work ethics*
- *Assessment and evaluation*

Furthermore, the Board of Directors will carry out its activities based on the charter

Peunjukan dan penetapan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
2. Undang-undang Nomor 08 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal,
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik,
4. Anggaran Dasar Perusahaan, serta
5. Peraturan terkait lainnya.

The appointment and assignment of the Board of Directors is based on the applicable laws and regulations, namely:

1. *Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies,*
2. *Law No. 08 of 1995 on Capital Market,*
3. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Public Companies*
4. *Articles of Association of the Company and;*
5. *Other relevant regulations.*

Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan.
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit Audit Internal, auditor eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors' Duties and Responsibilies

The Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. *Carry out the Company's management function based on the Company's business purpose and objectives.*
2. *Determine the short and long-term strategic direction and priorities of the Company.*
3. *Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in its articles of association and prevailing laws and regulations.*
4. *Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as the Company's business activities, are in accordance with the prevailing laws and regulations and that the Company complies with all commitments made by the Company to OJK and/or other related parties.*
5. *Implement Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.*
6. *Carry out the Company's social responsibility program to the community in need.*
7. *Follow up all audit findings and recommendations from the Internal Audit unit, external auditors, OJK (if any), and other relevant parties to be reported to the Board of Commissioners.*
8. *Maintain healthy and open relationships with other members of the Board of Directors.*
9. *Support the Board of Commissioners' role as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.*
10. *Organize the General Meeting of Shareholders (GMS).*
11. *Accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.*
12. *Consider the interests of all stakeholders of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Susunan Direksi

Penjelasan mengenai susunan beserta profil Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

The Board of Directors Composition

A description of the composition and profile of the Board of Directors can be found in the Company Profile Chapter.

Independensi Direksi

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Direksi, meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Kepengurusan antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan.

Rapat Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi dengan kententuan sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) dan ayat (3) untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
8. Pengambilan keputusan rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
9. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
10. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
11. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Independence of the Board of Directors

The Profile of the Board of Directors in the Company Profile Chapter provides details of the Board of Directors affiliations, including Financial Relationships, Family Relationships, and Management between members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

The Board of Directors Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold regular meetings attended by the majority of members of the Board of Directors with the following provisions:

1. *The Board of Directors shall hold regular Board of Directors meetings at least once every month.*
2. *The meeting of the Board of Directors, as referred to in paragraph (1), may be held if attended by the majority of all members of the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors shall hold a joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
4. *The attendance of members of the Board of Directors in the meeting referred to in paragraphs (1) and (3) must be disclosed in the Issuer's or Public Company's annual report.*
5. *The Board of Directors must arrange the meetings as referred to in Article 16, paragraph (1) and paragraph (3) for the following year before the end of the financial year.*
6. *At the meeting that has been scheduled, as referred to in paragraph (1), the meeting materials shall be submitted to the participants at the latest 5 (five) days before the meeting is held.*
7. *In the event that a meeting is held outside the schedule that has been prepared, as referred to in paragraph (1), the meeting materials shall be submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.*
8. *Decision-making in the Board of Directors meeting, as referred to in Article 16 paragraph (1), shall be based on deliberation to reach a consensus.*
9. *If no consensus decision is reached, as referred to in paragraph (1), the decision shall be made by majority vote.*
10. *The results of the meeting, as referred to in Article 16 paragraph (1), shall be set forth in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors.*
11. *The results of the meeting, as referred to in Article 16 paragraph (3), shall be set forth in the minutes of the meeting, signed by the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*

12. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
13. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

12. If there are members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who do not sign the results of the meeting as referred to in paragraph (1) and paragraph (2), the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.
13. The Issuer or Public Company shall document the minutes of the meeting, as referred to in paragraph (1) and paragraph (2).

Sepanjang 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 16 kali, dengan penjelasan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company has held 16 Board of Directors Meetings, with the following explanation of the number of attendees:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Dewan Direksi *BOD Meetings*			Rapat Konsultasi Dewan Direksi Bersama Komisaris *Consultation BOD-BOD Meeting*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Prosentase Kehadiran *Percentage*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Prosentase Kehadiran *Percentage*
Ir. Bambang Susilo	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%	8	8	100%
Ir. Ismu Prasetyo	Direktur *Director*	12	12	100%	8	8	100%

Komite Pendukung Kerja Direksi

Perseroan tidak memiliki komite-komite yang mendukung pelaksanaan kerja Direksi

Board of Directors Supporting Committee

The Company does not have any committees that support the implementation of the Board of Directors' work.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2024, program pelatihan, seminar, *workshop* dan sebagainya, yang diikuti oleh Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors Competency Development Program

Throughout 2024, the Board of Directors participated in the following competency development programs:

No	Nama Pelatihan *Training Programs*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*	Penyelenggara *Organizers*
1	Agile, Resillient Speed	28 November 2024 *28 November 2024*	Lido Lake Resort Sukabumi	internal
2	*Forward for the future*	28 November 2024 *28 November 2024*	Lido Lake Resort Sukabumi	internal
3	*Coaching Management*	29 November 2024 *29 November 2024*	Mercure Ancol Hotel	internal

No	Nama Pelatihan *Training Programs*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*	Penyelenggara *Organizers*
1	Sinergi dan Presisi Synergy and Precision	5 Desember 2025 *5 Desember 2025*	Hotel Santika Mega City Bekasi	internal

Penilaian Kinerja Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris dan Piagam Direksi Perseroan, maka Perseroan telah membuat prosedur pelaksanaan penilaian, kriteria penilaian, dan waktu penilaian. Hal tersebut telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 007/SK-DK/IV/2025 tanggal 16 April 2025

Berdasarkan hal tersebut di atas, penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tahun 2025 adalah baik (terlampir)

Board of Director Performance Assessment

In accordance with Financial Services Authority Regulation No.: 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners and the Company's Board of Director Charter, the Company has created an assessment implementation procedure, assessment criteria, and assessment time. This has been stipulated through Decree No. 007/SK-DK/IV/2025 dated April 16, 2025

Based on the above, the performance assessment of the Board of Directors carried out by the Board of Commissioners in 2025 was good (attached)

Penilaian Kinerja Direksi 2025

2025 Board of Commissioners Performance Assesment

No		Jabatan / Posisition	Penilai / Asessor	*Hasil / Result*
1	Bambang Susilo	Presiden Direktur *President Director*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Baik *Good*
2	Ismu Prasetyo	Direktur Administrasi dan Keuangan Adm *and Finance Director*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Baik *Good*

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors)

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Jumlah besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024-2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Policy

The amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2024-2025 can be described as follows:

Jabatan *Position*	Orang *Person*	Gaji dan Tunjangan | *Salaries and Allowances*	
		2025	2024
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	3	Rp722.818.874	Rp863.710.550
Direksi | *Directors*	2	Rp2.239.976.532	Rp1.930.477.144

Note : Untuk tahun 2024 jumlah komisaris 3 org dan direksi 2 orang, tahun 2025 jumlah komisaris 3 orang dan direksi 2 orang

Note: For 2024, the number of commissioners is 3 people and 2 directors, in 2025 the number of commissioners is 3 people and 2 directors.

Komisi Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan sehingga mampu meningkatkan pelaksanaan penerapan GCG.

Pembentukan Komite Audit Perseroan berlandaskan peraturan perundang-undangan, antara lain:
1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015");
3. Anggaran Dasar.

The Audit Committee is a committee that is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in examining the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the company to improve GCG implementation.

The formation of the Company's Audit Committee is based on laws and regulations, among others:
1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the establishment and guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015");*
3. *Articles of Association.*

Piagam Komite Audit

Untuk menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit, Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusatama Berkah Tbk Nomor 008/ SK-KOM/VI/2023 Tentang Piagam Komite Audit PT Nusatama Berkah Tbk.

Audit Committee Charter

To support the implementation of the Audit Committee's duties, the Company has prepared an Audit Committee Charter through the Decree of the Board of Commissioners of PT Nusatama Berkah Tbk No. 008/ SK-KOM/VI/2023 on the Audit Committee Charter of PT Nusatama Berkah Tbk.

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dngan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan.

Objectives of the Audit Committee Formation

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions in carrying out its supervisory role in the Company.

Kedudukan Komite Audit

1. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independent terhadap manajemen Perseroan.
3. Komite Audit wajib melaporkan hasil evaluasi yang telah dilakukannya kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Audit

1. Komposisi Komite Audit
   a. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota.
   b. Ketua Komite Audit adalah salah seorang anggota Komisaris Independen Perseroan.

2. Kriteria Komite Audit
   Persyaratan untuk dapat diangkat sebagai anggota Komite Audit, adalah:
   a. Integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, pengetahuan dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan proses audit, penelaahan laporan keuangan serta mengomunikasikan hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya.
   b. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi perusahaan.
   c. Sekurang-kurangnya salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi atau keuangan dan anggota yang lain memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
   d. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
   e. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
   f. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan atau;
   g. Hubungan usaha langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Position of the Audit Committee

1. *The Board of Commissioners forms the Audit Committee, and therefore, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.*
2. *The Audit Committee works collectively and performs its duties independently of the Company's management.*
3. *The Audit Committee shall report the results of its evaluation to the Board of Commissioners.*

Membership of the Audit Committee

1. *Composition of the Audit Committee*
   a. *Audit Committee membership consists of at least 1 (one) chairman and 2 (two) members.*
   b. *The Chairman of the Audit Committee is one of the Company's Independent Commissioners.*

2. *Audit Committee Criteria*
   The requirements to be eligible for appointment as a member of the Audit Committee are:
   a. *Integrity, dedication, ability, education, independence, knowledge, and experience to carry out the duties and functions of supervising the audit process, reviewing financial statements, and communicating the results of the implementation of its duties and functions.*
   b. *Adequate knowledge of the laws and regulations governing capital markets and the company's operations.*
   c. *At least one member of the Audit Committee has an educational background and experience in accounting or finance, and the other members have sufficient knowledge to read and understand financial statements.*
   d. *Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other parties that provided audit services, non-audit services, or other consulting services within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners.*
   e. *Not a person who has had the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last six (six) months.*
   f. *Has no family relationship by marriage and descent to the second degree either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders and/or;*
   g. *Direct or indirect business relationships related to the Company's business activities*

Masa Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris Independen, dan atau tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk masa 1 (satu) periode berikutnya.

Audit Committee Term of Office

The maximum term of office of a member of the Audit Committee is the same as the Independent Commissioners and or may not exceed the Board of Commissioners' term of office as stipulated in the articles of association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which include the following:

1. *Reviewing financial information that the Company will publish to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing an independent opinion if there is a dissent between the management and the Accountant on the services provided;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;*
5. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, suppose the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing complaints regarding the accounting and financial reporting process of the Company;*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Profil Komite Audit

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dijelaskan sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The profiles of the Chairman and Members of the Audit Committee are as follows:



Ir. Hilman Risan

Ketua Komite Audit | *Chairman of the Audit Committee*

Profil Ir. Hilman Risan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.
The profile of Ir. Hilman Risan can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter.

Syahidul Anam

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Lahir di Surabaya tanggal 07 November 1966, Warga Negara Indonesia (WNI), lulus dari Politeknik Universitas Brawijaya tahun 1987, kemudian melanjutkan pendidikan ilmu hukum di Universitas Borobudur Jakarta hingga lulus tahun 2012. Beliau pernah menjadi Asisten R&D and Quality Control Manager di PT Kiani sampai tahun 1989, kemudian bekerja di PT United Tractors Pandu Engineering Jakarta sampai dengan tahun 2021 dengan jabatan terakhir sebagai General Manager Business and Management Development. Sekarang bekerja di PT Nusatama Berkah, Tbk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 006/SK-KOM/VI/2023, tanggal 05 Juni 2023. Tidak merangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan afiliasi Perseroan

Born in Surabaya on November 7, 1966, Indonesian citizen (WNI), graduated from Brawijaya University Polytechnic in 1987, then continued his legal education at Borobudur University Jakarta until graduating in 2012. He was Assistant R&D and Quality Control Manager at PT Kiani until 1989, then worked at PT United Tractors Pandu Engineering Jakarta until 2021 with his last position as General Manager Business and Management Development. Now working at PT Nusatama Berkah, Tbk as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 006/SK-KOM/VI/2023, dated June 5, 2023. Does not hold concurrent positions in the Company or affiliated companies of the Company

Tony Widharma
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Lahir di Ujung Pandang, 15 Agustus 1964, Warna Negara Indonesia (WNI) lulus dari D3 Akademi Teknik Budi Utomo Jurusan Informatika Tahun 1987. Beliau pernah bekerja sebagai Tax Accounting pada PT Waskita Jaya Purnama dari Tahun 1987 s/d 1997, Tax Accounting pada PT Diorama Images Nusantara dari Tahun 2006 s/d 2009, Tax Accounting pada PT Sari Murti Gading dari Tahun 2010 s/d 2011, Tax Accounting pada PT Unggul Ejawantah Industri dari Tahun 2012 sampai sekarang, dan menjadi anggota Komite Audit sampai sekarang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 006/SK-KOM/VI/2023, tanggal 05 Juni 2023. Tidak merangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan afiliasi Perseroan

Born in Ujung Pandang, August 15, 1964, Indonesian Citizen (WNI) graduated from D3 Budi Utomo Engineering Academy majoring in Informatics in 1987. He has worked as Tax Accounting at PT Waskita Jaya Purnama from 1987 to 1997, Tax Accounting at PT Diorama Images Nusantara from 2006 to 2009, Tax Accounting at PT Sari Murti Gading from 2010 to 2011, Tax Accounting at PT Unggul Ejawantah Industri from 2012 to present, and has been a member of the Audit Committee until now based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 006/SK-KOM/VI/2023, dated June 5, 2023. Does not hold concurrent positions in the Company or affiliated companies of the Company

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit harus bebas dari benturan kepentingan. Karena itulah Komite Audit berasal dari pihak independen. Komposisi anggota Komite Audit yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Audit Committee Independence

The Audit Committee shall be exempt from conflicts of interest in carrying out its duties. Therefore, it is composed of independent parties. The Audit Committee members have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect their independence.

Rapat Komite Audit

Mengacu pada POJK 55/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, rapat Komite Audit dilakukan paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, sebagaimana tabel terlampir:

Risalah rapat Komite Audit ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris

Audit Committee Meeting

Referring to POJK 55/2015, dated 23 December 2015, regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, the Audit Committee meeting is conducted at least once every three (three) months.

In 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, as shown in the attached table:

The minutes of the Audit Committee meeting shall be signed by all members of the Audit Committee present to be submitted to the Board of Commissioners.

Risalah rapat ditandatangani oleh semua anggota yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris
The minutes of the meetings are signed by all members present and submitted to the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Komite Audit *Audit Committee Meeting*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Prosentase Kehadiran *Percentage*
Ir. Hilman Risan	Ketua Komite Audit *Chairman*	4	4	100%
Syahidul Anam	Anggota *Member*	4	4	100%
Tony Widharma	Anggota *Member*	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Adapun tugas yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Bulan Juli 2025
   Kordininasi dengan Tim Audit Internal untuk pelaksanan audit internal
2. Bulan September 2025
   Memantau pelasanaan audit internal di seluruh bagian/ departemen
3. Bulan September 2025
   Bersama Tim Accounting and Finance membahas rencana audit keuangan, penentuan AP dan KAP
4. Bulan November 2025
   Merangkum dan melaporkan hasil audit internal ke Komisaris Independen, Dewan Komisaris dan Direksi
5. Bulan Desember 2025
   Bersama Tim Audit Internal memantau pelaksanaan tindakan perbaikan hasil audit internal

Implementation of Audit Committee Activities in 2025

The Audit Committee has carried out the following duties throughout 2025:

1. *July 2025*
   Coordination with the Internal Audit Team for internal audit implementation
2. *September 2025*
   Monitoring the implementation of internal audit in all sections/departments
3. *September 2025*
   Together with the Accounting and Finance Team to discuss the financial audit plan and determination of AP and KAP.
4. *November 2025*
   Summarize and report internal audit results to the Independent Commissioner, the Board of Commissioners, and Directors.
5. *December 2025*
   With the Internal Audit Team, monitor the implementation of corrective actions resulting from the internal audit.

Program Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Dengan beberapa kali pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, maka selama tahun 2024 belum ada lagi pendidikan dan pelatihan bagi anggota Komite Audit. Menurut rencana, pendidikan dan pelatihan bagi Komite Audit akan diberikan kembali pada tahun 2026.

The Audit Committee Education and Training Programs

With several education and training in 2023, there will be no more education and training for members of the Audit Committee in 2024. According to the plan, education and training for the Audit Committee will be given again in 2026.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian Kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik. Penilaian tersebut dilaksanakan untuk mengukur efektivitas kinerja Komite Audit Selama tahun 2025, berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, sebagaimana tabel terlampir

Audit Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners periodically conducts the Audit Committee Performance Assessment to measure the effectiveness of the Audit Committee's performance. During 2025, based on the Key Performance Indicator (KPI) that has been set, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, as shown in the attached table:

Penilaian Kinerja Komite Audit 2025

Audit Committee Performance Assesment 2025

No	Jabatan / Posisition	Penilai / Asessor	*Hasil / Result*
Hilman Risan	Ketua / Chairman	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Efektif / *Effective*
Syahidul Anam	Anggota / Member	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Efektif / *Effective*
Tony Widharma	Anggota / Member	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Efektif / *Effective*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam memberi dukungan kepada Dewan Komisaris untuk mengawasi implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi, Tim menejemen dan Karyawan yang sesuai dengan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

The Nomination and Remuneration Committee assists in carrying out the Board of Commissioners' functions and duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Commissioners. The Committee is formed and is responsible for the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for providing support to the Board of Commissioners to oversee the implementation of the nomination and remuneration policies of the Board of Directors, Management Team, and Employees based on Good Corporate Governance principles.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
2. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("OJK 34/2014").

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang ditandatangani oleh Ketua dan anggota komite. Piagam tersebut dijadikan sebagai pedoman kerja komite, yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, pedoman dan prosedur kerja, pengangkatan anggota, penyelenggaraan rapat serta pelaporan kegiatan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee was formed based on the prevailing laws and regulations, namely:

1. *Law No.8 of 1995 on Capital Market;*
2. *Law No. 40 of 2007 Concerning Limited Liability Companies; and*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("OJK 34/2014").*

The Nomination & Remuneration Committee has a Charter signed by the Chairman and members. The Charter serves as a guideline for the committee's work, regulating duties and responsibilities, composition and membership structure, work guidelines and procedures, appointment of members, organization of meetings, and reporting of activities.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Adapun tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Terkait dengan Fungsi Nominasi:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS guna mendapatkan persetujuan.

Nomination and Remuneration Committee Duties

The Nomination and Remuneration Committee's duties are:

Related to the Nomination Function:

1. *Identify and propose candidates for members of the Board of Directors and Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.*

2. Meninjau dan menetapkan struktur dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang tepat, rencana suksesi, kebijakan, kriteria, dan penilaian kinerja, serta rencana pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi:
Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris dalam hal:

1. Meninjau dan menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai penilaian yang telah dilakukan atas Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mempertimbangkan standar dan peraturan remunerasi industrial yang berlaku.
3. Mempertimbangkan peran, tanggung jawab dan wewenang, target dan kinerja, serta tunjangan remunerasi tetap dan tidak tetap dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Review and determine the appropriate structure and composition of the Board of Directors and Commissioners, succession plans, policies, criteria, and performance appraisals, as well as development plans for the Board of Directors and Commissioners.

Related to the Remuneration Function:
Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners in terms of:

1. Reviewing and determining the structure, policy, and amount of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the assessment conducted on the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Considering applicable industrial remuneration standards and regulations.
3. Consider the roles, responsibilities, authorities, targets, and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the fixed and non-permanent remuneration benefits of each member.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Profile

The profile of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee can be explained as follows:



Ir. Hilman Risan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ir. Hilman Risan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.
The profile of Ir. Hilman Risan can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter.



Lia Marliana, S.E
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Lia Marliana, S.E dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.
The profile of Lia Marliana, S.E can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter.

Henny Yuliana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Lahir 26 Juli 1972 di Kandangan, Warga Negara Indonesia (WNI), Lulusan ASMI (Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia) Jakarta 1994, saat ini bekerja di PT Nusatama Berkah, Tbk. (2022 – sekarang). Sebelumnya pernah bekerja di Yayasan Ganesha Delapan Tiga (G83 ITB) – (2015 – sekarang), PT Bumi Jaya (Crumb Rubber Factory) Tanjung Tabalong Kalsel – (2013-2015), PT Bintang Buana Karya Bekasi Jawa Barat – (2011-2012), PT Panca Gemilang Semesta (Coal Mining) Jakarta (2006-2008), PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Tarjun Batulicin Kalimantan Selatan (1996-1999), BOSOWA Group Jakarta (1994-1995). Menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sampai sekarang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 003/SK-KOM/VI/2023, tanggal 05 Juni 2023.

Born July 26, 1972 in Kandangan, Indonesian citizen (WNI), graduate of ASMI (Indonesian Academy of Secretarial & Management Sciences) Jakarta 1994, currently working at PT Nusatama Berkah, Tbk. (2022 – present). Previously worked at the Ganesha Delapan Tiga Foundation (G83 ITB) – (2015 – present), PT Bumi Jaya (Crumb Rubber Factory) Tanjung Tabalong South Kalimantan – (2013-2015), PT Bintang Buana Karya Bekasi West Java – (2011-2012), PT Panca Gemilang Semesta (Coal Mining) Jakarta (2006-2008), PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Tarjun Batulicin South Kalimantan (1996-1999), BOSOWA Group Jakarta (1994-1995). Become a member of the Nomination and Remuneration Committee until now based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 003/SK-KOM/VI/2023, dated June 5, 2023.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa tugas anggota Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris Independen, dan atau tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk masa 1 (satu) periode berikutnya.

Nomination and Remuneration Committee Term of Office

The maximum term of office of a member of the Nomination and Remuneration Committee is the same as his/her term of office as an Independent Commissioner and or may not exceed the Board of Commissioners' term of office as stipulated in the articles of association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, sebagaimana tabel terlampir:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held meetings as many as 3 (three) times, as shown in the attached table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Komite Nominasi & Remunerasi *Nomination & Remuneration Meeting*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Prosentase Kehadiran *Percentage*
Ir. Hilman Risan	Ketua Komite N & R *Chairman*	3	3	100%
Lia Marliana, SE	Anggota *Member*	3	3	100%
Henny Yuliana	Anggota *Member*	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Menelaah dan mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

The implementation of Nomination and Remuneration Committee activities throughout 2025 can be explained as follows:

1. *Identify and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to obtain GMS approval.*
2. *Reviewing and proposing the remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
3. *Review the existing nomination and remuneration policy, among others, related to performance appraisal policy, resignation policy, development program, and succession plan.*
4. *Assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners through a predetermined process and assessment criteria.*

Program Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan beberapa kali pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, maka selama tahun 2024 belum ada lagi pendidikan dan pelatihan bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Menurut rencana, pendidikan dan pelatihan bagi Komite Audit akan diberikan kembali pada tahun 2026.

The Nomination and Remuneration Committee Education and Training Program

With several education and training in 2023, there will be no more education and training for members of the Nomination and Remuneration in 2024. According to the plan, education and training for the Audit Committee will be given again in 2026.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik. Penilaian tersebut dilaksanakan untuk mengukur efektivitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025, berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, sebagaimana tabel terlampir

The Nomination and Remuneration Committee Education and Training Program

The Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment is conducted by the Board of Commissioners periodically. The assessment is carried out to measure the effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee's performance during 2025, based on the established Key Performance Indicators (KPI). The Board of Commissioners assesses that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, as shown in the attached table.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunasi 2025

Nomination and Remurenation Committee Performance Assesment 2025

No	Jabatan / Posisition	Penilai / Asessor	*Hasil / Result*
Hilman Risan	Ketua / Chairman	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Efektif / *Effective*
Lia Marliana	Anggota / *Member*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Efektif / *Effective*
Henny Yuliana	Anggota / *Member*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Efektif / *Effective*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas terlaksananya GCG secara konsisten dan berkelanjutan di dalam perusahaan melalui pengelolaan komunikasi yang efektif kepada para Pemangku Kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi dalam menjaga hubungan antar institusi, implementasi GCG dan administrasi dokumen serta notulensi rapat Direksi.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan merupakan organ pendukung perusahaan yang bertindak sebagai mediator Perseroan dengan para pemangku kepentingan, terutama tentang hal yang terkait dengan pasar modal serta bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Corporate Secretary is a corporate organ responsible for ensuring the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company through effective communication management with stakeholders. In addition, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in maintaining inter-institutional relations, implementing GCG practices, and administering corporate documents as well as preparing minutes of Board of Directors' meetings.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director and serves as a supporting organ of the Company acting as a liaison between the Company and its stakeholders, particularly in matters related to the capital market. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary:

1. *Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan*
2. *Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:*
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
   c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Implementation of orientation programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. *Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Dodi Sentot, S.H
Sekretaris Perusahaan /Corporate Secretary

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Surat Perseroan No. S-085/NTBK-DIR/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, Perseroan telah menunjuk:

The Company has appointed a Corporate Secretary as required under OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Based on the Company's Letter No. S-085/NTBK-DIR/VII/2024 dated July 1, 2024, the Company has appointed:

Nama : Dodi Sentot S.H,
No Telepon : (+62-21) 825 0659
Email : corsec@nusatama.com

Pengalaman kerja:

- July 1999 - September 2002 Working at PT Krama Yudha Kesuma Motor (Painting Departement) October 2004 - January 2010 General Administration at PT United Engineer Indonesia
- February 2010 - October 2015 HRGA Supervisor at PT United Engineer Indonesia
- November 2015 - May 2021 Assistant Manager of HRGA at PT Unggul Ejawantah Industri
- June 2021 - present HRGAEHS Manager PT Nusatama Berkah, Tbk
- July 2024 - present Corporate Secretary PT Nusatama Berkah, Tbk

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Implementation of Corporate Secretary Activities in 2025

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 adalah:

The activities carried out by the Corporate Secretary during 2025 are as follows:

Kegiatan	*Pelaksanaan Tahun 2024*
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; Monitoring developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market sector;	1. **Monitoring dan Analisis:** Melacak berita, tren, dan peristiwa terkini yang berpengaruh pada pasar modal serta menganalisis dampaknya pada perusahaan. ***Monitoring and Analysis:*** *Tracking news, trends, and current events affecting the capital market and analyzing their impact on the Company* 2. **Kepatuhan Regulasi:** Memastikan semua kegiatan terkait pasar modal mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku. ***Regulatory Compliance:*** *Ensuring that all capital market–related activities comply with applicable laws and regulations.*

Kegiatan	*Pelaksanaan Tahun 2024*
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations;	1. **Rekomendasi Kebijakan:** Memberikan rekomendasi tentang kebijakan perusahaan yang dapat mengoptimalkan posisi perusahaan di pasar modal, seperti kebijakan dividen, rencana investasi, dan strategi permodalan. ***Policy Recommendations:*** *Providing recommendations on corporate policies that may optimize the Company's position in the capital market, such as dividend policy, investment plans, and capital structure strategy.* 2. **Edukasi dan Pelatihan:** Mengadakan sesi edukasi dan pelatihan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris agar memahami secara lebih baik tentang pasar modal dan perannya dalam mengambil keputusan strategis. ***Education and Training:*** *Conducting education and training sessions for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to enhance their understanding of the capital market and its role in strategic decision-making.*
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan; b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including: *a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;* *b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);*	1. **Menyampaikan informasi** kepada masyarakat terhadap peyampaian risalah RUPS dan berita berita penting di tahun 2025. *Disseminating information to the public regarding the minutes of the General Meeting of Shareholders and other material disclosures during 2025.* 2. **Melakukan pelaporan secara inten tiap bulannya terhadap DPS, dan monitoring laporan keuangan Q1, Q2, Q3 dan Q4** **Conducting regular monthly reporting to the Board of Commissioners and monitoring the Company's financial reports for Q1, Q2, Q3, and Q4.** 3. **Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta Public Expose.** *Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and the Public Expose.* 4. **Menyelenggarakan rapat rapat rutin** terhadap BOD dan BOC minimal 3 bulan satu kali. *Conducting regular meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners at least once every three months.*

Kegiatan	*Pelaksanaan Tahun 2024*
c. *Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;* d. *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and* e. *Implementation of orientation programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*	1. **Penyampaian Laporan Keuangan:** Memastikan laporan keuangan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau regulator lainnya sesuai dengan jadwal yang ditentukan. ***Financial Reporting Submission:*** *Ensuring that financial statements are submitted to the Financial Services Authority (OJK) or other regulators in accordance with the prescribed schedule.* 2. **Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS):** Membantu dalam penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, termasuk mempersiapkan materi presentasi dan menyusun notulen rapat. ***General Meeting of Shareholders (GMS):*** *Assisting in the organization and documentation of the GMS, including preparing presentation materials and drafting meeting minutes.*
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. *Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.*	1. **Penyampaian Laporan Keuangan:** Memastikan laporan keuangan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau regulator lainnya sesuai dengan jadwal yang ditentukan. ***Financial Reporting Submission:*** Ensuring that financial statements are submitted to the Financial Services Authority (OJK) or other regulators in accordance with the prescribed schedule. 2. **Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS):** Membantu dalam penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, termasuk mempersiapkan materi presentasi dan menyusun notulen rapat. ***General Meeting of Shareholders (GMS):*** Assisting in the organization and documentation of the GMS, including preparing presentation materials and drafting meeting minutes. 3. **Penyelenggaraan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris:** Menyediakan dukungan administratif dan dokumentasi untuk rapat-rapat tersebut. ***Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings*** Providing administrative support and documentation for such meetings.

Pelatihan/Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

To enhance his/her skills, the Corporate Secretary has participated in training programs, seminars, workshops, and other similar activities. The professional development programs attended by the Corporate Secretary in 2025 include:

Corporate Secretary Training /Skill Development

Throughout 2025, the training programs, seminars, workshops, and other events attended by the Corporate Secretary, were as follows:

No	Nama Pelatihan *Training Programs*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*	Penyedia Program *Pelatihan*
1	Kiat dan Strategi Laporan Berkala Emiten	18 Februari 2025	IDX Building	Asosiasi Emiten Indonesia

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal, yaitu suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaannya, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is a work unit responsible for carrying out the internal audit function, which is an independent and objective assurance and consulting activity. Through a systematic approach, the unit evaluates and improves the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes to increase value and enhance the company's and its subsidiaries' operations.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi PT Nusatama Berkah Tbk Nomor: 005/SK-Dir/VI/2023 Tentang Piagam Audit Internal PT Nusatama Berkah Tbk.

Internal Audit Unit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Charter through the Board of Directors Decree No. 005/SK-Dir/VI/2023 on the Internal Audit Charter of PT Nusatama Berkah Tbk.

Peranan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan untuk melakukan penilaian secara objektif, independen dan pemberian jasa konsultasi mengenai pengelolaan keuangan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuannya untuk meningkatkan nilal dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Role of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a role in conducting objective, independent assessments and providing consulting services regarding financial management, data processing, asset management, implementation of provisions/regulations/policies, and any activities that significantly affect the Company's operations. The Internal Audit Unit is expected to assist the company in achieving its objectives to increase value and improve company operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Intermal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama stas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
5. Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure, Position and Responsibility

1. *The Internal Audit Unit is led by a head of the Internal Audit Unit.*
2. *The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners if the head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an internal auditor in the Internal Audit Unit as stipulated in this regulation and/or fails or is incapable of carrying out his/her duties.*
4. *The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.*
5. *Internal auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the head of the Internal Audit Unit.*

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntasi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit Internal yang dilakukannya.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal mempunyai akses langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaporkan dan mendiskusikan berbagai persoalan yang dianggap penting untuk menjadi perhatian manajemen.
2. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk memberitahukan dan memberikan masukan ke manajemen atas permasalahan yang material/ signifikan dan permasalahan lainnya yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan.
3. Unit Audit Internal mempunyai akses yang tidak terbatas kepada semua catatan, kepemilikan, fungsi-fungsi dan karyawan yang bertanggung jawab dibidang tugasnya. Seluruh kegiatan Divisi/Unit Kerja setingkat Divisi di lingkungan Perseroan diperiksa secara berkala oleh Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Prepare and implement the annual Internal Audit plan.*
2. *Examine and evaluate the implementation of internal control and management systems in accordance with company policy.*
3. *Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.*
5. *Prepare an audit report and submit it to the President, Director, and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements.*
7. *Work closely with the Audit Committee, Compliance Function, and Risk Management Function.*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the Internal audit activities it performs.*

Internal Audit Unit Authority

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following authority:

1. *The Internal Audit Unit has direct access to the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee to report and discuss any issues deemed necessary for management attention.*
2. *The Internal Audit Unit is responsible for notifying and providing input to management on material/significant issues and other issues arising in the implementation of the company's operations.*
3. *The Internal Audit Unit has unrestricted access to all records, ownership, functions, and employees responsible for their duties. It periodically examines all activities of divisions/work units at the division level of the company.*

4. Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab secara langsung atau mempunyai wewenang terhadap segala aktivitas-aktivitas yang direview.
5. Unit Audit Internal melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

4. *The Internal Audit Unit is not directly responsible or authorized for all activities reviewed.*
5. *The Internal Audit Unit coordinates its activities with those of external auditors.*

Persyaratan Auditor

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, Independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Harus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi melalui pengembangan Profesional yang berkelanjutan.

Auditor Requirements

1. *Have integrity and professional behavior, Independent, honest, and objective in carrying out their duties.*
2. *Have knowledge and experience of audit techniques and other disciplines relevant to his/her field of work.*
3. *Have knowledge of the laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations.*
4. *Have the ability to interact and communicate effectively both orally and in writing.*
5. *Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.*
6. *Must improve knowledge, skills, and competencies through continuous professional development.*

Profil Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit

Handaru A P
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Lahir di Bandung tanggal 17 desember tahun 1993. Warga Negara Indonesia (WNI) Lulus dari Jurusan Sistem Informasi sebagai Sarjana di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2016, kemudian mendapatkan sertifikat Mini MBA di ITB pada tahun 2022. Pernah bekerja sebagai Team Leader (dari support staff) di PT Uber Indonesia Technology dari tahun 2016-2018, IT Support di PT Triplogic Semesta Raya dari tahun 2018-2019, IT & Accounting Support PT Nusatama Berkah dari tahun 2019-2021, Accounting Staff di PT Unggul Ejawantah Industri dari tahun 2020 sampai dengan sekarang, IT Manager di PT Nusatama Berkah dari tahun 2022 sampai dengan sekarang, sebagai Ketua Unit Audit Internal dari tahun 2023 sampai dengan sekarang sesuai dengan SK Direksi No.: 004/SK-DIR/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023

Born in Bandung on December 17, 1993. Indonesian citizen (WNI) Graduated from the Information Systems Department as a Bachelor at Bina Nusantara University in 2016, then received a Mini MBA certificate at ITB in 2022. Previously worked as a Team Leader (from support staff) at PT Uber Indonesia Technology from 2016-2018, IT Support at PT Triplogic Semesta Raya from 2018-2019, IT & Accounting Support PT Nusatama Berkah from 2019-2021, Accounting Staff at PT Unggul Ejawantah Industri from 2020 to present, IT Manager at PT Nusatama Berkah from 2022 to present, as Head of the Internal Audit Unit of the Audit Committee from 2023 to present in accordance with the Decree of the Board of Directors No.: 004 / SK-DIR / VI / 2023 dated June 5, 2023

Nabila Chandra Dita
Anggota Unit Audit Internal
Member of Internal Audit Unit

Lahir di Bandung, tanggal 17 Februari 1995, Warga Negara Indonesia (WNI). Lulusan S1 Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya 2017. Bekerja di EF Education First Indonesia dengan pengalaman 2023 – Sekarang Senior Finance, Tax, dan Accounting, (2021 – 2023) Finance, Tax, dan Accounting, (2017 – 2021) Finance Accountant, (2017 – 2017) Junior AP. Sebagai anggota unit audit internal sejak tahun 2023 sampai sekarang, sesuai dengan SK Direksi No.: 04/SK-DIR/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023

Born in Bandung, February 17, 1995, Indonesian Citizen (WNI) Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration, Brawijaya University 2017. Worked at EF Education First Indonesia with experience 2023 - Present Senior Finance, Tax, and Accounting, (2021 - 2023) Finance, Tax, and Accounting, (2017 - 2021) Finance Accountant, (2017 - 2017) Junior AP. As a member of the internal audit unit since 2023 until now, in accordance with the Board of Directors Decree No.: 04 / SK-DIR / VI / 2023 dated June 5, 2023

Independensi Unit Audit Internal

1. Direksi Perseroan memberikan petunjuk umum terhadap raung lingkup pekerjaan dan akilvlias-aktivitas yang diperiksa tanpa memberikan batasan terhadap lingkup atau frekuensi pemeriksaan.
2. Unit Audit Internal mempunyai kebebasan penuh berkenaan dengan divisi dan unit kerja setingkat divisi (selanjutnya disebut "cabang") yang diperiksa dan tidak ada pembatasan dalam ruang lingkup pekerjaannya oleh unit kerja yang beroperasi atau manajemennya.
3. Unit Audit Internal tidak merancang dan menetapkan prosedur, menyiapkan catatan-catatan atau terlibat didalam aktivitas lain yang dapat diartikan berkompromi dengan Independenal dan objektifitasnya. Namun Unit Audit Internal dapat merekomendasikan dan menelaah standar pengendalian yang akan dipergunakan dalam pengembangan sistem dan prosedur.
4. Unit Audit Internal harus memiliki sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari kemungkinan timbulnya pertentangan kepentingan (*conflict of Interest*).

Independence of Internal Audit Unit

1. *The Board of Directors provides general guidance on the scope of work and activities audited without limiting the scope or frequency of the audit.*
2. *The Internal Audit Unit has complete freedom with respect to the divisions and division-level work units (hereinafter referred to as "branches") being audited, and there are no restrictions on the scope of its work by the operating work units or their management.*
3. *The Internal Audit Unit does not design and establish procedures, prepare records, or engage in other activities that could be interpreted as compromising its independence and objectivity. However, the Internal Audit Unit can recommend and review control standards that will be used in developing systems and procedures.*
4. *The Internal Audit Unit must have an objective, impartial mental attitude and avoid the possibility of conflict of interest.*

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025 Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan kajian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen agar sesuai dengan kebijakan yang telah disusun oleh Perseroan.

Hasil dari evaluasi tersebut berupa temuan ketidaksesuaian dan rekomendasi dan telah dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit. Pada tahun 2025, terdapat 3 (tiga) temuan untuk ditindaklanjuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in conducting studies and evaluating the implementation of internal control and management systems in accordance with the policies prepared by the Company.

The results of the evaluation are in the form of non-conformity findings and recommendations and have been reported to the Board of Directors and the Audit Committee. In 2025, there were 3 (three) findings to be followed up by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Program Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Selama tahun 2024 telah dilakukan "Training Internal Audit Berdasarkan ISO 9001:2015" tanggal 24 Oktober 2024 yang diselenggarakan oleh tim pengembangan manajemen Perseroan. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi Tim Audit Internal dalam menjalankan tugasnya.

Internal Audit Unit Education and Training Program

During 2024, "Internal Audit Training Based on ISO 9001:2015" was conducted on October 24, 2024, organized by the Company's management development team. This training is intended to improve the competence of the Internal Audit Team in carrying out its duties.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal (*internal control*) dengan tujuan untuk memastikan adanya pengendalian dari sisi keuangan dan operasional.

The Company has implemented an internal control system to ensure financial and operational control.

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

The Company implements the financial control system by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders as the basis for economic decision-making. Management can use this system to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets, ensure or provide appropriate financial reports, and ensure the adherence or compliance with laws and regulations.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Sebagai bentuk kepatuhan dalam melaksanakan GCG, Perseroan membuat pengendalian internal *(internal control)*, yang mengacu pada kerangka kerja sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan, proses bisnis, *Standar Operational Procedure* (SOP) yang terintegrasi, sebagai dasar dalam pelaksanaan dan pemantauan pengendalian internal;
2. Pengelolaan risiko, baik di tingkat perusahaan, unit bisnis strategis, maupun di masing-masing bagian
3. Pemantauan pelaksanaan pengendalian internal oleh Audit Internal secara komprehensif;
4. Pelaporan hasil pemeriksaan dan pemantauan atas pelaksanaan pengendalian internal kepada Direksi dan Komite Audit;
5. Memastikan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Control System Framework

As a form of compliance in implementing GCG, the Company establishes internal control, which refers to the following framework:

1. *Preparation of integrated policies, business processes, and Standard Operational Procedures (SOP) as the basis for implementing and monitoring internal control;*
2. *Risk management, both at the corporate level and in strategic business units and each department;*
3. *Comprehensive monitoring of internal control implementation by Internal Audit;*
4. *Reporting the results of inspection and monitoring of the implementation of internal control to the Board of Directors and the Audit Committee;*
5. *Ensuring compliance with applicable laws and regulations.*

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Audit Internal telah melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk memastikan adanya pengendalian dari sisi keuangan dan operasional.

Hasil tinjauan dan evaluasi yang didapatkan oleh Audit Internal kemudian disampaikan kepada manajemen dan menjadi bahan evaluasi dan pelaksanaannya selalu dilakukan pengawasan demi memastikan Sistem Pengendalian Internal dapat berjalan secara efektif. Sistem Pengendalian Internal Perseroan dinilai cukup efektif dengan tidak adanya hasil temuan di sepanjang tahun 2025.

Review off the Risk Management System Effectiveness

Internal Audit has evaluated the adequacy and effectiveness of the Internal Control System to ensure the availability of controls in terms of finance and operations.

The results of reviews and evaluations obtained by Internal Audit are submitted to management and become evaluation materials. Their implementation is always supervised to ensure that the Internal Control System can run effectively. The Company's Internal Control System is considered to be effective, with no findings throughout 2025.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Evaluasi yang dilakukan oleh Audit Internal dan hasilnya disampaikan kepada Direksi serta Dewan Komisaris, menjadi dasar bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan penilaian bahwa Sistem Pengendalian Internal telah mencukupi dan tidak terdapat penyimpangan maupun kelemahan yang substansial dalam Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System

The audit conducted by Internal Audit and the results submitted to the Board of Directors and Commissioners are the basis for the Board of Directors and Commissioners to provide an assessment that the Company's Internal Control System is sufficient and that there are no deviations or substantial weaknesses.



Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan senantiasa menghadapi berbagai risiko yang berkaitan dengan pencapaian nilai bagi para Pemangku Kepentingan. Perkembangan lingkungan internal maupun eksternal yang semakin dinamis menyebabkan kompleksitas risiko bisnis meningkat.

Oleh karena itu, perusahaan wajib menerapkan manajemen risiko secara formal, terstruktur, dan terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga keberlangsungan operasional serta memastikan kemampuan perusahaan beradaptasi terhadap perubahan dunia usaha.

In carrying out operational activities, companies constantly face various risks related to achieving value for stakeholders. Increasingly dynamic internal and external environments increase the complexity of business risks.

Therefore, companies are required to implement formal, structured, and integrated risk management as a crucial component of maintaining operational continuity and ensuring the company's ability to adapt to changes in the business world.

Risiko yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha

Risiko merujuk pada potensi terjadinya hal-hal yang dapat memberikan dampak negatif bagi operasional perusahaan. Oleh karena itu, manajemen risiko diperlukan untuk mencegah terjadinya risiko dengan cara memantau sumber-sumber risiko, melacak, dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meminimalkan dampaknya.

Perusahaan memberikan perhatian yang mendalam dan senantiasa memantau pengelolaan risiko bisnis yang dilaksanakan di setiap unit kerja. Selain itu, perusahaan juga terus melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap risiko yang terjadi secara berkesinambungan di setiap bagian perusahaan.

Risks Affecting Business Activities

Risk refers to the potential for events to occur that could negatively impact a company's operations. Therefore, risk management is necessary to prevent these risks by monitoring, tracking, and taking appropriate steps to minimize their impact.

The company pays close attention to and consistently monitors the business risk management implemented in each work unit. Furthermore, the company continuously monitors and controls risks that occur in every part of the company.

Berikut ini adalah risiko-risiko yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2025:

The following are the risks that will affect the Company's business activities in 2025:

No	Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjabaran Risiko *Risk Analysis*	Mitigasi *Mitigation*
1	Risiko Teknis dan Kualitas *Technical and Quality Risks*	Kegagalan pada sistem penggerak elektrik, komponen baterai, atau kesalahan dalam desain karoseri yang mempengaruhi kinerja dan keselamatan kenda *Failures in the electric powertrain, battery components, or design flaws in the vehicle body that affect the vehicle's performance and safety*	- Pengujian berkala pada setiap komponen kendaraan. - Kolaborasi dengan produsen komponen terpercaya. - Penggunaan teknologi otomatisasi untuk presisi dalam pembuatan karoseri dan *- Regular testing of all vehicle components.* *- Collaboration with trusted component manufacturers. - Use of automation technology to ensure precision in the manufacturing of vehicle bodies and components.*
2	Risiko Regulasi dan Kepatuhan *Regulatory and Compliance Risks*	Perubahan regulasi yang mempengaruhi desain dan produksi kendaraan, seperti peraturan emisi, keselamatan, atau insentif pajak. *Regulatory changes that affect vehicle design and production, such as emissions regulations, safety standards, or tax incentives.*	- Memantau perubahan kebijakan dan regulasi. - Berkoordinasi dengan badan pengawas dan regulator untuk memastikan kepatuhan. - Menyesuaikan desain kendaraan sesuai standar yang ditetapkan. - Monitor changes in policies and regulations. - Coordinate with supervisory bodies and regulators to ensure compliance. - Adapt vehicle designs to meet established standards.

No	Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjabaran Risiko *Risk Analysis*	Mitigasi *Mitigation*
3	Risiko Keuangan *Financial Risk*	Kegagalan dalam pengelolaan keuangan yang berdampak pada kelangsungan operasional. *Failures in financial management that impact operational continuity.*	- Penyusunan anggaran yang jelas dan realistis. - Diversifikasi sumber pendanaan. - Analisis risiko keuangan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi gangguan. *- Clear and realistic budgeting.* *- Diversification of funding sources.* *- Regular financial risk analysis to identify potential disruptions.*
4	Risiko Pasokan Bahan Baku dan Komponen *Risks Related to the Supply of Raw Materials and Components*	Ketergantungan pada pemasok tunggal atau gangguan rantai pasokan yang menyebabkan keterlambatan produksi. *Reliance on a single supplier or supply chain disruptions that cause production delays.*	- Menjalin hubungan dengan beberapa pemasok. - Sistem manajemen rantai pasokan yang efisien dan fleksibel. - Kontrak jangka panjang dengan pemasok utama untuk kestabilan pasokan. *- Establishing relationships with multiple suppliers.* *- An efficient and flexible supply chain management system.* *- Long-term contracts with key suppliers to ensure supply stability.*
5	Risiko Pasokan Bahan Baku dan Komponen *Environmental and Natural Resource Risks*	Dampak negatif terhadap lingkungan akibat limbah produksi atau penggunaan bahan baku yang tidak ramah lingkungan. *Negative environmental impacts resulting from production waste or the use of non-environmentally friendly raw materials.*	- Mengimplementasikan sistem produksi ramah lingkungan. - Menggunakan bahan baku yang berkelanjutan. - Mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku. *- Implementing an environmentally friendly production system.* *- Using sustainable raw materials.* *- Complying with applicable environmental*
6	Risiko Teknologi dan Inovasi *Technology and Innovation Risks*	Perkembangan teknologi yang cepat dapat menyebabkan produk menjadi ketinggalan zaman atau kurang kompetitif. *Rapid technological advancements can cause products to become outdated or less competitive.*	- Berinvestasi dalam riset dan pengembangan (R&D). - Mengadopsi teknologi baru yang relevan dan melakukan uji coba. - Memperhatikan tren pasar untuk meningkatkan daya saing produk. *- Invest in research and development (R&D).* *- Adopt relevant new technologies and conduct trials.* *- Monitor market trends to enhance product*

No	Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjabaran Risiko *Risk Analysis*	Mitigasi *Mitigation*
7	Risiko Reputasi dan Penerimaan Pasar	Penerimaan konsumen terhadap teknologi baru dan kekhawatiran mengenai kinerja atau harga kendaraan.	- Melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan konsumen. - Menyusun strategi pemasaran yang efektif. - Menyediakan jaminan kualitas dan layanan purna jual yang memadai.
	Reputational Risk and Market Acceptance	*Consumer acceptance of new technology and concerns about vehicle performance or price.*	*- Conduct market research to understand consumer needs.* *- Develop effective marketing strategies.* *- Provide quality assurance and adequate after-sales service.*
8	Risiko Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil	Kurangnya tenaga kerja terampil dalam teknologi otomotif dan manufaktur kendaraan listrik.	- Menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan. - Berkolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk menyediakan tenaga kerja terampil. - Meningkatkan sistem rekrutmen untuk menarik profesional yang kompeten.
	Risk of Skilled Labor Shortages	*A shortage of skilled workers in automotive technology and electric vehicle manufacturing.*	*- Providing training and skill development.* *- Collaborating with educational institutions to provide a skilled workforce.* *- Improving the recruitment system to attract competent professionals.*

Selain analisa risiko di tingkat perusahaan, masing-masing departemen juga melakukan analisa risiko di departemen masing-masing, sampai dengan mencari mitigasi atas risiko-risiko tersebut. Mitigasi itulah yang selanjutnya dijadikan rencana kerja oleh masing-masing departemen. Diharapkan apabila mitigasi dilaksanakan, maka resiko bisa dihindari atau dikurangi, sehingga tujuan departemen akan tercapai.

In addition to risk analysis at the company level, each department also conducts risk analysis in their respective departments, up to finding mitigation for these risks. This mitigation is then used as a work plan by each department. It is hoped that if mitigation is implemented, the risk can be avoided or reduced, so that the department's goals will be achieved.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko dalam mendukung pencapaian sasaran Perseroan, pengendalian risiko secara konsisten menjadi agenda dalam rapat kerja (raker) yang diselenggarakan oleh Perseroan. Dalam raker tersebut dilakukan asesmen risiko yang meliputi identifikasi potensi risiko, penilaian tingkat atau frekuensi kejadian, analisis dampak yang ditimbulkan, hingga penetapan langkah mitigasi.

Hasil mitigasi selanjutnya diintegrasikan ke dalam rencana kerja masing-masing unit kerja untuk dilaksanakan secara berkelanjutan.
Perseroan juga secara berkesinambungan menumbuhkan kesadaran risiko kepada seluruh karyawan agar berperan aktif dalam pengelolaan risiko serta memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen dan seluruh karyawan berkomitmen menjalankan pengelolaan risiko pada seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

Review of the Risk Management System Effectiveness

To ensure the effectiveness of risk management implementation in supporting the achievement of the Company's objectives, consistent risk control is included as an agenda item in the Company's internal work meetings. During these meetings, risk assessments are conducted, covering the identification of potential risks, evaluation of the likelihood of occurrence, analysis of potential impacts, and determination of mitigation measures.

To ensure the effectiveness of risk management implementation in supporting the achievement of the Company's objectives, consistent risk control is included as an agenda item in the Company's internal work meetings. During these meetings, risk assessments are conducted, covering the identification of potential risks, evaluation of the likelihood of occurrence, analysis of potential impacts, and determination of mitigation measures.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Manajemen Risiko Perseroan

Dalam memastikan dan memantau efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, Unit Audit Internal dan Komite Audit selalu melakukan evaluasi secara berkala. Hasil yang didapatkan kemudian dilaporkan pada Dewan Komisaris dan oleh Dewan Komisaris selanjutnya disampaikan kepada Direksi untuk dilakukan upaya tindak lanjut serta perbaikan.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dan dilaporkan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan cukup memadai serta efektif untuk mencegah potensi risiko yang dapat mengganggu kegiatan bisnis Perseroan.

Untuk meningkatkan keandalan proses bisnis Perseroan, saat ini manajemen tengah melakukan penyempurnaan penyusunan standar operasional prosedur (SOP) *Business Continuity Plan* (BCP), dengan tujuan bisnis tetap jalan, ketika terjadi masalah yang tidak dapat dikendalikan (*force majeure*).

Statement of the Board of Directors and/or Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management

To ensure and monitor the effectiveness of risk management implementation within the Company, the Internal Audit Unit and the Audit Committee conduct periodic evaluations. The results are reported to the Board of Commissioners and subsequently conveyed to the Board of Directors for follow-up actions and improvements.

Based on the evaluation results reported by the Audit Committee, the Board of Commissioners considers that the Company's Risk Management System has been properly implemented and is adequate and effective in preventing potential risks that may disrupt the Company's business activities.

To enhance the reliability of the Company's business processes, management is currently refining the preparation of the Business Continuity Plan (BCP) Standard Operating Procedures (SOP), with the objective of ensuring business continuity in the event of uncontrollable circumstances (force majeure).

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan/ Anggota Dewan Komisaris/ Anggota Direksi yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Significan Issues Faced by The Company/Member of the Board of Commissioners/Directors Who are Serving in the Annual Report Period)

Pada tahun 2025 tidak terdapat Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan/Anggota Dewan Komisaris/Anggota Direksi Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan.

In 2025, there were no material legal cases faced by the Company or by any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors during the reporting period.

Informasi terkait sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris atau Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku

Information regarding administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or Board of Directors, by capital market authorities and other authorities in the financial year.

Sepanjang tahun 2025 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris atau Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya

Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or Board of Directors, by the capital market authorities and other authorities.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Karyawan

Share Ownership Program for Management and Employees

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

As of 2025, the Company has no management and employee share ownership program.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik adalah pedoman perilaku dalam bekerja yang dibuat dan dimiliki oleh Perseroan, yang sekaligus merupakan landasan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Setiap karyawan diwajibkan mematuhi dan melaksanakan kode etik guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis, meningkatkan dan memaksimalkan kinerja demi terwujudnya misi, visi, dan tujuan Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan

Perseroan telah memiliki kode etik yang telah disahkan berdasarkan SK Direksi No.: 008/SK-DIR/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024. Kode etik tersebut berisi tentang: standar etika dan perilaku, etika kerja, etika bisnis, pelaksanaan kode etik, sosialisasi, internalisasi, mekanisme pelaporan, dan sanksi

Pengungkapan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level di Perseroan

Perseroan mewajibkan Kode Etik dipatuhi dan dilaksanakan bagi semua jajaran di dalam Perseroan tidak terkecuali Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu Kode Etik juga harus dipahami dan dipatuhi oleh pekerja tidak tetap/alih daya, pemasok serta berbagai pihak yang bekerjasama dengan Perseroan tanpa pengecualian.

Penerapan Kode Etik untuk semua jajaran di Perseroan serta seluruh pihak yang melakukan kerjasama dengan Perseroan akan menciptakan nilai moral yang tinggi serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan adil sehingga tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

Sosialisasi Kode Etik

Kode etik disampaikan kepada seluruh karyawan melalui peraturan internal yang disosialisasikan pada saat mulai bekerja melalui berbagai media informasi dan komunikasi. Direksi, melalui bagian Human Resources bertanggung jawab untuk memastikan prinsip-prinsip pedoman dalam Kode Etik tersebut dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh karyawan Perseroan.

The Code of Conduct is a guideline for work behavior developed and adopted by the Company. It is also the foundation for the Company's business activities.

All employees are required to comply with and implement the code of conduct to create harmonious industrial relations, improve performance, and realize the Company's mission, vision, and objectives.

Key Provisions of the Company's Code of Ethics

The Company has a code of conduct that has been ratified based on the Decree of the Board of Directors No.: 008/SK-DIR/VI/2024 dated June 24, 2024. The code of conduct contains: ethical and behavioral standards, work ethics, business ethics, implementation of the code of ethics, socialization, internalization, reporting mechanisms, and sanctions.

Disclosure of Code of Conduct Applicable to All Levels in the Company

The Company requires that the Code of Conduct be adhered to and implemented by all levels within the Company, including the Board of Commissioners and Directors. In addition, the Code of Conduct must also be understood and complied with by non-permanent / outsourced workers, suppliers, and various parties who cooperate with the Company without exception.

The implementation of the Code of Conduct at all levels in the Company and by all parties who cooperate with the Company will result in high moral values and create a sound and fair working environment, thus achieving the Company's objectives

Socialization of the Code of Conduct

The code of conduct is disseminated to all employees through internal regulations, which are socialized at the start of work through various information and communication media. The Board of Directors, through the Human Resources department, is responsible for ensuring that the guiding principles in the Code of Conduct are understood and implemented by all employees of the Company

Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran Kode Etik akan dinilai serta dikenakan tindakan indisipliner, sampai dengan, dan termasuk pemutusan hubungan kerja. Penerapan tindakan terhadap pelanggaran Kode Etik diterapkan secara adil, merata dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Selama tahun 2024, telah dilakukan pemantauan implementasi kode etik, dan tidak ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Sampai dengan tahun 2024 ini Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan Perseroan

Kebijakan Pengungkapan Terkait Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Atas Saham Perseroan

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (Tiga) Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Atas Saham Perseroan Berikut Pelaksanaannya, yang disahkan melalui SK Direksi No. 009/SK-DIR/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Sampai dengan tahun 2024 ini Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan perseroan

Kebijakan Pengungkapan Terkait Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 (tiga) Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Atas Saham Perseroan

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 (Tiga) Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Atas Saham Perseroan Berikut Pelaksanaannya, yang disahkan melalui SK Direksi No. 009/SK-DIR/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024

Violation of the Code of Conduct

Violations of the Code of Conduct will be subject to disciplinary action, up to and including termination of employment. Disciplinary action for violations of the Code of Conduct is enforced fairly, equitably, and in accordance with applicable law.
During 2024, no violations were found committed by the Company's employees.

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Until 2024, the Company does not have a policy regarding providing long-term performance-based compensation to the Company's management and/or employees.

Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners No Later Than 3 (three) Working Days After Ownership Occurs or Any Change in Ownership of the Company's Shares

The Company has a policy regarding share ownership of members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners No Later Than 3 (Three) Working Days After the Occurrence of Ownership or Any Change in Ownership of the Company's
Shares and Its Implementation, which was ratified through the Board of Directors' Decree No.009/SK-DIR/VI/2024 dated June 26, 2024.

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Until 2024, the Company does not have a policy regarding providing long-term performance-based compensation to the Company's management and/or employees.

Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners No Later Than 3 (three) Working Days After Ownership Occurs or Any Change in Ownership of the Company's Shares

The Company has a policy regarding share ownership of members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners No Later Than 3 (Three) Working Days After the Occurrence of Ownership or Any Change in Ownership of the Company's Shares and Its Implementation, which was ratified through the Board of Directors' Decree No. 009/SK-DIR/VI/2024 dated June 26, 2024.

Kebijakan Anti Korupsi Perseroan
Company's Anti-Corruption Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi yang telah disahkan berdasarkan SK Direksi No.: 010/SK-DIR/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024, yang memuat program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi, serta pendidikan dan pelatihan anti korupsi bagi karyawan. Selama tahun 2025 program pendidikan dan pelatihan anti korupsi untuk karyawan Perseroan baru akan dijalankan tahun 2025

The Company has an anti-corruption policy that has been ratified based on the Board of Directors' Decree No.: 010/SK-DIR/VI/2024 dated June 27, 2024, which contains programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, bribery and/or gratification, as well as anti-corruption education and training for employees. During 2025, the anti-corruption education and training program for the Company's employees will only be implemented in 2025

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / *Good Corporate Governance (GCG) Implementation*

Sejak menjadi perusahaan publik Bulan Februari 2022, Perseroan mulai menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu dengan mengimplementasikan lima prinsip tata kelola, yaitu akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independen, dan kewajaran. Contoh implementasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Since becoming a public company in February 2022, the Company has begun implementing good corporate governance, namely by implementing five principles of governance, namely accountability, transparency, responsibility, independence, and fairness. Examples of implementation can be seen in the table below:

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG B,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

No	Aspek Tata Kelola GCG Aspect	Penerapan di Perusahaan Implementation	Rekomendasi Recommendation	Implementasi/Implementation		
				Diterapkan Done	Belum Not Yet	Alasan Reason
1	Akuntabilitas Accountability	Direksi bertanggungjawab atas kinerja Perseroan. Audit internal dan eksternal untuk menjamin akurasi laporan keuangan	Peningkatan kompetensi auditor internal	V	---	Masih belum maksimal karena keterbatasan jumlah personil dan anggaran
2	Transparansi Transaparency	Kinerja, strategi, dan rencana bisnis disampaikan secara rutin kepada pemangku kepentingan	Pemberdayaan fungsi sekretaris perusahaan dan ditingkatkan kompetensinya	---	V	Baru laporan keuangan per kuartal. Yang lain belum konsisten karena jabatan rangkap sekretaris perusahaan
3	Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan berusaha untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, karyawan, customer, dan masyarakat sekitar	Perlu personil khusus dan ditingkatkan kompetensinya	V	---	Sudah jalan tapi perlu ditingkatkan
4	Independen Independence	Punya Dewan Komisaris & Direksi yang tidak ada hubungan keluarga, keuangan, maupun bisnis	Tetap jaga independensi	V	---	
5	Kewajaran Fairness	Direksi dan Dewan Komisaris memperlakukan semua pemangku kepentingan dengan adil dan menghormati hak	Memiliki Kode Etik dalam bekerja dan berbisnis, serta diimplementasikan secara konsisten	V	---	Belum terimplementasi dengan baik, perlu sosialisasi dan internalisasi

Kebijakan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Beberapa kebijakan terkait penerapan pedoman tata kelola perusahaan yang terdiri dari:
- Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Kebijakan terkait pengunduran diri anggota dewan komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan
- Kebijakan tentang anggota direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.
- Informasi terkait kebijakan Perseroan mengenai seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
- Informasi terkait kebijakan Perseroan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur

Telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No: 011/SK-DIR/VI/2024 tangga 28 Juni 2024

Good Corporate Governance Guidelines Implementation Policy

Several policies related to the implementation of corporate governance guidelines consisting of:
- *Self-assessment policy for the Board of Commissioners and Directors*
- *Policy regarding the resignation of members of the board of commissioners if involved in financial crimes*
- *Policy regarding members of the board of directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*
- *Information regarding the Company's policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*
- *Information regarding the Company's policy regarding the fulfillment of creditor rights*

Has been ratified through the Decree of the Board of Directors No: 011/SK-DIR/VI/2024 dated June 28, 2024

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk bekerja sesuai kode etik dan menegakkan integritas. Apabila terjadi pelanggaran atau kecurangan, akan disediakan sistem pelaporan. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik perusahaan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan ataupun tindakan kecurangan lainnya

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau whistle Blowing System (WBS) merupakan alat pencegahan untuk mengurangi risiko pelanggaran, kecurangan dan penyimpangan di lingkungan Perseroan. Hal ini memungkinkan Perseroan dapat memantau kebijakan dan prinsip bisnis yang telah disusun agar lebih efisien, dengan memperoleh informasi tentang penyimpangan yang harus ditindaklanjuti pada tahap awal.

The Company encourages all employees to work according to the code of conduct and uphold integrity. Should a violation or fraud occur, a reporting system will be implemented. Violations that can be reported through the whistleblowing system include violations of laws and regulations, the Company's code of conduct, generally accepted accounting principles, the Company's operational policies and procedures, or other fraudulent acts.

A whistleblowing system (WBS) is a preventive tool that minimizes the risk of violations, fraud, and irregularities within the Company. It allows the Company to monitor the policies and business principles that have been developed to be more efficient by obtaining information about irregularities that must be followed up at an early stage

Maksud, Tujuan, dan Manfaat *Whistleblowing System*

Maksud, tujuan, dan manfaat penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di lingkungan Perseroan adalah:
1. Terjadinya cara penyimpangan informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus menanganinya secara aman.
2. Terjadinya mekanisme deteksi dini (*early warning system*)

Purpose, Objectives, and Benefits of Whistleblowing System

The purposes, objectives, and benefits of implementing the Whistleblowing System within the Company are:

1. *The deviation of critical information for the Company to the party that must handle it safely.*
2. *The establishment of an early warning system*

3. Terjadinya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
4. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

3. *The opportunity to deal with the violation internally first before it escalates into a public violation issue.*
4. *The development of reluctance to commit violations (supervision by all parties).*

Prinsip Dasar *Whistleblowing System*

1. Perseroan wajib menerima Pelaporan Pelanggaran Perseroan dan wajib menyelesaikan pelanggaran tersebut baik dari pelapor yang mencantumkan identitas maupun tidak.
2. Pelaporan Pelanggaran dapt dilakukan pada saat/diluar jam kerja dan disampaikan melalui saluran resmu yang telah disediakan oleh Perseroan.
3. Pengaduan/penyingkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah pelaporan yang memiliki informasi lengkap (5W+1H) dan disertai dengan bukti awal atau kasus yang mendapat perhatian Insan Perseroan.
4. Setiap Insan Perseroan memiliki kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi dilingkungan Perseroan melalui media pelaporan resmi yang telah ditentukan.

Basic Principles of Whistleblowing System

1. *The Company is required to accept the Company's Whistleblowing System and resolve the violation whether or not the whistleblower includes his/her identity.*
2. *Whistleblowing could be done during/outside working hours and submitted through the authorized channels provided by the Company.*
3. *Complaints/disclosures that receive priority to be followed up are those that have complete information (5W+1H) and are accompanied by preliminary evidence or cases that have received the attention of the Company's personnel.*
4. *Every employee is obliged to report suspected violations that occur within the Company through the official reporting media that has been determined.*

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Dalam mengakomodir penyampaian laporan dugaan terjadinya pelanggaran, kecurangan dan penyimpangan, Perseroan telah menyediakan sarana dan mekanisme sebagai berikut:

a. Melalui telepon : 021 22783198/021 8250659
b. Melalui email : corsec@nusatama.com
c. Pelaporan dilengkapi dengan identitas pelapor dengan memberikan rekomendasi atau bukti awal dugaan sementara praktik pelanggaran.

Submission of Violation Report

n accommodating the submission of reports of alleged violations, fraud, and irregularities, the Company has provided the following facilities and mechanisms:

a. *By telephone : 021 22783198/021 8250659*
b. *Through email : corsec@nusatama.com*
c. *Reporting includes the identity of the reporter by providing recommendations or preliminary evidence of temporary suspicion of violations.*

Perlindungan Pelapor

Adapun kebijakan perlindungan bagi pelapor (*whistleblower*), yaitu:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan;
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Whistleblower Protection

The protection policy for whistleblowers, including 1:

1. *Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower;*
2. *Protection of retaliation from the reported party or other parties who have an interest;*
3. *Protection from pressure, rights as employees, lawsuits, property, and physical actions.*

Penanganan Pelanggaran

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan/pembinaan.

Handling of Violations

The Company guarantees that all reports of violations will be followed up appropriately. The relevant parties will immediately follow up on every incoming violation report. Repeated and systemic violations will be reported to the appropriate officials who have the authority to make improvements/coaching.

Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

Complaint Management

The Internal Audit Unit manages the violation reporting system. This unit will periodically examine each incoming report for follow-up.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sosialisasi *Whistleblowing System* dilakukan oleh Perseroan dilakukan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Sosialisasi kepada internal dilakukan melalui rapat yang dilakukan oleh divisi-divisi untuk mendorong setiap insan Perseroan mendapatkan pemahaman mengenai *Whistleblowing System*. Sosialisasi *Whistleblowing System* dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian terhadap segala bentuk pelanggaran, kecurangan dan penyimpangan di lingkungan Perseroan.

Sosialisasi *Whistleblowing System* kepada pihak eksternal dilakukan melalui media komunikasi eksternal, salah satunya adalah Laporan Tahunan yang dapat diunduh pada website Perseroan.

Whistleblowing System Socialization

The Company socializes the Whistle-Blowing System to internal and external parties. Internal socialization is carried out through meetings conducted by divisions to encourage every employee to gain an understanding of the Whistle-Blowing System. Socialization is carried out in an effort to prevent and control all forms of violations, fraud, and irregularities within the Company.

The Whistleblowing System is socialized to external parties through external communication media, one of which is the Annual Report, which can be downloaded on the Company's website.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2025 tidak didapatkan pengaduan tindak pelanggaran, kecurangan dan penyimpangan yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Complaint Handling Results

Throughout 2025, there were no complaints of violations, fraud, and irregularities committed by the Company's personnel.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Communication Policy with Shareholders

Tujuan dari kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham adalah untuk memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan jelas meningkatkan pemahaman pemegang saham mengenai kinerja perusahaan, strategi bisnis, risiko, dan peluang yang akan menjadi landasan Pemegang Saham mengambil keputusan investasi.

The purpose of the communication policy with Shareholders is to provide accurate, timely, and clear information to increase shareholders' understanding of the Company's performance, business strategies, risks, and opportunities, which will be the basis for their investment decisions.

Informasi yang diberikan oleh Perseroan mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

1. Laporan keuangan tahunan dan triwulanan.
2. Laporan operasional dan kinerja bisnis.
3. Pengumuman penting, seperti perusahaan manajemen, akuisisi, atau restrukturisasi.
4. Informasi tentang rapat umum pemegang saham dan materi yang akan dibahas dalam rapat.
5. Informasi mengenai dividen atau pembagian laba
6. Informasi tentang kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

The information provided by the Company includes, but is not limited to:

1. *Annual and quarterly financial statements.*
2. *Operational reports and business performance.*
3. *Important announcements, such as management companies, acquisitions, or restructurings.*
4. *Information about the general meeting of shareholders and the materials to be discussed at the meeting.*
5. *Information on dividends or profit distribution*
6. *Information about the company's compliance with applicable laws and regulations.*

Metode dan Media Komunikasi

Metode dan media komunikasi yang dipergunakan oleh Perseroan terkait kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham, meliputi:

1. Pengumuman melalui situs web resmi perusahaan.
2. Siaran pers atau rilis berita.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan.
4. Pengumuman melalui bursa efek atau otoritas regulasi terkait.
5. Surat pemberitahuan kepada pemegang saham terdaftar.

Communication Methods and Media

Communication methods and media used by the Company related to communication policies with Shareholders include:

1. *Announcement through the company's official website.*
2. *Press releases or news releases.*
3. *Published financial statements.*
4. *Announcements through the stock exchange or relevant regulatory authorities.*
5. *Notification letter to registered shareholders.*

Kontak Pemegang Saham

Dalam meningkatkan kualitas komunikasi dengan para Pemegang Saham, Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi sesuai dengan yang tercantum pada Sub Bab Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik dalam Bab Profil Perusahaan.

Shareholder Contact

In improving the quality of communication with Shareholders, the Company has provided communication channels in accordance with those listed in the Access to Information and Company Data to the Public Subchapter in the Company Profile Chapter.



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

SUSTAINABILITY REPORT 2025




L350H
PNS
PRATAMA NUSA SENTOSA
MINING SERVICES
UTAMAKAN KESELAMATAN

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Keberlanjutan adalah sesuatu yang penting dan harus dilaksanakan dengan terencana dan terus-menerus dengan strategi yang tepat. Strategi keberlanjutan telah dirumuskan dalam rencana strategis tiga tahun ke depan (three years strategic plan). Perseroan telah menerapkan strategi keberlanjutan mengacu pada The Four Disciplines of Execution (The 4DEx) dengan menetapkan tujuan penting yang terukur, rencana kerja, dan evaluasi/monitoring secara reguler. Selanjutnya masing-masing departemen akan memasukkan tujuan berkelanjutan dalam rencana kerja tahunan masing-masing

Sustainability is crucial and must be implemented in a planned and continuous manner with the right strategy. The sustainability strategy has been formulated in the three-year strategic plan. The Company has implemented a sustainability strategy based on The Four Disciplines of Execution (The 4DEx) by establishing measurable objectives, implementing a work plan, and conducting regular evaluation/monitoring. Furthermore, each department will incorporate sustainability objectives into its annual work plan.

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi dan merumuskan tujuan keberlanjutan yang terukur dan relevan dengan visi dan misi Perseroan yang dapat berkontribusi pada pengurangan emisi karbon, penggunaan sumber daya yang lebih efisien, serta peningkatan tanggung jawab sosial.

The first thing that must be done is to identify and formulate sustainability goals that are measurable and relevant to the Company's vision and mission that can contribute to reducing carbon emissions, using resources more efficiently, and increasing social responsibility

Perseroan juga telah menentukan indikator kinerja utama yang relevan dengan tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan seperti penggunaan energi, limbah yang dihasilkan, dan produk atau layanan yang ramah lingkungan. Perseroan kemudian mengembangkan rencana aksi untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan memenuhi Key Performance Indicator (KPI) yang terintegrasi dengan strategi dan rencana kerja Perseroan

The Company has also identified key performance indicators relevant to its sustainability goals, such as energy use, waste generation, and environmentally friendly products and services. The Company then developed an action plan to achieve its sustainability goals and meet Key Performance Indicators (KPIs) that are integrated with the Company's strategy and work plan

Melalui penerapan dan pendekatan the 4DEx, Perseroan dapat memastikan bahwa strategi keberlanjutan terintegrasi dengan baik ke dalam operasional sehari- hari dan dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan

Through the implementation and approach of the 4DEx, the Company can ensure that sustainability strategies are well integrated into daily operations and can increase the chances of success in achieving the sustainability goals that have been set

Rencana Perseroan memproduksi EV Truck Beiben dan mobil Doble Cabin Qingling merupakan langkah strategis dalam mengembangkan industri kendaraan listrik (EV) di Indonesia. Kemitraan strategis ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memajukan teknologi kendaraan listrik dan mendukung transisi menuju mobilitas yang lebih berkelanjutan di Indonesia. Pabrik EV Truck yang direncanakan akan menjadi pusat produksi truk listrik yang modern dan inovatif, menggabungkan keahlian teknis dan pengalaman produksi dari kedua perusahaan

The Company's plan to produce the Beiben EV Truck and the Qingling Double Cabin car is a strategic step in developing the electric vehicle (EV) industry in Indonesia. This strategic partnership demonstrates the Company's commitment to advancing electric vehicle technology and supporting the transition to more sustainable mobility in Indonesia. The planned EV Truck factory will be a modern and innovative electric truck production center, combining the technical expertise and production experience of both companies

Dengan memproduksi truk listrik lokal, kemitraan ini berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca dan pencemaran udara di tanah air. Truk listrik memiliki keunggulan dalam hal efisiensi energi dan emisi yang lebih rendah dibandingkan dengan truk konvensional yang menggunakan bahan bakar diesel/solar. Dengan demikian, pabrik EV Truck di Indonesia dapat menjadi langkah penting dalam mendorong adopsi kendaraan listrik di sektor transportasi komersial

By producing electric trucks locally, this partnership has the potential to positively contribute to reducing greenhouse gas emissions and air pollution in the country. Electric trucks offer advantages in terms of energy efficiency and lower emissions compared to conventional trucks that run on diesel fuel. Therefore, an EV Truck factory in Indonesia could be a crucial step in driving the adoption of electric vehicles in the commercial transportation sector

Kemitraan strategis ini juga dapat menciptakan peluang baru dalam hal menciptakan lapangan kerja, transfer teknologi, dan peningkatan kapabilitas industri otomotif di Indonesia. Dengan berinvestasi dalam produksi truk dan mobil listrik, Perseroan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing industri otomotif nasional

This strategic partnership can also create new opportunities for job creation, technology transfer, and enhancing the capabilities of the Indonesian automotive industry. By investing in the production of electric trucks and cars, the Company can drive economic growth and enhance the competitiveness of the national automotive industry

Kebijakan strategis untuk memproduksi EV tersebut juga sebagai upaya keberlanjutan dengan fokus pada peningkatan kinerja keuangan, operasional, teknis, dan pelayanan pelanggan. Dengan adanya kebijakan yang jelas dan langkah-langkah yang terkoordinasi, Perseroan dapat mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan untuk mencapai keberlanjutan

The strategic policy for EV production is also a sustainability effort, focusing on improving financial, operational, technical, and customer service performance. With clear policies and coordinated steps, the Company can achieve its strategic goals for sustainability

Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan antara lain melalui inisiatif untuk membangun fasilitas produksi baru, mencari dukungan modal, diversifikasi bisnis dengan mendirikan perusahaan baru, serta fokus pada inovasi dan pengembangan manajemen. Semua langkah ini bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan, meningkatkan pendapatan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan

The Company has formulated a sustainability strategy, including initiatives to build new production facilities, seek capital support, diversify its business by establishing new companies, and focus on innovation and management development. All of these steps aim to strengthen the Company's position, increase revenue, and achieve sustainable growth

Rencana Perseroan membangun fasilitas produksi yang khusus untuk merakit truk listrik untuk memanfaatkan insentif dan relaksasi yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka mendorong pengembangan kendaraan ramah lingkungan. Dengan membangun fasilitas produksi ini, Perseroan berharap dapat menghasilkan truk listrik secara efisien dan berkontribusi pada pasar kendaraan listrik. Untuk itu, Perseroan sedang mencari sumber pendanaan untuk mendukung rencana pembangunan fasilitas produksi dan memperkuat modal kerja untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memulai dan menjalankan operasional Perseroan

The Company plans to build a production facility specifically for assembling electric trucks to take advantage of government incentives and relaxations to encourage the development of environmentally friendly vehicles. By building this production facility, the Company hopes to efficiently produce electric trucks and contribute to the electric vehicle market. Therefore, the Company is seeking funding sources to support the planned construction of the production facility and strengthen its working capital to ensure sufficient funds are available to start and run the Company's operations

Demikian juga dengan keputusan Perseroan untuk mendirikan anak perusahaan PT Pilar Pratama Dinamika yang akan fokus pada penjualan suku cadang dan layanan purna jual untuk truk listrik dan kendaraan khusus. Langkah ini dilakukan oleh Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan dari unit bisnis strategis yang berbeda

Likewise, the Company decided to establish a subsidiary, PT Pilar Pratama Dinamika, which will focus on selling spare parts and after-sales services for electric trucks and special purpose vehicles. This move was taken by the Company to expand market share and increase revenue from various strategic business units

Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk terus-menurut melakukan inovasi dan pengembangan dalam manajemen operasional untuk menciptakan proses bisnis yang efisien dan meningkatkan produktivitas serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan praktik terbaik agar Perseroan dapat terus meningkatkan kualitas, efisiensi, dan daya saing dalam industri yang semakin kompetitif

The Company has a strong commitment to continuously innovate and develop operational management to create efficient business processes and increase productivity, as well as adapt to technological developments and best practices so that the Company can continue to improve quality, efficiency, and competitiveness in an increasingly competitive industry.

Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performance Highlight

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Uraian	Satuan/*Units*	2025	2024	2023	Description
Aset	Rupiah	158,312,505,315	168,643,383,859	143,241,211,993	Assets
Pendapatan Usaha	Rupiah	96,588,990,970	105,480,957,484	137,645, 362,565	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	Rupiah	706,970,658	640,556,291	4,225, 519, 688	Current Year Profit (loss)
Laba per saham dasar	Rupiah	0.26	0.24	1,56	Profit per share
Pembagian dividen	Rupiah	128,111,258	422,560,153	340,048,871	Divident Distribution
Kontribusi kepada negara (Pajak)	Rupiah	3,832,007,149	4,005,429,538	8,181,962,167	Contribution to the state (tax)
Jumlah produk ramah lingkungan	Ton	-	-	-	Number of Environmentally friendly product
Pelibatan pemasok lokal (barang & jasa)	Jumlah mitra kerja	-	125	98	Involvement of local suppliers (product & services)

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian	Satuan/*Units*	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Listrik	Kwh/tahun (years)	201,905	191,574	173,408	Electricity Usage
Penggunaan Air Tanah	M3/tahun (years)	468	540	720	Groundwater Usage
Penggunaan BBM (Dexlite)	Liter/tahun (years)	1,000	1,600	1,280	Fuel Usage (Dexlite)
Penggunaan Sumur Resapan	M3/tahun (years)	10	10	10	Infiltration Well Usaha
Penggunaan Limbah Besi	Ton/tahun (years)	36,650	62,940	3,312	Use of Iron Waste
Pengaduan Lingkungan	Kasus (cases)	-	-	-	Environmental Complain

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian	Satuan/*Units*	2025	2024	2023	Description
Jumlah Karyawan	Orang/Persons	66	78	75	Total employees
Rekrutmen	Orang/Persons	9	10	17	Recruitments
Tingkat perputaran Pegawai	%	45.00	12.90	22.7	Employee turn over
Jam Pelatihan	Jam/Orang/Tahun Hour/man/year	132	480	418	Training hours
Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah/total	9	11	85	Type of competence development
Jumlah Kecelakaan Kerja	Frequency Rate (FR)	-	-	-	Number of work accident
Dana Program HSE	Rupiah	9,450,000	32,047,000	7,900,000	HSE program fund
Biaya/alokasi Dana CSR	Rupiah	56,250,000	56,277,000	84,345,000	CSR fund/budget

Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025 didasarkan atas prinsip-prinsip transparansi, keterlibatan pemangku kepentingan, ketepatan, kelengkapan, dan reliabilitas. Perseroan berkomitmen untuk menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya kepada semua pemangku kepentingan.

Laporan ini disusun dengan mengutamakan prinsip transparansi sebagai fondasi utama. Perseroan berupaya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan informasi yang relevan tentang praktik bisnis, dampak sosial, serta langkah-langkah yang kami ambil untuk menjaga keberlanjutan lingkungan

Laporan Keberlanjutan 2025 ini merupakan bukti nyata komitmen Perseroan dalam memberikan informasi yang dapat dipercaya oleh semua pemangku kepentingan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan wawasan yang berguna dan menjembatani pemahaman yang lebih baik tentang upaya kami dalam mewujudkan keberlanjutan.

The preparation of the 2025 Sustainability Report is based on the principles of transparency, stakeholder engagement, accuracy, completeness, and reliability. The Company is committed to providing accurate and trustworthy information to all stakeholders.

This report has been prepared with transparency as its guiding principle. The Company strives to provide a clear picture of its performance in economic, social, and environmental aspects. The Company is committed to disclosing relevant information regarding its business practices, social impacts, and the steps we take to ensure environmental sustainability

This 2025 Sustainability Report is a clear demonstration of the Company's commitment to providing reliable information to all stakeholders. We hope this report will offer useful insights and foster a better understanding of our efforts to achieve sustainability.

Prinsip dan Periode Pelaporan

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini, kami memperhatikan prinsip-prinsip yang menjadi pilar utama dalam menjaga kualitas dan integritas laporan yang mencakup prinsip transparansi, partisipasi pemangku kepentingan, keakuratan, kelengkapan, dan keandalan.

Periode Laporan Keberlanjutan tahun 2025 mencakup rentang waktu mulai dari tanggal 01 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Kami memilih periode ini agar dapat mencerminkan kinerja perusahaan secara menyeluruh dan memberikan gambaran yang akurat tentang upaya Perseroan dalam mencapai tujuan keberlanjutan selama satu tahun penuh

Laporan Keberlanjutan 2025 ini, kami harapkan tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan, memperkuat hubungan, dan mendorong kolaborasi yang lebih baik di masa depan. Perseroan berharap melalui laporan ini, dapat menjalin interaksi yang lebih erat dengan semua pemangku kepentingan untuk mencapai keberlanjutan yang lebih baik

Reporting Principles and Periods

In preparing this 2025 Sustainability Report, we have adhered to the principles that serve as the cornerstones of maintaining the report's quality and integrity, including transparency, stakeholder engagement, accuracy, completeness, and reliability.

The 2025 Sustainability Report covers the period from January 1, 2025, to December 31, 2025. We selected this period to provide a comprehensive reflection of the Company's performance and an accurate picture of its efforts to achieve sustainability goals over the course of a full year

We hope that this 2025 Sustainability Report will serve not only as a tool for communicating information to stakeholders, but also as a means of building trust, strengthening relationships, and fostering better collaboration in the future. The Company hopes that through this report, it can foster closer engagement with all stakeholders to achieve greater sustainability.

Penetapan Topik atau Isu Keberlanjutan

Dalam menentukan topik atau isu keberlanjutan yang diungkapkan, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip yang mengarah pada keberlanjutan keuangan berdasarkan POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan mengikuti kerangka standar pengungkapan internasional yaitu Global Reporting Initiative (GRI) dalam melibatkan pemangku kepentingan. Dengan demikian, kami memastikan bahwa laporan keberlanjutan ini mencakup aspek yang penting dan relevan, serta memenuhi standar pelaporan yang diterima secara luas.

Proses penentuan topik atau isu keberlanjutan melibatkan analisis berbagai faktor yang mempengaruhi operasional Perseroan dan mempertimbangkan pandangan serta harapan pemangku kepentingan dengan melakukan survei kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal dari tanggal 10 sampai dengan 17 Maret 2025 untuk menggali masukan serta perspektif para pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil survei dan analisis internal, Perseroan menentukan aspek materialitas yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dengan memilih isu-isu yang dianggap memiliki dampak penting dan signifikan terhadap Perseroan dari perspektif ekonomi, lingkungan, dan sosial. Namun, kami juga memperhatikan praktik-praktik yang Perseroan lakukan untuk memperkaya konten laporan keberlanjutan ini.

Dalam laporan keberlanjutan ini, kami telah mengidentifikasi beberapa isu keberlanjutan yang dianggap material dan menjadi prioritas bagi Perseroan. Isu-isu tersebut antara lain:

1. Kinerja ekonomi
2. Dampak ekonomi tidak langsung
3. Emisi
4. Kepatuhan lingkungan
5. Keselamatan dan kesehatan kerja
6. Pelatihan dan pendidikan

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Perseroan belum melakukan external assurance yang dilakukan oleh pihak independen untuk laporan keberlanjutan ini, namun kami ingin menekankan bahwa Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang cermat untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Determination of Sustainability Topics or Issues

In determining the sustainability topics or issues to be disclosed, the Company refers to the principles that lead to financial sustainability based on POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and follows the international disclosure standard framework, namely the Global Reporting Initiative (GRI), in involving stakeholders. In doing so, we ensure that this sustainability report covers important and relevant aspects and meets widely accepted reporting standards.

The process of determining a sustainability topic or issue involves analyzing various factors that influence the Company's operations and considering the views and expectations of stakeholders. Therefore, the Company conducted a survey for internal and external stakeholders, which was conducted from 10 March to 17 March 2025 to explore input and perspectives from stakeholders.

Based on the survey results and internal analysis, the Company determines the material aspects that will be disclosed in the sustainability report by selecting issues that are considered to have a significant impact on the Company from an economic, environmental, and social perspective. However, we also pay attention to the practices that the Company carries out to enrich the content of this sustainability report

In this sustainability report, we have identified several sustainability issues that are considered material and a priority for the Company. These issues include:

1. *Economic performance*
2. *Indirect economic impact*
3. *Emission*
4. *Environmental compliance*
5. *Occupational safety and health*
6. *Training and education*

Written Verification from an Independent Party

The Company has yet to carry out external assurance by an independent party for this sustainability report; however, we would like to emphasize that the Company has adopted careful steps to ensure that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Kami menerapkan proses internal yang ketat untuk memverifikasi data dan informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. Meskipun laporan ini belum mendapatkan external assurance, namun kami menyadari pentingnya independensi dan validasi eksternal dalam memastikan kualitas dan kehandalan laporan keberlanjutan.

Perseroan akan terus mengevaluasi dan mempertimbangkan penerapan external assurance di masa depan untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan dalam laporan keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan dan mempertimbangkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memverifikasi informasi yang disampaikan oleh pihak independen di masa yang akan datang.

We implement strict internal processes to verify the data and information presented in this sustainability report. Even though this report has not received external assurance, we recognize the importance of independence and external validation in ensuring the quality and reliability of sustainability reports.

The Company will continue to evaluate and consider the implementation of external assurance in the future to increase transparency and trust in sustainability reports. The Company is committed to continuing to improve the quality of sustainability reports and considering the necessary steps to verify information submitted by independent parties in the future.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan sebagai bagian integral dari upaya Perseroan dalam membangun komunikasi yang kuat dengan mitra strategis. Perseroan percaya bahwa dengan melibatkan pemangku kepentingan merupakan langkah penting dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. Dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan ini, kami melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan langsung dan signifikan terhadap usaha Perseroan diantaranya karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.

Perseroan berharap Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini dapat menjadi alat yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan transparansi laporan serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan melalui partisipasi dan keterlibatan aktif dalam proses pelaporan keberlanjutan.

Stakeholder Engagement

Stakeholder involvement is an integral part of the Company's efforts to build strong communication with strategic partners. The Company believes that involving stakeholders is critical in building mutually beneficial and sustainable relationships. In the process of preparing this sustainability report, we involved various stakeholders who have a direct and significant interest in the Company's business, including employees, customers and business partners.

The Company hopes that the 2025 Sustainability Report can be a useful tool for stakeholders. We are committed to continuing to improve the quality and transparency of reports as well as strengthening relationships with stakeholders through active participation and involvement in the sustainability reporting process.

Kontak Tentang Laporan

Perseroan sangat menghargai masukan, saran, dan kritik yang berguna untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang. Kami percaya bahwa kolaborasi dan umpan balik dari pemangku kepentingan merupakan kunci untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi laporan. Masukan, saran, atau kritik yang ingin disampaikan dapat menghubungi alamat berikut:

Contact About Reports

The Company really appreciates input, suggestions and criticism that are useful for improving its sustainability report in the future. We believe that collaboration and feedback from stakeholders is key to continuously improving the quality and relevance of reports. For input, suggestions or criticism that you wish to submit, please contact the following address:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Alamat Workshop
Workshop Address

Jl Raya Narogong
Km. 4, Pangkalan V RT.003.RW.005,
Kel. Cikiwul, Kec Bantargebang,
Kota Bekasi

Alamat Workshop
Workshop Address

18 Office Park Lantai 6C,
Jl TB Simatupang Kav. 18 Jakarta
Selatan 12520

62 21 8250659
62 21 8250248
corsec@nusatama.com
@nusatamaspecialvehicle4992
@nusatamaberkah
www.nusatama.com

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Selama tahun 2025, kondisi perekonomian secara umum mengalami tantangan, namun Perseroan memandang ada beberapa faktor yang mendorong optimisme dan peluang dalam menghadapi kondisi dan tantangan tersebut. Pertumbuhan ekonomi nasional naik landai menjadi 5,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Artinya ada indikasi yang menunjukkan potensi dan prospek positif.

Throughout 2025, the overall economic climate faced challenges, but the Company believes there are several factors that foster optimism and present opportunities in addressing these conditions and challenges. National economic growth rose slightly to 5.11% compared to 5.03% in the previous year. This indicates positive potential and prospects.

Beberapa sektor dalam perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan yang baik, misalnya pada sektor transportasi, pergudangan, dan jasa terus mengalami pertumbuhan yang positif karena adanya permintaan yang stabil dari pasar domestik dan internasional. Hal ini memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan dalam sektor ini untuk terus berinovasi dan memperluas pangsa pasar

Several sectors of the national economy continue to demonstrate strong resilience; for example, the transportation, warehousing, and services sectors continue to experience positive growth due to stable demand from domestic and international markets. This provides opportunities for companies in these sectors to continue innovating and expanding their market share

Peningkatan tensi geopolitik juga dirasakan, namun pemerintah dan pelaku bisnis dapat bekerja sama untuk mengatasi tantangan ini dan menciptakan stabilitas ekonomi. Langkah-langkah kebijakan yang diambil oleh pemerintah, seperti insentif investasi dan stimulus fiskal, dapat mendorong pertumbuhan sektor- sektor kunci dan memberikan dorongan bagi bisnis

Geopolitical tensions are also on the rise, but the government and the business community can work together to address these challenges and foster economic stability. Policy measures taken by the government, such as investment incentives and fiscal stimulus, can drive growth in key sectors and provide a boost to businesses

Risiko inflasi yang ada juga dapat menjadi peluang untuk sektor tertentu. Beberapa perusahaan dapat memanfaatkan situasi ini dengan meningkatkan efisiensi operasional, menyesuaikan harga jual, atau mencari alternatif sumber daya yang lebih terjangkau. Selain itu, perusahaan yang terlibat dalam bisnis yang secara langsung terkait dengan perlindungan lingkungan dan energi terbarukan dapat mengambil keuntungan dari perubahan iklim dan permintaan yang semakin tinggi akan solusi berkelanjutan

The current risk of inflation can also present opportunities for certain sectors. Some companies can capitalize on this situation by improving operational efficiency, adjusting selling prices, or seeking more affordable alternative resources. Additionally, companies involved in businesses directly related to environmental protection and renewable energy can benefit from climate change and the growing demand for sustainable solutions

Meskipun kondisi bisnis secara umum mengalami penurunan pada tahun 2025, Perseroan optimis tetap mendapatkan peluang dan potensi positif yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnis di industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer. Dengan mengadopsi strategi yang tepat, berinovasi, dan menjaga ketahanan operasional, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang dinamis

Although overall business conditions are expected to decline in 2025, the Company remains optimistic that it will continue to identify opportunities and positive potential that can be leveraged to enhance performance and business growth in the four-wheeled or larger motor vehicle body manufacturing industry, as well as the trailer and semi-trailer industry. By adopting the right strategies, innovating, and maintaining operational resilience, the Company is confident it can meet challenges and achieve sustainable growth in a dynamic business environment

Pada awal tahun 2025, Perseroan telah mengambil langkah strategis dengan memperluas bisnis melalui dua inisiatif dalam membangun bisnis baru yaitu mobil listrik (truk dan double cabin) dan pengembangan bisnis penjualan suku cadang dan jasa layanan (Parts and Service Business).

Dengan memasuki pasar truk listrik, Perseroan berada di garis depan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan meningkatkan keberlanjutan lingkungan. Melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan, Perseroan berkontribusi mengurangi emisi karbon dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, truk listrik juga menawarkan efisiensi energi yang lebih tinggi dan biaya operasional yang lebih rendah dalam jangka panjang. Dengan memperluas portofolio produk pada segmen ini, Perseroan dapat memperoleh keuntungan dari permintaan yang berkembang pesat terhadap kendaraan ramah lingkungan dan berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan

Pengembangan bisnis penjualan suku cadang dan jasa layanan juga menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan dan memperkuat hubungannya dengan pelanggan. Dengan menyediakan suku cadang berkualitas tinggi dan layanan yang handal, Perseroan dapat membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan serta dapat menjadi model pendapatan yang stabil dan berkelanjutan bagi Perseroan. Dengan fokus pada pelayanan pelanggan yang baik dan kualitas produk yang tinggi, Perseroan dapat memposisikan dirinya sebagai mitra yang terpercaya dan memperoleh pangsa pasar yang lebih besar dalam industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer. Perseroan akan terus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada dan terus berkembang sebagai perusahaan yang kompetitif dan berkelanjutan di masa depan

Kinerja Keberlanjutan Perseroan

Pada tahun 2025, Kinerja Perseroan mengalami sedikit penurunan. Penjualan selama tahun 2025 tercatat sebesar Rp96,59 miliar atau turun 8,43% dibanding nilai penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp105,48 miliar. Laba bersih tercatat sebesar Rp706,97 juta atau naik tipis 10,37% dibanding laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp640,56 juta.

Secara keseluruhan menurunnya kinerja keuangan Perseroan disebabkan oleh nilai penjualan yang menurun, akibat menurunnya nilai investasi dari para customer selama tahun 2025, yang juga diakibatkan atas menurunnya produksi batubara untuk pasar ekspor khususnya ke China dan India

In early 2025, the Company took a strategic step to expand its business through two initiatives aimed at building new business lines: electric vehicles (trucks and double-cab pickups) and the development of a parts and service business.

By entering the electric truck market, the Company is at the forefront of addressing the challenges of climate change and enhancing environmental sustainability. Through the use of eco-friendly technology, the Company contributes to reducing carbon emissions and minimizing negative environmental impacts. Additionally, electric trucks offer higher energy efficiency and lower long-term operating costs. By expanding its product portfolio in this segment, the Company can capitalize on the rapidly growing demand for eco-friendly vehicles and contribute to a more sustainable future.

The development of the spare parts sales and service business also presents an opportunity for the Company to increase revenue and strengthen its relationships with customers. By providing high-quality spare parts and reliable services, the Company can build customer trust and loyalty and establish a stable and sustainable revenue stream. By focusing on excellent customer service and high product quality, the Company can position itself as a trusted partner and gain a larger market share in the four-wheeled or larger motor vehicle body industry and the trailer and semi-trailer industry. The Company will continue to capitalize on existing growth opportunities and continue to develop as a competitive and sustainable company in the future.

The Company's Sustainability Performance

In 2025, the Company's performance saw a slight decline. Sales for 2025 totaled Rp96.59 billion, down 8.43% from the previous year's sales of Rp105.48 billion. Net income was recorded at Rp706.97 million, a slight increase of 10.37% compared to the previous year's net income of Rp640.56 million.

Overall, the decline in the Company's financial performance was due to lower sales, resulting from a decrease in customer investment during 2025, which was also caused by a decline in coal production for export markets, particularly to China and India

Kinerja keberlanjutan menunjukkan bahwa Perseroan memiliki pondasi yang kuat dan mampu mencapai hasil yang positif secara konsisten dan memiliki potensi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan

The Company's sustainability performance demonstrates that it has a strong foundation, is capable of consistently achieving positive results, and has the potential for sustainable growth in the future

Dengan mempertahankan kinerja yang baik, Perseroan dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang dapat diandalkan dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar, menganalisis tren industri, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru. Perseroan juga berkomitmen untuk memperhatikan isu-isu lingkungan dan sosial serta membangun praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan

By maintaining strong performance, the Company can reinforce its reputation as a reliable and sustainable enterprise in the long term. However, the Company strives to continuously adapt to market changes, analyze industry trends, and identify new growth opportunities. The Company is also committed to addressing environmental and social issues and fostering business practices that are socially and environmentally responsible.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Economic Value Generated & Distributed

Perseroan telah berhasil menciptakan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan sepanjang tahun 2025 yang berdampak positif bagi para pemangku kepentingan, baik karyawan, pemegang saham, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi.

The Company has successfully generated and distributed economic value throughout 2025, which has had a positive impact on its stakeholders, including employees, shareholders, business partners, and the broader community. The following table shows the distribution of economic value.

Distribusi Nilai Ekonomi 2023 - 2025

Economic Value Distributed

Uraian / Discription	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *Year ended on December 31* Dalam juta rupiah (*in million rupiah*)		
	2025	2024	2023
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan *Direct economic value generated*			
Penjual *Sales*	96,589	105,481	137,645
Penghasilanlainnya *Other revenue*	1,337	927	1,037
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan *Total economic value generated*	97,926	106,408	138,682
Nilai Ekonomi yang didistribusikan *Economic value distributed*			
Beban pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	77,544	89,111	120,465
Beban Usaha *Operating Expenses*	16,881	15,117	12,117
Beban Lainnya *Other Expenses*	2,197	1,118	385
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan *Total economic value distributed*	96,622	105,346	132,967

Pada tahun 2025, nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan adalah sebesar Rp97,926 miliar, sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp106,408 miliar. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada Pemangku Kepentingan sebesar Rp96,622 miliar miliar atau menurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp105,347 miliar.

In 2025, the Company's economic value generated amounted to Rp97.926 billion, a slight decrease compared to 2024, which stood at Rp106.408 billion. Meanwhile, the economic value distributed to stakeholders totaled Rp96.622 billion, a decrease compared to 2024, which stood at Rp105.347 billion.

Pada tahun 2025, Perseroan mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan melalui penjualan sebesar Rp96,589 miliar dan pendapatan lainnya sebesar Rp1,337 miliar. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan terdiri dari beban pokok penjualan sebesar Rp77,544 miliar, beban usaha sebesar Rp16,881 miliar, dan beban lainnya sebesar Rp2,197 miliar

n 2025, the Company generated direct economic value through sales of Rp96.589 billion and other revenue of Rp1.337 billion. Meanwhile, the distributed economic value consisted of cost of goods sold of Rp77.544 billion, operating expenses of Rp16.881 billion, and other expenses of Rp2.197 billion

Mendukung Keberlanjutan Ekonomi Lokal

Supporting Local Economic Sustainability

Perseroan berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan ekonomi lokal di wilayah operasi Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya membangun hubungan yang saling memberi dampak ekonomi yang positif dan berkelanjutan.

The Company is committed to supporting the sustainability of the local economy in the areas where it operates. The Company recognizes the importance of building mutually beneficial relationships that generate positive and sustainable economic impacts.

Salah satu cara Perseroan mendukung keberlanjutan ekonomi lokal adalah dengan memberikan lapangan kerja bagi penduduk setempat. Perseroan memberikan kesempatan kerja yang adil dan berkelanjutan kepada masyarakat setempat, memprioritaskan perekrutan karyawan lokal, dan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan potensi masyarakat. Dengan memberdayakan tenaga kerja lokal, Perseroan tidak hanya membantu mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan.

One way the Company supports the sustainability of the local economy is by providing employment opportunities for local residents. The Company offers fair and sustainable employment opportunities to the local community, prioritizes the hiring of local employees, and provides training and skills development to enhance the community's potential. By empowering the local workforce, the Company not only helps reduce unemployment rates but also improves the well-being of the local community through income generated from employment.

Perseroan juga berusaha untuk membeli bahan baku dan sumber daya lokal dan bekerja sama dengan pemasok lokal. Keberadaan Perseroan telah mendorong pertumbuhan perekonomian lokal dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi dan menciptakan rantai pasokan yang lebih berkelanjutan.

The Company also strives to source raw materials and resources locally and collaborate with local suppliers. The Company's presence has driven local economic growth and the expansion of micro, small, and medium-sized enterprises in Bantargebang District, Bekasi City, and has fostered a more sustainable supply chain.

Perseroan berperan aktif dalam program tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada pengembangan ekonomi lokal dan menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan dan keberlanjutan. Adapun program yang telah dilakukan selama tahun 2025 antara lain: santunan anak yatim di sekitar workshop, pembagian bahan pokok, dan media pendidikan untuk siswa/mahasiswa kerja praktek dan magang. Seluruhnya berjumlah Rp56.250.000

The Company plays an active role in corporate social responsibility programs focused on local economic development and creating new opportunities for growth and sustainability. Programs implemented in 2025 included: providing financial assistance to orphans in the vicinity of the workshop, distributing basic necessities, and providing educational materials to students and interns. The total amount allocated for these initiatives was Rp56,250,000.

Komitmen Perseroan Untuk Integritas

Perseroan menyadari bahwa integritas dan etika yang tinggi merupakan nilai inti yang harus ditanamkan dalam setiap aspek bisnis. Dalam upaya ntuk mencapai tujuan ini, Perseroan mengambil langkah-langkah yang beragam untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi

Perseroan menjalankan kebijakan dan prosedur yang ketat terkait pencegahan korupsi. Kebijakan ini mencakup larangan menerima atau memberikan suap, pemantauan dan pelaporan transaksi keuangan yang mencurigakan, serta aturan yang jelas terkait konflik kepentingan.

Perseroan mendorong pembentukan tim atau unit khusus yang bertanggung jawab untuk pengawasan dan penegakan kebijakan anti-korupsi. Tim ini bertugas untuk melakukan investigasi, mengumpulkan bukti, dan melaporkan pelanggaran ke pihak yang berwenang. Dalam hal ini, Perseroan mendorong karyawan untuk melaporkan setiap kecurigaan korupsi atau pelanggaran etika yang ditemui, dan melindungi pelapor dari tindakan balasan, serta menjamin kerahasiaan pelaporan.

Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat dan melakukan audit eksternal yang dilakukan oleh pihak independen yang bertujuan untuk memastikan tidak adanya fraud dan kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi serta untuk meng-identifikasidan mengatasi potensi risiko korupsi.

Perseroan bertekad untuk menciptakan budaya yang kuat dan berkelanjutan yang menentang korupsi di semua tingkatan organisasi. Perseroan memahami bahwa upaya ini perlu melibatkan komitmen dan partisipasi aktif dari setiap individu dalam organisasi. Dengan membangun budaya anti-korupsi yang kokoh, Perseroan berharap dapat meminimalkan risiko dan memberikan contoh yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dukungan Nyata Bagi Pembangunan Negara

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku demi mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa dengan mematuhi kewajiban perpajakan dapat berkontribusi secara nyata dalam membangun negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

The Company's Commitment to Integrity

The Company recognizes that integrity and high ethics are core values that must be instilled in every aspect of business. To achieve this goal, the Company takes various measures to promote transparency, accountability, and compliance at all levels of the organization.

The Company maintains strict policies and procedures regarding corruption prevention. These policies include prohibitions on accepting or giving bribes, monitoring and reporting of suspicious financial transactions, and clear rules on conflicts of interest.

The Company encourages the establishment of a special team or unit responsible for monitoring and enforcing anti corruption policies. This team is responsible for conducting investigations, collecting evidence, and reporting violations to the authorities. In this regard, the Company encourages employees to report any suspicion of corruption or ethical violations encountered, and protects whistleblowers from retaliation, and guarantees the confidentiality of reporting.

Additionally, the Company implements a solid internal control system and conducts external audits conducted by independent parties to ensure the prevention of fraud and compliance with anti-corruption policies and to identify and address potential corruption risks.

The Company is determined to create a strong and sustainable culture against corruption at all levels of the organization. The Company understands that this effort requires the commitmentand active participation of every individual in the organization. By building a solid anti-corruption culture, the Company hopes to minimize risks and set an excellent example for all stakeholders.

Concrete Support for the Country's Development

The Company upholds the principle of compliance with applicable tax regulations in order to support sustainable development. The Company realizes that complying with tax obligations can contribute significantly to developing the country and promoting sustainable economic growth.

Dalam upaya untuk memenuhi kewajiban perpajakan, Perseroan melakukan pengawasan internal dan secara aktif berkomunikasi dengan kantor pajak untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kewajiban perpajakan yang berlaku.

To fulfill its tax obligations, the Company conducts internal supervision and actively communicates with the tax office to obtain an in-depth understanding of the applicable tax obligations.

Melalui pemenuhan kewajiban perpajakan, Perseroan turut berkontribusi dalam mendukung upaya Pemerintah mengoptimalkan penerimaan pajak untuk memajukan negara secara berkelanjutan

Through the fulfillment of tax obligations, the Company contributes to supporting the Government's efforts to optimize tax revenues to advance the country sustainably

Berikut kontribusi Perseroan dalam bentuk pembayaran pajak selama dua tahun terakhir sebagai berikut:

The following is the Company's contribution in the form of tax payments for the last two years as follows:

Pembayaran Pajak 2023 - 2025

Tax Payment 2023 - 2025

Jenis Pajak (Type of Tax)	2025	2024	2023
Pajak Penghasilan Revenue Tax	2,096,277,998	2,252,700,762	1,863,336,746
Pajak Pertambahan Nilai VAT	1,735,729,151	1,752,728,776	6,318,625,421
Jumlah Total	3,832,007,149	4,005,429,538	8,181,962,167

Kinerja Sosial
Social Performance

Tata Kelola SDM Sebagai Kunci Sukses

Perseroan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pilar utama dalam kesuksesan perusahaan. Dalam upaya untuk memastikan perkembangan yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualifikasi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan.

Perseroan telah mengadopsi berbagai strategi inovatif dalam mengembangkan kompetensi SDM untuk memastikan pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- **Menciptakan Budaya Manajemen SDM**
  Perseroan telah menerapkan pendekatan manajemen SDM yang mendorong pengembangan pribadi dan profesional karyawan, serta peningkatan keterampilan dan kompetensi melalui berbagai program.
- **Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pendidikan**
  Perseroan telah melakukan pemetaan kompetensi untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang relevan. Dengan memahami keahlian yang diperlukan dalam lingkungan kerja yang terus berubah, Perseroan dapat menyusun program pengembangan yang sesuai.
- **Pelatihan secara berkala**
  Perseroan telah memberikan perhatian pada pengembangan karyawan melalui program pelatihan secara berkala. Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan minimal 20 jam per tahun, yang mencakup berbagai topik seperti kepemimpinan, keterampilan teknis, kolaborasi tim, dan inovasi. Perseroan telah mengalokasikan anggaran sebesar 4% dari laba bersih untuk program pengembangan SDM.
- **Mendorong Inovasi dan Kreativitas**
  Perseroan memberikan ruang bagi karyawan untuk berinovasi dan berkreasi dengan mendorong ide-ide baru dan memberikan penghargaan (reward) kepada karyawan yang berhasil menghasilkan kontribusi yang signifikan melalui ide-ide inovatif.
- **Program Pengembangan SDM yang Terstruktur**
  Perseroan telah menyusun program pengembangan SDM yang terstruktur yang mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan lanjutan, program rotasi pekerjaan, dan pembelajaran mandiri. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa karyawan memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi.

Human Resource Governance as the Key to Success

The Company understands that Human Resources (HR) are the central pillar of its success. To ensure sustainable development, the Company is committed to improving employee qualifications through various training and development programs.

The Company has adopted variousinnovative strategies in developing HR competencies to ensure long-term growth and success through the following steps:

- ***Creating an HR Management Culture***
  The Company has implemented an HR management approach that encourages employees' personal and professional development, as well as improving skills and competencies through various programs.
- ***Analysis of Competency and Educational Needs***
  The Company has carried out competency mapping to identify relevant education and training needs. By understanding the skills required in a dynamic work environment, the Company can develop appropriate development programs.
- ***Regular training***
  The Company has paid attention to employee development through regular training programs. Each employee is offered the opportunity to attend a minimum of 20 hours of training per year, covering a variety of topics such as leadership, technical skills, team collaboration, and innovation. The Company has allocated a budget of 4% of net profit for HR development programs.
- ***Encourage Innovation and Creativity***
  The Company encourages new ideas and rewards employees who succeed in producing significant contributions through innovative ideas, providing space for employees to innovate and be creative.

- ***Structured HR Development Program***
  The Company has prepared a structured HR development program that includes various activities such as advanced training, job rotation programs, and independent learning. This program ensures that employees have access to the resources needed to improve competency.

Dengan implementasi strategi pengelolaan SDM, Perseroan telah menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan pengembangan kompetensi SDM yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi karyawan secara individual, tetapi juga meningkatkan daya saing dan kesuksesan jangka panjang Perseroan di pasar yang kompetitif.

Perseroan memiliki tekad yang kuat untuk mendorong karyawan agar memberikan kinerja terbaik dan mencapai tujuan bersama dengan hasil yang optimal bagi perusahaan. Untuk mencapai ini, Perseroan telah menerapkan pendekatan yang berfokus pada motivasi dan penghargaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan kepuasan karyawan.

Remunerasi yang Adil: Menjaga Kesetaraan dan Motivasi Karyawan

Perseroan menjaga konsistensi dalam kebijakan kompensasi dan memastikan bahwa karyawan dengan tanggung jawab, kualifikasi, dan pengalaman yang setara menerima tingkat gaji yang sebanding. Dengan menerapkan prinsip kesetaraan dalam kompensasi, dapat menghindari terjadinya kesenjangan gaji yang tidak adil antara karyawan. Perseroan memastikan bahwa proses penggajian didasarkan pada faktor-faktor yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta menjaga gap rasio gaji agar tetap dalam batas yang wajar dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan merangsang motivasi karyawan.

Perseroan juga melakukan evaluasi kinerja yang berimbang dan obyektif dengan mempertimbangkan pencapaian individu, kontribusi terhadap tim, dan pemenuhan tanggung jawab pekerjaan. Dengan cara ini, Perseroan memastikan bahwa gaji yang diberikan adalah refleksi yang akurat dari kinerja karyawan.

Komitmen Perseroan Terhadap Kesetaraan Gender

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kesetaraan gender, dengan fokus pada dua aspek penting yaitu kesetaraan gaji dan kesetaraan kesempatan dalam kesempatan jabatan. Perseroan memastikan bahwa tidak ada kesenjangan gaji yang tidak adil antara karyawan pria jawab, dankualifikasiyang sama.

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan pria dan wanita untuk mengakses peluang pengembangan karir dan kenaikan jabatan. Perseroan menerapkan proses promosi didasarkan pada kualifikasi, kinerja, dan potensi, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin. Perseroan memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang ada tidak memihak dan tidak mendiskriminasi, sehingga semua karyawan merasa dihargai dan didukung dalam mencapai potensi terbaik.
Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin:

By implementing HR management strategies, the Company has created a work environment that enables sustainable HR competency development. This not only benefits individual employees but also increases the Company's competitiveness and long-term success in a competitive market.

The company has a solid determination to encourage employees to perform at their best and achieve common goals with optimal results. To achieve this, the Company has implemented an approach that focuses on motivation and rewards, as well as creating a work environment that supports employee growth and satisfaction.

Fair Remuneration: Maintaining Equity and Employee Motivation

The Company maintains consistency in compensation policies and ensures that employees with equal responsibilities, qualifications, and experience receive comparable salary levels. By applying the principle of equality in compensation, unfair salary gaps between employees can be avoided. The Company ensures that the payroll process is based on objective and accountable factors and keeps the salary ratio gap within reasonable limits with the aim of creating a fair work environment and stimulating employee motivation.

The Company also carries out balanced and objective performance evaluations by considering individual achievements, contributions to the team, and fulfillment of job responsibilities. In this way, the Company ensures that the salaries given are an accurate reflection of employee performance.

Company Commitment to Gender Equality

The Company has a high commitment to gender equality, with a focus on two critical aspects, namely equal salaries and equal opportunities in positions. The Company ensures that there is no unfair salary gap between male and female employees with the same duties, responsibilities, and qualifications.

The Company provides equal opportunities for male and female employees to access career development and promotions. The Company implements a promotion process based on qualifications, performance, and potential, without any discrimination based on gender. The Company ensures that existing policies and practices are impartial and do not discriminate to ensure that all employees feel valued and supported in achieving their best potential. The following is the composition of the Company's employees based on gender:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of The Company's Employees Based on Gender

Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Gender
Laki-laki	61	73	73	Male
Perempuan	5	5	2	Female
Jumlah	66	78	75	Total

Prioritas Utama: Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan prioritas utama Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan produktivitas. Perseroan sangat menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para karyawan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil beberapa langkah proaktif untuk memastikan hal tersebut, antara lain:

- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara bertahap.
- Melengkapi perlengkapan keselamatan kerja (safety device), khususnya bagi yang bekerja di pabrik atau di proyek.
- Memberikan pendidikan dan pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja kepada seluruh karyawan.
- Memberikan hadiah (reward) kepada karyawan yang telah berkontribusi dalam sistem saran (SS) terkait keselamatan dan kesehatan kerja.
- Berencana menerapkan ISO 45001 : 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Upaya Perseroan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja telah dibuktikan, salah satunya dengan tidak adanya kecelakaan kerja maupun penyakit yang timbul akibat kerja/hubungan kerja sepanjang tahun.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa pengembangan kemampuan dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah suatu keharusan yang merupakan langkah strategis yang tidak boleh diabaikan. Dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan akan mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar.

Main Priority: Occupational Safety and Health

Occupational safety and health are the Company's main priorities in maintaining and increasing productivity. The Company is aware of the importance of creating a safe and healthy work environment for employees. Therefore, the Company has taken several proactive steps to ensure this, including:

- *Implementing the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).*
- *Completing work safety devices, especially for those in factories or on projects.*
- *Providing education and training on occupational safety and health to all employees.*
- *Providing rewards to employees who contributed to the suggestion system (SS) regarding occupational safety and health.*
- *Planning to implement ISO 45001: 2018 concerning Occupational Health and Safety Management Systems*

The Company's efforts to prevent work accidents have been proven, one of which is the absence of work accidents or illnesses arising from work/work relations throughout.

Human Resources Development

The Company believes that developing human resources (HR) capabilities and competencies is a necessity and a strategic measure that should not be ignored. By providing opportunities for employees to improve their skills, they will be able to face increasingly fierce competition in the market.

Perseroan menyadari bahwa untuk mengelola perusahaan diperlukan SDM yang memiliki kemampuan/ kompetensi sesuai tuntutan bisnis. Untuk itu Perseroan telah mengalokasikan anggaran sebesar 4% dari laba bersih untuk pengembangan SDM (people development) yang dilakukan melalui:

1. Pelatihan (training), baik dilakukan di kantor (in house) maupun di luar (out house)
2. Berbagi pengetahuan dan pengalaman (sharing knowledge and experiences)
3. Penugasan di pekerjaan baru atau proyek (job assignment)
4. Pengarahan dan penyelesaian masalah (coaching and counseling)

Pengajuan pelatihan dilakukan oleh atasan masing-masing sesuai dengan kompetensi atau persyaratan jabatan yang dibutuhkan. Selanjutnya Perseroan melakukan monitoring kompetensi karyawan dengan menggunakan tabel kompetensi. Minimal satu tahun sekali Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja (performance) dan kompetensi karyawan, dan hasilnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kenaikan golongan, upah, maupun promosi jabatan.

Berikut program pengembangan kompetensi karyawan untuk mendukung kinerja Perseroan selama tahun 2025:

The Company realizes that managing a company requires human resources that have the abilities/ competencies according to business demands. For this reason, the Company has allocated a budget of 4% of net profit for HR development (people development), which is carried out through:

1. *Training, whether carried in-house or out-house*
2. *Sharing knowledge and experiences*
3. *Assignment to a new job or project (job assignment)*
4. *Coaching and counseling*

Each superior makes applications for training in accordance with the required competencies or position requirements. Next, the Company monitors employee competency using a competency table. At least once a year, the Company assesses employee performance and competency, and the results will be used to consider class increases, wages, and position promotions.

The following is an employee competency development program to support the Company's performance during 2025:

Pengembangan Kompetensi Karyawan 2025

Employee Competency Development 2025

NO	Jenis Program Pelatihan	Peserta *Participant*	Total Durasi Pelatihan *Total Training Hours*
1.	Budaya Industri dengan berfokus 5K/5R	1	8
2.	Operator Inspection	1	24
3.	Coaching Culture	3	12
4.	Aspek Pidana dalam Hubungan Industrial	2	8
5.	Struktur & Sekala Upah	1	4
6.	Upah Sundulan	1	4
7.	Sinergi dan Presisi	20	40
8.	Tyre Triangle Training	8	32
9.	Tip & Trick Penyampaian Laporan Rutin Emiten	1	4
10.			

Perseroan dan Pemberdayaan Masyarakat

Company and Community Empowerment

Dalam upaya untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan, Perseroan telah melakukan program pengembangan dan pemberdayaan yang berfokus pada pembangunanekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik.

In an effort to bring about sustainable positive change, the Company has implemented development and empowerment programs focused on economic, social, and environmental development, as well as good governance.

Perseroan bangga menjadi bagian dari komunitas masyarakat dan terus berkomitmen untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Perseroan meyakini bahwa harmonisasi dengan masyarakat adalah kunci dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif yang secara langsung berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat antara lain dengan menjalin kemitraan dengan komunitas sekitar melalui dialog terbuka, kolaborasi, dan partisipasi aktif. Perseroan juga mendorong partisipasi ekonomi yang inklusif dengan melibatkan pemasok lokal dan mengembangkan rantai pasokan yang berkelanjutan. Dengan cara ini, Perseroan berusaha menciptakan dampak positif yang langsung terasa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat

The Company is proud to be part of the community and remains committed to delivering tangible benefits to the surrounding community. The Company believes that harmony with the community is key to creating a sustainable positive impact. Therefore, the Company undertakes various initiatives that directly contribute to the community's well-being, including by forging partnerships with local communities through open dialogue, collaboration, and active participation. The Company also promotes inclusive economic participation by engaging local suppliers and developing a sustainable supply chain. In this way, the Company strives to create a positive impact that is directly felt in improving the economic well-being of the community

Perseroan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial yang ditujukan untuk mengatasi isu-isu sosial yang dihadapi oleh masyarakat sekitar. Perseroan terlibat dalam upaya pemberdayaan pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Perseroan juga mendukung kegiatan sosial, seperti program bantuan sosial, kegiatan penggalangan dana, dan aksi sukarela, yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang membutuhkan

The Company implements various corporate social responsibility programs aimed at addressing social issues faced by the surrounding community. The Company is involved in initiatives to promote education, health, and environmental sustainability. The Company also supports social activities, such as social assistance programs, fundraising events, and volunteer initiatives, which provide direct benefits to communities in need

Perseroan juga memprioritaskan perlindungan lingkungan dalam upaya untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dengan menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan, mendorong penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, dan mendukung inisiatif pelestarian alam

The Company also prioritizes environmental protection in its efforts to deliver tangible benefits to the community by implementing environmentally friendly business practices, promoting the sustainable use of resources, and supporting nature conservation initiatives

Komitmen Perseroan terhadap program pemberdayaan masyarakat dan perlindungan lingkungan salah satunya tercermin dari biaya atau alokasi dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada tahun 2025 sebesar Rp56.250.000 sedikit mengalami penurunan dibanding tahun lalu yang sebesar Rp56.277.000

The Company's commitment to community empowerment and environmental protection programs is reflected, in part, in its corporate social responsibility (CSR) budget for 2025, which amounts to Rp56,250,000—a slight decrease from last year's figure of Rp56,277,000.

Pengelolaan Pengaduan Masyarakat

Perseroan memprioritaskan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan bertanggung jawab secara sosial. Perseroan menyadari pentingnya mendengarkan dan mengatasi masalah yang mungkin timbul, untuk itu, Perseroan menyediakan fasilitas pengaduan masyarakat yang dirancang untuk memfasilitasi pelaporan masalah atau keluhan terkait operasional Perseroan.

Hingga akhir Desember 2025, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang terkait dengan operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil menjaga standar tinggi dalam menjalankan operasionalnya dan memenuhi harapan masyarakat sekitar.

Management of Public Complaints

The Company prioritizes good relations with the surrounding community and is socially responsible. The Company realizes the importance of listening to and resolving problems that may arise. For this reason, the Company provides public complaint facilities designed to facilitate reporting problems or complaints related to the Company's operations.

Until the end of December 2025, there were no public complaints related to the Company's operations. This shows that the Company has succeeded in maintaining high standards in carrying out its operations and meeting the expectations of the surrounding community.

Kinerja Lingkungan
Enviromental Performance

Strategi Pengelolaan Lingkungan: Komitmen Perseroan Untuk Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan guna meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Perseroan berupaya untuk mengintegrasikan manajemen lingkungan secara menyeluruh ke dalam kegiatan operasional. Setiap langkah dalam operasional dikelola dan diatur dengan hati-hati untuk memastikan bahwa tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan pada lingkungan sekitar. Upaya ini mencakup pengelolaan limbah berbahaya, pengendalian suara bising, mitigasi getaran yang kuat, pengaturan cahaya yang tidak menyilaukan, pengaturan suhu udara yang nyaman, serta pengendalian polusi air dan udara.

Selain komitmen operasional, Perseroan juga berencana menerapkan standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Standar ini akan menjadi panduan untuk memastikan bahwa semua langkah yang diambil sesuai dengan praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan. Dengan menerapkan standar ini, Perseroan berharap dapat memperkuat komitmennya dalam mencapai keberlanjutan lingkungan dan menjadi teladan dalam industri karoseri kendaraan bermotor roda empat.

Perseroan akan terus menerapkan strategi pengelolaan lingkungan untuk meminimalisasi dampak negatif pada kehidupan masyarakat sekitar. Penggunaan listrik secara hemat juga sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan.

Perseroan menyadari pentingnya penggunaan listrik yang bijaksana dalam mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu langkah yang telah Perseroan lakukan adalah dengan mengganti peralatan listrik yang kurang efisien dengan yang lebih efisien secara energi seperti mengganti lampu pijar dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan memiliki umur lebih panjang.

Environmental Management Strategy: Company Commitment to Sustainability

The Company is committed to implementing sustainable environmental management strategies to minimize negative impacts on surrounding communities. The Company strives to integrate comprehensive environmental management into operational activities. Every activity in the operation is carefully managed and regulated to ensure that there is no negative impact on the surrounding environment. These efforts include managing hazardous waste, controlling noise, mitigating strong vibrations, adjusting the light to be comfortable without causing glare, setting a comfortable air temperature, and preventing water and air pollution.

Apart from operational commitments, the Company also plans to implement the ISO 4001:2015 standard concerning Environmental Management Systems. This standard willserve as a guide to ensure that all steps taken are in accordance with best practices in environmental management. By implementing this standard, the Company hopes to strengthen its commitment to achieving environmental sustainability and become a role model in the four-wheeled motor vehicle body industry.

The Company will continue to implement environmental management strategies to minimizenegative impacts on the lives of surrounding communities. Economical use of electricity is also part of the Company's commitment to energy efficiency and sustainability.

The Company realizes the importance of efficient electricity use in reducing environmental impacts and increasing operational efficiency. One step that the Company has taken is to replace less efficient electrical equipment with more energy-efficient ones, such as incandescent lamps with LED lamps, which are more energy-efficient and have a longer lifespan.

Perseroan juga mendorong karyawan untuk menggunakan listrik dengan hemat melalui kesadaran dan mengedukasi mereka tentang pentingnya mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan, menggunakan peralatan listrik dengan bijaksana, dan mengoptimalkan penggunaan alat-alat yang membutuhkan daya listrik tinggi. Hal ini telah dilakukan dengan membiasakan budaya kerja dengan mengatur suhu pendingin ruangan, mematikan komputer dan peralatan elektronik setelah digunakan, dan meminimalkan penggunaan peralatan listrik yang tidak diperlukan.
Berikut tabel penggunaan listrik Perseroan:

The Company also encourages employees to use electricity sparingly through awareness and education about the importance of turning off electrical equipment that is not in use, using electrical equipment wisely, and optimizing the use of tools that require high electrical power. This has been done by getting used to the work culture by regulating the temperature of the air conditioner, turning off computers and electronic equipment after use, and minimizing the use of unnecessary electrical equipment

The following is a table of the Company's electricity usage:

Penggunaan Listrik 2023 - 2025

Electricity Usage 2023 - 2025

Uraian / *Description*	Satuan / *Units*	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	Kwh/tahun *Kwh/year*	201,905	191,574	173,408

Melangkah Menuju Keberlanjutan Lingkungan: Dampak Positif Komitmen Perseroan

Moving Towards Environmental Sustainability: The Positive Impact of the Company's Commitment

Perseroan telah berkomitmen terhadap perlindungan lingkungan dengan mengalokasikan anggaran pada tahun 2025. Total anggaran yang telah dialokasikan, sebesar Rp 11 juta, mencerminkan dedikasi yang tinggi dalam melangkah menuju keberlanjutan lingkungan. Alokasi anggaran ini mencerminkan kebijakan Perseroan untuk melindungi lingkungan sekitar dan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasional. Dengan memperhatikan aspek lingkungan, Perseroan berharap dapat menjaga kualitas udara, air, dan tanah di sekitar daerah operasi.

The Company committed to environmental protection by allocating a budget in 2025. The total budget allocated, amounting to Rp 11 million, reflects the Company's dedication to moving towards environmental sustainability. This budget allocation reflects the Company's policy to protect the surrounding environment and reduce negative impacts that may arise from operational activities. By paying attention to environmental aspects, the Company hopes to maintain the quality of air, water, and land around the operational area.

Dana yang dialokasikan digunakan untuk berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan sekitar yang meliputi pengelolaan limbah yang lebih baik, pengoptimalan penggunaan sumber daya alam, dan implementasi program penghematan energi.

The allocated funds are used for various initiatives aimed at minimizing negative impacts on the surrounding environment, which include better waste management, optimizing the use of natural resources, and implementing energy-saving programs.

Dengan mengalokasikan anggaran yang signifikan, Perseroan menunjukkan komitmen jangka panjangnya untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, kebijakan tersebut juga mencerminkan upaya Perseroan untuk menjaga reputasi yang baik dalam hal keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

By allocating a significant budget, the Company demonstrates its long-term commitment to acting responsibly towards the environment. Apart from providing benefits to the surrounding community, this policy also reflects the Company's efforts to maintain a good reputation in terms of sustainability and corporate social responsibility.

Melalui langkah ini, Perseroan berharap dapat menjadi teladan dalam industri karoseri kendaraan bermotor roda empat dan menginspirasi perusahaan lain untuk mengadopsi praktik yang lebih berkelanjutan. Dengan menggabungkan komitmen, sumber daya, dan inovasi, Perseroan siap memainkan peran aktif dalam menjaga keindahan dan keberlanjutan lingkungan sekitar, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Through this measure, the Company hopes to be a role model in the four-wheeled motor vehicle body industry and inspire other companies to adopt more sustainable practices. By combining commitment, resources, and innovation, the Company is ready to play an active role in maintaining the beauty and sustainability of the surrounding envir onment, as well as improving the quality of life of local communities.

Perseroan meyakini bahwa pengeluaran biaya untuk lingkungan hidup merupakan bentuk investasi yang penting dalam upaya mencapai keberlanjutan jangka panjang. Dengan mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk kegiatan lingkungan, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kepatuhan terhadap peraturan dan pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

The Company believes that spending on the environment is a critical form of investment to achieve long-term sustainability. By allocating significant resources to environmental activities, the Company demonstrates a solid commitment to regulatory compliance and environmental preservation for future generations.

Pengeluaran biaya lingkungan hidup tidak hanya dipandang sebagai beban atau kewajiban, tetapi sebagai investasi yang strategis. Perseroan menyadari bahwa dengan mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam operasionalnya, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat.

Environmental expense is not seen as a burden or obligation but as a strategic investment. The Company realizes that integrating sustainable practices into its operations can increase efficiency, reduce risk, and create long-term value for the company and society.

Melalui pengeluaran biaya lingkungan hidup, Perseroan memastikan bahwa operasionalnya berjalan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan menyadari bahwa investasi pada biaya lingkungan hidup akan berkontribusi pada pelestarian lingkungan bagi generasi mendatang. Dengan memprioritaskan praktik berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk mewariskan lingkungan yang sehat dan lestari kepada generasi masa depan. Hal ini menjadi komitmen jangka panjang yang dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem, melindungi keanekaragaman hayati, dan mencegah dampak negatif yang merugikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Through this, the Company ensures that its operations run responsibly and in accordance with applicable regulations. The Company realizes that investing in environmental costs will contribute to environmental preservation for future generations. By prioritizing sustainable practices, the Company strives to pass on a healthy and sustainable environment to future generations. This long-term commitment can help maintain ecosystem balance, protect biodiversity, and prevent negative impacts on the environment and society..

Perseroan percaya bahwa investasi dalam pelestarian lingkungan akan membawa manfaat jangka panjang, baik dalam hal keberlanjutan bisnis maupun tanggung jawab sosial Perusahaan.

The Company believes that investing in environmental preservation will bring long-termbenefits, both in terms of business sustainability and corporate social responsibility.

Melangkah ke Arah Masa Depan yang Lebih Berkelanjutan: Pengelolaan Emisi yang Bertanggung Jawab

Toward a Sustainable Future: Responsible Emission Management

Perseroan menyadari pentingnya mengelola emisi dalam upaya mencapai keberlanjutan lingkungan. Emisi gas rumah kaca memiliki dampak signifikan terhadap perubahan iklim dan kualitas udara. Oleh karena itu, Perseroan telah mengadopsi langkah-langkah progresif untuk mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dari operasional.

The Company realizes the importance of managing emissions in an effort to achieve environmental sustainability. Greenhouse gas emissions have a significant impact on climate change and air quality. Therefore, the Company has adopted progressive steps to reduce the negative consequences resulting from operations.

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan tercermin dalam penggunaan sumber energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan. Perseroan telah berinvestasi dalam pengembangan dan penerapan solusi berkelanjutan, seperti energi surya dan penggunaan bahan bakar alternatif yang lebih bersih. Dengan menggantikan sumber energi yang berbasis fosil dengan yang terbarukan, Perseroan berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca secara signifikan.

The Company's commitment to the environment is reflected in its use of renewable energy sources and environmentally friendly technology. The Company has invested in the development and implementation of sustainable solutions, such as solar energy and the use of cleaner alternative fuels. By replacing fossil-based energy sources with renewable ones, the Company seeks to significantly reduce greenhouse gas emissions.

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan emisi adalah tantangan yang kompleks, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan. Perseroan melakukan pemantauan dan pemetaan secara teratur terhadap emisi, serta mengidentifikasi peluang untuk mengadopsi teknologi dan praktik terbaru yang lebih berkelanjutan. Perseroan juga mengikuti regulasi dan standar lingkungan yang relevan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

The Company realizes that managing emissions is a complex challenge, but it remains committed to continuing to improve its sustainability performance. The Company carries out regular monitoring and mapping of emissions and identifies opportunities to adopt the latest technology and more sustainable practices. The Company also follows relevant environmental regulations and standards to reduce greenhouse gas emissions.

Perseroan percaya bahwa melalui pengelolaan emisi yang bertanggung jawab, dapat berkontribusi pada perlindungan lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih hijau.

The Company believes that through responsible emissions management, it can contribute to environmental protection and create a greener future.

Mengutamakan Efisiensi dan Pengelolaan Limbah: Menciptakan Lingkungan yang Lebih Bersih

Prioritizing Efficiency and Waste Management: Creating a Cleaner Environment

Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab dalam mengelola limbah dan menjaga kebersihan lingkungan dengan memprioritaskan langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif yang dihasilkan oleh rantai pasokan, dengan fokus pada efisiensi dan pengelolaan imbah yang baik.

The Company realizes the importance of responsibility in managing waste and maintaining aclean environment. It prioritizes steps to reduce the negative impacts generated by the supply chain, with a focus on efficiency and good waste management.

Perseroan telah mengimplementasikan praktik pengelolaan limbah dan bertanggung jawab dengan memastikan pemilahan dan penanganan limbah yang tepat. Perseroan berupaya meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

The Company implemented waste management practices to ensure responsible, proper waste sorting and handling and strives to minimize its impact on the environment and surrounding communities

Perseroan bekerja sama dengan mitra bisnis untuk memastikan bahwa bahan-bahan yang dapat didaur ulang diproses dengan benar dan digunakan kembali. Dengan meminimalkan penggunaan sumber daya baru dan mengoptimalkan penggunaan kembali bahan yang ada, Perseroan berkontribusi padapengurangan limbah dan penggunaan energi yang lebih efisien.

The Company works closely with business partners to ensure that recyclable materials are processed properly and reused. By minimizing the exploitation of new resources and optimizing the reuse of existing materials, the Company contributes to reduced waste and more efficient energy usage.

Komitmen Perseroan terhadap efisiensi dan pengelolaan limbah tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga memiliki dampak positif dalam hal keberlanjutan bisnis. Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi limbah, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya yang terkait dengan pengelolaan limbah. Dengan mengutamakan efisiensi dan pengelolaan limbah, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.

The Company's commitment to efficiency and waste management benefits the environment and has a positive impact on business sustainability. By optimizing resource use and reducing waste, the Company can increase operational efficiency and reduce costs associated with waste management. By prioritizing efficiency and waste management, the Company strives to create a cleaner and more sustainable environment for future generations.

Penggunaan Limbah Besi 2023 - 2025

Iron Waste Usage 2023 - 2025

Uraian / *Description*	Satuan / *Units*	2025	2024	2023
Penggunaan Limbah Besi *Iron Waste Usage*	Ton/tahun *Ton/year*	36,650	62.94	3.31

Mengelola Air Dengan Bijak Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab untuk mencapai keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air dengan bijaksana dan berupaya secara aktif untuk mempertahankan ketersediaan air tanah dalam jangka panjang.

Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlanjutan sumber daya air. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa pengambilan air tidak melebihi kapasitas regenerasi sumber daya air. Perseroan berupaya menjaga keseimbangan yang sehat antara kebutuhan operasional dan perlindungan jangka panjang terhadap ekosistem air.

Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan air yang bijaksana dan berkelanjutan tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga pada masyarakat dan bisnis Perseroan. Dengan penggunaan air yang efisien, dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Perseroan menyadari bahwa tantangan dalam pengelolaan air akan terus berkembang, terutama mengingat perubahan iklim dan pertumbuhan populasi. Oleh karena itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus mengadopsi praktik terbaik dalam pengelolaan air, serta berinovasi untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air di masa depan. Dengan mengelola air dengan bijak, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi yang positif dalam menjaga ketersediaan air bagi generasi mendatang dan mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.
Berikut data pemakaian air tanah selama dua tahun terakhir:

Managing Water Effectively Towards a Sustainable Future

The Company realizes the importance of responsible water management in achieving sustainability. The Company is committed to using water wisely and makes active efforts to maintain groundwater availability in the long term.

The Company realizes the importance of maintaining a balance between human needs and the sustainability of water resources. Therefore, it ensures that water extraction does not exceed the regeneration capacity of water resources. The Company strives to maintain a healthy balance between operational needs and the long-term protection of water ecosystems.

The Company's commitment to effective and sustainable water management has a positive impact not only on the environment but also on society and the Company's business. By using water efficiently, operational costs can be reduced, and resource use efficiency can be increased.

The Company realizes that challenges in water management will continue to grow, especially considering climate change and population growth. Therefore, the Company remains committed to continuing to adopt best practices in water management and innovating to maintain the sustainability of water resources in the future. By managing water wisely, the Company hopes to make a positive contribution to preserving water availability for future generations and realizing a sustainable future.

The following is groundwater usage data for the last two years:

Penggunaan Air Tanah 2023 - 2025

Groundwater Usage 2023 - 2025

Uraian / *Description*	Satuan / *Units*	2025	2024	2023
Penggunaan Air Tanah *Groundwater Usage*	m3/tahun *m3/year*	468	540	720

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap praktik berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan penggunaan sumur resapan sebagai salah satu langkah untuk mengelola air secara efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Perseroan telah memasang sumur resapan di area perkantoran atau fasilitas produksi yang dimiliki. Sumur resapan dirancang dan dibangun sesuai dengan standar teknis yang berlaku dan memper-timbangkan karakteristik lingkungan setempat.

Dengan memanfaatkan sumur resapan, Perseroan dapat mencapai beberapa manfaat penting, antara lain sumur resapan dapat membantu mengurangi risiko banjir dengan menyerap air hujan ke dalam tanah, mengurangi volume air yang menggenangi permukaan dan mengalir ke saluran drainase umum. Hal ini membantu menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar dan mencegah dampak negatif pada komunitas sekitar. Dengan memanfaatkan sumur resapan, Perseroan dapat mengurangi ketergantungan pada sumber air permukaan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air yang ada.

Berikut data penggunaan sumur resapan selama dua tahun terakhir.

As a company committed to sustainable practices, the Company has implemented the use of infiltration wells as one of the steps to manage water efficiently and responsibly for the environment.

The Company has installed infiltration wells in its office areas or production facilities. The wells were designed and constructed by complying with the applicable technical standards and considering local environmental characteristics.

By utilizing infiltration wells, the Company could achieve critical benefits, including that infiltration wells can help reduce the risk of flooding by absorbing rainwater into the ground, reducing the volume of water that pools on the surface and flows into public drainage channels. This helps maintain the sustainability of the surrounding environment and prevents negative impacts on the surrounding community. Furthermore, the Company can reduce dependence on surface water sources and optimize the use of existing water resources.

The following is data on the use of infiltration wells for the last two years:

Penggunaan Sumur Resapan 2023 - 2025

Infiltration Wells Usage 2023 - 2025

Uraian / *Description*	Satuan / *Units*	2024	2023	2022
Penggunaan Sumur Resapan *Infiltration Wells Usage*	m3/tahun *m3/year*	10	10	10

Berinovasi Menuju Penggunaan Energi yang Berkelanjutan

Perseroan menyadari pentingnya penggunaan energi yang bijaksana dan berkelanjutan dalam upaya mencapai keberlanjutan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengadopsi langkah-langkah yang memungkinkan penggunaan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Perseroan telah meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan dalam operasional. Perseroan berinvestasi dalam instalasi panel surya, dan sumber energi terbarukan lainnya untuk menghasilkan energi yang ramah lingkungan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Perseroan juga mendorong penggunaan bahan bakar alternatif yang lebih bersih pada armada kendaraan.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kesadaran karyawan dan mitra bisnis tentang pentingnya penggunaan energi yang berkelanjutan. Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan edukasi untuk mendorong praktik penghematan energi dan mempromosikan kesadaran lingkungan di tempat kerja.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penanda-tanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Norinco Vehicle yang merupakan langkah strategis dalam mengembangkan industri kendaraan listrik (EV) di Indonesia. Kemitraan strategis ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memajukan teknologi kendaraan listrik dan mendukung transisi menuju mobilitas yang lebih berkelanjutan di Indonesia. Dengan memproduksi truk kendaraan listrik secara lokal, kemitraan ini berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca dan pencemaran udara di tanah air. Truk listrik memiliki keunggulan dalam hal efisiensi energi dan emisi yang lebih rendah dibandingkan dengan truk konvensional yang menggunakan bahan bakar fosil. Dengan demikian, pabrik EV Truck di Indonesia dapat menjadi langkah penting dalam mendorong adopsi kendaraan listrik di sektor transportasi komersial.

Komitmen Perseroan terhadap penggunaan energi yang lebih berkelanjutan tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga berdampak positif pada efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis. Dengan mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengoptimalkan penggunaan energi, Perseroan berpartisipasi dalam mengurangi dampak negatif terhadap perubahan iklim dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Innovating Towards More Sustainable Energy Use

The Company realizes the importance of effective and sustainable energy use in achieving environmental sustainability. It is committed to continuing to innovate and adopt measures that enable more efficient and environmentally friendly energy use.

The Company has increased the use of renewable energy sources in operations. The Company invests in solar panel installations and other renewable energy sources to produce environmentally friendly energy and reduce dependence on fossil fuels. The company also encourages the use of cleaner alternative fuels in its vehicle fleet.

The Company also seeks to increase employees and business partners' awareness of the importance of sustainable energy use. The Company organizes training and education programs to encourage energy-saving practices and promote environmental awareness in the workplace.

In 2024, the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Norinco Vehicle, which is a strategic step in developing the electric vehicle (EV) industry in Indonesia. This strategic partnership shows the Company's commitment to advancing electric vehicle technology and supporting the transition towards more sustainable mobility in Indonesia. By producing electric vehicle trucks locally, this partnership has the potential to make a positive contribution to reducing greenhouse gas emissions and air pollution in the country. Electric trucks have advantages in terms of energy efficiency and lower emissions compared to conventional trucks that use fossil fuels. Thus an EV Truck factory in Indonesia could be an essential step in encouraging the adoption of electric vehicles in the commercial transportation sector.

The Company's commitment to more sustainable energy use benefits the environment and has a positive impact on operational efficiency and business sustainability. By reducing greenhouse gas emissions and optimizing energy use, the Company contributes to reducing the negative impact of climate change and creating a cleaner and healthier environment.

Perseroan percaya bahwa melalui inovasi dan kerjasama, dapat mencapai masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional dan mempercepat transisi ke sistem energi yang ramah lingkungan.

Perseroan berupaya untuk mengurangi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Pengurangan penggunaan BBM merupakan upaya penting dalam mencapai efisiensi energi dan melindungi lingkungan.

Salah satu strategi yang Perseroan terapkan adalah mengganti armada kendaraan dengan kendaraan yang lebih efisien bahan bakar atau kendaraan listrik. Pergantian ini dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi konsumsi bahan bakar, emisi gas buang, dan biaya operasional. Kendaraan yang menggunakan teknologi ramah lingkungan, seperti hibrida atau listrik, dapat membantu mengurangi konsumsi BBM dan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan.
Berikut tabel penggunaan BBM Perseroan:

The Company believes that through innovation and cooperation, it can achieve a greener and more sustainable future. The Company is committed to continuing to take the necessary steps to reduce dependence on conventional energy sources and accelerate the transition to an environmentally friendly energy system.

The Company strives to reduce the use of fuel oil (BBM) as part of the Company's commitment to sustainability and reducing greenhouse gas emissions. Reducing fuel use is a significant effort to achieve energy efficiency and protect the environment.

One strategy the Company is implementing is replacing its vehicle fleet with more fuel-efficient or electric vehicles. This replacement was carried out by considering fuel consumption efficiency, exhaust emissions, and operational costs. Vehicles that use environmentally friendly technology, such as hybrids or electrics, can help reduce fuel consumption and the resulting greenhouse gas emissions.
The following table shows the Company's fuel usage:

Penggunaan BBM 2023 - 2025

Fuel Usage 2023 - 2025

Uraian / *Description*	Satuan / *Units*	2025	2024	2023
Penggunaan BBM *Fuel Usage*	liter/tahun *litres/year*	1,000	1,600	1,280

Mendukung Keanekaragaman Hayati Melalui Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab

Perseroan memahami pentingnya keanekaragaman hayati dan berkomitmen untuk melestarikannya. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan berkelanjutan adalah kunci untuk menjaga keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Perseroan mengambil langkah-langkah untuk melindungi ekosistem dan memastikan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Perseroan menjaga keberlanjutan lingkungan melalui kebijakan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dari operasional dikelola dengan baik dan tidak mencemari ekosistem. Perseroan juga menerapkan praktik daur ulang dan pengurangan limbah untuk meminimalkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Supporting Biodiversity Through Responsible Business Practices

The Company understands the importance of biodiversity and is committed to preserving it. It realizes that responsible and sustainable management of natural resources is the key to maintaining biodiversity. Therefore, the Company takes steps to protect the ecosystem and ensure the sustainable use of natural resources.

The Company maintains environmental sustainability through responsible waste management policies. The Company ensures that waste generated from operations is managed well and does not pollute the ecosystem. The Company also implements recycling and waste reduction practices to minimize negative impacts on biodiversity.

Perseroan berupaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keanekaragaman hayati di antara karyawan dan mitra bisnis. Perseroan secara berkala menyelenggarakan program pelatihan dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati dan upaya kolektif yang dapat dilakukan untuk melindunginya.

The Company strives to increase awareness and understanding of biodiversity among employees and business partners. The Company regularly organizes training and education programs to raise awareness of the importance of preserving biodiversity and the collective efforts that can be made to protect it.

Responsif dalam Pengelolaan Pengaduan Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari pentingnya memberikan saluran pengaduan lingkungan hidup yang efektif dan responsif kepada masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk beroperasi dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan menghargai kontribusi yang berharga dari masyarakat dalam membantu meningkatkan praktik bisnis.

Saluran pengaduan lingkungan hidup merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Perseroan memastikan bahwa saluran tersebut mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat, dan Perseroan menyediakan informasi yang jelas tentang cara mengajukan pengaduan terkait isu lingkungan.

Perseroan merespon dengan cepat dan memprioritaskan penanganan pengaduan dengan cermat serta memastikan bahwa setiap pengaduan ditangani secara profesional dan obyektif. Perseroan melakukan investigasi menyeluruh untuk memahami masalah yang dilaporkan dan mencari solusi yang sesuai.

Perseroan berusaha untuk berkomunikasi secara terbuka dengan pelapor dan menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk menangani masalah yang dilaporkan. Perseroan menghargai kontribusi dari masyarakat dan berupaya menjaga dialog yang konstruktif.

Komitmen terhadap pengelolaan pengaduan lingkungan hidup mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Dengan menyediakan saluran pengaduan lingkungan hidup yang transparan dan responsif, Perseroan berharap dapat membangun kepercayaan dengan masyarakat dan menciptakan dampak positif dalam jangka panjang terhadap lingkungan dan komunitas di sekitar Perseroan.

Responsiveness in Managing Environmental Complaints

The Company realizes the importance of providing an effective and responsive environmental complaint channel to the public. The Company is committed to operating in an environmentally responsible manner and appreciates society's valuable contribution to improving business practices.

The environmental complaint channel manifests the Company's commitment to upholding the principles of transparency and accountability. The Company ensures that these channels are easy to access and understand by the public and provides clear information on how to submit complaints regarding environmental issues.

The Company responds quickly, prioritizes handling complaints carefully, and ensures that each complaint is dealt with professionally and objectively. The Company conducts a thorough investigation to understand the reported problem and find an appropriate solution.

The Company strives to communicate openly with the reporter and explain the steps taken to address the reported problem. The Company values contributions from the community and strives to maintain constructive dialogue.

Commitment to managing environmental complaints reflects the Company's commitment to better and more sustainable business practices. By providing a transparent and responsive environmental complaint channel, the Company hopes to build trust with the community and create a long-term positive impact on the environment and communities around the Company.

Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

The Company's Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Perseroan menyadari pentingnya melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk mendengarkan saran dan masukan yang berharga dari para pemangku kepentingan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur praktik keuangan berkelanjutan.

Kami sangat menghargai kontribusi yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan tahun lalu. Masukan tersebut telah menjadi sumber inspirasi bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan. Kami memahami bahwa laporan kami harus mencerminkanisu-isu material yang relevan bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan produk dan layanan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pemangku kepentingan. Kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang pelaporan, tetapi juga tentang tindakan nyata yang menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar Perseroan.

Perseroan percaya bahwa dengan terus membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, kami dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Terima kasih atas dedikasi dan dukungan para pemangku kepentingan dalam upaya untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

The Company recognizes the importance of involving stakeholders in the process of preparing the Sustainability Report. We are committed to listening to valuable suggestions and inputs from stakeholders, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 governing sustainable finance practices.

We greatly appreciate the contributions made by our stakeholders to last year's Sustainability Report. The feedback has been a source of inspiration for us to continuously improve our sustainability performance. We understand that our report should reflect material issues that are relevant to our stakeholders

The Company is committed to continuously developing products and services to provide greater benefits to all stakeholders. We recognize that sustainability is not just about reporting, but also about concrete actions that result in positive impacts for the community and environment around the Company.

The Company believes that by continuing to build strong relationships with our stakeholders, we can make significant progress in achieving our sustainability goals. Thank you for the dedication and support of our stakeholders in our efforts to fulfill the Company's social and environmental responsibilities.

Respons Anda untuk Keberlanjutan
Your Response to Sustainability

Kami menghargai peran dan kontribusi Bapak/Ibu/Saudara/i para pemangku kepentingan dalam perbaikan kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan di masa depan. Dengan senang hati kami bersedia menerima masukan, saran, dan kritik, karena kami percaya bahwa umpan balik dari para pemangku kepentingan sangat berharga dalam mengidentifikasi area perbaikan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan kami secara keseluruhan.

Masukan, saran dan kritik dengan memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:

   ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:

   ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara:

   ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

4. Laporan ini mudah dimengerti:

   ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

5. Laporan ini menarik:

   ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

   ☐ Kinerja Ekonomi
   ☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung
   ☐ Emisi
   ☐ Limbah
   ☐ Kesehatan & Keselamatan Kerja
   ☐ Keanekaragaman & Kesempatan Setara

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

   _____
   _____
   _____

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Alamat Workshop
Jl Raya Narogong
Km. 14, Pangkalan V RT.003.RW.005,
Kel. Cikiwul, Kec Bantargebang
Kota Bekasi

Alamat Office
18 Office Park Lantai 6C,
Jl TB Simatupang Kav. 18
Jakarta Selatan 12520

Telp : 62 21 8250659
Fax : 62 21 8250248
E-mail : corsec@nusatama.com
Website : www.nusatama.com

Indentitas Pemangku Kepentingan

Nama Lengkap : _____
Pekerjaan : _____
Nama Lembaga/Perusahaan : _____
Jenis Kelembagaan/Perusahaan : _____

☐ Pemerintah ☐ Industri ☐ Media ☐ Lain-lain
☐ Masyarakat ☐ Pendidikan ☐ LSM

We appreciate the role and contribution of you, our stakeholders, in improving the quality of our Sustainability Report presentation in the future. We are happy to receive inputs, suggestions and criticisms, as we believe that feedback from stakeholders is valuable in identifying areas of improvement and enhancing our overall sustainability performance.

Feedback, suggestions and criticism by selecting and filling out the following questions::

1. *The report describes information on material aspect of the Company:*

   ☐ *Absolutely agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   ☐ *Agree* ☐ *Disagree*

2. *The report describes positive and negative information of the Company :*

   ☐ *Absolutely agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   Agree *Disagree*

3. *The report meets your needs of information*

   ☐ *Absolutely agree* *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   ☐ *Agree* *Disagree*

4. *The report meets your needs of information*

   Absolutely agree ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   Agree ☐ *Disagree*

5. *The report is interesting*

   Absolutely agree ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   Agree ☐ *Disagree*

Assessment on sustainability management activity of the Company

1. *The most important material aspect o you. (please give score 1= the most important , and 5 = the most unimportant*

   ☐ *Economic Performance*
   ☐ *Indirect Economic Impact*
   ☐ *Emission*
   ☐ *Waste*
   ☐ *Occupational Health & Safety*
   ☐ *Diversity & Equal Opportunity*

2. *Please write down your advice/comments on this report*

   _____
   _____
   _____

Please send this feedback/input/form back to:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Alamat Workshop
Jl Raya Narogong
Km. 4, Pangkalan V RT.003.RW.005,
Kel. Cikiwul, Kec Bantargebang
Kota Bekasi

Alamat Office
18 Office Park Lantai 6C,
Jl TB Simatupang Kav. 18
Jakarta Selatan 12520

Telp : 62 21 8250659
Fax : 62-21 8250248
E-mail : corsec@nusatama.com
Website : www.nusatama.com

Stakeholder Identity

Full Name : _____
Profession : _____
Name of Institution/Company : _____
Type of Institution/Company : _____

☐ *Government* ☐ *Industry* ☐ *Media* ☐ *Etc*
☐ *Public* ☐ *Education* ☐ *NGO*

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/pojk.03/2017

No.	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman I *Page*
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	145
2.	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan - Kinerja Ekonomi - Kinerja Lingkungan - Kinerja Sosial	Sustainability Performace Highlight - Economic Aspect - Environmental Performance - Social Performance	147
3.	Tentang Laporan Keberlanjutan - Prinsip dan Periode Pelaporan - Penetapan Topik atau Isu Keberlanjutan - Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen - Pelibatan Pemangku Kepentingan - Kontak Tentang Laporan	About the Sustainability Report - Principles and Reporting Period - Determination of Sustainability Topics or Issues - Written Verification from an Independent Party - Stakeholder Engagement - Contact About Reports	149
4.	Kinerja Ekonomi - Optimisme dan Peluang di Tengah Tantangan Bisnis 2024 - Kinerja Keberlanjutan Perseroan - Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan - Distribusi Nilai Ekonomi 2022 - 2024 - Mendukung Keberlanjutan Ekonomi Lokal - Komitmen Perseroan Untuk Integritas - Dukungan Nyata Bagi Pembangunan Negara - Pembayaran Pajak 2022 - 2024	Economic Performance - Optimism and Opportunities Amidst Business Challenges in 2024 - Sustainability Performance of the Company - Economic Value Generated & Distributed - Economic Value Distributed - Supporting Local Economic Sustainability - The Company's Commitment to Integrity - Concrete Support for the Country's Development - Tax Payment 2022 - 2024	153
5.	Kinerja Sosial - Tata Kelola SDM Sebagai Kunci Sukses - Remunerasi yang Adil: Menjaga Kesetaraan dan Motivasi Karyawan - Komitmen Perseroan Terhadap Kesetaraan Gender - Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin - Prioritas Utama: Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Pengembangan Sumber Daya Manusia - Pengembangan Kompetensi Karyawan	Social Performance - Human Resource Governance as the Key to Success - Fair Remuneration: Maintaining Equity and Employee Motivation - Company Commitment to Gender Equality - Composition of The Company's Employees Based on Gender - Main Priority: Occupational Safety and Health - Human Resources Development - Employee Competency Development	159

No. Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman I *Page*
6. Perseroan dan Pemberdayaan Masyarakat - Pengelolaan Pengaduan Masyarakat	Company and Community Empowerment - Management of Public Complaints	163
7. Kinerja Lingkungan - Strategi Pengelolaan Lingkungan: Komitmen Perseroan Untuk Keberlanjutan - Penggunaan Listrik 2022 - 2024 - Melangkah Menuju Keberlanjutan Lingkungan: Dampak Positif Komitmen Perseroan - Melangkah ke Arah Masa Depan yang Lebih Berkelanjutan: Pengelolaan Emisi yang Bertanggung Jawab - Mengutamakan Efisiensi dan Pengelolaan Limbah: Menciptakan Lingkungan yang Lebih Bersih - Penggunaan Limbah Besi 2022 - 2024 - Mengelola Air Dengan Bijak Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan - Penggunaan Air Tanah 2022 - 2024 - Penggunaan Sumur Resapan 2022 - 2024 - Berinovasi Menuju Penggunaan Energi yang Berkelanjutan - Penggunaan BBM 2022 - 2024 - Mendukung Keanekaragaman Hayati Melalui Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab - Responsif dalam Pengelolaan Pengaduan Lingkungan Hidup	Environmental Performance - Environmental Management Strategy: Company Commitment to Sustainability - Electricity Usage 2022 - 2024 - Moving Towards Environmental Sustainability: The Positive Impact of the Company's Commitment - Toward a Sustainable Future: Responsible Emission Management - Prioritizing Efficiency and Waste Management: Creating a Cleaner Environment - Iron Waste Usage 2022 - 2024 - Managing Water Effectively Towards a Sustainable Future - Groundwater Usage 2022 - 2024 - Infiltration Wells Usage 2022 - 2024 - Innovating Towards More Sustainable Energy Use - Fuel Usage 2022 - 2024 - Supporting Biodiversity Through Responsible Business Practices - Responsiveness in Managing Environmental Complaints	165
8. Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	The Company's Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	174
9. Respons Anda Untuk Keberlanjutan	Your Response to Sustainability	175
10. INDEKS POJK NO. 51/POJK. 03/2017	Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/pojk.03/2017	177

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025/
For The Year Ended December 31, 2025

Dan/ ***And***

Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditor's Report***

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025		***Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2025***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-50	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi tambahan		***Additional information***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	51	*Statements of Financial Position (Parent Entity Only)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	52	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	53	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	54	*Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)*

NUSATAMA
Delivering Quality

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DIRECTOR'S STATEMENT

RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ Name : Ir. Bambang Susilo
   Alamat kantor/ Office address : 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.
   Alamat/ Domicile address : Jl. Pepaya No 62, RT 004 / RW 006, Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.
   Nomor telepon/ Phone number : 0811106522
   Jabatan/ Title : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ Name : Ir. Ismu Prasetyo
   Alamat kantor/ Office address : 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.
   Alamat/ Domicile address : Jl. Dahlia Raya E.2 KP.2, RT 001/ RW 036, Keluruhan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.
   Nomor telepon/ Phone number : 08551050501
   Jabatan/ Title : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian **PT Nusatama Berkah Tbk dan Entitas Anak**;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sstem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements* **PT Nusatama Berkah Tbk and Subsidiary**;
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2026/ *March 26, 2026*
PT Nusatama Berkah Tbk



Ir. Bambang Susilo
Direktur Utama/ *President Director*

Ir. Ismu Prasetyo
Direktur / *Director*

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 140/KM.1/2013

Branch Office:
Jl. Raya Kalimalang Blok E - No.4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

BKR INTERNATIONAL
An Independent member of **BKR** International,
with offices throughout the world

No : 00083/3.0266/AU.1/04/0945-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors

PT Nusatama Berkah Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusatama Berkah Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusatama Berkah Tbk and its subsidiary ("the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Group as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below, Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

Pengakuan Pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon pendapatan.

Laporan laba rugi konsolidasian Grup mencakup nilai pendapatan neto sebesar Rp96.588.990.971 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.115, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses pendapatan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur pendapatan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur pendapatan yang berhubungan dengan pendapatan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis subtantif untuk memahami bagaimana tren pendapatan sepanjang tahun.

Revenue Recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 2p the consolidated financial statements, revenue are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to Group and it can be reliably measured. Revenue is presented net of revenue return and discount.

The Group consolidated income statement included net revenue Rp96,588,990,971 for the year ended December 31, 2025. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.115, Revenue from contract with customers ("PSAK 115").

The disclosures related to revenue are included in note 24 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's revenue recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure revenue were recognized in the correct period. In addition, we also tested revenue return transactions after reporting period in order to identify any revenue return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the revenue has trended over the year.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Grup (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Grup serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance on the coclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountant.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing Group financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IAPI, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for on resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan konsolidasian auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencakan dan melaksanakan audit Grup untuk memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the Group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performance purpose of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, action taken to eliminate thereats or safeguargd applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI BAMBANG SULISTIYANTO DADANG & ALI

Triyanto, Ph.D., CPA
Izin Akuntan Publik / *License of Public Accountant* No. 0945

00083

26 Maret 2026 / *March 26, 2026*

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2.514.457.194	2g,4	22.760.958.025	*Cash and banks*
Piutang usaha	54.377.409.671	2h,5	56.375.670.936	*Account receivables*
Piutang lain-lain	646.027.506	2h,6	802.864.000	*Other receivables*
Persediaan	70.471.287.554	2i,7	59.203.411.469	*Inventories*
Uang muka	3.337.404.816	8	6.607.656.809	*Advance payment*
Biaya dibayar dimuka	39.049.534	9	17.337.091	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2.461.794.393	28a	1.621.283.032	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar	133.847.430.668		147.389.181.362	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - bersih	22.064.597.691	2j,10	19.620.820.014	*Fixed assets-net*
Aset tak berwujud	205.536.453	2k,11	379.348.953	*Intangible assets*
Aset hak guna	332.681.790	12	-	*Right of use assets*
Aset pajak tangguhan	1.862.258.713	28e	1.254.033.530	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	24.465.074.647		21.254.202.497	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	158.312.505.315		168.643.383.859	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

	2025	Catatan / *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT TERM LIABILITIES***
Utang usaha	44.121.333.459	2m,13	50.564.463.425	*Accounts payables*
Biaya yang masih harus dibayar	272.062.897	14	206.166.628	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.411.066.397	28b	1.305.406.041	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	1.205.436.000	15	6.939.161.508	*Customer advances*
Utang bank jangka pendek	9.000.000.000	16	9.000.000.000	*Short-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	56.009.898.753		68.015.197.602	*Total Short Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG TERM LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	7.435.863.962	2n,29	5.274.033.196	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas	63.445.762.715		73.289.230.798	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2025 dan 2024 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 2.700.064.877 saham	27.000.648.770	18	27.000.648.770	*The share capital consists of 8,000,000,000 shares for 2025 and 2024 with a nominal value of IDR 10 per share Issued and paid up capital of 2,700,064,877 share*
Tambahan modal disetor	3.246.600.000	19	3.246.600.000	*Additional paid in capital*
Agio saham	59.528.964.615	20a	59.528.964.615	*Shares premium*
Agio waran	7.136.470	20b	7.136.470	*Warrant agio*
Pendapatan komprehensif lain	(1.637.394.262)		(571.124.401)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained Earning*
Ditentukan penggunaannya	1.463.263.205	21	1.335.151.947	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	5.257.361.673	22	4.806.599.730	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	94.866.580.471	23	95.353.977.131	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	162.129	17	175.930	*Non-controling interest*
Jumlah Ekuitas	94.866.742.600		95.354.153.061	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	158.312.505.315		168.643.383.859	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan	96.588.990.970	2p,24	105.480.957.484	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(77.543.561.503)	2p,25	(89.111.060.587)	*Cost of revenue*
Laba kotor	19.045.429.467		16.369.896.897	*Gross profit*
Beban usaha	(16.880.522.359)	2p,26	(15.116.953.936)	*Operating expense*
Laba usaha	2.164.907.108		1.252.942.961	*Profit operation*
Penghasilan (beban) lain-lain				*Other income (expenses)*
Pendapatan lainnya	1.337.162.636	27	926.793.233	*Other income*
Beban lainnya	(2.196.718.728)	27	(1.118.558.130)	*Other expenses*
Jumlah	(859.556.092)		(191.764.897)	*Total*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.305.351.016		1.061.178.064	*Profit before income tax expenses*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				*Income Tax Benefit (Expenses)*
Pajak kini	(905.862.760)	2o,28d	(651.622.400)	*Current tax*
Pajak tangguhan	307.482.402	2o,28e	231.000.627	*Deferred tax*
Jumlah	(598.380.358)		(420.621.773)	*Total*
Laba tahun berjalan	706.970.658		640.556.291	*Profit for the current year*
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain				*Other Comprehensive Income (charge)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.367.012.641)	29b	48.641.722	*Remeasurement on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	300.742.780		(10.701.179)	*Related income tax benefit*
Jumlah	(1.066.269.861)		37.940.543	*Total*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(359.299.203)		678.496.834	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Profit for the current year attibutable to:*
Pemilik entitas induk	706.984.459		640.580.361	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(13.801)		(24.070)	*Non-controlling interests*
Jumlah	706.970.658		640.556.291	*Total*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to;*
Pemilik entitas induk	(359.285.402)		678.520.904	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(13.801)		(24.070)	*Non-controlling interests*
Jumlah	(359.299.203)		678.496.834	*Total*
Laba per saham dasar	0,26	2q,30	0,24	*Earning per share basic*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan / *Notes*	Modal saham / *Shares capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital*	Komponen komprehensif Lain / *Other comprehensive component*	Saldo Laba / *Retained Earning*		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / *Total equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali / *Noncontrolling interest*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
					Ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Tidak Ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024		27.000.648.770	62.782.701.085	(609.064.944)	490.048.010	5.433.683.459	95.098.016.380	-	95.098.016.380	*Balance as of January 1, 2024*
Keuntungan aktuarial		-	-	37.940.543	-	-	37.940.543	-	37.940.543	*Actuarial gain*
Dividen	23	-	-	-	-	(422.560.153)	(422.560.153)	-	(422.560.153)	*Dividend*
Investasi pada entitas anak	17	-	-	-	-	-	-	200.000	200.000	*Investment in subsidiary entity*
Cadangan umum	21	-	-	-	845.103.937	(845.103.937)	-	-	-	*General reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	640.580.361	640.580.361	(24.070)	640.556.291	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		27.000.648.770	62.782.701.085	(571.124.401)	1.335.151.947	4.806.599.730	95.353.977.131	175.930	95.354.153.061	*Balance as of December 31, 2024*
Keuntungan aktuarial		-	-	(1.066.269.861)	-	-	(1.066.269.861)	-	(1.066.269.861)	*Actuarial gain*
Dividen	23	-	-	-	-	(128.111.258)	(128.111.258)	-	(128.111.258)	*Dividend*
Cadangan umum	21	-	-	-	128.111.258	(128.111.258)	-	-	-	*General reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	706.984.459	706.984.459	(13.801)	706.970.658	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		27.000.648.770	62.782.701.085	(1.637.394.262)	1.463.263.205	5.257.361.673	94.866.580.471	162.129	94.866.742.600	*Balance as of December 31, 2025*

	Catatan *(Notes)*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	5,14,24	92.853.526.728	84.251.955.743	*Receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	8,12,25	(84.765.180.716)	(60.570.330.532)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	25,26	(13.143.234.898)	(10.676.335.034)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	27	(963.268.250)	(474.681.646)	*Payment to interest*
Pembayaran lainnya	26	(8.546.137.412)	(7.675.121.299)	*Other payments*
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) aktivitas operasi		(14.564.294.548)	4.855.487.232	*Net cash flow provided (used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES*
Perolehan aset tetap	10	(5.096.749.752)	(961.532.770)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak guna		(614.181.767)	-	*Acquisitions of right of use asset*
Hasil penjualan aktiva tetap	27	-	20.400.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	11	-	(175.000.000)	*Acquisition of Intangible assets*
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi		(5.710.931.519)	(1.116.132.770)	*Net cash flow used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Pembayaran dividen	22	(128.111.258)	(422.560.153)	*Payment dividend*
Pembayaran utang bank	15,16	-	(1.997.297.747)	*Payment bank loan*
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain	6	156.836.494	(331.256.500)	*Increase (decrease) other receivables*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		28.725.236	(2.751.114.400)	*Net cash flow provided by (uesd in) financing activities*
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank		(20.246.500.831)	988.240.062	*Net receipt (payment) in cash and banks*
Kas dan bank awal tahun		22.760.958.025	21.772.717.963	*Cash and banks begining of year*
Kas dan bank akhir tahun		2.514.457.194	22.760.958.025	*Cash and banks at end of year*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Nusatama Berkah Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 26 Juni 2009 dari Kenny Dewi Kaniawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Bekasi. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0057313.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 1 September 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 8 pada tanggal 6 Maret 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. yang berkedudukan di Jakarta, mengenai peningkatan Modal dasar Perseroan serta Modal yang disetorkan. Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0043377 tanggal 17 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bidang usaha Perusahaan saat ini adalah di bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer, namun dalam anggaran Dasar, Perusahaan dapat juga melakukan kegiatan usaha di bidang Industri Alat Berat siap pasang dari baja untuk bangunan, Industri dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, Perdagangan besar Mobil baru, Perdagangan eceran Mobil baru, Perdagangan suku cadang, industri tangki dan Industri mesin penambangan, penggalian dan kontruksi.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Jl Pangkalan V, Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan kantor di 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2009.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Ir. Bambang Susilo.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-12/D.04/2022 tanggal 31 Januari 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada

1. General

a. Establishment and General information

PT Nusatama Berkah Tbk here in after called the "Company" was established based on notarial Deed No. 12 dated June 26, 2009 of Kenny Dewi Laniwai, S.H., notary based in Bekasi. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057313.AH.01.09. Year 2009 dated September 1, 2009. The Company's articles of association underwent the latest amendment with deed No. 8 on March 6 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. domiciled in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital and paid-in capital. The deed of amendment to the Company's articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No AHU-AH.01.03-0043377 Dated 17 March 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's current business activities are in the industry of four-wheeled or more motor vehicle body manufacturing, as well as the Trailer and Semi Trailer industry, however under its Articles of Association, the Company is also conduct business activities in the Industry of prefabricated heavy equipment made of steel for construction, Manufacture of non-aluminum ready-to-install metals for buildings, Wholesale of new cars, Retail trade in new cars, Trade in spare parts, tank manufacturing, and the Manufacturing of mining, excavation and construction machinery.

The company currently has a factory location on Jl Pangkalan V, Cikiwul, Bantargebang, Bekasi, West Java Province and an office at 18 Office Park 6th Floor Suite C, on Jl. TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta, DKI Jakarta Province. The company started its commercial activities in 2009.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Ir. Bambang Susilo.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-12/D.04/2022 dated January 31, 2022 to conduct an initial

masyarakat sebanyak 700.000.000 saham biasa dan sebanyak 700.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Februari 2022.

public offering of 700,000,000 common stock and 700,000,000 warrant series I with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 9, 2022.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Korporat sekretaris perusahaan, Komite audit dan karyawan.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and Employees.

Sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 15 Mei 2023 oleh notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 35 dated May 15, 2023 by notary Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Komisaris Utama	:	Ir. Hilman Risan	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:		:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Hardianto Darjoto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Lia Marliana	:	*Commissioner*
Direktur Utama	:	Ir. Bambang Susilo	:	*President Director*
Direktur	:	Ir. Ismu Prasetyo	:	*Director*

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. S-085/NTBK-DIR/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan menunjuk Dodi Sentot sebagai sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. S-085/NTBK-DIR/VII/2024 dated July 1, 2024, the Company appointed Dodi Sentot as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris No. 006/SK-KOM/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

In accordance with Commissioner Decree No. 006/SK-KOM/VI/2023 dated June 05, 2023, the Company has established an audit committee as follows:

Ketua	:	Ir. Hilman Risan	:	*Chairman*
Anggota	:	Syahidul Anam	:	*Member*
Anggota	:	Tony Widharma	:	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 35 dan 32 orang (tidak diaudit).

The number of the Group's employees as of December 31, 2025 and 2024 were 35 and 32 people, respectively (unaudited).

d. Entitas anak

d. Consolidated Subsidiary

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following Subsidiary:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Mulai operasi / *Start Operation*	Tempat kedudukan / *Domicile*	Jenis usaha / *Type of business*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*		Total Aset (Rupiah) / *Total Assets (IDR)*	
				2025	2024	2025	2024
PT Pilar Pratama Dinamika (PPD)	Berperasi / *Commercial*	Jakarta	Perdagangan/ *Trade*	99,99%	99,99%	17.696.487.605	2.311.681.954

PT Pilar Pratama Dinamika

PT Pilar Pratama Dinamika

PT Pilar Pratama Dinamika (PPD) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2024 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Bekasi. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037410.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 16 Mei 2024 tentang Pengesahan Pendirian

PT Pilar Pratama Dinamika (PPD) was established based on Deed No. 12 dated May 16, 2024 by Yunita Aristina, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Bekasi. The Deed has approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037410.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 16, 2024 concerning the Ratification of

Badan Hukum Perusahaan PT Pilar Pratama Dinamika.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PPD kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan besar mobil baru dan suku cadang dan aksesori mobil dan Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak dan Mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dan alat transportasi darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya.

PPD berkedudukan dan berdomisili di Jakarta Selatan.

the Establishment of the Company's Legal Entity PT Pilar Pratama Dinamika..

In accordance with article 3 of PPD's articles of association, the current main activities are in the field of wholesale trade in new cars and car parts and accessories and wholesale trade on a fee or contract basis and machinery, equipment and other supplies and land transportation equipment (not cars, motorcycles, and the like.).

PPD is domiciled in South Jakarta.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan Akuntansi Material diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. INFORMATION ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies adopted by the Group, which affect the determination of its financial position and results of operations, are described below.

a. Statement of compliance

The financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("FAS") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured using other bases as described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Struktur Entitas Anak

Structure of the Company's Subsidiary

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Subsidiary are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can direct financial and operational policies on a de facto basis. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights held by other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies, and other policies.

c. Prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Transactions with Non-Controlling Interests

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Prinsip konsolidasian

Principles of consolidation

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai

In accordance with SFAS No. 110 regarding

"Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut

"Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiary is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

i. Power over Subsidiary;
ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
iii. The ability to use its power over the Subsidiary to influence the Subsidiary's returns.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;
b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
c. Rights arising from other contractual agreements; and
d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results

mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiary. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiary related to transactions between the Company and Subsidiary

d. Pengukuran nilai wajar

d. Fair value measurement

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group applies appropriate valuation techniques based on the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

All assets and liabilities for which fair value is either measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

The Group determines asset and liability classifications based on their nature, characteristics, and risks as well as the level of the fair value hierarchy in which the fair value measurement is categorized.

e. Transaksi dan saldo mata uang asing

e. Transaction and balances in foreign currency

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi

The Group of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in foreign

selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

currencies during the period are recorded at the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	2025	2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162
Yuan (CNY)	2.401	2.214

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to the Grup if:

(i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

(i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (b) has an interest in the Group that provides significant influence over the Group; or (c) has joint control over the Group;

(ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;

(ii) The party is an associate of the Group;

(iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;

(iii) The party is a joint venture in which the Group is a venturer;

(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;

(iv) The party is a member of the key management personnel of the Group;

(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

(v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);

(vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau

(vi) A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights in such an entity are held, directly or indirectly, by an individual described in item (iv) or (v); or

(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

(vii) The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Kas dan bank

g. Cash and Banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in bank consist of cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral nor restricted in use.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

i. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for the measurement of its property and equipment. Property and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of each property and equipment are as follows:

	Tahun / *Years*	Persentase / *Percentage*
Bangunan / *Building*	20	5%
Inventaris kantor / *Office equipment*	4	25%
Kendaraan / *Vehicle*	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / *Machinery and equipment*	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Aset takberwujud

k. Intangible assets

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari asset takberwujud. Apabila nilai tercatat asset

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated

takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat asset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat asset takberwujud sebagai berikut:

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun / *Years*	Persentase / *Percentage*
Piranti lunak / *Software*	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat asset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

m. Account payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Liabilitas imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan *metode projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Employee benefit liabilities

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:
a. Actuarial gain or loss;
b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
a. when program amendments or curtailments occur; and
b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

o. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Taxation

The Group presents the underpayment/ overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak / rugi pajak;

b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212 Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

a. deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit / tax loss;

b. of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

dapat digunakan, kecuali:
a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak / rugi pajak; atau
b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:
a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus

a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / taxes loss; or
b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:
a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

p. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied SFAS No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps

memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

of assessment:

a. Identify contract(s) with a customer
b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

q. Earnings per share

The Group applies SFAS No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

r. Informasi segmen

r. Segment information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

s. Instrumen keuangan

s. Financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

The Group classifies financial instruments as follows:

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the

memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor- faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi

SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model,

memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income

Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan

- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial

sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities

menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

simultaneously.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

t. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, "Instrumen keuangan dan PSAK 107 "Instrumen keuangan: pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

u. Accounting standars issued but not yet effective

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2026 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year:

New standards, amendments, and revisions that have been published but are not yet effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2026, are as follows:

- *SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments"*

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan didalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Didalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset

a. Judgment made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgment, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

b. Key Sources of Estimation uncertainly

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment are shown in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage

pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 28e.

and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are shown in Note 28e.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period.

Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 29.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities are shown in Note 29.

4. Kas dan bank / *4. Cash and banks*

	2025	2024	
Kas	33.000.000	25.000.000	*Cash on hand*
Bank			*Cash in bank*
Rupiah			*IDR*
PT Bank Permata Tbk	2.067.111.764	22.305.256.610	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	147.132.441	146.954.530	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.299.945	53.580.436	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.233.743	54.125.393	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	43.368.224	43.618.847	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.051.252	99.766.775	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.060.620	9.618.161	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.212.402	3.542.402	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
USD			*USD*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.859.218	10.471.360	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	6.372.125	7.268.051	*PT Bank Permata Tbk*
Yuan			*Yuan*
PT Bank Permata Tbk	1.755.460	1.755.460	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	2.514.457.194	22.760.958.025	*Total*

Tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

There was no cash on hand and in bank used as collateral for loans or other obligations.

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0,25% - 0,5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha / *5. Account receivables*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Gamalama Indah Perkasa	17.915.462.438	-	*PT Gamalama Indah Perkasa*
PT Cakra Bumi Energi	8.040.177.234	6.194.203.163	*PT Cakra Bumi Energi*
PT Maju Persada Energi	7.433.226.000	5.182.756.500	*PT Maju Persada Energi*
PT Thriveni Indo Mining	3.587.294.444	2.093.904.000	*PT Thriveni Indo Mining*
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	2.063.473.738	-	*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk*
PT Panca Duta Prakarsa	1.853.150.000	-	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Sapta Indra Sejati	1.829.280.000	-	*PT Sapta Indra Sejati*
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	1.331.778.000	-	*PT Prima Transportasi Servis Indonesia*
PT Anugerah Covindo Indonesia	934.555.500	1.234.555.500	*PT Anugerah Covindo Indonesia*
PT Maritim Sinar Utama	728.990.806	-	*PT Maritim Sinar Utama*
PT Global Energitama	629.830.135	-	*PT Global Energitama*
PT Mitra Palma Sejahtera	413.320.024	-	*PT Mitra Palma Sejahtera*
PT Trigana Abadi Swakarsa	328.876.803	-	*PT Trigana Abadi Swakarsa*
PT Pratama Nusa Sentosa	168.327.136	-	*PT Pratama Nusa Sentosa*
PT Lancarjaya Mitra Abadi	156.645.000	908.373.700	*PT Lancarjaya Mitra Abadi*
PT Mahakam Multi Lestari	84.637.500	-	*PT Mahakam Multi Lestari*
PT Kurnia Putra Tehnik	78.200.870	-	*PT Kurnia Putra Tehnik*
PT Bina Sinar Amity (BSA Logistics Indonesia)	-	25.605.033.000	*PT Bina Sinar Amity (BSA Logistics Indonesia)*
PT Borneo Indobara	-	1.076.811.000	*PT Borneo Indobara*
PT MNC Infrastruktur Utama	-	4.823.974.389	*PT MNC Infrastruktur Utama*
PT Indo Tractor Utama	-	1.546.335.000	*PT Indo Tractor Utama*
PT Jordyla Mitra Sejati	-	343.000.000	*PT Jordyla Mitra Sejati*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	-	213.120.000	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
Lain-lain (Dibawah Rp 50 juta)	116.849.010	44.238.380	*Others (Below Rp 50 million)*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Unggul Ejawatah Industri	7.378.371.404	7.954.069.422	*PT Unggul Ejawatah Industri*
Jumlah piutang usaha	55.072.446.042	57.220.374.054	*Total receivable*
Dikurangi :			*Less :*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(695.036.371)	(844.703.118)	*Provision for imperment of trade receivables from third parties*
Jumlah	54.377.409.671	56.375.670.936	*Total*

	2025	2024	
Berdasarkan umur (hari)			***By age category (day)***
Belum jatuh tempo	28.903.350.629	26.368.259.500	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
> 30 hari	1.604.042.748	3.412.447.074	*> 30 days*
31- 60 hari	5.965.536.270	1.558.367.400	*31-60 days*
61-90 hari	5.818.383.509	10.158.013.163	*61-90 days*
>90 hari	12.781.132.887	15.723.286.917	*> 90 days*
Jumlah	55.072.446.042	57.220.374.054	*Total*
Cadangan kerugian penurunan niali	(695.036.371)	(844.703.118)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	54.377.409.671	56.375.670.936	*Total*

	2025	2024	
Saldo awal	844.703.118	744.479.952	*Beginning balance*
Penambahan kerugian penurunan nilai	431.403.343	780.989.407	*Addition for impairment losses*
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(581.070.090)	(680.766.241)	*Impairment losses reversed*
Saldo akhir	695.036.371	844.703.118	*Ending balance*

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for inpairment at the end of the year the manajement believes that the allowance for impairment of trade receivable of sufficient to cover losses from impairment of such receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain / 6. *Other receivables*

	2025	2024	
Karyawan	496.027.506	402.864.000	*Employee*
PT Unggul Ejawantah Industri	150.000.000	400.000.000	*PT Unggul Ejawantah Industri*
Jumlah	646.027.506	802.864.000	*Total*

Seluruh pinjaman tersebut diatas didenominasi dalam Rupiah. Tidak ada pembatasan terkait seluruh pinjaman tersebut.

All of the above loans are denominated in Rupiah. There are no restrictions on all these loans.

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2025	2024	
Bahan baku	22.895.589.057	25.193.113.788	*Raw material*
Barang setengah jadi	36.226.962.022	28.753.030.124	*Goods in progresss*
Barang jadi	3.876.789.017	3.396.108.953	*Finished goods*
Barang dagang	7.471.947.458	1.861.158.604	*Merchandise inventory*
Jumlah	70.471.287.554	59.203.411.469	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There is no inventory that are used as collateral.

8. Uang muka / *8. Advance payment*

	2025	2024	
Uang muka pembelian			*Advance payment*
Henan Yufei Crane Im Ex CO., LTD.	393.348.900	214.973.587	*Henan Yufei Crane Im Ex CO., LTD.*
PT Gewinn Gold Hotama	359.625.000	-	*PT Gewinn Gold Hotama*
PT Berkah Anugerah Inti Semesta	152.419.792	518.732.490	*PT Berkah Anugerah Inti Semesta*
PT Tridaya Guna Energi	146.250.000	-	*PT Tridaya Guna Energi*
PT Solarens Ledindo	74.841.750	-	*PT Solarens Ledindo*
CG Grup, Ltd	63.594.037	51.365.990	*CG Grup, Ltd*
PT End Crane Indonesia	20.700.000	-	*PT End Crane Indonesia*
PT Wiguna Artha Lestari	10.878.000	5.827.500	*PT Wiguna Artha Lestari*
PT Lomuga Tehnik Indonesia	7.437.000	-	*PT Lomuga Tehnik Indonesia*
PT Iwatani Industrial Gas Indonesia	3.600.000	-	*PT Iwatani Industrial Gas Indonesia*
PT Inti Bintang Sarana	1.650.000	-	*PT Inti Bintang Sarana*
PT Usaha Jayamas Bhakti	1.571.130	-	*PT Usaha Jayamas Bhakti*
Global CV & Equipment Pte Ltd	-	2.442.077.460	*Global CV & Equipment Pte Ltd*
PT Hudaya Maju Mandiri	-	716.700.000	*PT Hudaya Maju Mandiri*
Chongqing Huaying International Trade Co Ltd	-	691.656.000	*Chongqing Huaying International Trade Co Ltd*
PT Astra International Tbk	-	160.711.868	*PT Astra International Tbk*
PT Yufa Makmur Abadi	-	62.500.000	*PT Yufa Makmur Abadi*
Berau Bara Abadi	-	57.141.000	*Berau Bara Abadi*
PT Mitra Hutama Engineering	-	55.500.000	*PT Mitra Hutama Engineering*
PT Prima Panel Electric	-	52.170.000	*PT Prima Panel Electric*
PT Mitra Teknik Sentosaindo	-	36.294.835	*PT Mitra Teknik Sentosaindo*
PT Trissan	-	28.319.934	*PT Trissan*
PT Air Distribution Product Indonesia	-	25.530.000	*PT Air Distribution Product Indonesia*
PT Digital Citra Kreatif	-	19.000.000	*PT Digital Citra Kreatif*
PT Mekanikatama Jaya Makmur	-	11.488.500	*PT Mekanikatama Jaya Makmur*
Jumah uang muka pembelian	1.235.915.609	5.149.989.164	*Total advance payment*
Uang muka lain-lain			*Other advance*
After sales	540.675.933	-	*After sales*
Pengurusan	387.137.698	387.137.698	*Licensing management*
Suku cadang	319.880.757	-	*Spare parts*
Perjalanan dinas	162.124.000	-	*Official travel*
Pembelian aset	7.900.000	94.452.750	*Asset purchase*
Impor	7.582.500	-	*Import*
Pameran	-	74.340.000	*Exhibition*
Lain-lain	676.188.319	901.737.197	*Others*
Jumah uang muka lain-lain	2.101.489.207	1.457.667.645	*Total other advance payment*
Jumlah	3.337.404.816	6.607.656.809	*Total*

9. Biaya dibayar dimuka / *9. Prepaid expenses*

	2025	2024	
Asuransi	9.111.454	4.303.747	*Insurance*
Lain-lain	29.938.080	13.033.344	*Other*
Jumlah	39.049.534	17.337.091	*Total*

10. Aset tetap - besih / *10. Fixed assets - net*

	2025				
	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan/ *Disposal*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	3.833.400.880	-	-	3.833.400.880	*Land*
Bangunan	14.493.103.845	-	-	14.493.103.845	*Building*
Kendaraan	98.800.000	4.880.200.000	-	4.979.000.000	*Vehicle*
Inventaris kantor	659.801.197	110.411.400	-	770.212.597	*Office equipment*
Mesin	9.482.501.173	106.138.352	-	9.588.639.525	*Machinery*
Jumlah	28.567.607.095	5.096.749.752	-	33.664.356.847	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	4.255.639.885	724.655.184	-	4.980.295.069	*Building*
Kendaraan	48.514.591	520.704.174	-	569.218.765	*Vehicle*
Inventaris kantor	340.567.449	147.584.017	-	488.151.466	*Office equipment*
Mesin	4.302.065.155	1.260.028.700	-	5.562.093.855	*Machinery*
Jumlah	8.946.787.081	2.652.972.075	-	11.599.759.155	*Total*
Nilai buku	19.620.820.014			22.064.597.691	*Book value*

	2024				
	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan/ *Disposal*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	3.833.400.880	-	-	3.833.400.880	*Land*
Bangunan	14.458.158.845	34.945.000	-	14.493.103.845	*Building*
Kendaraan	98.800.000	-	-	98.800.000	*Vehicle*
Inventaris kantor	528.582.207	131.218.990	-	659.801.197	*Office equipment*
Mesin	8.813.905.906	795.368.780	(126.773.513)	9.482.501.173	*Machinery*
Jumlah	27.732.847.838	961.532.770	(126.773.513)	28.567.607.095	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	3.531.130.305	724.509.580	-	4.255.639.885	*Building*
Kendaraan	36.164.587	12.350.004	-	48.514.591	*Vehicle*
Inventaris kantor	222.714.949	117.852.500	-	340.567.449	*Office equipment*
Mesin	3.309.715.298	1.077.264.764	(84.914.907)	4.302.065.155	*Machinery*
Jumlah	7.099.725.140	1.931.976.848	(84.914.907)	8.946.787.081	*Total*
Nilai buku	20.633.122.698			19.620.820.014	*Book value*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expense is allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (catatan 25)	2.268.038.054	1.576.774.344	*Cost of goods sold (note 25)*
Beban usaha (catatan 26)	384.934.021	355.202.504	*Operating expenses (note 26)*
Jumlah	2.652.972.075	1.931.976.848	*Total*

Seluruh aset tanah merupakan jaminan atas pinjaman Bank Permata Syariah.

All land assets are collateral for Bank Permata Syariah loans.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on a review of the condition of the accounts for each type of fixed assets at the end of the year, the Company's management believes that there is no impairment in the value of the Company's fixed assets for the for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Bangunan kantor 18 Office Park unit C lantai 6 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT KB Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.987.557.000 dengan jangka waktu pertangguhan 14 Maret 2023 sampai dengan 14 Maret 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The office building of 18 Office Park unit C, 6th floor has been insured to a third party, PT KB Insurance Indonesia against fire with total sum insured of Rp 3,987,557,000 with a coverage period of March 14, 2023 to March 14, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Bangunan pabrik berlokasi di Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 12.474.360.000 dengan jangka waktu pertanggungan 30 November 2025 sampai dengan 30 November 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas

The factory building located at Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 has been insured to a third party, PT Asuransi Astra Buana against fire risk with total sum insured of Rp 12,474,360,000 with coverage period from November 30, 2025 to November 30, 2026. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is nihil.

11. Aset takberwujud / *11. Intangible assets*

Untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan membeli dan mengimplementasikan system *Enterprise Resource Planning (ERP)* Odoo.

To support operational activities, the Company purchased and implemented the Odoo Enterprise Resource Planning (ERP) system.

	2025			
	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*	Penambahan / *Additional*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Biaya perolehan				*Acquisition cost*
Perangkat lunak	695.250.000	-	695.250.000	*Software*
Jumlah	695.250.000	-	695.250.000	*Total*
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	315.901.047	173.812.500	489.713.547	*Software*
Jumlah	315.901.047	173.812.500	489.713.547	*Total*
Nilai buku	379.348.953		205.536.453	*Book value*

	2024			
	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	Penambahan / *Additional*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Biaya perolehan				*Acquisition cost*
Perangkat lunak	520.250.000	175.000.000	695.250.000	*Software*
Jumlah	520.250.000	175.000.000	695.250.000	*Total*
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	153.026.046	162.875.001	315.901.047	*Software*
Jumlah	153.026.046	162.875.001	315.901.047	*Total*
Nilai buku	367.223.954		379.348.953	*Book value*

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut: / *Amortation expense is allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban usaha (catatan 26)	173.812.500	162.875.001	*Operating expenses (note 26)*
Jumlah	173.812.500	162.875.001	*Total*

12. Aset hak guna / *12. Right of use asset*

	2025			
	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*	Penambahan / *Additional*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Biaya perolehan				*Acquisition cost*
Bangunan	-	614.181.767	614.181.767	*Building*
Jumlah	-	614.181.767	614.181.767	*Total*
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortization*
Bangunan	-	281.499.977	281.499.977	*Building*
Jumlah	-	281.499.977	281.499.977	*Total*
Nilai buku	-		332.681.790	*Book value*

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut: / *Amortation expense is allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban usaha (catatan 26)	281.499.977	-	*Operating expenses (note 26)*
Jumlah	281.499.977	-	*Total*

Aset hak guna beralamat di Jln. Bekasi Raya Blok A5 No.29 Jakarta Timur, DKI Jakarta, aset tersebut digunakan perusahaan untuk gudang operasional.

The use rights asset is located at Jln. Bekasi Raya Block A5 No. 29 East Jakarta, DKI Jakarta, the asset is used by the company for operational warehouse.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2025.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate an impairment of the right of use assets as of December 31, 2025.

13. Utang Usaha / *13. Account payables*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Global CV Equipment	25.101.917.072	33.653.908.309	*Global CV Equipment*
PT Fineks utama	10.822.500.000	-	*PT Fineks utama*
PT Anoegrah Berkah Bersama	4.717.500.000	-	*PT Anoegrah Berkah Bersama*
PT Trimitra Andalan Mandiri	700.000.000	-	*PT Trimitra Andalan Mandiri*
PT Golbig Alca nessa	529.602.800	-	*PT Golbig Alca nessa*
PT Multi Daya Sarana Industri	346.431.000	-	*PT Multi Daya Sarana Industri*
PT Persada Nusantara Steel	295.278.305	945.161.442	*PT Persada Nusantara Steel*
PT Pandu Hydro Pneumatics	157.597.800	86.150.430	*PT Pandu Hydro Pneumatics*
Dutaflow Hydrolik	137.385.759	-	*Dutaflow Hydrolik*
PT Padma Panji Pratama	127.330.244		*PT Padma Panji Pratama*
PT Hyva Indonesia	121.406.000	532.800.000	*PT Hyva Indonesia*
PT Sinopan Indonesia	115.001.250	84.448.800	*PT Sinopan Indonesia*
PT Hutama Maju Sukses	108.839.446	735.856.207	*PT Hutama Maju Sukses*
PT Metalindo Teknik Utama	93.999.999	-	*PT Metalindo Teknik Utama*
PT Cipta Hydropower Abadi	92.352.000	-	*PT Cipta Hydropower Abadi*
PT Sarana Industri Utama	74.370.000	-	*PT Sarana Industri Utama*
China North Vehicle Corporation Ltd.	-	4.872.655.280	*China North Vehicle Corporation Ltd.*
PT Tri Difta Utama	-	3.356.239.999	*PT Tri Difta Utama*
Cimc Vehicles Group Co.,Ltd	-	2.930.781.692	*Cimc Vehicles Group Co.,Ltd*
CV Surya Jaya	-	892.662.000	*CV Surya Jaya*
PT Sentratek Adiprestasi	-	698.961.970	*PT Sentratek Adiprestasi*
PT Kinmasaru Ranggun Mandiri	-	483.035.945	*PT Kinmasaru Ranggun Mandiri*
PT Sinarsukses Sejahtera	-	236.605.602	*PT Sinarsukses Sejahtera*
PT Sinar Kurnia Manggala	-	152.557.290	*PT Sinar Kurnia Manggala*
PT Unggul Ejawantah Industri	-	130.708.050	*PT Unggul Ejawantah Industri*
PT Gruda Talithakum Borneo	-	107.448.000	*PT Gruda Talithakum Borneo*
PT Bangun Mitra Teknikatama	-	81.336.360	*PT Bangun Mitra Teknikatama*
PT Hydra Presindo Perkasa	-	80.645.940	*PT Hydra Presindo Perkasa*
PT Pelumas Petroasia Indonesia	-	69.750.000	*PT Pelumas Petroasia Indonesia*
PT Genta Jaya Abadi	-	57.720.000	*PT Genta Jaya Abadi*
Lain-lain (Dibawah Rp 50 Juta)	579.821.784	375.030.109	*Others (Below Rp 50 million)*
Jumlah	44.121.333.459	50.564.463.425	*Total*

	2025	2024	
Berdasarkan umur (hari)			*By age category (days)*
Belum jatuh tempo	12.590.612.651	34.005.302.030	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*past due*
< 30 hari	107.871.369	5.317.285.013	*< 30 days*
31- 60 hari	487.141.027	4.130.555.202	*31-60 days*
61-90 hari	735.745.365	1.086.098.910	*61-90 days*
> 90 hari	30.199.963.047	6.025.222.270	*> 90 days*
Jumlah	44.121.333.459	50.564.463.425	*Total*

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

14. Biaya yang masih harus dibayar / *14. Accrued expenses*

	2025	2024	
Jasa profesional	220.000.000	185.000.000	*Profesional fee*
Gaji	33.975.443	-	*Salary*
Listrik, air dan telepon	18.087.454	21.166.628	*Electricity, water and telephone*
Jumlah	272.062.897	206.166.628	*Total*

15. Uang muka penjualan / *15. Sales advance*

	2025	2024	
PT Prima Cakrawala Semesta	729.000.000	729.000.000	*PT Prima Cakrawala Semesta*
PT Thriveni Indo Mining	446.886.000	1.886.400.000	*PT Thriveni Indo Mining*
PT Alfa Goldland Realty	29.550.000	-	*PT Alfa Goldland Realty*
HBS (PNG) Limited	-	1.415.322.566	*HBS (PNG) Limited*
PT Citra Lampia Mandiri	-	930.390.000	*PT Citra Lampia Mandiri*
CV Musi Rezeki Abadi	-	750.000.000	*CV Musi Rezeki Abadi*
PT Jordyla Mitra Sejati	-	441.441.442	*PT Jordyla Mitra Sejati*
PT Long Daliq Primacoal	-	339.937.500	*PT Long Daliq Primacoal*
PT Cakra Bumi Energi	-	225.000.000	*PT Cakra Bumi Energi*
PT Maju Persada Energi	-	157.500.000	*PT Maju Persada Energi*
PT Lancarjaya Mitra Abadi	-	64.170.000	*PT Lancarjaya Mitra Abadi*
Jumlah	1.205.436.000	6.939.161.508	*Total*

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan atas pemesanan Water *Truck, Fuel Truck, Lube Truck, Dump Truck, dan Minning Equipment.*

Sales advances represent payments received from customers for orders for Water Truck, Fuel Truck, Lube Truck, Dump Truck, and Minning Equipment.

16. Utang bank jangka pendek / *16. Short-term bank debt*

	2025	2024	
PT Bank Permata Syariah	9.000.000.000	9.000.000.000	*PT Bank Permata Syariah*
Jumlah	9.000.000.000	9.000.000.000	*Total*

Pada tanggal 23 April 2025, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:
   - Jenis fasilitas : Fasilitas Pembiayaan *Revolving Financing* Musyarakah Mutanaqishah IB-non aset
   - No. : 415/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/VI/2024
   - Plafond : Rp 10.000.000.000, -
   - Tujuan : Modal kerja

On April 23, 2025, the Company obtained an extension Musyarakah Mutanaqisah Financing facility with the following terms and conditions:

1. *Credit facility*
   - *Type of facility : Musyarakah Mutanaqishah IB-non-asset Revolving Financing Facility*
   - *No. :* 415/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/VI/2024
   - *Plafond : Rp 10,000,000,000, -*
   - *Facility purpose : Working capital*

penggunaan
Jangka waktu : 16 April 2025 sampai dengan 16 April 2026
Margin Angsuran : 9,50 % pertahun
Nisbah bagi Hasil : Rp 5.000.000 bersifat tetap (*flat*)

2. Fasilitas kredit:
Jenis fasilitas : Fasilitas Penyediaan Wakalah Bil Ujrah (LC Line iB)
No. : 415/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/VI/2024
Plafond : USD 700.000, -
Tujuan penggunaan : Untuk Pembayaran Supplier import yang ada di china
Jangka waktu : 16 April 2025 sampai dengan 16 April 2026
Biaya fasilitas : 0,25 % pertahun

3. Jaminan kredit
- Tanah dan bangunan no sertifikat 428/Ciwikul, kecamatan Bantar Gebang, Kota bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 515/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 516/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 517/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 518/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 519/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Time period : April 16, 2025 Until April 16, 2026
Interest rate : 9,50% per year
Credit provision : Rp 5,000,000 is fixed (flat)

2. Credit facility
Type of facility : Wakalah Bil Ujrah Provision Facility (LC Line iB)
No. : 415/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/VI/2024
Plafond : USD 700,000, -
Facility purpose : For payments to import suppliers located in China
Time period : April 16, 2025 Until April 16, 2026
Facility fee : 0.25% per year

3. Credit guarantee:
- *Land and building certificate no 428/Ciwikul, Bantar Gebang sub-district, Bekasi City, West Java Province.*
- *Land and buildings with No. certificate 515/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.*
- *Land and buildings with No. certificate 516/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.*
- *Land and buildings with No. certificate 517/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.*
- *Land and buildings with No. certificate 518/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.*
- *Land and buildings with No. certificate 519/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.*

Pada tanggal 05 Juni 2024, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:
Jenis fasilitas : Fasilitas Pembiayaan *Revolving Financing* Musyarakah Mutanaqishah IB-non aset
No. : 415/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/VI/2024
Plafond : Rp 10.000.000.000, -
Tujuan penggunaan : Modal kerja
Jangka waktu : 16 April 2024 sampai dengan 16 April 2025
Margin Angsuran : 10 % pertahun

On June 05, 2024, the Company obtained an extension Musyarakah Mutanaqisah Financing facility with the following terms and conditions:

1. Credit facility
Type of facility : Musyarakah Mutanaqishah IB-non-asset Revolving Financing Facility
No. : 415/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/VI/2024
Plafond : Rp 10,000,000,000, -
Facility purpose : Working capital
Time period : April 16, 2024 Until April 16, 2025
Interest rate : 10% per year

Nisbah bagi Hasil : Bank : Nasabah, 100% : 0%

Credit provision : Bank: Customer, 100% : 0%

2. Jaminan kredit
   - Tanah dan bangunan no sertifikat 428/Ciwikul, kecamatan Bantar Gebang, Kota bekasi, Provinsi Jawa Barat.
   - Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 515/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
   - Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 516/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
   - Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 517/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
   - Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 518/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
   - Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 519/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

2. Credit guarantee:
   - *Land and building certificate no 428/Ciwikul, Bantar Gebang sub-district, Bekasi City, West Java Province.*
   - *Land and buildings with No. certificate 515/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.*
   - *Land and buildings with No. certificate 516/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.*
   - *Land and buildings with No. certificate 517/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.*
   - *Land and buildings with No. certificate 518/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.*
   - *Land and buildings with No. certificate 519/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.*

17. Kepentingan non-pengendali / *17. Non-controlling interest*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated Subsidiary to the consolidated financial statements are as follows:

	2025	2024	
PT Pilar Pratama Dinamika	162.129	175.930	*PT Pilar Pratama Dinamika*
Jumlah	162.129	175.930	*Total*

18. Modal saham / *18. Share capital*

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham/*Shareholder*	Jumlah saham/ *Number of share*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*
			(Rp)
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,85%	14.000.000.000
Fitradityo Harjuno	355.672.100	13,17%	3.556.721.000
Ir Bambang Susilo	102.029.000	3,78%	1.020.290.000
Lia Marliana S.E	94.322.600	3,49%	943.226.000
Hardianto Darjoto	250.000	0,01%	2.500.000
Ir Ismu Prasetyo	143.400	0,01%	1.434.000
Masyarakat /P*ublic*	747.647.777	27,69%	7.476.477.770
	2.700.064.877	100%	27.000.648.770

19. Tambahan modal disetor / *19. Addtional Paid-In Capital*

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

The Company has utilized the Tax Amnesty program as regulated in Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan

The Company has submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty/Aset Declaration Letter (SPHPP)

Harta (SPHPP) pada tanggal 6 Oktober 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-14274/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 13 Oktober 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa tanah sebesar Rp 3.246.600.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 64.932.000.

on October 6, 2016 and has obtained a Tax Amnesty Certificate/Certificate Letter (SKPP) with No. KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13, 2016.

Based on the SPHPP and SKPP, the Company declared tax amnesty assets in the form of land amounting to Rp 3.246.600.000 with a ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Regulations) of Rp 64.932.000.

20. Agio / *20. Agio*

a. Agio saham / *a. Agio shares*

Harga saham / *shares price*	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	Rp	70.000.000.000
Nilai nominal saham / *shares capital at par value*	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	7.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ share premium initial publlic offering		Rp	63.000.000.000
Dikurangi / *less* :			
Biaya emisi saham / *net of share emission cost*		Rp	3.471.035.385
Total agio saham / *Total share premium*		Rp	59.528.964.615

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat nominal saham.

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the nominal carrying value of the share.

b. Agio waran / *b. Warrant agio*

Harga saham / *shares price*	37.169 lembar saham/ per share x Rp 120,-	Rp	4.460.280
Nilai nominal saham / *shares capital at par value*	37.169 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	371.690
Total agio waran / Total warrant agio		Rp	4.088.590
Mutasi agio waran/ *Mutation of warrant agio:*			
Saldo awal /*Beginning balance*		Rp	3.047.880
Penambahan / *addition*		Rp	4.088.590
Saldo akhir /*Ending balance*		Rp	7.136.470

21. Saldo laba - Ditentukan penggunaannya / *21. Retained earnings - Uppropriated*

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 128.111.258 atas saldo laba periode 31 Desember 2024, - sesuai dengan akta No. 34 tanggal 11 Juni 2025.

Based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007, each year the Company is required to set aside a certain amount of its net profit as a reserve fund until the reserve fund reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. As of December 31, 2025, the Company has set aside retained earnings for general reserve amounting to Rp 128,111,258 on retained earnings as of December 31, 2024, - in accordance with deed No. 34 dated June 11, 2025.

22. Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya / *22. Retained earnings - Unappropriated*

	2025	2024	
Saldo laba awal tahun	4.806.599.730	5.433.683.459	*Beginning balance*
Ditentukan untuk cadangan umum	(128.111.258)	(845.103.937)	*Appropriation for general reseve*
Laba bersih tahun berjalan	706.984.459	640.580.361	*Net profit for the year*
Dividen	(128.111.258)	(422.560.153)	*Dividend*
Saldo akhir tahun	5.257.361.673	4.806.599.730	*Ending balance*

23. Dividen / *23. Dividend*

pada tanggal 11 Juni 2025 perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang saham, diimana didalam rapat tersebut Para pemegang saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2024 sebesar Rp 0,004744 gross per saham dengan total sebesar Rp128.111.258.

On June 11, 2025, the company held a General Meeting of Shareholders, during which the shareholders agreed and decided on a cash dividend distribution for the 2024 fiscal year of Rp 0.004744 gross per share, with a total of Rp128,111,258.

Pada tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2023 sebesar Rp 0,156499 gross per saham dengan total sebesar Rp 422.560.153.

On June 3, 2024, the Company held a General Meeting of Shareholders, in which the Shareholders agreed and decided on the distribution of cash dividends for the fiscal year 2023 in the amount of Rp 0.156499 gross per share with a total of Rp 422,560,153.

24. Pendapatan / *24. Revenue*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Side dump trailer	25.255.000.000	14.066.000.000	*Side dump trailer*
Sparepart	15.029.479.753	2.538.366.049	*Sparepart*
Supporting truck	12.090.822.566	3.372.750.000	*Supporting truck*
Trailer	8.128.693.716	43.954.435.135	*Trailer*
Peralatan pendukung	7.440.022.522	3.251.000.000	*Supporting equipment*
Truck crane	6.184.000.000	622.000.000	*Truck crane*
Dump truk	3.716.817.566	359.500.000	*Dump truk*
Peralatan pertambangan	3.579.328.554	19.641.043.199	*Mining equipment*
Tyre	2.972.531.000	-	*Tyre*
Rental EV dan SDT	1.100.833.215	-	*Rental Ev and SDT*
Logging Pole Trailer	-	855.000.000	*Logging Pole Trailer*
Concrete Mixer	-	580.000.000	*Concrete Mixer*
Lain-lain	1.558.729.000	4.852.408.672	*Other*
Pendapatan jasa			
Pengoperasian dan pemeliharaan	-	4.888.454.429	*Operation and maintenance*
Sub Jumlah	87.056.257.892	98.980.957.484	*Sub Total*
Pihak berelasi			*Related party*
Peralatan pertambangan	5.068.400.000	-	*Minning Equipment*
Peralatan pendukung	1.500.000.000	-	*Supporting equipment*
Side dump trailer	1.496.250.000	-	*Side dump trailer*
Sparepart	230.309.000	-	*Sparepart*
Prime Mover EV	-	6.500.000.000	*Prime Mover EV*
Lain-lain	1.237.774.078	-	*Other*
Sub Jumlah	9.532.733.078	6.500.000.000	*Sub Total*
Jumlah	96.588.990.970	105.480.957.484	*Total*

Berikut ini adalah rincian penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The following is a breakdown of sales that exceed 10% of total net sales:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Maju Persada Energi	24.895.450.000	11.952.350.000	*PT Maju Persada Energi*
PT Gamalama Indah Perkasa	16.140.056.250	-	*PT Gamalama Indah Perkasa*
PT Cakra Bumi Energi	-	14.648.453.426	*PT Cakra Bumi Energi*
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	-	11.244.000.000	*PT Prima Transportasi Servis Indonesia*
PT Bina Sinar Amity (BSA Logistics Indonesia)	-	30.090.300.000	*PT Bina Sinar Amity (BSA Logistics Indonesia)*
Jumlah	41.035.506.250	67.935.103.426	*Total*

25. Beban pokok penjualan / *25. Cost of goods sold*

	2025	2024	
Persediaan bahan baku			*Raw material inventory*
Awal	25.193.113.788	22.154.762.418	*Begining*
Pembelian	72.848.982.468	79.831.073.274	*Purchase*
Akhir	(22.895.589.057)	(25.193.113.788)	*Ending*
Pemakaian bahan baku	75.146.507.199	76.792.721.904	*Use of raw material*
Tenaga kerja	4.845.436.436	4.043.486.306	*Employee*
Beban pabrikasi			*Manufacturing load*
Penyusutan (catatan 10)	2.268.038.054	1.576.774.344	*Depreciation (note 10)*
Peralatan pabrik	639.678.864	780.802.270	*Equipment factory*
Listrik dan air	188.857.255	234.238.008	*Electricity and water*
Perbaikan dan perawatan	11.676.450	36.267.636	*Repair and mantenance*
Subkontraktor	132.272.847	1.614.764.175	*subcontractors*
Lain-lain	2.265.706.360	1.680.919.159	*Other*
	5.506.229.830	5.923.765.592	
Persediaan barang dalam proses			*Goods in process*
Awal	28.753.030.124	34.500.225.862	*Begining*
Akhir	(36.226.962.022)	(28.753.030.124)	*Ending*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal	3.396.108.953	-	*Begining*
Akhir	(3.876.789.017)	(3.396.108.953)	*Ending*
Jumlah beban pokok penjualan	77.543.561.503	89.111.060.587	*Total cost of goods sold*

Berikut ini adalah rincian pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih:

The following is a breakdown of purchases to suplier that exceed 10% of net purchases:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Global CV Equipment pte ltd	23.246.928.932	34.956.106.493	*Global CV Equipment pte ltd*
PT Fineks Utama	9.750.000.000	-	*PT Fineks Utama*
Jumlah	32.996.928.932	34.956.106.493	*Total*

26. Beban usaha / *26. Operating expenses*

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.279.256.417	6.614.306.683	*Salary and employee benefits*
Pajak	1.455.076.393	707.637.751	*Tax*
Pemasaran	1.118.833.032	989.738.043	*Marketing*
Perjalanan dinas dan akomodasi	970.399.592	1.620.212.692	*Business travel and accommodation*
Imbalan kerja (catatan 29)	794.818.124	642.425.683	*Employee benefits (note 29)*
Cadangan penurunan nilai piutang (catatan 5)	431.403.343	780.989.407	*Allowance for impairment of receivables (note 5)*
Pameran	418.627.680	521.792.600	*Exhibition*
Jasa profesional	402.849.176	1.076.248.232	*Professional services*
Penyusutan (catatan 10)	384.934.021	355.202.504	*Depreciation (note 10)*
Pelatihan, seminar dan *family gathering*	381.476.992	491.935.794	*Training, seminars and family gathering*
Sumbangan dan entertaint	368.238.168	295.759.089	*Donations and entertaiment*
Amortisasi aset hak guna (catatan 12)	281.499.977	-	*Amortization of right use assets (note 12)*
Bahan bakar, tol dan parkir	206.736.262	64.888.658	*Fuel, tolls and parking*
Perijinan dan legalitas	197.650.000	52.695.000	*Licenses and legalities*
Iuran keanggotaan	190.661.180	190.560.133	*Membership dues*
Telepon, internet dan fax	185.503.893	100.684.804	*Telephone, internet and fax*
Amortisasi aset takberwujud (catatan 11)	173.812.500	162.875.001	*Amortization of intangible assets (note 11)*
Peralatan dan kebutuhan kantor	144.510.090	109.804.620	*Office equipment and supplies*
Ekspedisi dan pengiriman	60.812.331	4.541.838	*Expedition and shipping*
Sewa forklift	43.780.000	-	*Rent forklift*
Iklan, promosi, brosur dan lain-lain	36.870.000	70.250.000	*Advertising, promotion, brochures and others*
Pemeliharaan dan perbaikan	33.141.375	1.853.300	*Maintenance and repair*
Pajak bumi dan bangunan	27.025.647	30.714.332	*Land and building tax*
Improvement dan inovasi	25.055.244	-	*Iimprovment and inovation*
Asuransi	5.164.488	5.473.202	*Insurance*
Lain-lain	262.386.434	226.364.570	*Others*
Jumlah	16.880.522.359	15.116.953.936	*Total*

27. Pendapatan (beban) lain-lain / *27. Other income (expenses)*

	2025	2024	
Pendapatan Lain-lain			*Other income*
Pemulihan penurunan nilai piutang	581.070.090	680.766.241	*Recovery of impairment of receivables*
Lain-lain	380.552.150	140.496.453	*Other*
Pendapatan jasa giro	142.982.929	105.530.539	*Current account income*
Laba selisih kurs	232.557.467	-	*Gain on foreign exchange*
Jumlah	1.337.162.636	926.793.233	*Total*
Beban Lain-lain			*Other expenses*
Biaya bunga	(963.268.250)	(474.681.646)	*Interest expenses*
Rugi selisih kurs	(987.173.390)	(446.735.973)	*Loss of foreign exchange*
Biaya administrasi bank	(246.277.088)	(175.681.905)	*Bank administration fee*
Rugi penjualan aset	-	(21.458.606)	*Loss on disposal of fixed asset*
Jumlah	(2.196.718.728)	(1.118.558.130)	*Total*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(859.556.092)	(191.764.897)	*Total other income (expenses)*

28. Perpajakan / *28. Taxion*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	1.046.920.343	204.747.246	*Value added tax*
Pajak Penghasilan :			*Income tax :*
Pasal 29	1.410.092.082	1.410.092.082	*article 29*
Pasal 21	4.781.968	6.443.704	*article 21*
Jumlah	2.461.794.393	1.621.283.032	*Total*

b. Utang pajak / *b. Tax payable*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	1.368.085.417	1.214.556.962	*Value added tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 29	27.576.611	-	*Article 29*
Pasal 21	12.204.616	6.676.471	*Article 21*
Pasal 23	3.049.000	438.634	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	150.753	2.996.752	*Article 4 (2)*
Pasal 25	-	80.737.222	*Article 25*
Jumlah	1.411.066.397	1.305.406.041	*Total*

c. Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari: / *c. Tax benefits (expenses):*

	2025	2024	
Pajak kini	(905.862.760)	(651.622.400)	*Current tax*
Pajak tangguhan	307.482.402	231.000.627	*Deferred tax*
Jumlah manfaat (beban) pajak	(598.380.358)	(420.621.773)	*Total tax benefits (expenses)*

d. Pajak kini / *d. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.305.351.016	1.061.178.064	*Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(148.893.995)	(308.318.046)	*Loss before income tax expense of subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.454.245.011	1.369.496.110	*Profit before income tax expense the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban manfaat karyawan	794.818.124	642.425.683	*Post-employment benefit*
Cadangan piutang	408.466.045	780.989.407	*Allowance for receivables*
Pemulihan penurunan nilai piutang	(581.070.090)	(680.766.241)	*Impairment recovery of receivables*
	622.214.079	742.648.849	
Beda tetap :			*Permanent differences:*
Sumbangan dan entertaint	358.441.068	294.506.691	*Donations and entertaiment*
Pemasaran	732.363.798	-	*Marketing*
Pajak	1.364.289.689	707.583.358	*Tax*
Pendapatan bunga	(140.459.173)	(105.102.071)	*Interest income*
Lain-lain	(273.535.591)	(47.212.402)	*Other*
	2.041.099.791	849.775.576	
Laba fiskal (pembulatan)	4.117.558.000	2.961.920.000	*Fiscal profit (rounding)*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan (tidak final)	905.862.760	651.622.400	*The Company (not final)*
Entitas anak (tidak final)	-	-	*Subsidiaries (not final)*
Jumlah	905.862.760	651.622.400	*Total*
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			*Income tax expense Company is not final*
Perhitungan pajak penghasilan			*The calculation of income tax*
Penghasilan dengan fasilitas	-	-	*Income with facilities*
Penghasilan non fasilitas	4.117.558.000	2.961.920.000	*Non-facility income*
	4.117.558.000	2.961.920.000	
Pajak penghasilan tahun berjalan			*Current year income tax*
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	-	*50% x 22% x Income with facilities*
22% x Penghasilan non fasilitas	905.862.760	651.622.400	*22% x Non-facility income*
Pajak penghasilan tahun berjalan	905.862.760	651.622.400	*Current year income tax*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid tax*
Pajak Penghasilan Pasal 22	663.760.705	1.203.823.915	*Income tax article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	53.051.000	126.557.582	*Income tax article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	161.474.444	731.332.985	*Income tax article 25*
Pajak terutang (lebih Bayar)	27.576.611	(1.410.092.082)	*Tax payable (prepaid)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax asset

	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*	Dikreditkan ke laba rugi / *Credited to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / *Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					*Defered tax aset (Liabilities)*
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	1.164.366.553	170.780.737	300.742.781	1.635.890.071	*Employee benefits liabilities*
Cadangan penurunan nilai	22.049.097	125.812.699	-	147.861.796	*Allowance for impairment*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Kompensasi kerugian fiskal	67.617.880	10.888.966	-	78.506.846	*Compensation of fiscal losses*
Aset pajak tangguhan	1.254.033.530	307.482.402	300.742.781	1.862.258.713	*Differed tax aset*

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	Dikreditkan ke laba rugi / *Credited to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / *Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					*Defered tax aset (Liabilities)*
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	1.033.734.082	141.333.650	(10.701.179)	1.164.366.553	*Employee benefits liabilities*
Cadangan penurunan nilai	-	22.049.097	-	22.049.097	*Allowance for impairment*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Kompensasi kerugian fiskal	-	67.617.880	-	67.617.880	*Compensation of fiscal losses*
Aset pajak tangguhan	1.033.734.082	231.000.627	(10.701.179)	1.254.033.530	*Differed tax aset*

29. Liabilitas imbalan kerja / *29. Employee benefits liabilities*

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit* Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dengan Nomor: 197/IPK-MJ/KKA-TBA/II-2026 tanggal 13 Februari 2026 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) Number: 197/IPK-MJ/KKA-TBA/II-2026 dated February 17, 2025 for the years ended December 31, 2025, and 2024 using the following assumptions:

		2025	2024	
Usia pensiun normal	:	56 tahun/ year	56 tahun/ year	*Normal retirement age*
Metode	:	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	*Mothod*
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/ year	5% per tahun/ year	*Salary increase rate*
Bunga teknis	:	7,06 % per tahun/ year	7,06 % per tahun/ year	*Technical interest*
Mortality	:	TMI IV-2019 Unisex	TMI IV-2019 Unisex	*Mortality*
Jumlah karyawan	:	35 orang/ person	35 orang/ person	*Total of employee*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / *The increase in the discount rate of 1%*	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / *The decrease in the discount rate of 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / *The impact on the Employee*	7.317.122.665	7.566.688.393
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / *The increase rate of salary increase of 1%*	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / *The decreased levels of salary increase 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / *The impact on the Employe*	7.566.800.534	7.314.853.843

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	422.383.251	336.668.962	*Current sevice cost*
Beban bunga	372.434.873	305.756.721	*Interest cost*
Jumlah	794.818.124	642.425.683	*Total*

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2025	2024	
Kerugian aktuarial atas:			*Actuarial Gains or on :*
Perubahan penyesuaian	1.367.012.641	(48.641.722)	*Changes in adjustment*
Jumlah	1.367.012.641	(48.641.722)	*Total*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit liabilities for the periods ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	5.274.033.196	4.698.791.280	*Begining balance*
Biaya jasa kini	422.383.251	336.668.962	*Current services cost*
Biaya bunga	372.434.873	305.756.721	*Interest cost*
Perubahan penyesuaian asumsi	1.367.012.642	(48.641.722)	*Changes adjusment asummption*
Pembayaran manfaat	-	(18.542.045)	*Actual benefit payment*
Jumlah	7.435.863.962	5.274.033.196	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2025 and 2024 have complied with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.

30. Laba per saham dasar / *30. Earnings per share*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba dasar per saham	2.700.043.402	2.700.043.402	*Weighted average number of shares for the calculation of net income basis*
Laba bersih	706.984.459	640.580.361	*Profit*
Laba per saham	0,26	0,24	*Earning per share*

Perusahaan tidak memiliki saham yang bersifat *dilutive* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company did not hold dilutive shares for the years ended December 31, 2025 and 2024.

31. Informasi segmen / *31. Segment information*

Segmen Usaha / *Business segment*

Perusahaan menyajikan informasi segmen usaha berdasarkan pada bidang industri pelanggan. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan bidang industri pelanggan:

The Company presents business segment information based on the customer's industry. The following segment information is based on industry customers:

Penjualan	2025	2024	***Sales***
Pertambangan	84.587.470.654	60.770.439.658	*Mining*
Konstruksi	7.893.263.078	-	*Construction*
Minyak dan gas	3.212.450.472	-	*Oil and gas*
Industri dan logistik	895.806.766	32.501.839.826	*Industry and logistics*
Kehutanan dan pulp & kertas	-	12.208.678.000	*Forestry and pulp & paper*
Jumlah penjualan	96.588.990.970	105.480.957.484	*Total sales*
Beban pokok pejualan			***Cost of goods sold***
Pertambangan	67.942.345.250	47.015.898.007	*Mining*
Konstruksi	6.314.610.462	-	*Construction*
Industri dan logistik	716.645.413	30.688.160.947	*Industry and logistics*
Kehutanan dan pulp & kertas	-	11.407.001.633	*Forestry and pulp & paper*
Minyak dan gas	2.569.960.378	-	*Oil and gas*
Jumlah beban pokok penjulan	77.543.561.503	89.111.060.587	***Total cost of goods sold***
Laba kotor	19.045.429.467	16.369.896.897	***Gross profits***

32. Transaksi dengan pihak berelasi / *32. Transactions with related parties*

a. Sifat berelasi

a. The nature of related

PT Unggul Ejawantah Industri merupakan entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, sifat transaksi merupakan

PT Unggul Ejawantah Industri is an entity whose main shareholder is the same as the Company, the nature of the transaction is a

penjualan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 2.962.795.406 dan Rp 2.794.187.694.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 24.

sale.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term benefits paid to key management personnel for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,962,795,406 and Rp 2,794,187,694, respectively.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 5, 6 and 24.

			Persentase terhadap jumlah aset / *Percentage to total assets*	
	2025	2024	2025	2024
Piutang Usaha / *Account receivable*				
PT Unggul Ejawantah Industri	7.378.371.404	7.954.069.422	4,66%	4,73%
Jumlah / *Total*	7.378.371.404	7.954.069.422	4,66%	4,73%

			Persentase terhadap jumlah aset / *Percentage to total assets*	
	2025	2024	2025	2024
Piutang lain-lain / *Other receivable*				
PT Unggul Ejawantah Industri	150.000.000	400.000.000	0,09%	0,24%
Jumlah / *Total*	150.000.000	400.000.000	0,09%	0,24%

			Persentase terhadap jumlah penjualan / *Percentage to total sales*	
	2025	2024	2025	2024
Penjualan / *Sale*				
PT Unggul Ejawantah Industri	9.532.733.078	6.500.000.000	9,87%	6,16%
Jumlah / *Total*	9.532.733.078	6.500.000.000	9,87%	6,16%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (in their best interests).

33. Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas

Tidak ada transaksi non-kas atas aktivitas investasi dan pendanaan.

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

33. Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities

There were no non-cash transactions in investing and financing activities.

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000
Jumlah / Total	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	10.997.297.747	(1.997.297.747)	-	9.000.000.000
Jumlah / Total	10.997.297.747	(1.997.297.747)	-	9.000.000.000

34. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

34. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Risiko kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Credit risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	2025		2024		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Maksimum eksposur / *Maximum exposure*	Nilai tercatat / *Carrying value*	Maksimum eksposur / *Maximum exposure*	
Kas dan bank	2.514.457.194	2.514.457.194	22.760.958.025	22.760.958.025	*Cash and bank*
Piutang usaha	54.377.409.671	54.377.409.671	56.375.670.936	56.375.670.936	*Accounts receivable*
Jumlah	56.891.866.865	56.891.866.865	79.136.628.961	79.136.628.961	*Total*

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

	2025					
Liabilitas Keuangan	Kurang dar 1 tahun / *Less than 1*	1-2 tahun / *years*	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Jumlah / *Amount*	*Financial Liabilities*
Utang usaha	44.121.133.459	-	-	-	44.121.133.459	*Accounts payables*
Biaya yang masih harus dibayar	272.062.897	-	-	-	272.062.897	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.411.066.397	-	-	-	1.411.066.397	*Tax payables*
Utang bank	9.000.000.000	-	-	-	9.000.000.000	*Bank loan*
Jumlah	54.804.262.753	-	-	-	54.804.262.753	*Total*

Liabilitas Keuangan	2024					*Financial Liabilities*
	Kurang dar 1 tahun / *Less than 1*	1-2 tahun / *years*	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Jumlah / *Amount*	
Utang usaha	50.564.463.425	-	-	-	50.564.463.425	*Accounts payables*
Biaya yang masih harus dibayar	206.166.628	-	-	-	206.166.628	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.305.406.041	-	-	-	1.305.406.041	*Tax payables*
Utang bank	9.000.000.000	-	-	-	9.000.000.000	*Bank loan*
Jumlah	61.076.036.094	-	-	-	61.076.036.094	*Total*

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	2025	2024	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			*Impact on profit (loss) before tax*
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	9.632.683	4.746.816	*Increase in points (+100)*
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(9.632.683)	(4.746.816)	*Decrease in points (+100)*

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik *(Systematic Risk)* dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices that are

termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and

c. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the year ended December 31, 2025 and 2024.

	2025		2024		
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset Keuangan					*Financial asset*
Kas dan bank	2.514.457.194	2.514.457.194	22.760.958.025	22.760.958.025	*Cash and banks*
Piutang usaha	54.377.409.671	54.377.409.671	56.375.670.936	56.375.670.936	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	646.027.506	646.027.506	802.864.000	802.864.000	*Others receivable*
	57.537.894.371	57.537.894.371	79.939.492.961	79.939.492.961	
Liabilitas Keuangan					*Financial liabilities*
Utang usaha	44.121.333.459	44.121.333.459	50.564.463.425	50.564.463.425	*Accounts payable*
Biaya yang masih harus dibayar	272.062.897	272.062.897	206.166.628	206.166.628	*Accrued expenses*
Utang Bank	9.000.000.000	9.000.000.000	9.000.000.000	9.000.000.000	*Bank loan*
Utang pajak	1.411.066.397	1.411.066.397	1.305.406.041	1.305.406.041	*Tax payable*
	54.804.462.753	54.804.462.753	61.076.036.094	61.076.036.094	

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio Adjusted Leverage pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Adjusted Leverage Ratio as December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Utang bank	9.000.000.000	9.000.000.000	*Bank payables*
Ekuitas	94.866.580.471	95.353.977.131	*Equity*
Rasio *adjusted leverage*	0,09	0,09	*Adjusted leverage rasio*

35. Kontinjensi / *35. Contingency*

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

36. Ikatan penting

- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama penjualan kendaraan EV Pickups TAGA 4X4 dengan Qingling Motors Co.,Ltd, dimana Perusahaan ditunjuk untuk melakukan pemasaran kendaraan untuk wilayah Indonesia. Jangka waktu kerjasama selama 5 tahun terhitung mulai 15 Juni 2025.

- Pada tanggal 1 Desember 2024, Perusahaan anak (PT Pilar Pratama Dinamika) dengan PT BSA Logistics Indonesia setuju untuk membuat perjanjian kerjasama penempatan suku cadang (konsinyasi). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2024 sampai dtanggal 31 November 2026.

- Pada tanggal 25 Januari 2025, Perusahaan anak (PT Pilar Pratama Dinamika) dengan PT Pratama Nusa Sentosa setuju untuk membuat perjanjian kerja sama sewa *Dump Truck.* Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 25 Januari 2025 sampai tanggal 25 Januari 2028.

- Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan anak (PT Pilar Pratama Dinamika) membuat perjanjian atas sewa menyewa bangunan gudang yang terletak di Jln. Bekasi Raya Blok A5 No. 29, Jakarta Timur. perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2025 sampai tanggal 1 Februari 2027.

36. Commitments

- *The Company entered into a cooperation agreement for the sale of EV Pickups TAGA 4X4 vehicles with Qingling Motors Co., Ltd, where the Company was appointed to carry out vehicle marketing for the Indonesian territory. The term of cooperation is 5 years starting from 15 June 2025.*

- *On December 1, 2024, the Company's subsidiary (PT Pilar Pratama Dinamika) and PT BSA Logistics Indonesia agreed to enter into a cooperation agreement for the placement of spare parts (consignment). This agreement is valid for 2 (two) years starting from December 1, 2024 until November 31, 2026.*

- *On January 25, 2025, the subsidiary (PT Pilar Pratama Dinamika) and PT Pratama Nusa Sentosa agreed to enter into a Dump Truck rental cooperation agreement. This agreement is valid for 3 (three) years, starting from January 25, 2025, to January 25, 2028.*

- *On January 31, 2025, the subsidiary (PT Pilar Pratama Dinamika) entered into a lease agreement for a warehouse building located at Jln. Bekasi Raya Block A5 No. 29, East Jakarta. This agreement is valid for 2 (two) years starting from February 1, 2025, to February 1, 2027.*

37. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan tanggal 26 Maret 2026.

37. Completion of The of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 26, 2026.

****

PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
ENTITAS INDUK
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
PARENT ENTITY ONLY
Statements Of Finansial Position
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2.369.225.997	22.611.530.814	*Cash and banks*
Piutang usaha	50.751.124.591	56.375.670.936	*Account receivables*
Piutang lain-lain	15.266.027.506	1.402.864.000	*Other receivables*
Persediaan	62.999.340.096	57.342.252.865	*Inventories*
Uang muka	3.151.573.779	6.537.184.619	*Advance payment*
Biaya dibayar dimuka	22.744.764	17.337.091	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	1.410.092.081	1.410.092.082	*Prepaid tax*
Jumlah	135.970.128.814	145.696.932.407	*Total*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	17.615.955.575	19.601.387.015	*Fixed assets-net*
Aset tak berwujud	205.536.453	379.348.953	*Intangible asset*
Aset pajak tangguhan	1.783.751.868	1.186.415.650	*Deffered tax assets*
Investasi	1.999.800.000	1.999.800.000	*Investment*
Jumlah	21.605.043.896	23.166.951.618	*Total*
JUMLAH ASET	157.575.172.710	168.863.884.025	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek			*Current Liabilities*
Utang usaha	43.030.724.659	50.564.463.425	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	247.062.897	186.166.628	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.410.837.397	1.305.406.041	*Tax payables*
Uang muka penjualan	1.205.436.000	6.939.161.508	*Unearned revenue*
Utang bank jangka pendek	9.000.000.000	9.000.000.000	*Short term bank loan*
Jumlah	54.894.060.953	67.995.197.602	*Total*
Liabilitas Jangka Panjang			*Non-Current Liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debt net of current maturities of one year*
Bank	-	-	*Bank*
Liabilitas imbalan kerja	7.435.863.962	5.274.033.196	*Employee benefit liabilities*
Jumlah	7.435.863.962	5.274.033.196	*Total*
JUMLAH LIABILITAS	62.329.924.915	73.269.230.798	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2024 dan 2023 dengan nilai nominal Rp 10 per saham.			*The share capital consists of 8.000.000.000 shares for 2024 and 2023 with a nominal value of IDR 10 per share*
Modal ditempatkan dan disetor 2.700.064.877 saham	27.000.648.770	27.000.648.770	*Issued and paid up capital of 2.7000.064.877 share*
Tambahan modal disetor	3.246.600.000	3.246.600.000	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain	(1.637.394.262)	(571.124.401)	*Other comprehensive income*
Agio saham	59.528.964.615	59.528.964.615	*Share premium*
Agio waran	7.136.470	7.136.470	*Warrant agio*
Saldo laba			*Retained earning*
Ditentukan penggunannya	1.463.263.205	1.335.151.947	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	5.636.028.997	5.047.275.826	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	95.245.247.795	95.594.653.227	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	157.575.172.710	168.863.884.025	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
ENTITAS INDUK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
PARENT ENTITY ONLY
Statements Of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Penjualan	90.366.606.758	105.480.957.484	*Sales*
Beban pokok penjualan	(72.879.477.402)	(89.111.060.587)	*Cost of good sold*
Laba kotor	17.487.129.356	16.369.896.897	*Gross profit*
Beban usaha	(15.230.880.168)	(14.812.286.511)	*Operating expenses*
Laba usaha	2.256.249.188	1.557.610.386	*Profit from operation*
Pendapatan (beban) lain-lain			*Other income (expenses)*
Pendapatan jasa giro dan bunga	1.296.387.750	926.361.864	*Other income*
Beban lain-lain	(2.098.391.927)	(1.114.476.140)	*Other expenses*
Jumlah	(802.004.177)	(188.114.276)	*Total*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.454.245.011	1.369.496.110	*Profit before income tax expense*
Manfaat (beban) Pajak penghasilan			*Income Tax Benefit (Expense)*
Pajak Kini	(905.862.760)	(651.622.400)	*Current tax*
Manfaat (beban pajak) tangguhan	296.593.437	163.382.747	*Deferred tax*
	(609.269.323)	(488.239.653)	
Laba bersih tahun berjalan	844.975.688	881.256.457	*Profit for the current year*
Penghasilan komprehensif lain			*Other Comprehensive Income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba atau rugi			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(1.367.012.641)	48.641.722	*Profit (loss) actuarial*
Pajak terkait	300.742.780	(10.701.179)	*Related tax*
Jumlah	(1.066.269.861)	37.940.543	*Total*
Laba komprehensif lain	(221.294.173)	919.197.000	*Profit other comprehensive*

PT NUSATAMA BERKAH Tbk - ENTITAS INDUK
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk - PARENT ENTITY ONLY
Statements Of Changes in Equity
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive component*	Saldo laba/*Reteained earning*		Jumlah Ekuitas/ *Total equity*	
				Tidak ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*	Ditentukan penggunaannya / *Appropriated*		
Saldo per 1 Januari 2024	27.000.648.770	62.782.701.085	(609.064.944)	5.433.683.459	490.048.010	95.098.016.381	*Balance as of January 1, 2024*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	37.940.543	-	-	37.940.543	*Profit (Loss) Actuarial*
Dividen	-	-	-	(422.560.153)	-	(422.560.153)	*Dividend*
Cadangan umum	-	-	-	(845.103.937)	845.103.937	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan	-	-	-	881.256.457	-	881.256.457	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2024	27.000.648.770	62.782.701.085	(571.124.401)	5.047.275.826	1.335.151.947	95.594.653.227	*Balance as of Desember 31, 2024*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(1.066.269.861)		-	(1.066.269.861)	*Profit (Loss) Actuarial*
Dividen	-	-	-	(128.111.258)	-	(128.111.258)	*Dividend*
Cadangan umum	-	-	-	(128.111.258)	128.111.258	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan	-	-	-	844.975.688	-	844.975.688	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2025	27.000.648.770	62.782.701.085	(1.637.394.262)	5.636.028.997	1.463.263.205	95.245.247.795	*Balance as of Desember 31, 2025*

PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
ENTITAS INDUK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
PARENT ENTITY ONLY
Statements Of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	90.257.427.595	84.251.955.743	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	(76.065.565.827)	(57.700.871.319)	*Payment to supplier*
Pembayaran kepada karyawan	(12.345.863.821)	(10.525.165.255)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	(927.088.119)	(474.681.646)	*Payment to interest*
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(7.032.333.181)	(8.265.924.193)	*Other receipt (payment)*
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas operasi	(6.113.423.353)	7.285.313.330	*Net cash flow used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOW INVESTING ACTIVITIES*
Perolehan aset tetap	(137.606.700)	(940.986.080)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aktiva tetap	-	20.400.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	-	(175.000.000)	*Acquisition of Intangible assets*
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi	(137.606.700)	(1.095.586.080)	*Net cash flow used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Pembayaran dividen	(128.111.258)	(422.560.153)	*Payment dividend*
Investasi kepada entitas anak	-	(1.999.800.000)	*investment in subsidiary*
Penerimaan (pembayaran) utang bank	-	(1.997.297.747)	*Receipts bank loan*
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain	(13.863.163.506)	(931.256.500)	*Increase (decrease) other receivables*
Kas bersih yang diperoleh dari			*Net cash flow provided by (uesd in)*
(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.991.274.764)	(5.350.914.400)	*financing activities*
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank	(20.242.304.817)	838.812.850	*Net receipt (payment) in cash and banks*
Kas dan bank awal tahun	22.611.530.814	21.772.717.963	*Cash and banks begining of year*
Kas dan bank akhir tahun	2.369.225.997	22.611.530.814	*Cash and banks at end of year*